PERURI

Perusahaan Umum
Percetakan Uang Republik Indonesia



The Remarkable Journey Toward Sustainable Growth

Perjalanan Luar Biasa Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Laporan Keberlanjutan 2022
2022 Sustainability Report

PERURI

The Remarkable Journey Toward Sustainable Growth

Perjalanan Luar Biasa
Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

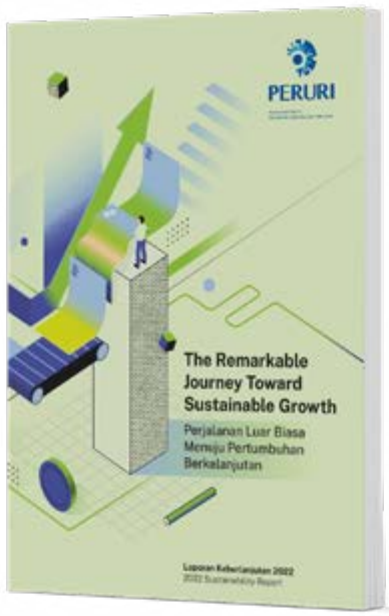
Laporan Keberlanjutan 2022
2022 Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Liability Limitation

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) terkait hasil aktual, implementasi atau pencapaian Perusahaan. Pernyataan ini dibuat atas berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perusahan. Penting untuk diperhatikan bahwa hasil aktual yang diperoleh Perusahaan dapat berbeda dari yang diperkirakan dikarenakan perubahan ekonomi dan politik nasional dan regional, fluktuasi nilai tukar valuta asing dan harga pasar komoditas, perubahan permintaan dan penawaran pasar, perubahan persaingan usaha, perubahan Undang-Undang atau peraturan, penyesuaian prinsip akuntansi, kebijakan dan pedoman, serta asumsi yang digunakan.

This Sustainability Report contains forward-looking statements regarding the Company's actual results, implementation, or achievements. These statements are based on various assumptions about the Company's current and future conditions and the business environment. It is important to note that the Company's actual results may differ from those projected due to factors such as national and regional economic and political changes, fluctuations in foreign exchange rates and commodity market prices, shifts in demand and supply, changes in the competitive landscape, changes in laws or regulations, adjustments in accounting principles, policies, and guidelines, and variations in the assumptions used.

Tema Laporan Keberlanjutan 2022
Theme of 2022 Sustainability Report



The Remarkable Journey Toward Sustainable Growth

Perjalanan Luar Biasa Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

2022 - tahun yang begitu menantang dan luar biasa bagi Peruri. Fokus kami pada inovasi dan transformasi digital dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong kesuksesan di berbagai proyek digital dan proyek internasional baru. Kami berhasil memperluas jangkauan ke pasar baru dan melampaui target penjualan.

Sembari fokus menuju pertumbuhan yang berkelanjutan, kami pun terus bersemangat untuk tetap berada di depan. Maju menuju masa depan berkelanjutan dengan mengambil langkah konkret menuju transformasi bisnis hijau, dan memberdayakan tim untuk menjadi talenta digital masa depan. Dengan fondasi inilah, Peruri akan tumbuh yang lebih tinggi lagi, memberikan kontribusi signifikan untuk bangsa, dan berdampak bagi dunia di masa depan.

2022 - what a challenging and amazing year for Peruri. Our focus on innovation and digital transformation in the last several years has led to the successful launch of new and international digital projects. We have expanded our reach to new markets and exceeded our sales target.

As we focus our journey beyond growth, we are more determined than ever to stay ahead of the curve, lead the way to a sustainable future by taking a concrete step toward the green business transformation, and empower our team to be the digital talents of tomorrow. With these foundations in place, Peruri will achieve even greater heights, significantly contribute to our country, and impact the world for years to come.

Daftar Isi
Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 2
Disclaimer and Liability Limitation

Tema Laporan Keberlanjutan 2022 3
Perjalanan Luar Biasa Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan
Theme of 2022 Sustainability Report
The Remarkable Journey Toward Sustainable Growth

Daftar Isi 4
Table of Content

Tentang Laporan Keberlanjutan 8
About Sustainability Report

01 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan** 18
Sustainable Performance Highlights

Kinerja Ekonomi 20
Economic Performance

Kinerja Lingkungan 23
Environment Highlights

Kinerja Sosial 24
Social Performance

Strategi Keberlanjutan 25
Sustainability Strategy

02 **Laporan Manajemen** 28
Management Report

Laporan Dewas Pengawas 33
The Supervisory Board Report

Laporan Direksi 43
The Board of Directors Report

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Pengawas dan Direksi 50
Statement of Responsibility by the Supervisory Board
and the Board of Directors

Special Section
Peruri Hijau 52
Peruri Hijau

Tentang Peruri Hijau 54
About Peruri Hijau

Ekosistem Peruri Hijau 56
The Peruri Hijau Ecosystem

Prinsip Peruri Hijau 56
Principles of Peruri Hijau

Budaya Keberlanjutan 59
Culture of Sustainability

***Roadmap* Peruri Hijau** 60
Peruri Hijau Roadmap

03 **Profil Perusahaan** 64
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan 66
Peruri General Information

Visi dan Misi Perusahaan 70
Company's Vision and Mission

Tata Nilai dan Moto Perusahaan 72
Company Values and Motto

Bidang Usaha 74
Business Fields

Produk dan Jasa 76
Product and Services

Struktur Organisasi 81
Organization Structure

Struktur Grup 82
Group Structure

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan 83
Company's Share Ownership Information

Daftar Keanggotaan Asosiasi 84
Association Membership List

Skala Perusahaan 85
Company Scale

Profil Karyawan 85
Employee Profile

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani 88
Operating Areas and Markets Served

Perubahan Signifikan 90
Significant Changes

Sertifikasi dan Penghargaan 91
Certifications and Awards

04 Tata Kelola Berkelanjutan 100
Sustainable Governance
Tata Kelola Berkelanjutan 102
Sustainability Governance
Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi 118
Remuneration of the Supervisory Board and Board of Directors
Manajemen Risiko 122
Risk Management
Anti Korupsi dan Gratifikasi 136
Anti-Corruption and Gratification
Whistleblowing System 142
Whistleblowing System

05 Peruri untuk Indonesia 146
Peruri for Indonesia
Peruri untuk Indonesia 148
Peruri for Indonesia
Kinerja Ekonomi 151
Economic Performance
Kinerja Produksi 153
Production Performance

06 Peruri untuk Pelanggan 164
Peruri for Customer
Peruri untuk Pelanggan 166
Peruri for Customer
Kebijakan Terkait Layanan Konsumen 166
Consumer Service Policy
Transparansi Informasi Produk dan Layanan 168
Transparency of Product and Service Information
Keamanan Produk dan Privasi Pelanggan 169
Security of Products and Customer Privacy
Keluhan Pelanggan 171
Customer Complaints
Survei Kepuasan Pelanggan 174
Customer Satisfaction Survey

07 Peruri untuk Karyawan 178
Peruri for Employees
Praktik Ketenagakerjaan 181
Employment Practices
Perekrutan Karyawan Baru dan Penggantian Karyawan 183
Recruitment of New Employees and Employee Replacement

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan 189
Employee Development and Training

Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA) 194
Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA)

Hubungan Industrial 198
Industrial Relations

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 203
Occupational Health and Safety (OHS)

08 **Peruri untuk Lingkungan** 208
Peruri for Environment

Peruri untuk Lingkungan 210
Peruri for Environment

Dampak Kegiatan Usaha 210
Impacts of Business Activities

Penggunaan Material 212
Material Usage

Aspek Energi 213
Energy Aspect

Aspek Emisi 216
Emission Aspect

Aspek Air dan Efluen 221
Air and Effluent Aspect

Aspek Limbah 225
Waste Aspect

09 **Peruri untuk Masyarakat** 238
Peruri for the Society

Peruri untuk Masyarakat 240
Peruri for the Society

Program TJSL 240
SER Program

Pengembangan Produk & Wira Usaha Kreatif 250
Product Development & Creative Entrepreneurs

10 **Indeks GRI dan SEOJK** 252
GRI and SEOJK Index

Indeks GRI 254
GRI Index

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 260
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Content Index

Form Umpan Balik 265
Feedback Form

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan sarana komunikasi dan pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Peruri pada 2022. Ini adalah Laporan Keberlanjutan Peruri keempat.

This Sustainability Report serves as a means of communication and accountability for Peruri's economic, environmental, and social performance in 2022. This marks Peruri's fourth Sustainability Report.

Melalui laporan ini, pemangku kepentingan dapat menilai kontribusi Peruri dalam pembangunan berkelanjutan yang menyangkut aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Through this report, stakeholders can assess Peruri's contributions to sustainable development, encompassing economic, environmental, social, and governance aspects.

Laporan ini disusun mengacu pada Standar GRI 2021 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

The report has been prepared in accordance with the GRI Standards 2021 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Entitas yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 2-2]

Kinerja ekonomi yang disajikan dalam laporan ini mencakup Peruri dan anak perusahaannya. Kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam laporan ini hanya mencakup Peruri.

Entities Reported in the Sustainability Report [GRI 2-2]

The economic performance presented in this report includes Peruri and its subsidiaries. The environmental, social, and governance performance in this report only pertains to Peruri.

Periode, Frekuensi dan Titik Kontak Pelaporan [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan Peruri diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan Peruri sebagai satu dokumen yang terintegrasi secara periodik setahun sekali. Periode pelaporan tahun 2022 mencakup waktu dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 sesuai dengan periode Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan.

Period, Frequency, and Reporting Contact Point [GRI 2-3]

Peruri's Sustainability Report has been published with the Annual Report as a single, integrated document annually. The reporting period 2022 covers the period from January 1st to December 31st, 2022, in alignment with the period of the company's Consolidated Financial Statements.

Perusahaan berkomitmen menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahun. Hal ini merupakan wujud tanggung jawab kami terhadap aspek-aspek keberlanjutan.

The company is committed to issuing the Sustainability Report regularly every year. It reflects our responsibility towards sustainability aspects.

Peruri berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan. Oleh karenanya, Perusahaan akan menerima masukan atau saran dari pemangku kepentingkan maupun pembaca untuk memperbaiki Laporan

Peruri is committed to continuously improving the content and quality of the Sustainability Report. Therefore, the company welcomes input or suggestions from stakeholders and readers to enhance this Sustainability Report.

Keberlanjutan ini dengan menghubungi titik kontak di bawah ini:

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia
Jl. Palatehan No. 4, Kebayoran Baru
Blok K-V, Jakarta 12160 – Indonesia
Tel. : +6221 7395000
Fax. : +6221 7221567
E-mail : contact@peruri.co.id
Situs : www.peruri.co.id

Standar Laporan

Laporan Keberlanjutan 2022 disusun berdasarkan Pedoman Teknis Laporan Keberlanjutan SE OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pelaksanaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan ini juga berpedoman pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI Standards).

Penyajian Kembali Informasi dan Perubahan dalam Pelaporan

[GRI 2-4] [OJK C.6]

Tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasokan perusahaan selama periode pelaporan.

Penjaminan Eksternal [OJK G.1] [GRI 2-5]

Peruri saat ini belum melakukan proses penjaminan oleh pihak eksternal. Untuk memastikan kredibilitas dan kualitas laporan, termasuk informasi yang mencakup data kuantitatif dan data kualitatif telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh pimpinan tertinggi Perusahaan.

Please feel free to contact the following contact point:

The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation
Jl. Palatehan No. 4, Kebayoran Baru
Blok K-V, Jakarta 12160 – Indonesia
Tel. : +6221 7395000
Fax. : +6221 7221567
E-mail : contact@peruri.co.id
Website : www.peruri.co.id

Reporting Standards

The 2022 Sustainability Report prepared following the Technical Guidelines for Sustainability Reporting SE OJK Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as an implementation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. This report adhered to the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards).

Re-Presentation of Information and Changes in Reporting

[GRI 2-4] [OJK C.6]

There have been no significant changes to the company's business activities, primary production facilities, ownership structure, organization, or supply chain during the reporting period.

External Assurance [OJK G.1] [GRI 2-5]

Currently, Peruri has not yet to undergo external assurance processes. To ensure the credibility and quality of the report, it includes both quantitative and qualitative data, it has undergone internal verification processes approved by the company's top management.

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan seluruh kegiatan utama Peruri di Kawasan Produksi yang berlokasi di Desa Parungmulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang dan Kantor Pusat yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Khusus aspek SDM mengungkapkan data dari seluruh wilayah operasional seperti yang tercantum dalam Standar GRI Inti.

Sedangkan, data dan informasi keuangan menggunakan data konsolidasi yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2021, dan 2022.

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kualitatif, kuantitatif, atau keduanya yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian. Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan tiga tahun berturut-turut sehingga dapat memperlihatkan deviasi yang signifikan.

Reporting Coverage and Limitations

This Sustainability Report discloses all the main activities of Peruri at the Production Area located in Parungmulya Village, Ciampel District, Karawang Regency, and the Head Office located in Kebayoran Baru, South Jakarta. Specifically, the human resources aspect presents data from all operational areas as stated in the GRI Core Standards.

Meanwhile, the financial data and information are based on consolidated data sourced from the Consolidated Financial Statements of Peruri and its Subsidiaries for the years ending on December 31, 2020, 2021, and 2022.

The presented data and information can be qualitative, quantitative, or combination, explaining policies, efforts undertaken, and achievements. The data presentation aims to include a three-year consecutive comparison to demonstrate significant deviations.

Prinsip Penulisan Laporan

Perusahaan selalu berusaha secara maksimal untuk memegang prinsip-prinsip penulisan laporan yang baik dan transparan untuk memberikan kualitas laporan yang baik dan terukur. Adapun prinsip-prinsip laporan sebagai berikut:

1. Keseimbangan, yaitu mengungkapkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perusahaan sehingga penyajian konten laporan memberikan gambaran yang objektif tentang kinerja perusahaan.
2. Komparabilitas, yaitu memilih, mengumpulkan dan melaporkan informasi secara konsisten dengan cara menganalisis perubahan kinerja dari tahun ini hingga dua tahun sebelumnya.
3. Akurasi, yaitu informasi yang dilaporkan akurat dan terperinci.
4. Kejelasan, yaitu membuat informasi tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan.
5. Keandalan, yaitu mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis dan mengungkapkan informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji.

Report Writing Principles

The company always strives to uphold the principles of good and transparent reporting to deliver high-quality and measurable reports. The reporting principles are as follows:

1. Balance, the report presents the Company's performance's positive and negative aspects, providing an objective overview of its operations.
2. Comparability, information is selected, collected, and reported consistently, enabling the analysis of performance changes from the current year to the two previous years.
3. Accuracy, the reported information is precise and detailed.
4. Clarity, information is made available clearly and understandably, ensuring accessibility for the report's stakeholders.
5. Reliability, information and processes used to prepare the report are collected, recorded, compiled, analyzed, and disclosed in a manner that can be examined and verified.

Proses untuk Menentukan Topik Material

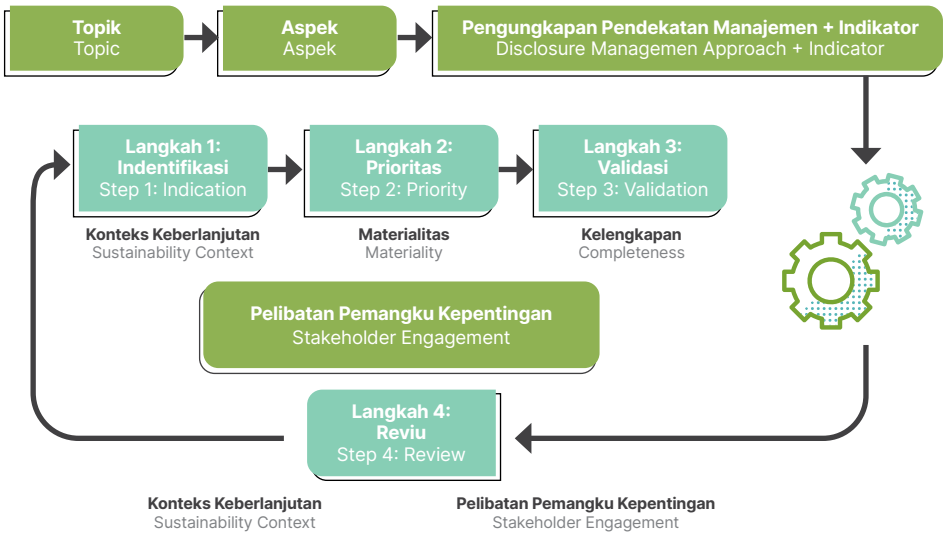
[GRI 3-1]

Dalam menentukan materialitas dan batasan laporan, Peruri mengikuti pendekatan standar GRI yang memiliki 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

Determining the Material Topic Process

[GRI 3-1]

In determining the materiality and the scope of the report, Peruri follows the four-step approach outlined in the GRI (Global Reporting Initiative) standards:



Penentuan Topik Material

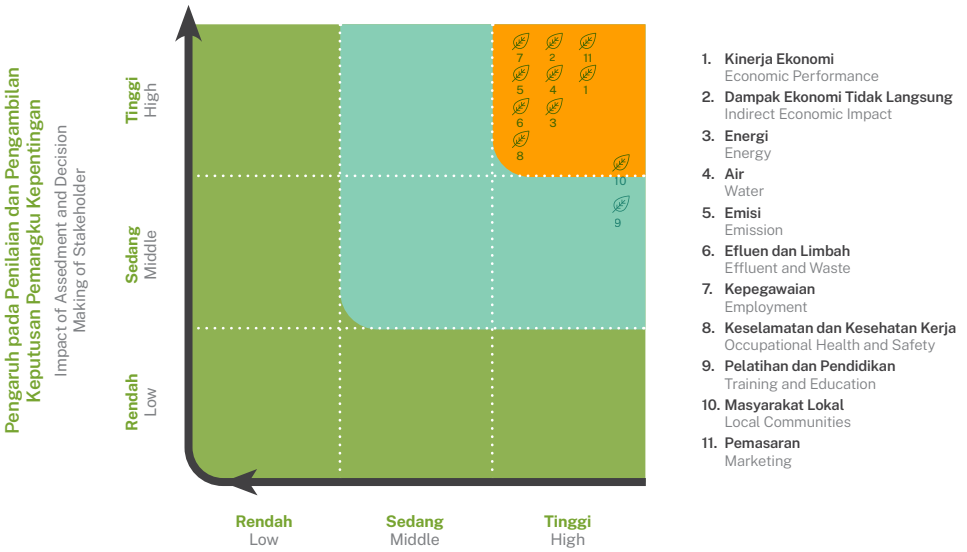
Perusahaan telah mengidentifikasi topik-topik terpenting yang paling berpengaruh bagi perusahaan dan bagi para pemangku kepentingan selama periode laporan. Identifikasi dan penentuan topik laporan dilakukan dengan menganalisis kondisi dan keadaan yang ada di dalam perusahaan serta menyesuaikan dengan arah strategis perusahaan. Tim penyusun laporan kemudian menyelenggarakan diskusi internal dengan Direksi untuk menentukan topik-topik yang tepat untuk disajikan ke dalam laporan.

Penentuan topik materialitas juga disusun berdasarkan panduan dari GRI yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan serta konsep keberlanjutan yang dikenal dengan *Triple Bottom Line* atau 3P *(Profit, People, Planet).*

Determining the Material Topic

The company has identified the most critical topics that significantly impact the company and its stakeholders during the reporting period. The identification and selection of reporting topics are conducted by analyzing the internal conditions and aligning them with the company's strategic direction. The reporting team then holds internal discussions with the Board of Directors to determine the appropriate topics in the report.

The determination of material topics is also based on guidelines from the GRI, which reflect significant economic, environmental, and social impacts, as well as the concept of sustainability known as the Triple Bottom Line or 3P (Profit, People, Planet).



Signifikasi terhadap Dampak Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan
Significance on Economic, Social, and Environmental Impacts

Daftar Topik Material [GRI 3-2]
List of Material Topics

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Kode GRI GRI Code	Pemangku Kepentingan Terkait Impact on Stakeholders	
			Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Financial Performance **GRI 201**	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	201-1	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact **GRI 203**	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	203-1	√	√
	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	203-2	√	√
Energi Energy **GRI 302**	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	302-1	√	-
	Intensitas Energi Energy Intensity	302-3	√	-
Air Water **GRI 303**	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with wate as a shared reource	303-1	√	√
	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	303-2	√	-
	Konsumsi air Water consumption	303-5	√	-
Emisi Emission **GRI 305**	Emisi gas rumah kaca (GRK)langsung (cakupan 1) Direct greenhouse gas (GHG) emissions (scope 1)	305-1	-	√
	Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect GHG emissions (scope 2)	305-2	-	√

Topik Material Material Topics	**Pengungkapan Topik Spesifik** Specific Topic Disclosure	**Kode GRI** GRI Code	**Pemangku Kepentingan Terkait** Impact on Stakeholders	
			Di Dalam Perusahaan Within the Company	**Di Luar Perusahaan** Outside the Company
Limbah Waste **GRI 306**	Timbunan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	306-1	√	√
	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	306-2	√	√
	Timbulan limbah Waste generated	306-3	√	√
	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	306-4	√	√
	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	306-5	√	√
Kepegawaian Employment **GRI 401**	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	401-1	√	-
	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	401-2	√	-
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety **GRI 403**	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workforce represented in formal joint management worker health and safety committees	403-1	√	-
	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang,dan ketidakhadiran serta jumlah kematian terkait pekerjaan Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work-related fatalities	403-2	√	-
	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	403-3	√	-
	Partisipasi, konsultan, dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	403-4	√	-
	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	403-5	√	-
	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	403-6	√	-
	Kecelakaan kerja Work-related injuries	403-9	√	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training **GRI 404**	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	404-1	√	-
	Program untuk meningkatkan keterampilan Karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	404-2	√	-

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Kode GRI GRI Code	Pemangku Kepentingan Terkait Impact on Stakeholders	
			Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Masyarakat Lokal Local Communities **GRI 413**	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs	413-1	√	√
	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communitie	413-2	√	√
Pemasaran Marketing **GRI 417**	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labelling	417-1	√	√
	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling	417-2	√	√
	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	417-3	√	√

Hubungan dan Interaksi Peruri dengan Para Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]
Peruri's Relationship and Interaction with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basic Determination of Stakeholders	Perhatian Umum dan Harapan Interest and Expectation	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemilik Modal Capital Owner	Tanggung jawab atas kinerja usaha Responsibility for business performance	• Pencapaian kinerja usaha Perusahaan • Perolehan dividen • Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) • Persetujuan aksi korporasi • Persetujuan penetapan anggota Dewan Pengawas dan Direksi • The Company's business • performance • Dividend yields • Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP) • Approval of the corporate actions • Approval of the appointment of the Supervisory Board and Board of Directors members	Aspirasi pemilik modal general General capital owner aspirations	Minimal satu kali setahun At least once a year

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan** Basic Determination of Stakeholders	**Perhatian Umum dan Harapan** Interest and Expectation	**Metode Pelibatan** Method of Engagement	**Frekuensi Pelibatan** Frequency of Engagement
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan Government/ Regulators	Komunikasi dan konsultasi Communication and consultation	• Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator • Perusahaan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undanganan yang berlaku • Perusahaan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar • Establish harmonious and constructive relationships with regulators • The Company complies with laws and regulations • The Company contributes positively to the surrounding community	• Rapat konsultasi • Audit kepatuhan • Consultation Meeting • Compliance audit	Sesuai kebutuhan As needed
Pelanggan Customers	Pengaruh ketergantungan Influence dependency	• Kualitas produk dan layanan yang terjaga • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan • Pelayanan yang melebihi harapan • Maintained product and service quality • Satisfying customer complaints handling • Services that exceed expectations	• Survei kepuasan pelanggan • Layanan pengaduan • Customer satisfaction survey • Complaint service	Sesuai kebutuhan As needed
Karyawan Employees	Tanggung jawab Responsibility	• Kejelasan hak dan kewajiban • Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi • Tidak ada praktik diskriminasi • Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja • Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja • Clarity of rights and obligations • Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career paths and remuneration • No discrimination practices • Guaranteed security, occupational health and safety • Comfort of the work environment	• Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan • Pelatihan dan pengembangan kompetensi • Communication media and forum between management and employee • Training and competence • development	Sesuai kebutuhan As needed

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan** Basic Determination of Stakeholders	**Perhatian Umum dan Harapan** Interest and Expectation	**Metode Pelibatan** Method of Engagement	**Frekuensi Pelibatan** Frequency of Engagement
Pemasok Suppliers	Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan. Perusahaan Ketergantungan pada kontinuitas pasokan. Influence on the quality of the Company's products. Dependence on supply continuity.	• Proses pengadaan yang adil dan transparan • Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan pemasok • Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu • Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan • Fair and transparent procurement process • Objective selection and evaluation of suppliers • Accurate and uncomplicated procurement administrative procedures • On time payment • Mutual beneficial relationship growth	• Tender pengadaan • Penilaian kinerja pemasok • Manajemen vendor • Seleksi pemasok • Procurement tender • Supplier performance assessment • Vendor management • Supplier selection	• Sesuai kebutuhan • Minimal satu kali per tahun • As needed • At least once a year
Masyarakat Public	Keterwakilan Kedekatan Representation Proximity	• Terjalinnya hubungan yang harmonis • Meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar • Establish harmonious relationships • Minimizing the environment impact of the Company's operation • Participate in environmental preservation • Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community	• Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan TJSL • Community involvement in planning and executing CSR and SER activities	Sesuai kebutuhan As needed

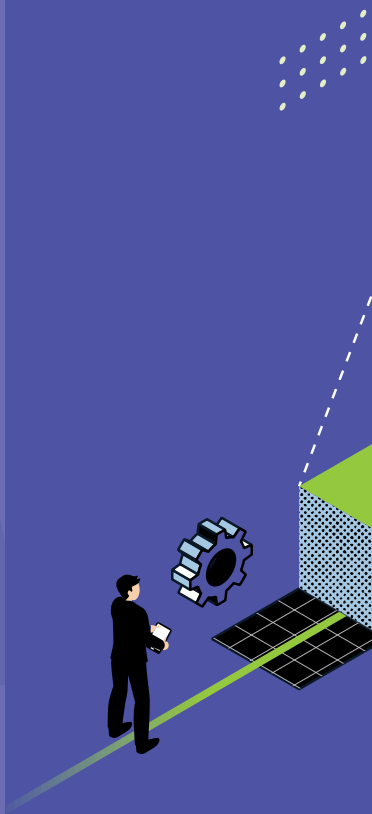

SPECIMEN
5000
BANK INDONESIA

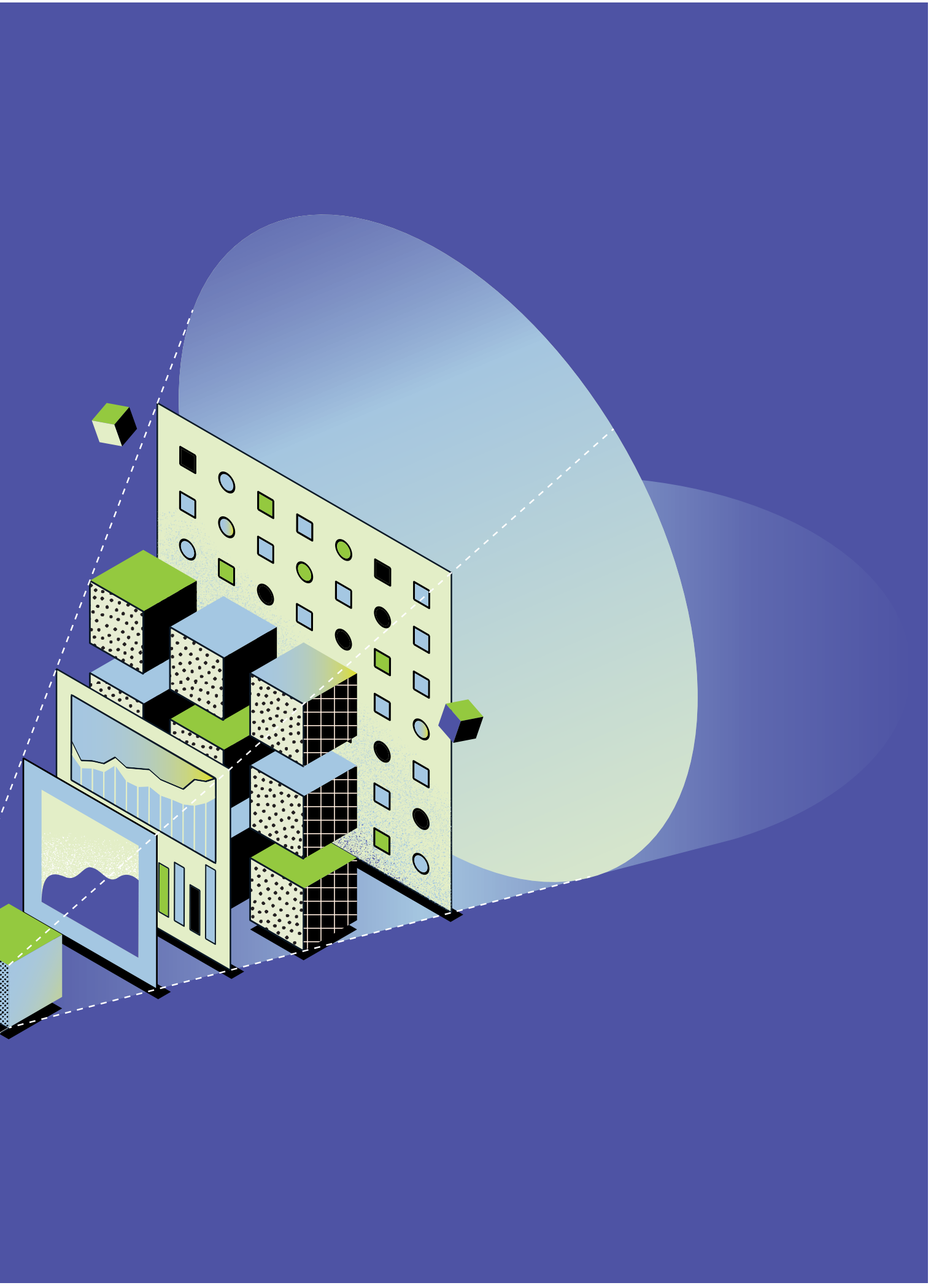
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlights

01

Peruri berupaya menjalankan tanggung jawabnya untuk meningkatkan keberlangsungan usaha, sembari mendorong kehidupan masyarakat yang lebih baik dan keseimbangan lingkungan.

Peruri strives to fulfill its responsibilities to improve business sustainability while promoting better lives for communities and environmental balance.





Kinerja Ekonomi [OJK B.1]
Economic Performance

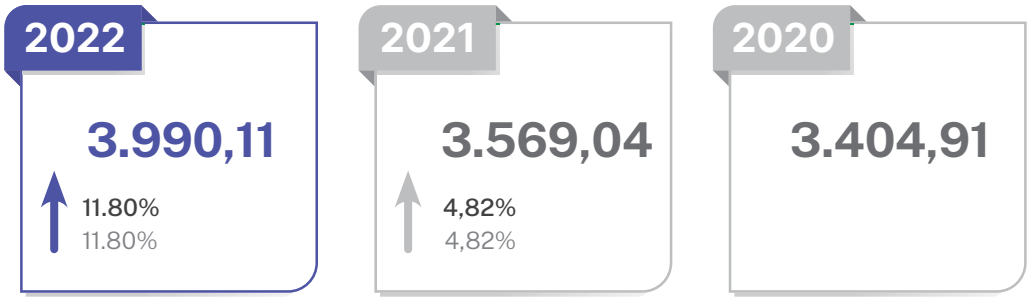
Hasil Penyerahan Produksi Perusahaan Tahun 2022 [OJK B.1.a]
2022 Production Deliveries

dalam juta/in million

Jenis Produksi Jenis Produksi	Satuan Unit	Tahun (Years)		
		2020	2021	2022
Uang Kertas Banknotes	Bilyet Billet	6.185	9.062	5.733
Uang Logam dan Logam Non Uang Coins and Non-Currency Coins	Kpg/ Bh Pcs	1.304	1.257	1.041
Paspor dan Dokumen Sekuriti Passport and Security Documents	BK/ Lbr/ Kpg/ Set Books/Sheets/Pcs/Set	764	768	760
Pita Cukai Excise Stamp	Lbr Sheets	190	201	192
Digital Digital	Rp Rp	32.399	48.198	321.349

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan [GRI 201-1]
Economic Value Generated

(dalam juta rupiah / in million rupiah)



Nilai Ekonomi yang Didistribusikan [GRI 201-1]
Distibuted Economic Value

(dalam juta rupiah / in million rupiah)

2022	2021	2020
3.409,50	3.023,54	3.124,54
↑ 12.77% 12.77%	↓ 3.23% 3.23%	

Nilai Ekonomi yang Disimpan
Retained Economic Value

(dalam juta rupiah / in million rupiah)

2022	2021	2020
580,61	545,50	280,37
↑ 6.44% 6.44%	↑ 94.56% 94.56%	

Pendapatan Usaha [OJK B.1.b]
Operating Revenue

(dalam triliun rupiah / in trillion rupiah)

2022	2021	2020
3,88	3,42	3,29

Laba Bersih [OJK B.1.c]
Net Profit

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

2022	2021	2020
351,39	220,34	301,10

Kontribusi kepada Negara
Contribution to the Country

(dalam juta rupiah / in million rupiah)

2022	2021	2020
191.465	170.985	185.146

Kinerja Lingkungan [OJK B.2.d] [OJK F.4]
Environment Highlights

Konsumsi Energi (GigaJoule) [OJK B.2.a] [GRI 302-1]
Energy Consumption (GigaJoule)

2022	2021	2020
169.159,84	177.621,58	163.888,26

Penggunaan Air Permukaan (m^3) [GRI 303-5]
Surface Water Consumption (m^3)

2022	2021	2020
171.960	245.480	226.950

Emisi (ton CO_2e) [OJK B.2.b]
Emission (ton CO_2e)

2022	2021	2020
42,328.22	42,246.08	39,020.27

Intensitas Emisi (ton/batch) [OJK F.11] [GRI 305-4]
Emission Intensity (ton/batch)

2022	2021	2020
22.86	18.78	17.14

Timbulan Limbah (ton) [GRI 306-3]
Waste Generation (ton)

2022	2021	2020
5.040,79	6.246,5	4.832,75

Pengelolaan Limbah (ton) [OJK B.2.c]
Waste Management (ton)

2022	2021	2020
4.950,71	5.891,5	4.832,75

Pengelolaan limbah menggunakan 2 (dua) metode, yaitu pemusnahkan dengan mesin insinerator dan dikirim ke pihak ketiga untuk dikelola.

Waste management utilizes 2 (two) methods: disposal through an incinerator machine and sending it to a third party for handling.

Kinerja Sosial [OJK B.3]
Social Performance

Aspek Aspect		2022
Karyawan Employee	**Jumlah** Total	**2469**
	Skor Keterikatan Karyawan Employee Engagement Score	8,03 *(engaged)*
	Indeks Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Score	86.4 *(high)*
	Biaya pelatihan & pengembangan kompetensi Training & competency development expense	Rp10.17 miliar/billion
Pemasok [B.1.e] Supplier	**Jumlah Pemasok** Total Supplier	**742**
	Indeks Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Index	88.83 *(high)*

Realisasi Penyaluran Program TJSL 2022
2022 SER Program Realization

dalam satuan rupiah / in rupiah

Pilar	Total
Sosial | Social	14,271,386,479
Ekonomi | Economic	13,758,457,134
Lingkungan | Environment [OJK B.2.d]	5,756,003,869
Hukum dan Tata Kelola | Law and Governance	828,287,535
Total	**34,614,135,017**

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] [GRI 2-22]
Sustainability Strategy

Keberlanjutan merupakan aspek penting yang tidak boleh terlewatkan bagi setiap perusahaan. Setiap perusahaan harus memperhatikan aspek keberlanjutan yang didasari pada konsep *Triple Bottom Line* yakni *Profit, People*, dan *Planet* (3P). Perusahaan dituntut untuk mencetak profit agar mampu bertumbuh dan berkelanjutan. Di sisi lain, perusahaan tidak boleh mengabaikan aspek People dan Planet yang juga penting untuk diperhatikan dalam rangka menjaga keseimbangan agar perusahaan dapat berjalan secara berkelanjutan.

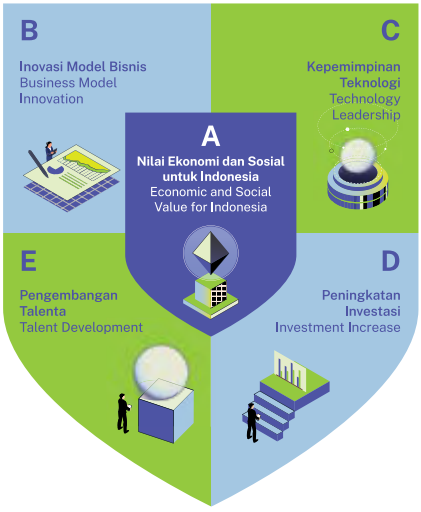
Sustainability is a crucial aspect that any company should never overlook. Every company must consider sustainability aspects based on the Triple Bottom Line concept: Profit, People, and Planet (3P). The Company is required to generate profits to grow and sustain itself. On the other hand, we must not ignore the People and Planet aspects, which are equally important in maintaining balance to ensure the company's long-term viability.

Manfaat menjaga keseimbangan aspek 3P tidak hanya dirasakan bagi internal perusahaan, tetapi juga dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas dan lingkungannya. Peruri memaknai keseimbangan tersebut sebagai sebuah kontribusi positif baik secara langsung dan tidak langsung kepada para pemangku kepentingan serta dalam upaya memastikan keberlanjutan perusahaan.

Maintaining a balance in the 3P aspects not only benefits the Company internally but also has a positive impact on society and the environment. Peruri views this balance as a positive contribution, both directly and indirectly, to stakeholders and to ensure the company's sustainability.

Strategi keberlanjutan Peruri sesuai dengan arahan strategis Kementerian BUMN mengenai Lima Strategi Prioritas (Perisai BUMN/BUMN *Shield*) poin A, yakni *Economic and Social Value for Indonesia.* BUMN selain menjalankan tanggung jawab yang bernilai sosial, juga dituntut untuk memberikan kontribusi berupa nilai ekonomi bagi negara.

Peruri's sustainability strategy aligns with the strategic direction of the Ministry of State-Owned Enterprises regarding the Five Priority Strategies (Perisai BUMN/BUMN Shield) point A, the Economic and Social Value for Indonesia. Apart from fulfilling social responsibilities, state-owned enterprises are also expected to contribute economic value to the nation.



Dalam arahan strategis tersebut, Peruri dapat berperan dalam pembangunan negara melalui aspek-aspek sebagai berikut:

- Menjamin ketersediaan pencetakan uang Rupiah untuk memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas.
- Memenuhi kebutuhan pencetakan smartcard untuk kebijakan sosial berbasis kartu untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.
- Menjamin ketersediaan pencetakan dokumen sekuriti dan menyediakan solusi digital sekuriti untuk mendukung infrastruktur terkait pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
- Mendukung lingkungan hidup *(paperless)* melalui pengembangan kemajuan teknologi digital.
- Mengembangkan bisnis dengan rantai nilai yang berkelanjutan dan memperhatikan keseimbangan lingkungan (misalnya dalam pengadaan material sekuriti yang lebih ramah lingkungan), sehingga turut membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.

In the strategic direction, Peruri takes its role in the country's development through the following aspects:

- Ensuring the availability of Rupiah currency printing to strengthen economic resilience for quality growth.
- Meeting the demand for smart card printing for card-based social policies to support government programs in enhancing high-quality and competitive human resources.
- Ensuring the availability of security document printing and providing digital security solutions to support infrastructure related to economic development and basic services.
- Supporting environmental sustainability (paperless) through the development of digital technology advancements.
- Developing a business with a sustainable value chain and considering environmental balance (e.g., in procuring more environmentally friendly security materials), thus contributing to environmental preservation, enhancing disaster resilience, and addressing climate change.

Dalam strategi keberlanjutan, Perusahaan juga mengimplementasikan program-program dengan kepatuhan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola atau *Environment, Social, and Governance* (ESG) dan mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goal* (SDG).

In the sustainability strategy, the Company also implements programs in compliance with the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects and supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Peruri berkomitmen untuk mengidentifikasi dan menganalisis harapan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemegang saham dan komunitas keuangan, karyawan, pelanggan, mitra, pemasok, komunitas lokal dan masyarakat pada umumnya, dengan tujuan untuk membangun hubungan yang produktif dan sehat dengan berbagai pemangku kepentingan dengan tujuan menciptakan *shared value* atau nilai bersama. Peruri menetapkan pedoman tindakan, sesuai dengan nilai-nilai perusahaan, seperti perlindungan lingkungan, pengelolaan energi, efisiensi penggunaan sumber daya, keselamatan dan kesehatan kerja, kesempatan yang sama, keragaman, pencegahan perilaku ilegal, memerangi korupsi dan sebagainya.

Peruri is committed to identifying and analyzing the expectations of various stakeholders, such as shareholders and financial communities, employees, customers, partners, suppliers, local communities, and the general public, to build productive and healthy relationships with them to create shared value. Peruri establishes guidelines for action aligned with the company's values, such as environmental protection, energy management, resource efficiency, occupational health and safety, equal opportunities, diversity, prevention of illegal behavior, anti-corruption efforts, and more.

Peruri memahami bahwa keberlanjutan harus terintegrasi di semua lini bisnis dan organisasi Perusahaan untuk memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis berkelanjutan, dengan mempertimbangkan perspektif pemangku kepentingan.

Peruri understands that sustainability must be integrated across all business lines and organizational levels to ensure the availability of resources needed to support sustainable business, taking into account the perspectives of stakeholders.

Oleh karena itu, pada 2022 Peruri telah mengeluarkan *Blueprint* Peruri Hijau sebagai rencana implementasi menuju *Green Company* yang sejalan dengan SDG's dan ESG tersebut.

Therefore, in 2022, Peruri issued the Peruri Hijau Blueprint as an implementation plan for becoming a Green Company aligned with SDGs and ESG principles.

Peruri Hijau adalah perwujudan Peruri menjadi perusahaan yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan; meningkatkan nilai-nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan, menjaga kelestarian lingkungan hidup dan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat.

Peruri Hijau embodies the Company's commitment to be built upon sustainability principles; enhancing economic value for stakeholders, preserving the environment, and striving to improve the well-being of employees and society.

Komitmen Peruri dalam rangka menjaga keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan juga tercantum dalam misi Perusahaan, yaitu dengan menyediakan produk sekuriti tertinggi dan layanan digital penjamin keaslian memaksimalkan nilai tambah bagi negara, mitra, dan karyawan serta memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, kepada bangsa dan negara.

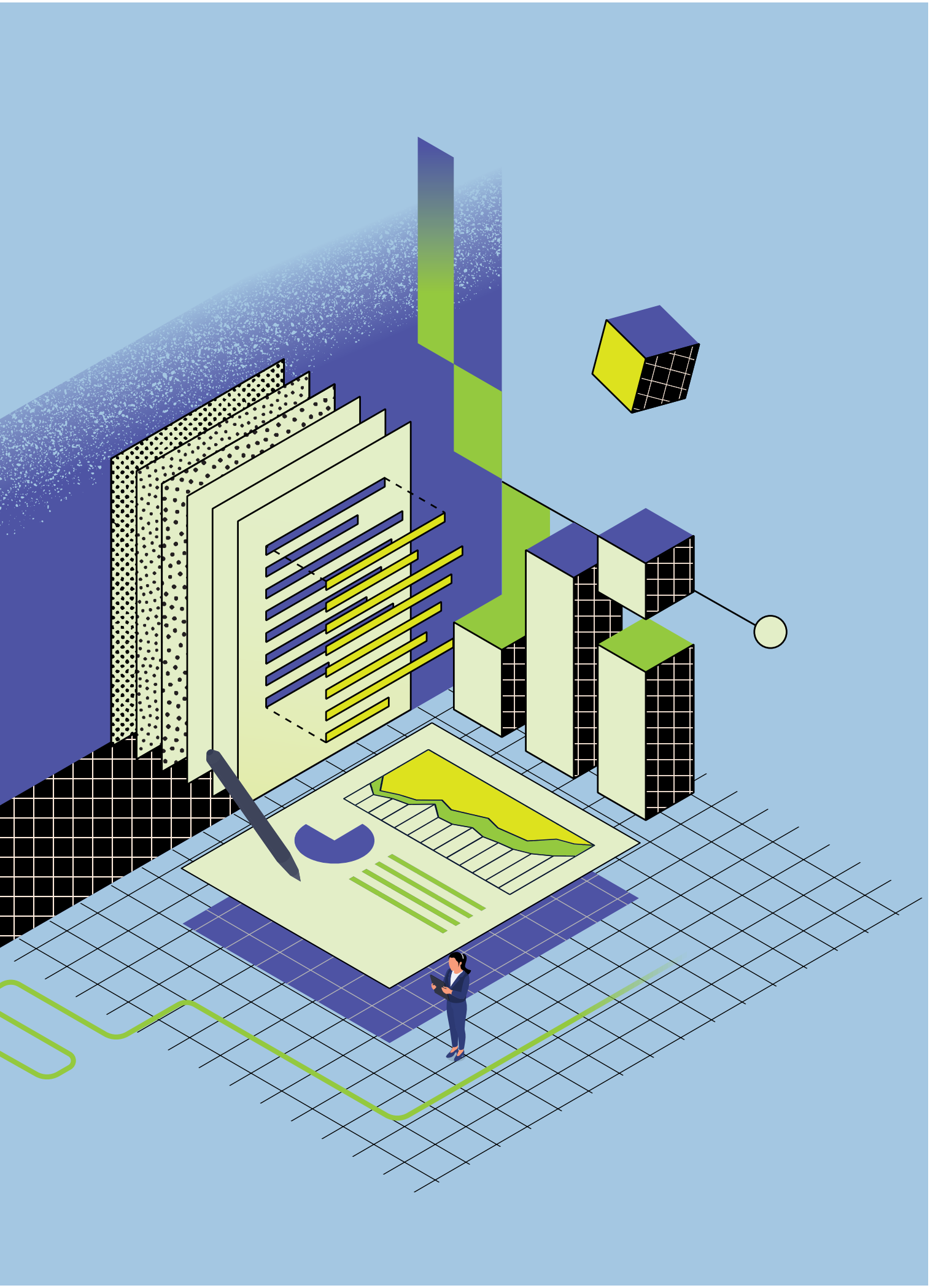
Peruri's commitment to maintaining the balance of economic, social, and environmental aspects is also stated in the Company's mission, which is to provide the highest security products and digital authentication services, maximizing added value for the nation, partners, and employees, and making a positive contribution to the environment and the nation.

Laporan Manajemen
Management Report

02

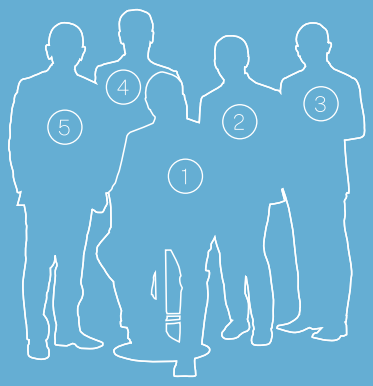
Peruri berkomitmen turut andil dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan agenda Pemerintah melalui implementasi prinsip perusahaan berkelanjutan.

Peruri is committed to contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Government's agenda by implementing sustainable corporate principles.









1. **Dwi Pranoto**
   Ketua Dewan Pengawas/
   Chairman of Supervisory Board
2. **Djoko Hendratto**
   Anggota Dewan Pengawas/
   Member of Supervisory Board
3. **Sutanto**
   Anggota Dewan Pengawas/
   Member of Supervisory Board
4. **Salamat Simanullang**
   Anggota Dewan Pengawas/
   Member of Supervisory Board
5. **Rudy Salahuddin**
   Anggota Dewan Pengawas/
   Member of Supervisory Board



Dwi Pranoto
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board

Laporan Dewas Pengawas
The Supervisory Board Report

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah yang senantiasa diberikan kepada kita semua, dan atas rahmat-Nya pula Perum Peruri mampu melalui segala tantangan di tahun 2022.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, kami menyampaikan kinerja serta langkah dan dampak keberlanjutan yang dijalankan Peruri selama 2022. Kami selaku Dewan Pengawas juga memberikan pandangan dan penilaian kami secara obyektif terhadap kinerja Direksi dalam menjaga keberlanjutan Perum Peruri.

Nilai dan Strategi Keberlanjutan

[GRI 2-22]

Perum Peruri telah menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dalam perjalanan bisnis yang semakin digencarkan di beberapa tahun terakhir. Kami juga terus berupaya mengambil peran yang lebih besar guna membawa dampak positif secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari masyarakat global, Perum Peruri terus mengambil aksi keberlanjutan yang fokus pada lingkungan, sosial masyarakat, dan tata kelola. Melihat tren keberlanjutan pun terus meningkat di seluruh dunia, semakin banyak organisasi dan perusahaan yang menyadari bahwa kita hanya bisa hidup berkelanjutan dan sejahtera secara bersama-sama.

Oleh karena itu, di tahun 2022 Perum Peruri memprioritaskan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Kami terus berproses untuk menciptakan bisnis yang bertanggung jawab untuk memberikan manfaat bagi bangsa dan kehidupan.

Dear Stakeholders,

We offer our gratitude and praise to the Almighty for the blessings bestowed upon us, and it is by His grace that Perum Peruri has successfully navigated through the challenges of the year 2022.

This Sustainability Report presents Peruri's performance and the steps and sustainability impacts achieved throughout 2022. As the Supervisory Board, we also provide objective insights and evaluations regarding to the Board of Directors performance in safeguarding the sustainability of Perum Peruri.

Corporate Sustainability Values

[GRI 2-22]

Perum Peruri has ingrained sustainability values into its business journey, which has been increasingly emphasized recently. We continually strive to assume a more significant role in generating enduring positive impacts for all stakeholders.

As a part of the global community, Perum Peruri actively participates in sustainability initiatives that concentrate on environmental preservation, social welfare, and effective governance. With the worldwide trend towards sustainability escalating, more organizations and companies realize that collective and sustainable prosperity is our shared destiny.

Hence, in 2022, Perum Peruri prioritized responsible business practices concerning the environment and society. We persistently endeavour to create a reliable business that benefits the nation and its people. Our ongoing endeavours aim to foster sustainable development and enhance the well-being of the communities we serve.

Komitmen dan Kebijakan Keberlanjutan

[GRI 2-23, 2-24]

Memberikan nilai tambah dan kontribusi nyata bagi negara dan seluruh pemangku kepentingan adalah komitmen yang terus kami pegang teguh dalam menjalankan bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik. Namun pada 2022, komitmen ini kami bawa melangkah lebih jauh lagi. Perum Peruri berinisiatif untuk mengembangkan perusahaan berkelanjutan yang juga berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), sejalan dengan agenda Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Dewan Pengawas, Direksi, dan segenap manajemen Perum Peruri telah berkomitmen untuk turut ambil bagian dalam SDGs dan agenda Pemerintah melalui implementasi prinsip perusahaan berkelanjutan yang tercantum dalam Sistem Manajemen Keberlanjutan (SMK) Peruri. Dewan Pengawas juga terus mengarahkan dan memantau peran Direksi dalam menetapkan tujuan dan strategi keberlanjutan Perum Peruri untuk jangka panjang, menengah maupun jangka pendek, hingga akhirnya pada 2022 Perum Peruri resmi meluncurkan peta jalan "Peruri Hijau".

Peruri Hijau untuk Pembangunan Berkelanjutan

Peruri Hijau adalah sebuah konsep di mana Perum Peruri sebagai perusahaan yang memiliki ekosistem dengan tatanan utuh dan menyeluruh sebagai kesatuan fungsional, di mana aspek-aspek keberlanjutan seperti ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, dapat terus tumbuh.

Strategi jangka panjang Peruri Hijau yang disusun oleh Direksi telah mendapatkan arahan, dukungan penuh dan telah disetujui oleh Dewan Pengawas. Perum Peruri telah memiliki kerangka atau *roadmap* Peruri Hijau yang menjadi acuan langkah untuk menciptakan ekosistem hijau, lengkap dengan aspek-aspek keberlanjutan di dalamnya.

Enam aspek yang termasuk dalam ekosistem Peruri Hijau antara lain infrastruktur peduli lingkungan, aktivitas perusahaan berdasarkan prinsip keberlanjutan, produk ramah lingkungan atau dari proses ramah lingkungan, budaya perusahaan dan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan.

Sustainability Commitment and Policy

[GRI 2-23, GRI 2-24]

Creating added value and making a tangible contribution to the nation and all stakeholders is a steadfast commitment that guides our business operations and governance practices. However, in 2022, we took this commitment even further. Perum Peruri proactively embarked on the journey to develop a sustainable company that aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), in line with the Indonesian government's inclusive and sustainable development agenda.

The Board of Supervisors, Directors, and the entire management team of Perum Peruri are fully committed to actively engaging in the SDGs and the government's agenda by implementing sustainable corporate principles outlined in the Peruri Sustainability Management System (SMS). The Board of Supervisors provides continuous guidance and oversight to the Directors in establishing long-term, medium-term, and short-term sustainability objectives and strategies for Perum Peruri. Perum Peruri officially launched the "Peruri Hijau" roadmap in 2022 as a culmination of these efforts.

Peruri Hijau for Sustainable Development

Peruri Hijau is a strategic initiative embraced by Perum Peruri, an organization with an integrated and comprehensive ecosystem. It aims to drive sustainable development across multiple economic, environmental, social, and governance dimensions.

The long-term strategy of Peruri Hijau, developed and endorsed by the Board of Directors, enjoys unwavering support and approval from the Board of Supervisors. Perum Peruri has devised a robust framework and roadmap for realizing Peruri Hijau, which serves as a blueprint for establishing a thriving green ecosystem encompassing various facets of sustainability.

The six key components that constitute the Peruri Hijau ecosystem are conscientious environmental infrastructure, sustainable business practices, eco-friendly products and processes, a corporate culture rooted in sustainability, and a steadfast commitment to the well-being of communities and stakeholders.

Seluruh aspek ini secara bertahap dan berkesinambungan akan kami wujudkan. Tentunya diharapkan aspek-aspek ini akan membawa dampak pada kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, serta tata kelola perusahaan.

Our organization is steadfast in its commitment to progressively and consistently materialize these components. It is anticipated that their implementation will yield substantial outcomes in terms of economic performance, environment, social, and corporate governance.

Menuju program Peruri Hijau yang akan mulai dijalankan pada 2023, Perum Peruri melakukan langkah pada beberapa aspek di 2022, antara lain:

1. Penerapan ekonomi sirkular melalui pengelolaan limbah cair B3 menggunakan teknologi evaporator ramah lingkungan.
2. Penerapan program efisiensi energi dan material produksi.
3. Memperkuat *guideline* penggunaan *green product*.
4. Memperkuat *guideline* pengelolaan limbah produksi ramah lingkungan.

Ini adalah langkah awal dalam menciptakan ekosistem hijau yang kondusif dan menaungi seluruh pemangku kepentingan.

In anticipation of the imminent commencement of the Peruri Hijau program in 2023, Perum Peruri proactively undertook a series of strategic actions in 2022, which encompassed:

1. The implementation of circular economy principles is notably exemplified by the environmentally responsible management of hazardous liquid waste using cutting-edge evaporator technology.
2. The execution of energy and material efficiency initiatives within our production processes.
3. The reinforcement of guidelines about the adoption and utilization of green products.
4. The enhancement of protocols governing the eco-friendly management of production waste.

These preliminary measures lay the foundation for establishing a nurturing green ecosystem that effectively caters to the interests of all stakeholders.

Membangun Budaya Keberlanjutan

[OJK F.1]

Mencapai Peruri Hijau bukanlah proses yang mudah dan hanya dapat diwujudkan dengan sikap, perilaku dan langkah-langkah konkret kolaboratif oleh seluruh insan Peruri dan pemangku kepentingan. Untuk itu, Dewan Pengawas mengajak Direksi dan seluruh insan Peruri untuk bersama membangun budaya keberlanjutan, yang diterapkan di setiap kegiatan operasi dan tata kelola perusahaan.

Setiap sikap, perilaku dan langkah yang diambil selalu mempertimbangkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang membawa dampak positif dan memiliki nilai berkelanjutan. Dengan memupuk budaya keberlanjutan inilah kita bisa menciptakan nilai dan memberikan dampak nyata di aspek usaha, ekonomi, lingkungan dan sosial hingga dekade-dekade mendatang.

Building Sustainability Culture

[OJK F.1]

Achieving Peruri Hijau is not a facile process and can be actualized through collaborative endeavours, tangible measures, and a collective commitment from all Peruri personnel and stakeholders. Hence, the Supervisory Board cordially urges the Directors and the entire Peruri workforce to cultivate a sustainability culture deeply ingrained in every facet of our operational activities and corporate governance.

Every attitude, behaviour, and step should consistently consider the economic, environmental, and social performance that yields positive impacts and enduring value. By nurturing this culture of sustainability, we can engender value creation and generate tangible effects across business, economy, environment, and society, spanning decades to come.

Implementasi dan Pencapaian Keberlanjutan [GRI 2-24]

Sepanjang 2022, Peruri telah menjalankan operasi bisnis, tata kelola dan terus berupaya menciptakan hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dengan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola.

- **Kinerja Ekonomi**
  Perum Peruri mampu merealisasikan pendapatan dari produksi konsolidasian 2022 sebesar Rp3,88 triliun, mencapai 91,13% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 senilai Rp4,26 triliun. Ini juga berarti perusahaan mencapai kenaikan 13,44% dari pendapatan konsolidasian 2021 sebesar Rp3,42 triliun. Ini adalah bentuk positif dari kinerja ekonomi yang patut kami banggakan. Dewan Pengawas sangat mengapresiasi kinerja Direksi dan seluruh insan Peruri atas pencapaian ini.

- **Kinerja Lingkungan**
  Berkaitan dengan kegiatan usaha, Peruri melakukan pengelolaan limbah cair B3 menggunakan teknologi evaporator ramah lingkungan dan menerapkan program efisiensi energi dan material produksi, di antaranya dengan pembaruan alat mesin produksi yang mendorong efisiensi listrik. Perusahaan juga menjalankan Program Prioritas Lingkungan melalui Program Sarana Air Bersih, Program Kampung Iklim, dan Program Penanaman Mangrove yang ketiganya berlokasi di Karawang, Jawa Barat. Pada 2022, kontribusi Peruri melalui Program Prioritas Lingkungan terealisasi sebesar Rp451 juta.

- **Kinerja Sosial**
  Di bidang sosial, Perum Peruri menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan realisasi dana 2022 sebesar Rp5,07 miliar, termasuk dalam program pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), mitra binaan, hingga berkolaborasi dengan BUMN untuk memberikan dampak sosial yang lebih besar. Selama 2022, program TJSL Peruri telah menjangkau 7 (tujuh) provinsi di Indonesia.

Sustainability Implementation and Achievement [GRI 2-24]

Throughout 2022, Peruri has executed its business operations and governance while consistently endeavouring to establish harmonious relationships with all stakeholders, with a steadfast focus on environment, social, and governance.

- Economic Performance
  Perum Peruri achieved consolidated production revenue of Rp3.88 trillion in 2022, representing 91.13% of the 2022 Company's Work Plan and Budget (RKAP) target of Rp4.26 trillion. This also signifies a 13.44% increase from the consolidated revenue of Rp3.42 trillion in 2021. We take great pride in this positive economic performance, and the Supervisory Board sincerely appreciates the Directors and the entire Peruri team for their contribution to this achievement.

- Environmental Performance
  In the realm of our business activities, Peruri diligently manages hazardous liquid waste through environmentally friendly evaporator technology and implements energy and production material efficiency programs, notably we have upgraded our production machinery to enhance electricity efficiency. Additionally, we actively engage in Environmental Priority Programs, including the Clean Water Facility Program, Climate Village Program, and Mangrove Planting Program, all in Karawang, West Java. The total contribution of Peruri through these Environmental Priority Programs in 2022 amounted to Rp451 million.

- Social Performance
  Perum Peruri passionately carries out the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, realizing Rp5.07 billion in funding in 2022. This program encompasses various initiatives, such as supporting the Micro and Small Enterprises (MSEs), nurturing partnerships, and collaborating with other state-owned enterprises to foster a more significant social impact. Throughout 2022, the SER program has effectively reached 7 (seven) provinces across Indonesia.

Tantangan dan Peluang Penerapan Pengelolaan Perusahaan Berkelanjutan

[OJK E.5] [OJK D.1.c]

Inisiatif keberlanjutan melalui Peruri Hijau dapat terlaksana apabila para pelaku keberlanjutan, dalam hal ini insan Peruri, mitra, dan pemangku kepentingan terkait memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik tentang keberlanjutan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perum Peruri, mengingat belum meratanya tingkat kesadaran dan pemahaman dalam isu ini.

Untuk itu, Dewan Pengawas mengarahkan kepada Direksi untuk menerapkan budaya keberlanjutan dalam perusahaan di antaranya melalui cara:

1. 3R: *Reduce, Reuse, Recycle*;
2. Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim;
3. Ekonomi sirkular yang mampu mengurangi konsumsi sumber daya dan produksi limbah dalam kegiatan usaha dan operasional;
4. Peduli terhadap sesama, termasuk dalam mengidentifikasi dampak bisnis kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat umum;
5. Pengembangan budaya keberlanjutan pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola;
6. Memperkuat lini bisnis berbasis lingkungan, sosial dan tata kelola yang sejalan dengan tren keberlanjutan;
7. Mengimplementasikan *mitigation* plan agar Perusahaan mampu mengendalikan segala risiko.

Rencana Keberlanjutan 2023

Perum Peruri akan terus memperkuat bisnis dan tata kelola dengan menerapkan keberlanjutan yang lebih menyeluruh dan komprehensif. *Roadmap* Peruri Hijau yang telah kami susun akan menjadi panduan langkah kami mencapai keberlanjutan usaha yang terus memberi dampak bagi lingkungan, sosial, dan bangsa.

Challenges and Opportunities in Implementing Sustainable Governance

[OJK E.5] [OJK D.1.c]

Sustainability initiatives through Peruri Hijau can be effectively implemented when sustainability stakeholders, including Peruri personnel, partners, and relevant stakeholders, possess a strong awareness and comprehensive understanding of sustainability. However, this presents a significant challenge for Perum Peruri, considering the varying levels of awareness and comprehension surrounding these issues.

To address this challenge, the Supervisory Board directs the Directors to implement a sustainability culture within the company. This includes:

1. 3R: Reduce, Reuse, Recycle;
2. Climate change adaptation and mitigation;
3. Circular economy, which can reduce resource usage and waste production in business and operational activities;
4. Caring for others, including identifying the business impact on all stakeholders and society;
5. Sustainability culture development on environment, social and governance aspects;
6. Strengthening business lines based on environment, social and governance, which is in line with sustainability trends;
7. Implementing a mitigation plan to ensure the Company can control the risks.

Sustainability Plan 2023

Perum Peruri is dedicated to fortifying its business and governance by implementing a comprehensive and all-encompassing sustainability approach. The Peruri Hijau roadmap will serve as our guiding principle as we strive to achieve sustainable business practices that yield substantial environmental, social, and national impact.

Dewan Pengawas telah memberikan arahan khusus untuk langkah keberlanjutan Peruri di tahun 2023, di antaranya mencakup:

1. Fokus pada implementasi *framework* dan *roadmap* Peruri Hijau;
2. Pengembangan ekonomi sirkular;
3. Peningkatan sosialisasi budaya keberlanjutan hingga ke anak perusahaan.

Kami meyakini Direksi dan segenap insan Peruri dapat menerapkan langkah tersebut untuk menciptakan nilai ekonomi dan dampak lingkungan dan sosial yang lebih besar. Dewan Pengawas akan senantiasa memandu dan memantau setiap inisiatif dan kinerja keberlanjutan Perum Peruri.

Penutup

Terima kasih kepada Kementerian BUMN Republik Indonesia atas kepercayaan, dukungan dan arahannya kepada kami. Apresiasi tak terhingga juga kami sampaikan kepada Direksi, karyawan, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan.

Mari kita teruskan perjalanan pertumbuhan keberlanjutan yang lebih baik di masa depan.

The Supervisory Board has provided specific directives for Peruri's sustainability endeavors in 2023, which encompass the following:

1. Prioritizing the implementation of the Peruri Hijau framework and roadmap;
2. Advancing circular economy initiatives;
3. Enhancing the dissemination of the sustainability culture, including among subsidiary entities.

We firmly believe that the Directors and the entire Peruri workforce can effectively execute these measures, generating enhanced economic value and significant environmental and social outcomes. The Supervisory Board will continue to provide guidance and closely monitor the progress of Perum Peruri's sustainability initiatives.

Closure

We would like to express our sincere gratitude to the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia for their trust, support, and guidance. We also greatly appreciate the Board of Directors, employees, partners, and stakeholders.

Let us continue our journey toward a better sustainable future.

Jakarta, Juli 2023
Jakarta, July 2023

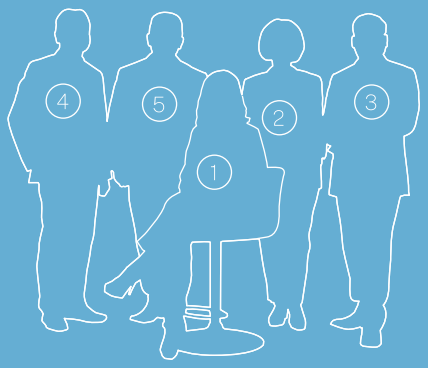


Dwi Pranoto
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board


SPECIMEN
1000
INDONESIA
1000
SERIBU RUPIAH
1000
1000







1. **Dwina Septiani Wijaya**
   Direktur Utama
   President Director

2. **Winarsih Budiriani**
   Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
   Director of Finance and Risk Management

3. **Fajar Rizki**
   Direktur Pengembangan Usaha
   Director of Business Development

4. **Gandung Anggoro Murdani**
   Direktur SDM, Teknologi dan Informasi
   Director of Human Resources, and Information Technology

5. **Saiful Bahri**
   Direktur Operasi
   Director of Operation



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi [OJK D.1]
The Board of Directors Report

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Izinkan kami mengawali penyampaian Laporan Keberlanjutan Peruri 2022 dengan mengucap syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas dukungan setiap pemangku kepentingan sehingga Peruri dapat melalui 2022 dengan baik. Berkat komitmen, kebijakan, strategi dan inisiatif di 2022, Peruri mampu mengkontribusikan pencapaian yang membawa nilai, manfaat, dan dampak keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan sejumlah pengungkapan informasi pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) selama tahun 2022. Kami berharap laporan ini menjadi sumber informasi komprehensif terkait komitmen Perusahaan dalam memperkuat penerapan keberlanjutan terkait LST yang terus menjadi perhatian masyarakat global, Pemerintah, serta dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Respon terhadap Tantangan dan Peluang Berkelanjutan [OJK D.1.a]

Di bawah dampak panjang pandemi COVID-19, 2022 menjadi tahun menantang bagi Peruri, mengingat pemulihan ekonomi nasional masih berlangsung dan perekonomian global yang melambatnya dari imbas kondisi geopolitik. Namun demikian, berkat kebijakan dan strategi yang terarah, Peruri mampu mewujudkan berbagai upaya keberlanjutan dengan baik di 2022 ini.

Dear esteemed stakeholders,

Allow us to commence the presentation of Peruri's 2022 Sustainability Report with gratitude to the Almighty for the support of every stakeholder, enabling Peruri to navigate through 2022 successfully. Under our commitment, policies, strategies, and initiatives throughout 2022, Peruri has achieved significant contributions that bring sustainable value, benefits, and impacts to all stakeholders.

This report shares various disclosures on implementing sustainability principles and environmental, social, and governance (ESG) management during 2022. We hope it serves as a comprehensive source of information regarding the Company's commitment to strengthening sustainability practices related to ESG, which remains a global concern for the public, the Government, and support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Responses to Sustainable Challenges and Opportunities [OJK D.1.a]

Under the prolonged impact of the COVID-19 pandemic, 2022 presented challenges for Peruri, considering the ongoing national economic recovery and the slowing global economy due to geopolitical conditions. However, thanks to focused policies and strategies, Peruri achieved various sustainable efforts in 2022.

Peruri mampu mengubah tantangan menjadi peluang dengan secara sigap mengedepankan produk dan jasa digital yang mampu mengakomodir berbagai aktivitas finansial digital, keamanan digital dan solusi lainnya yang menjadi kebutuhan banyak perusahaan. Respon cepat ini dapat kami lakukan karena Peruri memiliki kekuatan sumber daya manusia yang mumpuni yang mampu menjawab kebutuhan pasar digital, serta memiliki strategi yang terukur dan arahan yang jelas dalam menjawab tantangan peluang yang ada.

Peruri transformed challenges into opportunities by proactively promoting digital products and services catering to various digital financial activities, digital security, and other solutions many companies need. This swift response was possible due to our capable human resources, who addressed the demands of the digital market, along with clear strategies and directions in tackling the existing challenges and opportunities.

Nilai dan Komitmen Keberlanjutan

[OJK D.1.a] [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Peruri meyakini bahwa ada masa depan yang baik bagi setiap insan dan bagi dunia. Masa depan yang baik ini tak hanya mencakup aspek ekonomi saja, melainkan juga melalui aspek kesejahteraan dengan lingkungan yang sehat dan kondusif.

Komitmen Peruri untuk menciptakan masa depan yang lebih baik kami wujudkan dengan serangkaian inisiatif keberlanjutan dan mitigasi perubahan iklim. Kami memahami bahwa setiap aktivitas operasi dan tata kelola perusahaan meninggalkan rekam jejak terhadap lingkungan dan sosial, secara langsung ataupun tidak langsung.

Atas pemahaman ini, kami menuangkan nilai-nilai keberlanjutan Peruri dalam berbagai inisiatif, terutama melalui kegiatan usaha kami, yaitu dengan menyediakan portfolio produk dan jasa solusi digital yang inklusif untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kami juga fokus dalam menguatkan proses bisnis dengan penuh pertimbangan terhadap risiko lingkungan, sosial dan tata kelola.

Untuk memantapkan inisiatif dan keseriusan kami dalam menjalankan nilai dan komitmen keberlanjutan, pada 2022 Peruri telah meluncurkan Peruri Hijau, sebuah konsep penerapan keberlanjutan lingkungan jangka panjang yang menyasar tujuan menjaga lingkungan di berbagai aspek tata kelola dan operasi bisnis.

Sustainable Values and Commitments

[OJK D.1.a] [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Peruri believes in a bright future for every individual and the world. This promising future encompasses not only economic aspects but also through welfare aspects with a healthy and conducive environment.

We materialize Peruri's commitment to creating a better future through various sustainability initiatives and climate change mitigation efforts. We understand that every operational and organizational activity leaves a trace on the environment and society, either directly or indirectly.

Based on this understanding, we incorporate sustainability values into our initiatives, primarily through our business activities, by providing an inclusive portfolio of digital products and services to support environmental sustainability and the SDGs. We also focus on strengthening our business processes by carefully considering environmental, social, and governance risks.

To solidify our initiatives and seriousness in upholding sustainability values, Peruri launched Peruri Hijau in 2022. This long-term environmental sustainability concept targets environmental preservation in various aspects of corporate governance and operations.

Peruri Hijau

Peruri Hijau adalah upaya kami menjadi perusahaan ramah lingkungan, yang diwujudkan dengan landasan kebijakan ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola. Kebijakan Peruri ini adalah sebagai respon terhadap tantangan keberlanjutan untuk turut andil mengatasi masalah perubahan iklim, sekaligus untuk mendukung lingkungan alam dan sosial sekitar wilayah operasi.

Peruri Hijau akan memastikan Peruri menjalankan kegiatan operasi maupun proses penciptaan produk dan jasanya menggunakan sistem yang bebas polusi, ekonomis, aman, dan sehat bagi karyawan, klien, mitra, dan masyarakat, serta melestarikan energi dan sumber daya alam.

Kami telah menyiapkan *framework* atau kerangka keberlanjutan yang menjadi acuan menuju perusahaan berkelanjutan, dimana *framework* ini fokus pada 4 (empat) arahan utama:

1. Mendorong pertumbuhan
2. Meningkatkan kualitas internal
3. Meluaskan dampak sosial
4. Memperkokoh fondasi

Setiap arahan ini kami terjemahkan lagi menjadi strategi spesifik yang masing-masing mewakili 6 (enam) SDGs, yaitu:

1. Mengembangkan inovasi untuk pertumbuhan
2. Membawa perubahan sosial dan lingkungan
3. Memperkuat ekonomi Perusahaan
4. Memperdalam keahlian
5. Mendorong keunggulan
6. Memperluas kemitraan

Strategi inilah yang kami jabarkan ke dalam *Roadmap* Program Keberlanjutan Peruri 2023-2027. Tahun 2023 menjadi titik awal langkah Peruri Hijau. Kami yakin persiapan di sepanjang 2022 dan implementasi keberlanjutan lain yang telah kami jalankan dalam beberapa tahun terakhir menjadi bekal yang cukup yang akan mendorong kelancaran program ini.

Peruri Hijau

Peruri Hijau is our effort to become an environmentally friendly company grounded in economic, environmental, social, and governance policies. This is Peruri's policy as a response to the sustainability challenges to contribute to addressing climate change issues while supporting the natural and social environment around our operating areas.

Peruri Hijau ensures that our operational activities and product creation processes use pollution-free, economical, safe, and healthy systems for employees, clients, partners, and communities while preserving energy and natural resources.

We have prepared a sustainability framework as a reference for a sustainable company, focusing on 4 (four) main directions:

1. Driving growth
2. Enhancing internal quality
3. Expanding the social impact
4. Strengthening foundations

Each direction is further translated into specific strategies that can support SDGs, namely:

1. Developing innovation for growth
2. Creating social and environmental changes
3. Strengthening the Company's economy
4. Deepening expertise
5. Encouraging excellence
6. Expanding partnerships

These strategies are detailed in the Peruri Sustainability Roadmap 2023-2027. 2023 marks the beginning of Peruri Hijau's journey. We are confident that the preparations made throughout 2022 and the implementation of other sustainability efforts in recent years will provide enough momentum to drive this program forward.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

[OJK D.1.b]

Strategi Peruri dalam inisiatif keberlanjutan pada 2022 telah menunjukkan hasil kinerja positif di berbagai aspek, antara lain:

- Pendapatan bersih konsolidasian Peruri sebesar Rp3,88 triliun dengan kenaikan 13,44% atau sebesar Rp460,22 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp3,42 triliun.
- Meningkatnya pelanggan bisnis digital Peruri hingga 120 pelanggan, dari berbagai sektor industri swasta, BUMN maupun BUMD.
- Kontribusi kepada Negara melalui pajak sebesar Rp191,47 miliar, meningkat 11,98% atau sebesar Rp20,48 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp170,98 miliar.
- Realisasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp34,6 miliar fokus pada pilar ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola.
- Menambah program pelatihan dan pengembangan karyawan yang sempat tertunda pelaksanaannya dua tahun lalu akibat pandemi. Pada 2022 Peruri telah melaksanakan pelatihan di dalam dan luar negeri yang diikuti oleh 2.916 peserta, dengan realisasi biaya Rp10,16 miliar.
- Menyumbang digital talent BUMN dengan persentase tertinggi dibanding BUMN lainnya, yaitu 100% dari jumlah karyawan organik.
- PRIfA melakukan berbagai pengembangan riset, pengembangan inovasi, serta kolaborasi dan kerja sama riset, termasuk juga pengembangan *smart factory.*
- Peningkatan reputasi Perusahaan pada level internasional melalui publikasi ke jurnal dan konferensi nasional dan internasional.
- Keikutsertaan Peruri pada program *Innovation Award Kaizen Award* (IAKA)

Pencapaian dan kontribusi di atas merupakan bukti bahwa penerapan keuangan berkelanjutan telah kami lakukan dengan baik. Hal ini mampu meningkatkan daya tahan dan daya saing Perusahaan, sehingga mampu tumbuh dan berkembang di era yang penuh tantangan dan penuh ketidakpastian. Bahkan yang lebih penting dari itu, pencapaian ini juga menjadi kontribusi nyata bagi Peruri untuk SDGs.

Sustainability Performance Achievements

[OJK D.1.b]

Peruri's sustainability initiatives in 2022 have yielded positive performance results in various aspects, including:

- The consolidated net revenue of Peruri reached Rp3.88 trillion, a 13.44% increase or Rp460.22 billion higher than 2021's Rp3.42 trillion.
- Increase digital business customers to 120 from various private sectors, state-owned and regional-owned companies.
- The contributions to the State through taxes amounted to Rp191.47 billion, an 11.98% increase or Rp20.48 billion higher than 2021's Rp170.98 billion.
- The realization of the Social and Environmental Responsibility (SER) program was worth Rp34.6 billion, focusing on economic, social, environmental, and governance pillars.
- The Company resumes the employee training and development programs delayed two years ago due to the pandemic. In 2022, Peruri conducted training domestically and internationally, involving 2,916 participants, with expenses amounting to Rp10.16 billion.
- The Company contributed to BUMN's digital talent with the highest percentage of 100% compared to other state-owned companies.
- The PRIfA conducted various research, innovation, and collaboration developments, including smart factory development.
- Increase the reputation of the Company at an international level through publications in journals and national and international conferences.
- Join participation in the Innovation Award Kaizen Award (IAKA) program.

These achievements and contributions demonstrated that we have successfully implemented sustainable financial practices. These also enhanced the resilience and competitiveness of the Company, enabling it to grow and thrive in a challenging and uncertain era. Furthermore, these achievements significantly contribute to the SDGs.

Tantangan dan Peluang Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Semua inisiatif keberlanjutan yang telah kami susun hanya akan dapat terlaksana ketika seluruh pemangku kepentingan yang menjadi pelaku keberlanjutan memiliki pemahaman yang baik terkait keberlanjutan. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami, mengingat belum sepenuhnya, karyawan, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya memahami isu keberlanjutan dan urgensi penerapannya.

Untuk itu, Peruri mengadakan pelatihan, edukasi, dan kegiatan sosialisasi yang dapat membangun kesadaran pemangku pihak, terutama insan Peruri, untuk membentuk budaya keberlanjutan. Diharapkan dalam jangka pendek/menengah, seluruh insan Peruri mampu mengidentifikasi dan mengembangkan program-program keberlanjutan dalam ruang lingkup pekerjaannya.

Kami menyadari, budaya keberlanjutan ini membutuhkan proses panjang dan konsistensi agar mampu diterapkan secara sempurna. Namun kami juga meyakini, dengan rencana yang matang, budaya keberlanjutan akan menjadi bagian dari setiap langkah kegiatan dan pengambilan keputusan di Peruri.

Challenges and Opportunities of Sustainable Corporate Management [OJK E.5]

All sustainability initiatives we have devised can only be fully implemented when all stakeholders involved in sustainability have a clear understanding of its importance. The situation presents a unique challenge for us, as not all employees, partners, and other stakeholders fully comprehend sustainability issues and the urgency of their implementation.

Therefore, Peruri conducted training, education, and awareness-building activities to cultivate a sustainability culture among stakeholders, especially within Peruri's workforce. It is expected that in the short to medium term, all employees will be able to identify and develop sustainability programs within their respective scopes of work.

We acknowledge that building this sustainability culture requires a long and consistent process to ensure its full integration into all activities and decision-making processes at Peruri. Nevertheless, we believe that with a well-planned approach, a sustainability culture will become integral to every step and decision-making process at Peruri.

Strategi Aksi Keberlanjutan 2023

[OJK D.1.c]

Agar pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Peruri berjalan dengan mantap, atas arahan dan dukungan Kementerian BUMN dan Dewan Pengawas, Direksi telah menyusun Rencana Keberlanjutan dalam sasaran program kerja berikut:

Aspek Pemasaran

- Mencapai target penjualan Rp3.889 miliar.
- Penguatan koordinasi proses pengadaan produk PP 6/2019 Non Bank Indonesia di pelanggan.
- Peningkatan *customer experience* melalui pengembangan pasar percetakan sekuriti non uang.
- Perencanaan strategi pemasaran berupa penyusunan komunikasi pemasaran melalui *campaign above the line* dan *below the line.*
- Menggarap berbagai peluang bisnis untuk meningkatkan pendapatan bisnis digital.

Target Achievement Strategy

[OJK D.1.c]

To ensure the smooth implementation of Peruri's sustainability initiatives, under the guidance and support of the Ministry of SOEs and the Supervisory Board, the Board of Directors has prepared a Sustainability Plan for the following work program targets:

Marketing Aspect

- Achieve a sales target of Rp3.889 billion.
- Strengthen coordination in the procurement process of PP 6/2019 Non-Bank Indonesia products with customers.
- Improve customer experience through the development of a non-currency security printing market
- Planning marketing strategies through above-the-line and below-the-line marketing communication campaigns.
- Explore various business opportunities to increase digital business revenue

Aspek Produksi, Riset dan Teknologi

- Penguatan keunggulan operasional dan pelayanan Percetakan Uang RI untuk penyelesaian kegiatan jasa pencetakan uang Rupiah.
- Penguatan keunggulan operasional dan pelayanan percetakan non uang Peningkatan profitabilitas produk melalui efisiensi produksi.
- Optimalisasi produk dan pengembangan bisnis melalui pengembangan produk *security features* uang dan pengembangan produk non uang.
- Penyelesaian implementasi atas sistem aplikasi dan inovasi baru pada tahun berjalan.
- Membangun riset melalui kerja sama dan kolaborasi bersama pihak internal dan eksternal perusahaan.

Production, Research, and Technology Aspect

- Strengthen operational excellence and services of RI Banknotes Printing for completing Rupiah currency printing activities.
- Strengthen operational excellence and services of non-currency printing, improving product profitability through production efficiency.
- Optimize product development through security features for currency and non-currency products.
- Complete the implementation of new application systems and innovations in the current year.
- Conduct research through collaboration and cooperation with internal and external parties.

Aspek Keuangan dan Akuntansi

- Penyusunan dan penyampaian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 secara tepat waktu yang disusun dengan menggunakan *risk-based budgeting model* dan mendukung aspek ESG.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Manajemen serta Laporan Keuangan *Audited* secara tepat waktu.
- Pengelolaan 100% aset Peruri melalui kerja sama strategis.
- Pelaksanaan atas rencana optimalisasi aset Palatehan.
- *Monitoring* pengelolaan dana.

Financial and Accounting Aspect

- Prepare and submit the 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP) promptly, developed using a risk-based budgeting model and supporting ESG aspects.
- Prepare and submit Management Reports and Audited Financial Report promptly.
- Manage 100% of Peruri's assets through strategic cooperation.
- Implement the Palatehan asset optimization plan.
- Monitoring of fund management.

Aspek Sistem, Organisasi, dan SDM

- Terciptanya hubungan baik dengan pihak eksternal melalui partisipasi dalam keanggotaan Forum Human Capital Indonesia (FHCI).
- Adanya keikutsertaan Peruri dalam program Srikandi BUMN dan BUMN Muda.
- Pelaksanaan Transformasi Organisasi dan Kultur melalui implementasi *blueprint* pemenuhan penyandang disabilitas sesuai Undang-Undang.
- Pengembangan kesiapan SDM melalui *talent management program.*
- Optimalisasi penggunaan media untuk pengelolaan sistem administrasi dan pelayanan informasi karyawan untuk mendukung operasional perusahaan.
- Peningkatan *organization capital readiness* terkait kebijakan kekaryawanan perusahaan

System, Organization, and HR Aspects

- Establish good relationships with external parties through participation in Forum Human Capital Indonesia (FHCI) membership.
- Peruri's involvement in the Srikandi BUMN (Women of SOEs) and BUMN Muda (The Youth of SOEs) programs.
- Implementing Organizational and Cultural Transformation through the blueprint of providing for people with disabilities following the law.
- Develop human resources readiness through talent management programs.
- Optimize media usage for the administration of the employee information system to support company operations.
- Enhance organization capital readiness regarding the Company's human resources policies.

Penutup

Atas nama Direksi dan segenap insan Peruri, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung Peruri dalam menjalankan aksi keberlanjutan sepanjang 2022. Kami harap Peruri dapat terus meningkatkan pencapaian keberlanjutan di 2022 ke level yang lebih tinggi, serta membawa dampak positif lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors and all Peruri employees, we extend our gratitude to all parties who supported Peruri's sustainability efforts throughout 2022. We hope that Peruri will continue to advance sustainability achievements to even greater heights in 2022, bringing about even more significant positive impacts for all stakeholders and the environment.

Jakarta, Juli 2023
Jakarta, July 2023



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Pengawas dan Direksi

Statement of Responsibility by the Supervisory Board and the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2022 Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2023

DEWAN PENGAWAS

Supervisory Board

Dwi Pranoto

Ketua Dewan Pengawas

Chairman of Supervisory Board

Djoko Hendratto

Anggota Dewan Pengawas

Member of Supervisory Board

Sutanto

Anggota Dewan Pengawas

Member of Supervisory Board

Salamat Simanullang

Anggota Dewan Pengawas

Member of Supervisory Board

Rudy Salahuddin

Anggota Dewan Pengawas

Member of Supervisory Board

We, the undersigned, hereby declare that all information in The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation (Peruri) 2022 Sustainability Report has been made comprehensively and we are accountable for the accuracy of the content of this Sustainability Report.

Hereby this statement is made truthfully.

Jakarta, July 2023

DIREKSI
Board of Directors

Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director

Saiful Bahri
Direktur Operasi
Director of Operation

Winarsih Budiriani
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Fajar Rizki
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Gandung Anggoro Murdani
Direktur SDM, Teknologi, dan Informasi
Director of Human Resources,
and Information Technology

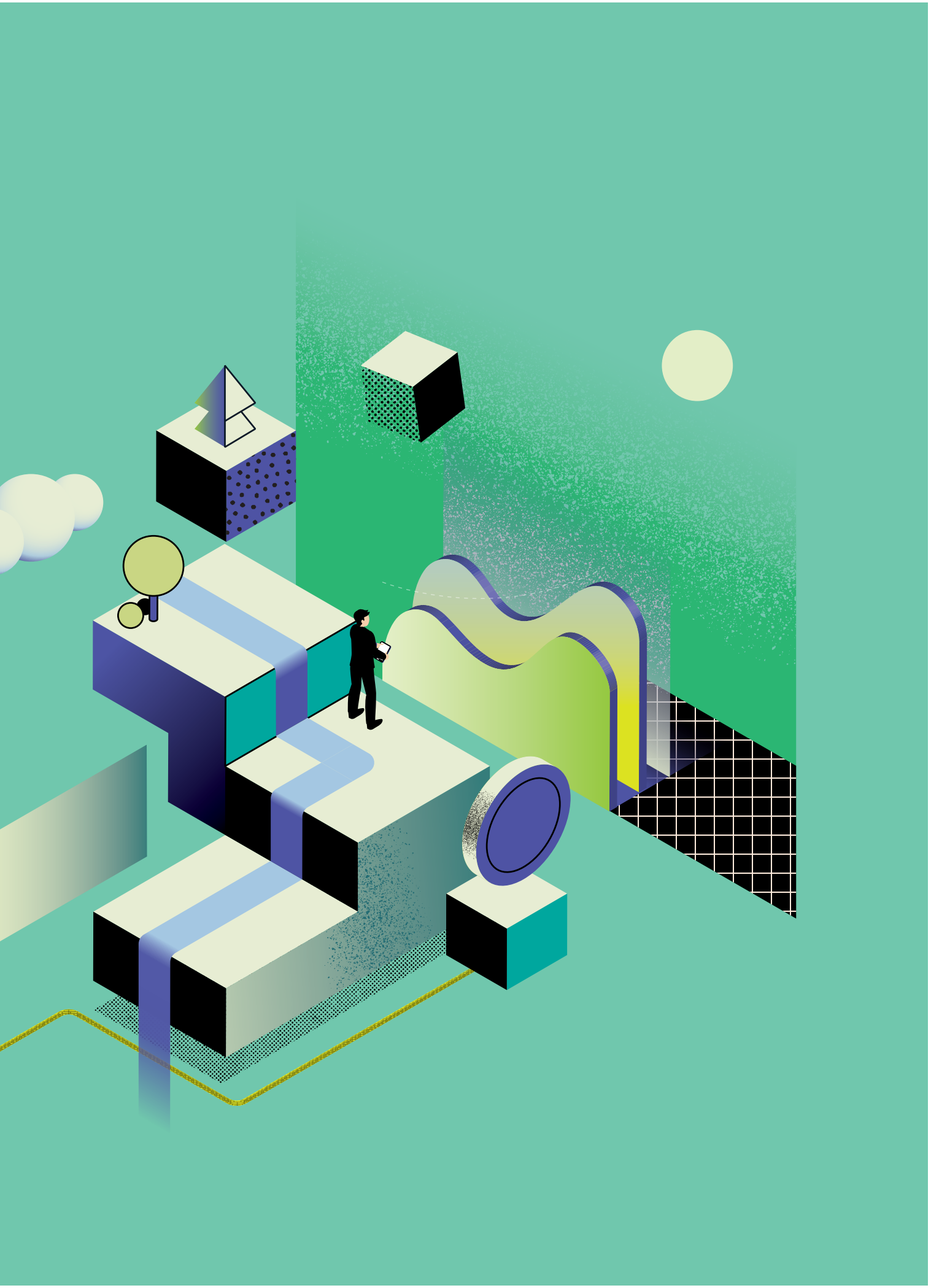
SPECIAL SECTION

Peruri Hijau

"Peruri Hijau"

Kesadaran bahwa setiap aksi perusahaan mempengaruhi lingkungan, masyarakat dan perekonomian, mendorong Peruri untuk gencar menerapkan green business yang mampu memberikan dampak positif 3P (*people, profit & planet*).

Being aware that every company's action affects the environment, society, and economy, Peruri is committed to implementing green business practices that can positively impact the 3P (people, profit, and planet).



Peruri Hijau
Peruri Hijau

Keberhasilan sebuah perusahaan tak hanya semata tentang keuntungan, namun juga harus disertai dengan sumbangsih nyata terhadap lingkungan hidup dan peningkatan kesejahteraan, termasuk karyawan dan masyarakat.

A company's success is not solely about profits but also about making a real contribution to the environment and improving well-being, including that of employees and the community.

Di tengah era tantangan ekologis dan sosial yang besar, Peruri berupaya menjalankan tanggung jawabnya untuk meningkatkan keberlangsungan usaha, sembari mendorong kehidupan masyarakat yang lebih baik dan keseimbangan lingkungan. Untuk itulah, Peruri secara aktif memperjuangkan pengembangan yang berkelanjutan secara ekologis dan sosial.

In the face of significant ecological and social challenges, Peruri strives to fulfil its responsibility to enhance business sustainability while promoting better lives for society and environmental balance. Therefore, Peruri actively advocates for sustainable ecological and social development.

Sebagai bentuk keseriusan dan aksinya, pada 2022 Perusahaan memperkuat komitmen dan secara bertahap mengubah perusahaan yang berpegang pada prinsip-prinsip keberlanjutan melalui Peruri Hijau.

As a manifestation of its commitment, in 2022, the Company strengthened its dedication and gradually transformed itself based on sustainability principles through Peruri Hijau.

Peruri Hijau akan mulai diterapkan pada 2023 dalam kerangka *roadmap* 5 (lima) tahun dengan sasaran program keberlanjutan dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Peruri Hijau is planned for implementation in 2023 within a frame of 5 (five) year roadmap, targeting sustainability programs and sustainable development goals.

Tentang Peruri Hijau [GRI 2-23] [GRI 2-24] [OJK D.1.a]
About Peruri Hijau

Peruri Hijau adalah perwujudan Peruri menjadi perusahaan yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan; meningkatkan nilai-nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan, menjaga kelestarian lingkungan hidup dan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat.

Peruri Hijau represents Peruri's transformation into a company built on sustainability principles, aiming to enhance economic values for stakeholders, preserve the environment, and improve the well-being of employees and the community.

Peruri Hijau dibuat sebagai panduan praktek kerja Perusahaan yang meliputi kebijakan strategi berkelanjutan, pengembangan model bisnis untuk menjadi Perusahaan berkelanjutan, pedoman perencanaan dan pengambilan keputusan bagi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TBP) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta sebagai alat untuk menganalisis isu-isu berkelanjutan yang relevan bagi Peruri. Untuk itu, disusunlah model bisnis Peruri Hijau dengan kerangka keberlanjutan yang sejalan dengan visi dan tujuan perusahaan.

Peruri Hijau serves as a working guideline encompassing sustainable strategy policies, developing a sustainable business model, planning and decision-making guidelines to achieve Sustainable Development Goals (SDGs), and as a tool to analyze relevant sustainability issues for Peruri. Thus, the Peruri Hijau business model was developed to align with the company's vision and objectives.

Model Peruri Hijau adalah sebuah model bisnis mentransformasikan Peruri sebagai perusahaan yang peduli pada aspek keberlanjutan, dengan cara memperhatikan dampak lingkungan, mengembangkan tata kelola yang transparan, dan memperhatikan semua pihak yang berkepentingan dalam operasi Perusahaan.

The Peruri Hijau model is a business model that transforms Peruri into a company committed to sustainability, considering environmental impacts, developing transparent governance, and valuing all stakeholders in its operations.

Ekosistem Peruri Hijau
The Peruri Hijau Ecosystem

Untuk mengembangkan keberlanjutan menuju Peruri Hijau, dibutuhkan ekosistem hijau, yaitu sebuah tatanan yang utuh dan menyeluruh dalam Peruri, atau kesatuan fungsional di mana keberlanjutan dapat ditumbuhkan. Ekosistem Peruri Hijau, berupa:

1. Infrastruktur Perusahaan yang peduli lingkungan, seperti ruang hijau, gedung dengan penerangan matahari, penggunaan energi terbarukan, dan lainnya. [GRI 201-3]
2. Aktivitas Perusahaan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan.
3. Produk yang ramah lingkungan atau dihasilkan dari proses yang ramah lingkungan.
4. Budaya Perusahaan, di mana seluruh insan Peruri menyadari dan mengambil tanggung jawab untuk menjaga lingkungan dan mewujudkan Peruri sebagai perusahaan berkelanjutan.
5. Kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.

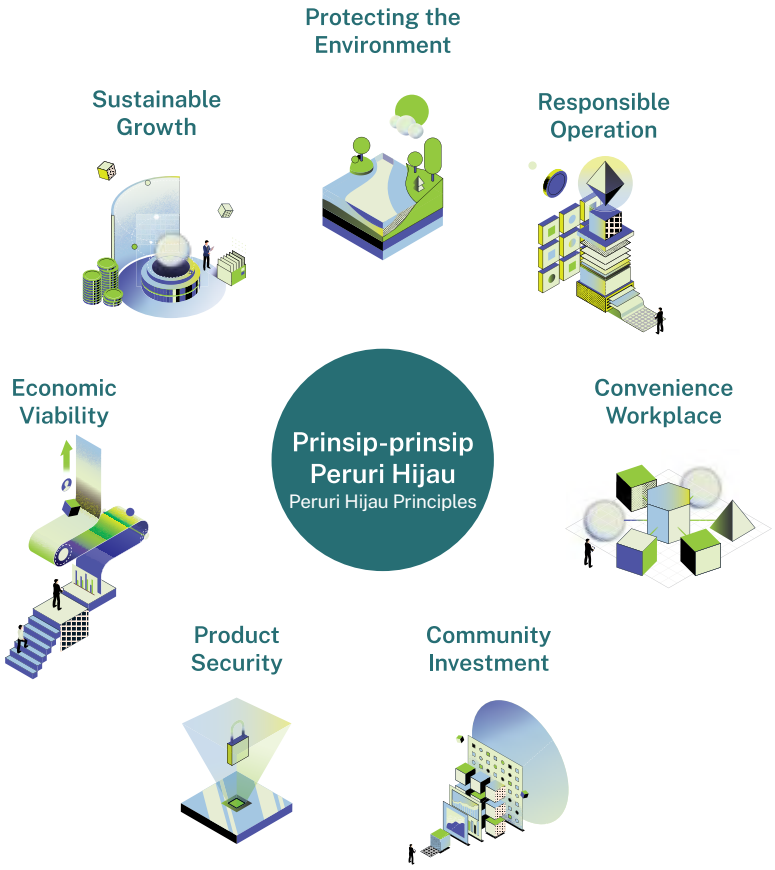
A green ecosystem is essential to develop sustainability towards Peruri Hijau, a complete and comprehensive order within Peruri or functional unity where sustainability can grow. The Peruri Hijau ecosystem includes:

1. Environmentally conscious Company infrastructure includes green spaces, solar-powered buildings, renewable energy usage, and more. [GRI 201-3]
2. Business activities are carried out based on sustainability principles.
3. Environmental friendly products or products that are made from environmentally friendly processes.
4. A corporate culture where employees are aware of preserving the environment, take responsibility for it and realizing Peruri as a sustainable company.
5. The Company cares about society and its stakeholders.

Prinsip Peruri Hijau
Principles of Peruri Hijau

Seluruh kegiatan operasi Perusahaan harus berdasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian atas dampak yang timbul dari aktivitas perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Namun, Peruri Hijau bukan hanya tentang mengurangi dampak negatif, tetapi juga tentang meluaskan dampak positif.

All operational activities of the Company must be based on the principles of sustainability as a form of responsibility and concern for the impacts arising from the Company's activities on the economy, environment, and society. However, Peruri Hijau is not just about reducing negative impacts but also about expanding positive impacts.



Dalam penerapannya Peruri Hijau memiliki 7 (tujuh) prinsip-prinsip keberlanjutan berikut:

1. ***Protecting the Environment*/ Perlindungan Lingkungan**
   Mengedepankan keamanan serta kehati-hatian khususnya terhadap kegiatan operasional yang berdampak pada lingkungan.
2. ***Responsible Operation*/Operasi yang Bertanggung Jawab**
   Menanamkan kepedulian lingkungan dalam bentuk menjalankan serta mengembangkan mekanisme kerja yang bertanggung jawab pada setiap aspek operasional Perusahaan berikut juga dengan interaksinya dengan para pemangku kepentingan. Meminimalisasi risiko dengan cara memfasilitasi serta mendukung sistem perancangan penggunaan *(usage)*, penggunaan kembali *(reuse)*, daur ulang *(recycle)*, dan pembuangan limbah *(waste and effluent)*.

In the implementation, Peruri Hijau embraces the following 7 (seven) sustainability principles:

1. Protecting the Environment
   Prioritizing safety and caution, especially in operational activities that impact the environment.
2. Responsible Operation
   Instilling environmental concern in implementing and developing responsible work mechanisms in every aspect of the Company's operations and stakeholder interactions. Minimizing risks by facilitating and supporting systems for usage design, reuse, recycling, and waste and effluent disposal.

3. ***Convenience Workplace*/ Tempat Kerja yang Nyaman**
   Menciptakan tempat kerja yang nyaman, aman, sehat, kondusif, dan tanpa diskriminasi. Peruri menghormati hak asasi manusia (HAM) dan juga mengutamakan keselamatan serta kesehatan pekerja.
4. ***Community Investment*/ Investasi Masyarakat**
   Peruri memiliki program-program transformasi pengembangan masyarakat yang bertujuan bagi kesejahteraan yang lebih baik berjangka panjang.
5. ***Product Security*/ Keamanan Produk**
   Jaminan produk dan layanan yang aman, baik dalam keaslian maupun dalam kaitannya dengan kesehatan. Selain itu juga jaminan produk dan layanan yang setara dan *fair* bagi pelanggan dan pengguna.
6. ***Economic Viability*/ Ketangguhan Ekonomi**
   Penciptaan nilai-nilai ekonomi yang lebih luas bukan hanya sekedar bagi Perusahaan tetapi juga bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Peruri juga menjaga kelangsungan Perusahaan dalam jangka panjang.
7. ***Sustainable Growth*/ Pertumbuhan Berkelanjutan**
   Mengembangkan Perusahaan dengan memperhitungkan kebutuhan masa sekarang dan juga generasi masa depan. Menjaga prinsip-prinsip berkelanjutan dengan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta peduli terhadap masyarakat.

3. Convenience Workplace
   Creating a comfortable, safe, healthy, and non-discriminatory workplace. Peruri respects human rights and prioritizes the safety and health of employees.
4. Community Investment
   Peruri has transformative community development programs aimed at long-term welfare improvement.
5. Product Security
   Ensuring the safety and authenticity of products and services, as well as their health-related aspects, and providing equitable and fair products and services for customers and users.
6. Economic Viability
   Creating economic values that benefit the Company, the community, and other stakeholders. Peruri also ensures the long-term sustainability of the Company.
7. Sustainable Growth
   Developing the Company while considering current and future needs and adhering to sustainable principles with responsibility towards the environment and concern for society.

Budaya Keberlanjutan [OJK D.1.b]
Culture of Sustainability

Agar implementasi Peruri Hijau dijalani oleh segenap insan Peruri dan seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan perlu membangun budaya keberlanjutan. Unsur penerapan budaya keberlanjutan terbagi dalam Peruri Hijau adalah:

1. **3R: *Reduce, Reuse, Recycle***
2. **Ekonomi sirkular**, yaitu model industri yang mengarah pada pengurangan konsumsi sumber daya dan produksi limbah dalam aspek-aspek berikut ini:
   a. *Reuse/Repair/Recycle*;
   b. *Recycling Sector*;
   c. *Production*;
   d. *Distribution*;
   e. *Consumption*.
3. **Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim**
   Pemicu perubahan iklim adalah emisi gas karbon dioksida yang menyebabkan efek gas rumah kaca. Emisi yang berasal dari penggunaan energi dari bahan bakar fosil, selain dari penggunaan lahan dan kehutanan. Sangat disayangkan bahwa Indonesia duduk dalam urutan keempat negara penghasil emisi terbesar di dunia. Untuk itu, sebagai sebuah perusahaan, Peruri dapat mengupayakan pengurangan emisi dengan cara:
   a. Beralih ke Energi Baru Terbarukan (EBT);
   b. Melakukan efisiensi energi.
4. **Peduli terhadap sesama**
   Dimensi sosial dari penerapan usaha keberlanjutan adalah mengidentifikasi dan mengelola dampak bisnis, baik yang positif maupun negatif, pada para pemangku kepentingan, seperti masyarakat, karyawan dan lainnya. Mengembangkan budaya keberlanjutan dalam Peruri diwujudkan dalam:
   a. Menciptakan tempat kerja yang nyaman;
   b. Menghormati HAM;
   c. Berkontribusi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang terdampak, melalui penciptaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan lainnya.

To ensure the comprehensive adoption of Peruri Hijau by all company members and stakeholders, Peruri needs to foster a culture of sustainability, namely:

1. **3R principles: Reduce, Reuse, and Recycle.**
2. **Circular economy**. It is an industrial model focusing on resource consumption reduction and waste production in these various aspects, such as:
   a. Reuse/Repair/Recycle;
   b. Recycling Sector;
   c. Production;
   d. Distribution;
   e. Consumption
3. **Adaptation and mitigation of climate change**
   The climate change trigger is carbon dioxide gas emission, which causes the greenhouse gas effect. Emissions originate from the use of energy from fossil fuels, apart from land use and forestry. Unfortunately, Indonesia is ranked as the fourth largest emitting country in the world. For this reason, as a Company, Peruri can seek to reduce emissions by:
   a. Switch to Renewable Energy;
   b. Perform energy efficiency
4. **Care for others**
   The social dimension of implementing a sustainability business is identifying and managing business impacts, both positive and negative, on stakeholders, such as the public, employees and others. Developing a culture of sustainability within Peruri is manifested in the following:
   a. Creating a comfortable workplace;
   b. Respect human rights;
   c. Contributing to improving the welfare of affected communities through creating jobs, fulfilling daily needs and others.

5. **Penerapan keberlanjutan dalam berbagai aspek**
   Pengembangan budaya keberlanjutan perlu dilakukan dalam berbagai aspek perusahaan, termasuk aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola. Berikut ini beberapa contoh penerapannya.

5. **Implementation of sustainability in various aspects**
   The development of a culture of sustainability needs to be carried out in various aspects of the company, including economic, environmental, social and governance aspects. Here are some examples of its application.

Roadmap Peruri Hijau [OJK F.1]
Peruri Hijau Roadmap

Perusahaan telah merancang roadmap sebagai perencanaan yang jelas dan rinci untuk mencapai visi Peruri Hijau. Roadmap ini juga menjadi panduan dan rujukan dalam pengembangan program-program Peruri ke depan.

The Company has designed a roadmap as a clear and detailed plan to achieve the vision of Peruri Hijau. This roadmap also serves as a guide and reference in the future development of Peruri's programs.

Roadmap tersebut mencakup ruang lingkup besar Perusahaan dan kaitannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, rancangan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui program-program di dalam dan luar Perusahaan, serta sasaran keberlanjutan dengan target spesifik dan jangka waktu yang ditetapkan.

The roadmap covers the broad scope of the Company and its relation to the Sustainable Development Goals, plans for achieving the Sustainable Development Goals through programs inside and outside the Company, as well as sustainability goals with specific targets and timeframes set.

Roadmap Program Keberlanjutan Peruri telah disusun untuk jangka 5 tahun (2023-2027).

The Peruri Sustainability Program Roadmap has been prepared for 5 years (2023-2027).

Roadmap Sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Sustainable Development Goals (SDG's) Roadmap

Topik Topic	TPB SGD's	
Peningkatan Ekonomi Masyarakat Improving Community Economy	1	Tanpa Kemiskinan No Poverty
	2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Improving Community Health	3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Healthy and Well-Being
Edukasi Masyarakat Community Education	4	Pendidikan Berkualitas Quality Education
	5	Kesetaraan Gender Gender Equality
Pengembangan Fasilitas dan Infrastruktur Development of Facilities and Infrastructure	9	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure
	10	Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities
	11	Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities
Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation	6	Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Proper Sanitation
Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation	7	Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy
	13	Penanganan Perubahan Iklim Climate Change Action
	14	Ekosistem Lautan Life Below Water
	16	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions
Pengembangan Produksi Ramah Lingkungan Developing Environmentally Friendly Production	12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production

Aspek dalam Roadmap Peruri Hijau (2023-2027)
Aspect in Peruri Hijau Roadmap (2023-2027)

Tata Kelola / Governance

1. Penunjukan Pejabat
2. Peran Dewan Pengawas dan Direksi
3. KPI Direksi
4. Antikorupsi - *Assesment*
5. Antikorupsi - Pencatatan
6. Antikorupsi - Pelatihan
7. Keikutsertaan dalam INDI 4.0 *Award*

1. Appointment of Officers
2. Roles of the Board of Supervisors and Board of Directors
3. Director's KPI
4. Anti-corruption Assessment
5. Anti-corruption Record-keeping
6. Anti-corruption Training
7. Participation in the INDI 4.0 Award

Ekonomi / Economy

1. Pajak
2. Produk Lokal
3. Produk Keberlanjutan
4. Peningkatan Penghasilan

1. Taxation
2. Local Products
3. Sustainable Products
4. Income Enhancement

Lingkungan / Environment

1. Operasi bersih
2. Tata Kelola Keberlanjutan/ *Green Company*
3. Material
4. Energi
5. Emisi
6. *Net Zero Carbon Emission*
7. Limbah
8. Air dan *Efluen*
9. *Green Office*

1. Clean Operations
2. Sustainability Governance/ Green Company
3. Materials
4. Energy
5. Emissions
6. Net Zero Carbon Emission
7. Waste
8. Water and Effluents
9. Green Office

Sosial / Social

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Kebijakan Lengkap terkait Ketenagakerjaan, terkait Diskriminasi, Kompensasi, Promosi, Pengembangan SDM & Hubungan Industri
3. Survei Kepuasan Karyawan
4. Mengembangkan Kompetensi SDM, termasuk terkait Isu Keberlanjutan
5. Mengembangkan Sistem Monitoring dan Evaluasi, termasuk Pengukuran Dampak TJSL
6. Memelihara Hubungan yang Baik dengan Masayarakat
7. Menyusun Program TJSL

1. Occupational Health and Safety
2. Comprehensive Employment Policies related to Discrimination, Compensation, Promotion, HR Development & Industrial Relations
3. Employee Satisfaction Survey
4. Developing HR Competencies, including Sustainability Issues
5. Developing Monitoring and Evaluation Systems, including Measuring the Impact of SER Programs
6. Maintaining Good Relationships with the Community
7. Developing SER Programs

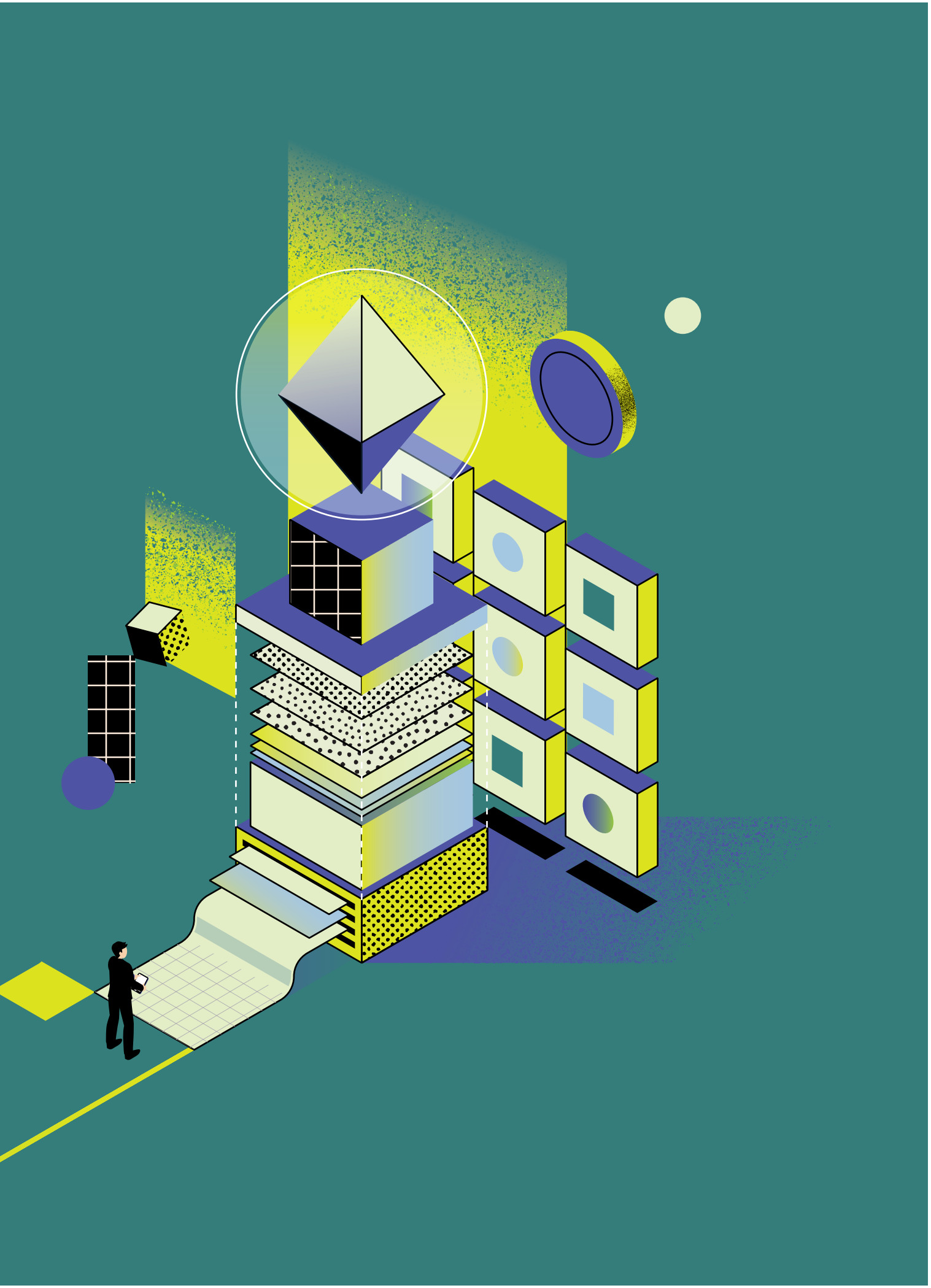


Profil Perusahaan
Company Profile

03

Dedikasi tanpa henti Peruri telah berhasil menciptakan produk-produk unggulan yang dirancang secara matang, relevan dan terdepan. Produk tersebut tak hanya mampu menjawab kebutuhan pasar namun juga berdaya saing tinggi di tingkat internasional.

Peruri's relentless dedication has succeeded in creating superior products that are carefully designed, relevant and advanced. These products are not only able to answer market needs but also have high competitiveness at the international level.



Informasi Umum Perusahaan [GRI 2-1]
Peruri General Information

Nama Perusahaan
Company Name

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia
The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation

Nama Singkatan
Abbrevation

PERURI
PERURI

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

15 September 1971
September 15, 1971

Status Badan Hukum
Legal Entity Status

Badan Usaha Milik Negara (BUMN); Perusahaan Umum (Perum)
State Owned Enterprise (SOE), Public Corporations

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Estabilishement

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971 selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2006 dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2019.

Government Regulation Number 60 of 1971 was amended further by Government Regulation Number 25 of 1982, then by Government Regulation Number 34 of 2000, Government Regulation Number 32 of 2006, and perfected for the final time by Government Regulation Number 06 of 2019.

Bidang Usaha [OJK C.4]
Business Field

Pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam serta pencetakan dokumen sekuriti untuk negara serta jasa digital sekuriti.

Printing/minting of Rupiah currency, both banknotes and coins, as well as printing of security documents for the state as well as digital security services.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp363.573.454.896

Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh
Total Issued and Fully Paid Capital

Rp363.573.454.896

Kepemilikan [OJK C.3.c]
Ownership

100% milik Pemerintah Republik Indonesia.
100% owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Kelompok Usaha
Business Group

Perusahaan Anak
- PT Peruri Wira Timur (PWT)
- PT Peruri Digital Security (PDS)
- PT Kertas Padalarang (PTKP)
- PT Peruri Properti (Pepro)

Perusahaan Cucu
PT Cardsindo Tiga Perkasa

Perusahaan Afiliasi
PT Sicpa Peruri Securink

Subsidiaries
- PT Peruri Wira Timur (PWT)
- PT Peruri Digital Security (PDS)
- PT Kertas Padalarang (PTKP)
- PT Peruri Properti (Pepro)

First-tier Subsidiary
PT Cardsindo Tiga Perkasa

Affiliated Company
PT Sicpa Peruri Securink

Kantor Pusat Peruri [OJK C.2]
Peruri Head Office

Jl. Palatehan No. 4, Blok K-V, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia

Kawasan Produksi
Production Area

Desa Parung Mulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41363, Indonesia.

Telepon
Phone
(+6221) 739 5000

Faksimili
Faximile
(+6221) 722 1567

E-mail
E-mail
contact@peruri.co.id

Situs
Website
www.peruri.co.id

Media Sosial
Social Media

Youtube : Peruri Indonesia

Facebook : @peruri.indonesia

Instagram : @peruri.indonesia

Twitter : @peruri_id



Sejarah Singkat Peruri

Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) merupakan BUMN hasil peleburan (*merger*) antara Perusahaan Negara Arta Yasa dengan Perusahaan Negara Pertjetakan Kebajoran. Peruri didirikan pada 15 September 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 1971 selanjutnya diubah dengan PP Nomor 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan PP Nomor 34 Tahun 2000, PP Nomor 32 Tahun 2006, dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui PP Nomor 06 Tahun 2019.

Sejak awal berdirinya sesuai dengan PP Nomor 60 tahun 1971 pasal 3 bahwa tujuan dan lapangan usaha Peruri adalah mencetak uang kertas dan uang logam untuk Bank Indonesia (BI) dan mencetak barang barang cetakan, surat-surat berharga serta membuat barang-barang logam lainnya untuk pemerintah, BI, lembaga-lembaga negara, dan umum. Kemudian pada penyempurnaan terakhir sesuai PP Nomor 06 Tahun 2019, bidang usaha tidak hanya meliputi pencetakan uang Rupiah dan pencetakan dokumen sekuriti untuk negara, tetapi diperluas dengan menyediakan jasa digital sekuriti. Hingga saat ini Peruri merupakan satu-satunya BUMN yang mendapat kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk melaksanakan pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.

Peruri at a Glance

Peruri is a State-Owned Enterprise (SOE) resulting from a merger between the State Company Arta Yasa and the State Corporation Pertjetakan Kebajoran. Peruri was established on September 15, 1971, based on Government Regulation (PP) Number 60 of 1971, which was then amended by Government Regulation Number 25 of 1982, then amended by Government Regulation Number 34 of 2000, Government Regulation Number 32 of 2006, and refined for the last time through Government Regulation Number 06 of 2019.

Since its inception following PP Number 60 of 1971 Article 3, Peruri's objectives and business fields are printing banknotes and coins for the Central Bank of Indonesia (BI) and printing printed materials securities, and making other coins goods for the government, BI, state institutions, and the general public. Then in the last refinement, according to PP Number 06 of 2019, the business field not only includes printing Rupiah banknotes and printing security documents for the state but is expanded by providing digital security services. As of today, Peruri is the only SOEs with the trust of the Government of the Republic of Indonesia to provide security services to carry out the printing of Rupiah banknotes, both banknotes, and coins, as mandated by Law (UU) Number 7 of 2011 concerning Currencies.

Perkembangan Perusahaan

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Peruri dapat melakukan pengembangan bisnis yang bertujuan sebagai kemanfaatan umum serta pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki (optimalisasi aset) seperti yang tercantum pada PP Nomor 06 tahun 2019. Terkait dengan pengembangan bisnis tersebut, Peruri telah memiliki 4 (empat) anak perusahaan, yakni:

1. **PT Peruri Properti**
   Didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan di bidang pengembangan lahan dan jasa properti serta perdagangan. Bidang usaha yang dilakukan oleh PT Peruri Properti antara lain, jasa pengembangan properti, jasa pengelolaan gedung, jasa pemeliharaan gedung, jasa konsultan manajemen konstruksi, dan jasa perdagangan. PT Peruri Properti mulai beroperasi sejak 10 April 2012 dengan kepemilikan saham Peruri sebesar 99,50%.

2. **PT Kertas Padalarang**
   PT Kertas Padalarang didirikan pada 22 Mei 1922 dan diakuisisi menjadi anak perusahaan Peruri pada tahun 2009 dengan kepemilikan saham Peruri sebesar 93,23%. Dalam pengembangan usahanya perusahaan ini mengarah pada industri berwawasan lingkungan dengan spesialisasi memproduksi kertas-kertas sekuriti. Produksi kertas banderol, kertas sekuriti non banderol, kertas umum, kertas sigaret, dan pulp lembar kertas uang merupakan cakupan bidang usaha yang ditekuni oleh salah satu anak perusahaan Peruri ini.

3. **PT Peruri Wira Timur**
   PT Peruri Wira Timur didirikan pada 5 April 2011, merupakan perusahaan hasil kerja sama dengan PT Panca Wira Usaha (BUMD) yang bergerak di bidang *security printing*. Persentase kepemilikan saham Peruri sebesar 67%.

4. **PT Peruri Digital Security**
   PT Peruri Digital Security didirikan pada 15 September 2011 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang solusi teknologi informasi seperti autentikasi elektronik *(e-authentication)*, identitas elektronik *(e-identity)*, pembayaran elektronik *(e-payment)*, pusat data *(data center)*, jasa dan solusi teknologi informasi *(service & IT solution)*. Persentase kepemilikan saham yang dimiliki Peruri adalah sebesar 99,78%.

Company Development

In conducting its business activity, Peruri can guide business development that aims for public benefit and the utilization of potential resources owned by the company (asset optimization) as listed in Government Regulation 06 of 2019. Related to the business development as mentioned, Peruri have 4 (four) subsidiaries, which are:

1. PT Peruri Properti
   It was established with the purpose and objective of conducting land and property service development and trading activity. The field of business conducted by PT Peruri Properti, among others, are property development service, building management service, building maintenance service, construction management consulting service, and trading service. PT Peruri Properti has operated since April 10, 2012, with the ownership of 99.50% Peruri shares.

2. PT Kertas Padalarang
   PT Kertas Padalarang was founded on May 22, 1922, and acquired to become a subsidiary of Peruri in 2009, with Peruri's share ownership of 93.23%. In developing its business, the Company aims to become an environmentally friendly industry specializing in producing security papers. The production of fiscal stamp paper, non-fiscal security paper, general paper, cigarette paper, and banknotes pulp sheet production are part of the line of business of this particular Peruri subsidiary.

3. PT Peruri Wira Timur
   PT Peruri Wira Timur was established on April 5, 2011, and is a company in collaboration with PT Panca Wira Usaha (BUMD) engaged in security printing. The percentage of Peruri ownership share is 67%.

4. PT Peruri Digital Security
   PT Peruri Digital Security was established on September 15, 2011. It is a company engaged in information technology solutions such as e-authentication, e-identity, e-payment, data center, service & IT solutions. The ownership share percentage of Peruri is 99.78%.

Visi dan Misi Perusahaan [OJK C.1]

Company's Vision and Mission

Visi

Menjadi korporasi percetakan sekuriti terintegrasi dan solusi digital sekuriti kelas dunia.

Vision

To be a world class integrated security printing and security digital solution corporation.

Misi

1. **Sebagai mitra terpercaya *(trusted partner)* dalam menyediakan produk sekuriti tinggi dan layanan digital penjamin keaslian terintegrasi kelas dunia;**
2. **Memaksimalkan nilai tambah bagi negara, mitra dan karyawan;**
3. **Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, kepada bangsa, dan negara.**

Mission

1. As a world class trusted partner in providing high security products and integrated digital authenticity guarantor services;
2. Maximize added value for nation, partners, and employees;
3. Create positive contributions to environment, as well as to nation and state.

Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi ini disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-176/MBU/03/2021 tanggal 12 Maret 2021 tentang Persetujuan dan Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perum Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun 2020-2024.

Kajian Periodik Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Dewan Pengawas dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024.

Critical Management Approval of the Company's Vision and Mission

This vision and mission were ratified based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-176/MBU/03/2021 dated March 12, 2021, concerning the Approval and Ratification of the Company's Long-Term Plan (RJPP) for the 2020-2024 of the Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.

Periodic Review of the Company Vision and Mission by Key Management

The Supervisory Board and the Board of Directors have reviewed the company's vision and mission in the short-term periodic Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021 and the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024.

Tata Nilai dan Moto Perusahaan [OJK C.1]
Company Values and Motto

Tata Nilai
Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif merupakan Tata Nilai AKHLAK yang menjadi kesatuan dalam keseharian menjalani aktivitas kerja perusahaan.

Values
Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative are AKHLAK Values that are integral to the daily work activities of the company.

A — **AMANAH** (Trust)
Amanah dengan kata lain memiliki tanggung jawab penuh dalam mengemban tugas yang dipercayakan padanya. Bekerja dengan amanah akan menghasilkan *output* kerja optimal.
Trust, in other words, has full responsibility in carrying out the tasks entrusted to him. Working with trust will produce optimal work output.

K — **KOMPETEN** (Competent)
Memiliki keahlian serta dapat diandalkan merupakan kriteria dari kompeten. Dengan memiliki kompetensi pelaksanaan kerja menjadi lebih terarah dan tepat sasaran.
Having expertise and being reliable are the criteria for being competent. By having competence, the implementation of work becomes more focused and right on target.

H — **HARMONIS** (Harmonious)
Lingkungan kerja perusahaan akan terasa menjadi lebih baik dan meningkatkan motivasi dengan adanya keharmonisan antara sesama insan pelaku perusahaan. Keharmonisan bukan hanya diterapkan dalam membina hubungan interpersonal tetapi juga dalam kesinambungan perencanaan, pelaksanaan serta target kerja.
With harmony among the company's fellow human beings, the work environment will feel better and increase motivation. Harmony is used not only to foster interpersonal relationships, but also to ensure the continuity of planning, implementation, and work goals.

L — **LOYAL** (Loyal)
Loyal dapat diartikan sebagai kesetiaan terutama terhadap perusahaan berikut atribut nilai yang menyertainya, kesepakatan kerja dan juga terhadap rekan kerja.
Loyalty can be defined as loyalty to the company, as well as the associated value attributes, work agreements, and colleagues.

A — **ADAPTIF** (Adaptive)
Sikap adaptif merupakan hal yang patut dimiliki dalam menghadapi tantangan serta perubahan dan perkembangan khususnya era globalisasi yang memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan sehingga melakukan adaptasi merupakan pilihan tepat untuk ditempuh agar mampu bertahan dan bersaing.
An adaptable attitude is something that should be had when confronted with challenges, changes, and developments, especially in the era of globalization, which has a significant impact on various aspects of life, so adapting is the right choice to make in order to survive and compete.

K — **KOLABORATIF** (Collaborative)
Kolaboratif dalam berkarya sehingga mencapai apa yang tidak mungkin menjadi mungkin. Menyatukan visi dan misi untuk membuka cakrawala baru untuk menjadi lebih baik dan terbaik.
Work collaboratively so that the impossible becomes possible. Unifying vision and mission to open new horizons for continuous improvement.

Moto

Setelah memiliki Tata Nilai yang menjadi tolak ukur dalam bekerja, Peruri juga memiliki Moto sebagai penggerak yang terangkum dalam 5C, yaitu Cergas, Cepat, Cermat, Cerdas, dan Ceria.

Motto

After establishing core values as a benchmark for work, Peruri also has a motto summarized in 5C, *Cergas* (Vigorous), *Cepat* (Fast), *Cermat* (Meticulous), *Cerdas* (Intelligent), and *Ceria* (Cheerful).

1 **CERGAS** Vigorous

Cergas dengan kata lain dapat juga diartikan sebagai tangkas, giat dan cekatan. Cergas merupakan hal yang patut dijunjung dalam etos kerja. Pelaku cergas akan memberikan manfaat yang berarti bagi kemajuan perusahaan. Dengan menjadi cergas bukan hanya memberi dampak positif bagi pelakunya tetapi juga lingkungan sekitarnya, cergas memotivasi semangat bekerja.

Vigorous means agile, diligent, and nimble. Being vigorous is an important work ethic. Being vigorous not only benefits the individual but also the surrounding environment, as it motivates enthusiasm in work.

2 **CEPAT** Fast

Cepat itu lekas, segera atau singkat. Cepat tanggap dalam menyikapi situasi dan kondisi lingkungan pekerjaan dan perusahaan. Bertindak cepat sebagai bagian dari pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan sehingga mencapai hasil dan tujuan sesuai dalam waktu yang ditargetkan.

Fast means prompt, immediate, or swift. Being quick to respond to work and company environment conditions. Acting swiftly is part of work execution and completion to achieve desired results and objectives within the targeted time frame.

3 **CERMAT** Meticulous

Arti dari cermat itu adalah teliti, seksama, sungguh-sungguh, penuh minat, hati-hati, dan juga detail. Untuk mencapai kesempurnaan hasil dibutuhkan kecermatan dalam bekerja. Terlebih lagi Peruri sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pencetakan uang dan juga dokumen keamanan lainnya sangat membutuhkan perhatian terhadap detail. Untuk memberikan tingkat keamanan yang tinggi terhadap hasil produksinya, implementasi kecermatan dalam bekerja merupakan hal yang utama bagi insan Peruri.

Meticulous means thorough, dedicated, attentive, cautious, and detail-oriented. Attaining perfection requires meticulousness in work. Particularly for Peruri, as a company engaged in the printing of money and other security documents, attention to detail is crucial to ensure high levels of security in its production. Implementing meticulousness is paramount for Peruri's workforce.

4 **CERDAS** Intelligent

Cerdas yang dimaksud dalam hal ini adalah memiliki akal untuk berfikir, mengerti serta memahami dan juga memiliki pemikiran tepat guna. Kecerdasan bukan hanya dalam hal intelektual tetapi juga dalam hal emosional serta spiritual. Dengan kecerdasan intelektual insan Peruri memiliki akal dan berwawasan luas untuk mencari solusi dalam mencapai tujuan kerja. Sedangkan dengan kecerdasan emosional dan spiritual insan Peruri memiliki pengendalian diri serta tanggung jawab dalam bekerja.

Intelligent refers to having the intellectual capacity to think, understand, comprehend, and possess practical thinking. Intelligence encompasses not only intellectual aspects but also emotional and spiritual dimensions. With intellectual intelligence, individuals at Peruri possess reasoning and broad knowledge to seek solutions in achieving work objectives. Emotional and spiritual intelligence empower individuals at Peruri to have self-control and responsibility in their work.

5 **CERIA** Cheerful

Dalam arti yang lebih luas, ceria dapat diartikan juga sebagai riang, cerah, berseri-seri dan antusias. Keceriaan memberikan semangat serta motivasi bagi individu ataupun kelompok dalam bekerja.

In a broader sense, cheerful can be defined as joyful, bright, radiant, and enthusiastic. Cheerfulness provides inspiration and motivation for individuals or groups in their work.

Bidang Usaha [GRI 2-6] [OJK C.4]
Business Fields

Kegiatan Usaha Peruri berdasarkan Berdasarkan PP Nomor 06 Tahun 2019, Bab III Pasal 10 ayat 1, maksud dan tujuan dari kegiatan Peruri adalah untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan Mata Uang Rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

Dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan utama sebagai berikut:

1. Mencetak mata uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
2. Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang;
3. Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Pita Cukai dan Dokumen Pertanahan;
4. Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non uang;
5. Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya pencetakan Mata Uang Rupiah;
6. Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
7. Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
8. Jasa digital sekuriti.

Based on Government Regulation Number 06 of 2019, Peruri's Business Activities are as follows: Based on PP Number 06 of 2019, Chapter III Article 10 Paragraph 1, Peruri has the intent and purpose of participating in implementing and supporting government policies and programs in the field of economy and national development by conducting businesses aimed at a public benefit in the form of providing goods and/or services that are related to the printing of Rupiah currency, the creation of state documents that have security features, as well as optimizing the utilization of company resources, based on the principles of good corporate management.

The Company carries out the following critical activities to achieve these goals and objectives:

1. Printing Rupiah banknotes and coins to meet demand as requested by Bank Indonesia;
2. Create state documents with security features, such as Immigration Documents and Tax Stamp Objects, to suit the needs of the authorized agency's request;
3. Create other documents, such as excise stamp and land documents, for countries with security features;
4. Making other documents for countries that have security features and non-currency coin products;
5. Printing banknotes currency and papers with security features from other nations at the request of the government in question, as long as the printing of Rupiah Currency is completed;
6. Provide services with security features that connected to the company's goals and objectives, as well as its business activities;
7. Banknotes, security paper, and security ink production; and
8. Digital security services.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, sepanjang mendukung secara finansial terhadap kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang sudah dimiliki dan/atau dikuasai Perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh Menteri.

In addition to the above-mentioned main business activities, the company may carry out business activities to optimize the utilization of potential resources that the company already owns and/or controls, as determined by the Minister.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Hingga akhir 2022, Peruri telah menjalankan kegiatan usaha sebagaimana yang tertuang dalam PP Nomor 06 Tahun 2019.

Business Activities Performed During The Fiscal Year

As of the end of 2022, Peruri has performed its business activities in compliance with PP No. 06 of 2019.



Produk dan Jasa [GRI 2-6] [OJK C.4]
Product and Services

1 Uang Kertas dan Logam
Banknotes and Coins





2 Logam Non Uang
Non-Currency Coins








- Logam Emas
  Gold Coins
- Commemorative Coin
  Commemorative Coin
- Medali
  Medals
- Lencana
  Badges
- Plakat
  Plaquet
- Penghargaan Masa Bakti
  Service Period Award

3 Kertas Berharga Non Uang
Non-Currency Security Documents



- Dokumen Keimigrasian
  Immigration Documents
- Pita Cukai
  Excise Stamps
- Meterai
  Tax Stamps
- Prangko
  Postage Stamps
- Dokumen Pertanahan
  Land Documents
- Dokumen Sekuriti Lainnya
  Other Security Documents

4 Solusi Bisnis Digital
Digital Business Solution

Peruri Code
1. Secure 2D
2. Peruri QR
3. RFD
4. Peruri Token
5. Peruri Seal
6. NFC

Peruri Sign
1. Perisai *(Digital Signature)*
2. Peruri KYC *(Know Your Customer)*
3. Peruri Tera
4. Meterai Elektronik
   Electronic Tax Stamp

Peruri Trust
1. Peruri Track and Trace
2. Peruri Guard
3. Penjaminan Online
   Online Guarantee
4. Peruri Box

Keterangan:

1. **Uang Kertas dan Logam**
   Salah satu kegiatan usaha dari Peruri adalah mencetak uang baik uang kertas maupun uang logam, dilakukan terutama sesuai dengan permintaan dari Bank Indonesia, ataupun dalam hal lainnya sesuai dengan permintaan negara lain. Peruri menerapkan Prosedur Standar Operasional dengan tingkat keamanan yang tinggi, dari awal proses desain, penyediaan kertas, tinta, pencetakan hingga hasil akhir menjadi uang kertas dan logam siap edar.
2. **Logam Non Uang**
   Produk Peruri untuk logam non uang memiliki beberapa aspek yang selalu diterapkan dalam setiap pencetakannya untuk menjaga kualitas serta keamanan produk yang dihasilkannya, antara lain pemilihan kualitas bahan terbaik, kerumitan desain serta ketajaman pencetakan. Beberapa hasil produk logam non uang dari Peruri antara lain, logam emas, commemorative coin, medali, lencana, plakat dan penghargaan masa bakti.
3. **Kertas Berharga Non Uang**
   Kertas berharga non uang adalah dokumen keimigrasian, pita cukai, meterai, prangko, ijazah, transkrip nilai, dokumen perbankan, dokumen pertanahan serta lainnya yang merupakan dokumen yang berkaitan erat dengan masalah keamanan negara serta masyarakat. Untuk menjaga kualitas pencetakan kertas berharga non uang Peruri senantiasa mengembangkan teknologi keamanan secara berkala terkait pemenuhan kebutuhan dari setiap permintaan yang datang.
4. **Solusi Bisnis Digital**
   Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengubah kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek. Digitalisasi menjadi bagian dari keseharian serta kehidupan masyarakat. Kebutuhan meningkat akan suatu sistem pengelolaan informasi yang terintegrasi dengan baik, transparan, *real time*, serta memiliki tingkat keamanan yang tinggi untuk menghindari dari upaya pemalsuan. Solusi bisnis digital merupakan transformasi bisnis sekaligus pengembangan usaha yang dilakukan Peruri guna menjawab akan kebutuhan era digital.

Description:

1. Banknotes and Coins
   One of Peruri's business activities is banknotes printing and minting, carried out mainly following requests from the Bank of Indonesia or, in other cases, according to requests from other countries. Peruri implements Standard Operating Procedures with a high level of security, from the beginning of the design process, supplying paper, ink, and printing to final output into banknotes and coins ready for circulation.
2. Non-Currency Coins
   Peruri's products for non-currency coins have several aspects that are consistently applied in every minting to maintain the quality and safety of the products they produce, including selecting the best quality materials, design complexity, and sharpness of printing. Some of the non-currency coins products from Peruri include gold coins, commemorative coins, medals, badges, plaques, and tenure awards.
3. Non-Currency Security Documents
   Non-Currency Security Documents are immigration documents, excise stamps, tax stamps, postage stamps, academic certificates, transcripts, banking documents, land documents, and others, which are documents closely related to state and public security issues. To maintain the quality of printing of non-currency security documents, Peruri continues to develop security technology regularly to meet the needs of every request.
4. Digital Business Solution
   Today's rapid advancement of information technology has altered people's lives in various ways. Everyday life and people's lives are being influenced by digitalization. The demand for an information management system that is well-integrated and transparent in real-time and has a high level of security to prevent counterfeiting attempts is growing. Peruri's digital business solution is a business transformation and business development undertaken to meet the needs of the digital era.

Berikut adalah produk Solusi Bisnis Digital Peruri:

1. **Peruri Code**
   Merupakan kode unik yang diproduksi sistem Peruri pada label dokumen keamanan atau berharga dan juga pada media lainnya yang berisikan informasi tertentu yang bersifat umum maupun pribadi. Dalam menawarkan produk Peruri Code, Peruri memiliki Proposisi Nilai Produk *(Product Value Propositions)* yakni, Pintar *(Smart)*, Aman *(Secure)* dan Kepercayaan *(Trust)*. Peruri Code yang disediakan oleh Peruri diaplikasikan dalam bentuk Peruri QR, Peruri Seal dan Keyla *(Key for Digital Authentication)* Kunci Autentikasi Digital, seperti OTP *(One Time Password)* Kode Kunci Satu Kali, *soft token internet banking* (token perbankan internet) dan juga *login code* (kode masuk).

2. **Peruri Sign**
   Peruri Sign yang dimaksud adalah sebuah *platform* yang dibuat untuk menjamin kerahasiaan data *(confidentiality)*, melindungi integritas isi dokumen *(data integrity)*, menjamin keaslian data *(authentication)* dan jaminan nirsangkal *(non-repudiation)* dari suatu dokumen elektronik. Hal ini merupakan bentuk keamanan tinggi yang dibutuhkan sebagai bagian dari keabsahan dan keaslian dokumen elektronik. Bentuk dari layanan Peruri Sign yakni, Perisai - layanan tanda tangan elektronik, Peruri KYC *(Know Your Customer)* yang merupakan proses verifikasi calon pelanggan secara *online* dengan cepat dan akurat, serta Peruri Tera yang merupakan pelayanan untuk memberikan jaminan terhadap suatu dokumen elektronik.

3. **Peruri Trust**
   Adalah *platform* digital Peruri dengan memanfaatkan produk solusi bisnis digital lainnya dari Peruri yakni Peruri Code dan Peruri Sign untuk dapat melakukan fungsi yang disebut sebagai *end-to-end realtime monitoring* atau pengawasan secara tepat waktu. Bentuk layanan dari Peruri Trust adalah Peruri Track and Trace, Peruri Guard, Penjaminan Online dan Peruri Box.

Peruri's Digital Business Solution products include the following:

1. Peruri Code
   The Peruri system generates a unique code on the label of security or valuable documents, as well as on other media containing specific information, both public and private. Peruri offers Peruri Code products with Product Value Propositions: Smart, Secure, and Trust. Peruri Code is used as Peruri QR, Peruri Seal, and Keyla (Key for Digital Authentication). Digital Authentication Keys such as OTP (One-Time Password), One-Time Key Code, internet banking soft token (internet banking token), and login code (entry code).

2. Peruri Sign
   Peruri Sign is a platform designed to ensure data confidentiality (confidentiality), document content integrity (data integrity), data authenticity (authentication), and non-repudiation of an electronic document. This is a type of high security that is required as part of electronic document validity and authenticity. Peruri Sign services include Perisai, an electronic signature service. Peruri KYC (Know Your Customer), a fast and accurate online verification process for prospective customers, and Peruri Tera, a service that guarantees an electronic document.

3. Peruri Trust
   Peruri digital platform by utilizing other Peruri digital business solution products, namely Peruri Code and Peruri Sign, to perform end-to-end real-time monitoring or supervision promptly. Peruri Trust offers the following services: Peruri Track and Trace, Peruri Guard, Online Guarantee, and Peruri Box.



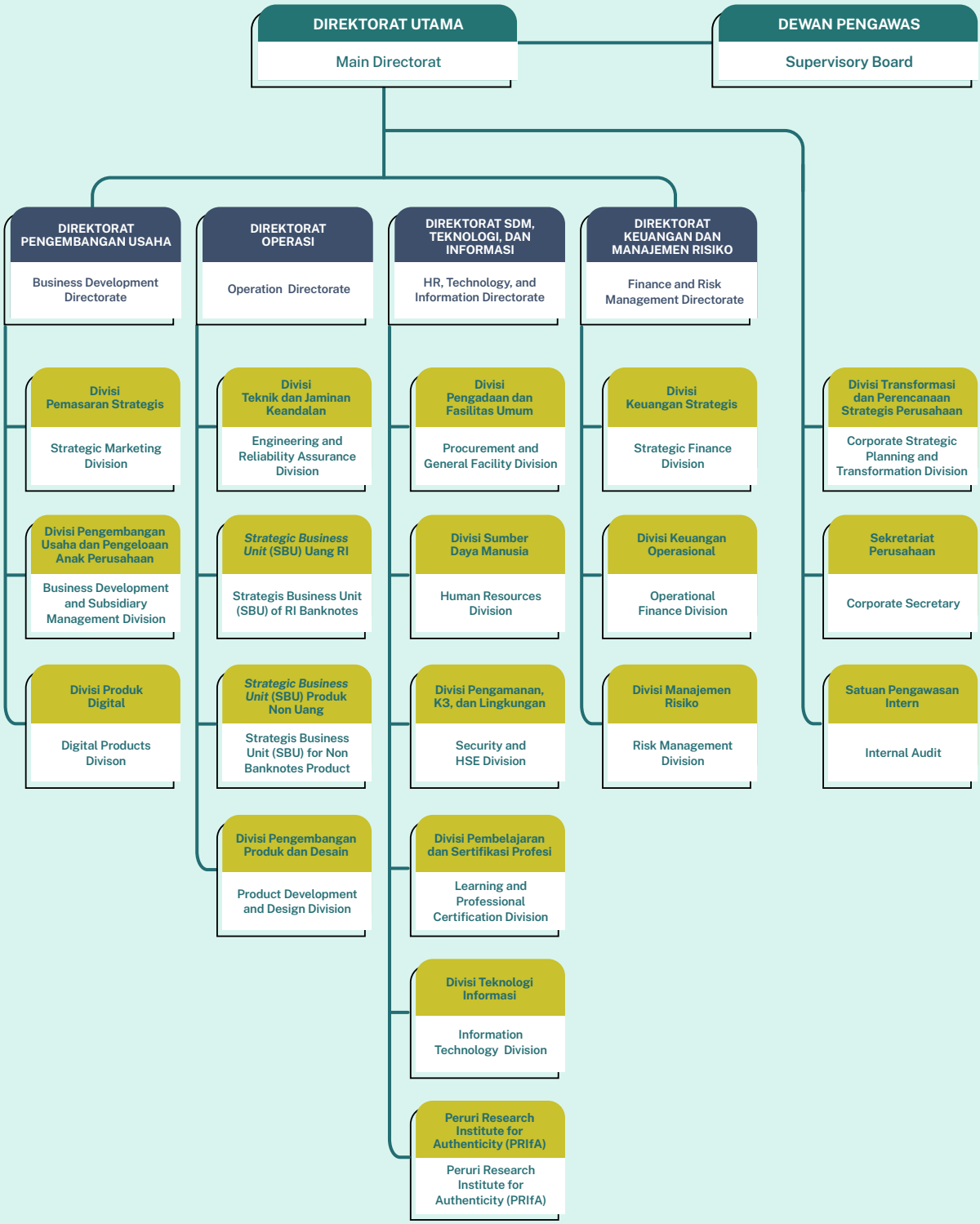
4. **Meterai Elektronik**

   Bea Meterai adalah pajak atas dokumen. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat dinamis, terjadi banyak perubahan bentuk dokumen atau modifikasi dari bentuk sebelumnya. Teknologi informasi telah mendorong berkurangnya penggunaan kertas *(paperless)*. Oleh karena itu, diperlukan perluasan definisi dokumen yang tidak hanya berupa kertas. Ekstensifikasi Bea Meterai atas dokumen elektronik sangat mendesak dilakukan agar potensinya dapat dimaksimalkan dan memberikan peningkatan penerimaan bagi pemerintah. Meterai elektronik (e-Meterai) merupakan meterai yang digunakan untuk dokumen elektronik berupa label yang penggunaannya dilakukan dengan cara dibubuhkan pada dokumen melalui sistem meterai elektronik.

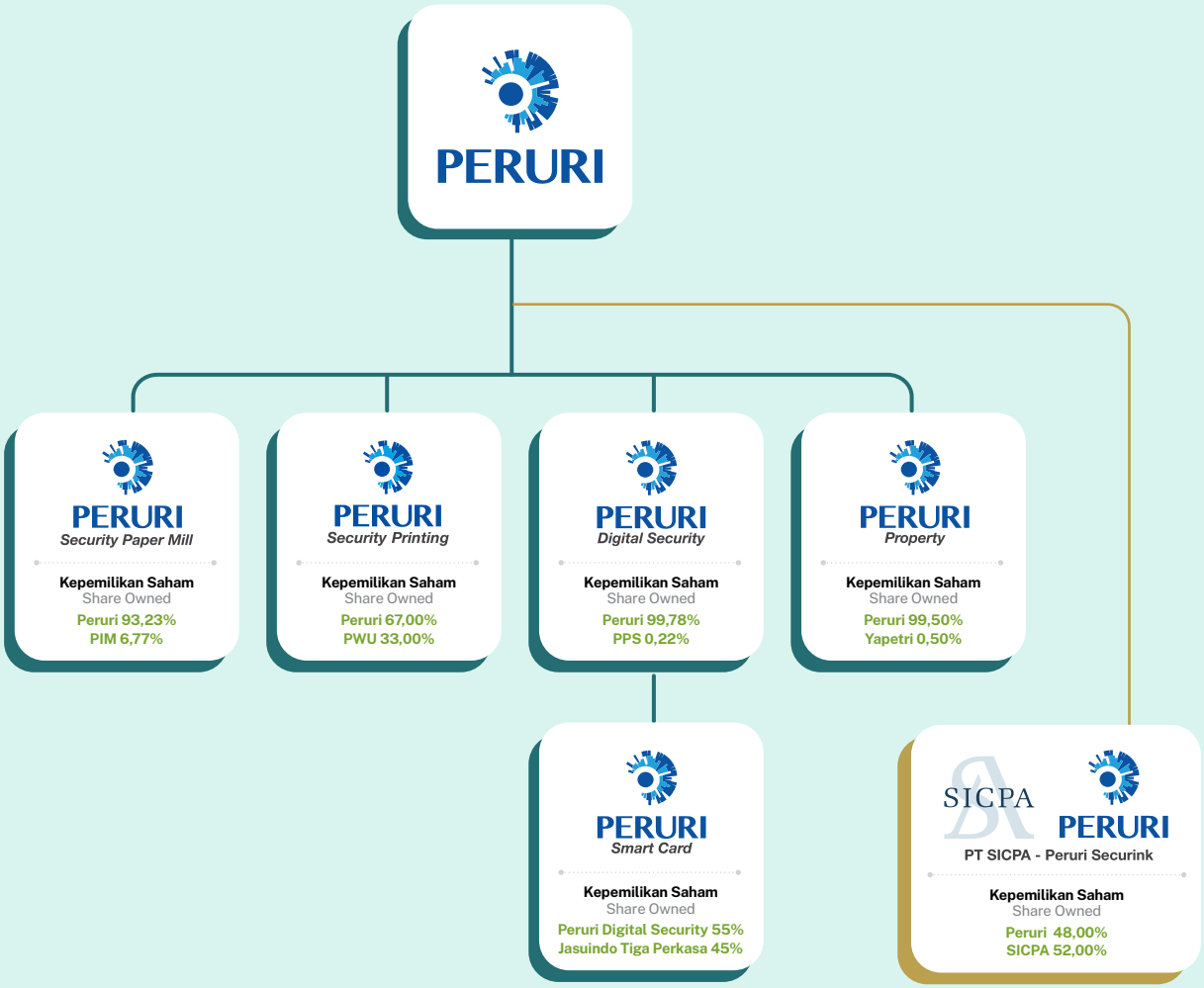
4. Electronic Tax Stamp

   Tax Stamp is a document tax. Along with the rapid development of information technology, many changes in the form of documents or modifications to their previous forms have occurred. Paper consumption has decreased due to advances in information technology (paperless). As a result, it is necessary to broaden the definition of documents to include those that are not only on paper. Tax Stamp on electronic documents must be expanded urgently to maximize their potential and generate additional revenue for the government. An electronic Tax Stamp (e-Meterai) is a stamp used for electronic documents in the form of labels that are applied to documents using an electronic Tax Stamp system.

Struktur Organisasi
Organization Structure



Struktur Grup
Group Structure



Keterangan | Note

Perusahaan Anak
Subsidiary

Perusahaan Afiliasi
Affiliate

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan [OJK C.3.c]

Company's Share Ownership Information

Komposisi Pemegang Saham

Peruri merupakan Badan Usaha Milik Negara yang status kepemilikannya 100% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia.

Composition of Shareholders

Peruri is a State-Owned Enterprise whose ownership status is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Informasi Terkait Tidak Mencatatkan Saham

Hingga akhir 2021, Peruri tidak mencatatkan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Peruri juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan, atau *Employee and Management Stock Option* (ESOP/MSOP). Seluruhnya atau 100% saham Peruri dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Information Regarding Unlisted Shares

Until the end of 2021, Peruri did not list its Public Offering Shares on any stock exchange and did not trade its shares to the public. Peruri does not conduct a Share Ownership Program for Management and Employees or Employee and Management Stock Option (ESOP/MSOP). All or 100% of Peruri's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Peruri dengan kepemilikan sebesar 100%.

Information about Major/Controlling Shareholders

The Government of the Republic of Indonesia is the main and controlling shareholder as well as the ultimate owner of Peruri with 100% ownership.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Dewan Pengawas, Dewan Direksi maupun Manajemen tidak memiliki saham terhadap perusahaan.

As regulated in Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises whose entire capital is owned by the State in the form of state assets which are separated and not divided into shares. The Supervisory Board, Board of Directors, and Management do not own shares in the company.

Perusahaan tidak memiliki ikhtisar saham mengacu pada Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang menyebutkan bahwa seluruh modal Perum dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham.

The Company does not have an overview of shares, referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, which states that all Public Companies capital is owned by the State and is not divided into shares.

Persentase Kepemilikan Secara Langsung dan Tidak Langsung Atas Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Pengawas

Tidak terdapat kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung atas saham Peruri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas.

The Percentage of Direct and Indirect Ownership of Shares of Members of the Board of Directors and Members of the Supervisory Board

There is no direct or indirect ownership of Peruri shares by members of the Board of Directors and members of the Supervisory Board.

Kronologi Pencatatan Saham

Informasi mengenai kronologi pencatatan saham dari Perum Peruri dapat dilihat pada acuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 yang menyebutkan tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyebutkan bahwa Perusahaan Umum adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham. Peruri seluruhnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sehingga informasi kronologis pencatatan saham tidak disajikan dalam laporan tahun ini.

Share Listing Chronology

The reference to the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003, which mentions State-Owned Enterprises (SOE), states that public companies are BUMN whose entire capital is owned by the state and is not divided into shares, provides information about the chronology of share listing from Perum Peruri. The government of the Republic of Indonesia owns Peruri entirely. As a result, the chronological information on share listing is not included in this year's report.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Hingga akhir 2022 Peruri tidak melakukan penerbitan efek dalam bentuk apapun seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek Indonesia ataupun luar negeri. Dengan demikian perusahaan tidak menyajikan kronologis penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dan tidak terdapat informasi terkait apapun dengannya.

Chronology of Issuance and/or Other Securities Listing

Until the end of 2022, Peruri did not issue securities in any form, such as bonds, *sukuk*, convertible bonds, or other securities on the Indonesian or overseas stock exchanges. Thus, the company does not present a chronology of the issuance and/or listing of other securities, and there is no information related to it.

Daftar Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

Association Membership List

Hingga akhir tahun 2022, Peruri telah terdaftar pada asosiasi sebagai berikut:

Until the end of 2022, Peruri has registered with the following associations:

Nama Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia Indonesian Security Printing Association	Aktif Active
Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia Indonesian Graphic Printing Companies Association	Aktif Active
Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Aktif Active

Skala Perusahaan [OJK C.3] [OJK C.3.a]
Company Scale

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2020	2021	2022
Total Pendapatan Total Income	3.293.407	3.424.231	3.884.455
Total Laba Tahun Berjalan Total Year-to-Date Net Profit	301.098	220.340	351.392
Total Aset Total Asset	6.155.077	5.770.908	6.324.914
Total Liabilitas Total Liability	2.906.470	2.238.060	2.546.114
Total Ekuitas Total Equity	3.248.606	3.532.848	3.778.800

Profil Karyawan [OJK C.3.b]
Employee Profile

Profil Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Profile by Age Group

Usia | Age	2020	2021	2022
18-20 tahun (years old)	0	0	0
21-25 tahun (years old)	71	18	2
26-30 tahun (years old)	326	302	251
31-35 tahun (years old)	297	298	296
36-40 tahun (years old)	366	382	383
41-45 tahun (years old)	177	191	220
46-50 tahun (years old)	175	187	173
51-55 tahun (years old)	288	183	145
≥56 tahun (years old)	7	6	8
Total	**1707**	**1567**	**1478**

Profil Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Profile by Gender

Gender | Gender	2020	2021	2022
Laki-laki (Male)	1431	1314	1238
Perempuan (Female)	276	253	240
Total	**1707**	**1567**	**1478**

Profil Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Profile based on Position Level

Jabatan | Position	2020	2021	2022
Kepala Divisi/setingkat Division Head/Level	13	18	15
Kepala Departemen/setingkat Department Head/Level	42	37	55
Kepala Seksi/setingkat Section Head/Level	103	100	89
Kepala Unit/setingkat Unit Head/Level	311	239	267
Pelaksana Implementing Level	1.238	1.173	1052

Profil Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Profile based on Employee Status

Status Kepegawaian | Employment Status	2020	2021	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	1707	1567	1478
PKWT	986	615	923
TPBW	12	16	22
Honorer Honorary	4	2	1
Magang Internship	31	30	45

Profil Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Profile based on Education

Pendidikan | Education	2020	2021	2022
S2 (Master Degree)	44	43	42
S1 (Bachelor Degree)	446	437	427
D4 (Diploma 4)	3	3	3
D3 (Associate Degree)	115	104	98
SMA (High School)	1.090	977	906
SMP (Junior High School)	8	3	2
SD (Elementary School)	1	0	0



Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani [OJK C.3.d]

Operating Areas and Markets Served



1

Tangerang
Banten | Banten

PERURI Smart Card

PT Carsindo Tiga Perkasa
Kawasan Industri Mekar Jaya
Jl. Mekar Jaya 121, Mauk Km 7,
Tangerang

2

Jakarta
DKI Jakarta | DKI Jakarta

PERURI

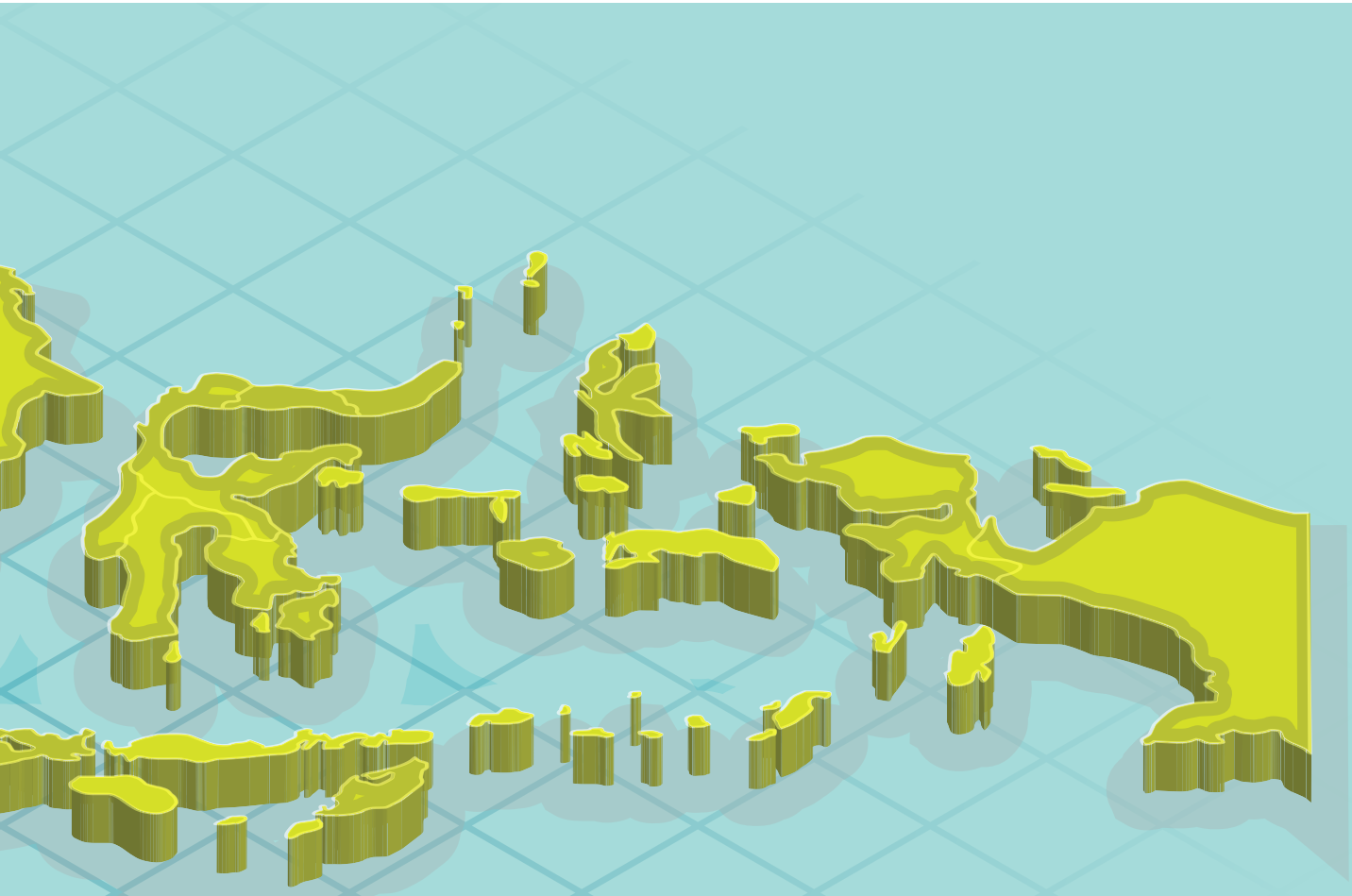
Kantor Pusat | Head Office
Jl. Palatehan No. 4, Blok K-V,
Kebayoran Baru,
Jakarta 12160

PERURI Digital Security

PT Peruri Digital Security
Jl. Sunan Kalijaga No. 11,
Jakarta Selatan 12160,

PERURI Property

PT Peruri Property
Jl. Sunan Kalijaga No. 15,
Jakarta Selatan 12160,



3

Karawang
Jawa Barat | West Java

PERURI

Kawasan Produksi | Factory
Desa Parung Mulya,
Ciampel, Karawang,
Jawa Barat 41361

SICPA

PERURI

PT Sicpa Peruri Securink
Jl. Tarum Barat, Kawasan Peruri
Desa Parung, Ciampel,
Karawang, Jawa Barat

4

Padalarang
Jawa Barat | West Java

PERURI
Security Paper Mill

PT Kertas Padalarang
Jl. Cihaliwung No. 81,
Padalarang 40553,
Bandung Barat, Jawa Barat

5

Surabaya
Jawa Timur | East Java

PERURI
Security Printing

PT Wira Timur
Jl. Ahmad Yani No. 119
Surabaya 60237
Jawa Timur

Perubahan Signifikan [OJK C.6]
Significant Changes

Pada 2022, Perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan dalam organisasi termasuk pada komposisi Dewan Pengawas dan Direksi, namun terdapat pembaruan masa jabatan Direktur Utama dan Direktur Operasi berdasarkan Keputusan SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017 yang telah mencapai akhir masa berlaku pada 20 November 2022.

In 2022, the Company did not undergo significant changes in its organization, including the composition of the Supervisory Board and the Board of Directors. However, there were updates regarding the tenure of the President Director and Operation Director based on Decree SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017, which reached its expiration on November 20, 2022.

Pada 21 November 2022, Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui Surat Keputusan Nomor SK-260/MBU/11/2022 mengukuhkan pemberhentian keduanya sesuai masa akhir jabatan dan mengangkat kembali Dwina Septiani Wijaya sebagai Direktur Utama dan Saiful Bahri sebagai Direktur Operasi.

On November 21, 2022, the Minister of State-Owned Enterprises, through Decree SK-260/MBU/11/2022, officially confirmed their terminations in accordance with the end of their terms and reappointed Dwina Septiani Wijaya as the President Director and Saiful Bahri as the Operation Director.

Dewan Pengawas Supervisory Board		
1	**Dwi Pranoto**	Ketua Dewan Pengawas Chairman of Supervisory Board
2	**Djoko Hendratto**	Anggota Dewan Pengawas Supervisory Board Member
3	**Sutanto**	Anggota Dewan Pengawas Supervisory Board Member
4	**Salamat Simanullang**	Anggota Dewan Pengawas Supervisory Board Member
5	**Rudy Salahuddin**	Anggota Dewan Pengawas Supervisory Board Member
Direksi Board of Directors		
1	**Dwina Septiani Wijaya**	Direktur Utama President Director
2	**Saiful Bahri**	Direktur Operasi Operation Director
3	**Winarsih Budiriani**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director
4	**Fajar Rizki**	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director
5	**Gandung Anggoro Murdani**	Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Human Resources, and Information Technology Director

Sertifikasi dan Penghargaan
Certifications and Awards

Sertifikasi
Certifications

1

Sertifikasi Intergraf 14298 : 2021
Intergraf 14298 : 2021 Certifications

Sertifikasi standar internasional penerapan *Management of Security Printing Processes.*

International standard certification for implementing Security Printing Processes Management.

Badan Pemberi | Institution of Provider:
INTERGRAF (The European Federation for Print & Digital Communication)

Waktu Berlaku | Validity Period:
27 Oktober 2025
October 27, 2025

2

Sertifikasi ISO 45001 : 2018
ISO 45001 : 2018 Certification

Sertifikasi standar internasional penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)

International standard certification for implementing Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia

Waktu Berlaku | Validity Period:
10 Mei 2024
May 10, 2024

3

Sertifikasi ISO 14001 : 2015
ISO 14001 : 2015 Certification

Sertifikasi standar internasional penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML).

International standard certification for implementing Environmental Management System (EMS).

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia

Waktu Berlaku | Validity Period:
19 Mei 2024
May 19, 2024

4

Sertifikasi ISO 9001 : 2015
ISO 9001 : 2015 Certification

Sertifikasi standar internasional penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM).

International standard certification for the implementation of Quality Management System (QMS)

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia

Waktu Berlaku | Validity Period:
5 Mei 2024
May 5, 2024

5

Sertifikasi ISO 28000:2007/SNI ISO 28001:2009
ISO 28000:2007/SNI ISO 28001:2009 Certification

Sertifikasi standar internasional Sistem Manajemen Pengamanan Rantai Pasokan untuk pengadaan pita cukai.

International standard certification for Supply Chain Security Management System for excise stamp procurement.

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. Sucofindo

Waktu Berlaku | Validity Period:
5 Agustus 2024
August 5, 2024

6

Sertifikasi SNI ISO/IEC 17025 : 2017
SNI ISO/IEC 17025 : 2017 Certification

Sertifikasi standar kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi.

International standard certification for the competence of testing and calibration laboratories.

Badan Pemberi | Institution of Provider:
Komite Akreditasi Nasional
National Accreditation Body of Indonesia

Waktu Berlaku | Validity Period:
19 Mei 2024
May 19, 2024

7

Sertifikasi Elektronik (PSrE)
Elektronik Certification (PSrE)

Sertifikasi memenuhi syarat Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PsrE) Berinduk.

Certification as a qualified Electronic Certification Organizer (PsrE) Affiliate.

Badan Pemberi | Institution of Provider:
Kominfo (Kementrian Komunikasi dan Informatika)
The Ministry of Communication and Informatics

Waktu Berlaku | Validity Period:
5 Agustus 2025
Agustus 5, 2025

8

Sertifikasi ISO 37001 : 2016
ISO 37001 : 2016 Certification

Sertifikasi untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk pengadaan barang dan jasa produksi uang kertas, uang logam dan dokumen sekuriti.

Certification for Anti-Bribery Management System (ABMS) in procuring banknotes, coins, and security documents.

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. Mutuagung Lestari

Waktu Berlaku | Validity Period:
20 Juli 2026
July 20, 2026

9

Sertifikasi SMK3 PP 50 Tahun 2012
SMK3 PP 50 Year 2012 Certification

Sertifikasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di sektor Desain dan Pengembangan Proses Percetakan Uang Kertas, Uang Logam dan Kertas Berharga Non Uang.

Certification for the implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in the sector of Design and Development of Banknotes, Coins, and Non-Monetary Securities Printing Processes.

Badan Pemberi | Institution of Provider:
Kementerian Ketenagakerjaan
The Ministry of Manpower

Waktu Berlaku | Validity Period:
13 Mei 2025
May 13, 2025

10

ISO / IEC 27001 : 2013
ISO / IEC 27001 : 2013 Certification

Sertifikat penerapan sistem manajemen keamanan informasi lingkup Divisi Teknologi Informasi (Layanan *Network* Lini B dan *Operational Data Center* di Peruri Karawang & DRC).

Certification for the implementation of Information Security Management System within the scope of Information Technology Division (Network Services Line B & Operational Data Center).

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. CBQA Global Indonesia

Waktu Berlaku | Validity Period:
5 Maret 2026
March 5, 2026

11

ISO / IEC 27001 : 2013
ISO / IEC 27001 : 2013 Certification

Sertifikat penerapan sistem manajemen keamanan informasi lingkup Divisi Produk Digital (*Operasional Certificate Authority, Digital Signature* dan *Electronic Seal*).

Certification for the implementation of Information Security Management System within the scope of Digital Products Division (Operational Certificate Authority, Digital Signature & Electronic Seal).

Badan Pemberi | Institution of Provider:
PT. CBQA Global Indonesia

Waktu Berlaku | Validity Period:
26 November 2025
November 25, 2025

Penghargaan
Awards



25 Maret 2022
March 25, 2022

PR Indonesia Award 2022
PR Indonesia Award 2022

- *Silver Winner* Kategori BUMN Sub Kategori *Sustainability Report*
- *Silver Winner* Kategori BUMN Sub Kategori *Video Profile*
- Terpopuler di Media Cetak 2021 Kategori BUMN Non Tbk
  Penyelenggara: Majalah PR Indonesia

- Silver Winner in the BUMN Category, Subcategory Sustainability Report.
- Silver Winner in the BUMN Category, Subcategory Video Profile.
- Most Popular in Print Media 2021, in the BUMN Non-Tbk Category.
  Organized by: PR Indonesia Magazine.



30 Maret 2022
March 30, 2022

TOP CSR Award 2022
TOP CSR Award 2022

- TOP CSR Bintang 4
- TOP CSR Bintang *TOP Leader on CSR Commitment*
  Penyelenggara: Majalah TOP Business

- TOP CSR 4 Star
- TOP CSR Star TOP Leader on CSR Commitment
  Organized by: TOP Business Magazine



22 April 2022
April 22, 2022

Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022
Corporate Emissions Transparency 2022 Award

Transparansi Perhitungan Emisi Sektor BUMN dengan Gelar *Silver*.
Penyelenggara: Berita Satu Media Holdings.

Transparency in Calculation of Emissions in State-Owned Enterprises (BUMN) - Silver Award.
Organized by: Berita Satu Media Holdings.



9 Mei 2022
May 9, 2022

BUMN *Entreprenurial Marketing Award* 2022
BUMN Entrepreneurial Marketing Award 2022

Kategori Perusahaan BUMN: The *Most Promising Company in Branding Campaign*.
Penyelenggara: Markplus.Inc.

Category State-Owned Enterprise (BUMN) Company Award: The Most Promising Company in Branding Campaign.
Organized by: Markplus.Inc.





8 Juni 2022
June 8, 2022

Penghargaan 76 Tahun Sertifikat Perusahaan Pers (SPS)
76th Year Company Press Certificate (SPS) Award

Korporasi Terpopuler di Media Arus Utama 2022 - Kategori BUMN & BUMD.
Penyelenggara: Serikat Perusahaan Pers.

Most Popular Corporation in Mainstream Media 2022 - State-Owned Enterprises (BUMN) & Regional-Owned Enterprises (BUMD) Category.
Organized by: Company Press Union (Serikat Perusahaan Pers).

29 Juli 2022
July 29, 2022

Human Capital on Resilience Excellence Award 2022
Human Capital on Resilience Excellence Award 2022

- *The Best HR Support on Business Transformation.*
- *The Best Human Capital based on Technology.*
- *The Most Resilience Company 2022.*
- *The Best Leadership Development Focus on HC.*

Penyelenggara: First Indonesia Magazine & PT Indonesia Popular Mandiri.

- The Best HR Support on Business Transformation.
- The Best Human Capital based on Technology.
- The Most Resilient Company 2022.
- The Best Leadership Development .Focus on Human Capital

Organized by: First Indonesia Magazine and PT Indonesia Popular Mandiri.

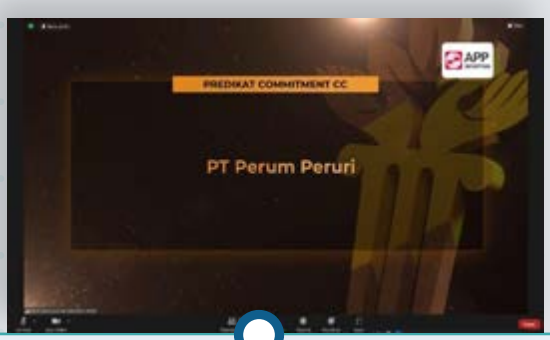


24 Agustus 2022
August 24, 2022

Peresmian Pembukaan Indonesia 4.0 *Conference & Expo* 2022
The Opening Ceremony of the Indonesia 4.0 Conference & Expo 2022

Peruri raih predikat *Champion* dalam Penilaian INDI 4.0 dengan skor di atas 3. Penyelenggara: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Peruri achieved the prestigious title of "Champion" in the INDI 4.0 Assessment with a score above 3.
Organized by: The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.



26 Oktober 2022
October 26, 2022

ESG Disclosure Award 2022
The ESG Disclosure Award 2022

Predikat *Commitment* CC.
Penyelenggara: Majalah Investor.

Peruri received the "Commitment CC" accolade.
Organized by: Majalah Investor.



28 Oktober 2022
October 28, 2022

Anugerah Humas Indonesia 2022

The Anugerah Humas Indonesia 2022

- Kategori Pemimpin Terpopuler di Media Digital: Sub Kategori BUMN.
- Kategori Institusi Terpopuler di Media Digital: Sub Kategori BUMN.
  Penyelenggara: Humas Indonesia.

- Category: Most Popular Leader in Digital Media - Subcategory State-Owned Enterprises (BUMN).
- Category: Most Popular Institution in Digital Media - Subcategory State-Owned Enterprises (BUMN).
  Organized by: Humas Indonesia.



30 November 2022
November 30, 2022

SNI *Award* 2022

SNI Award 2022

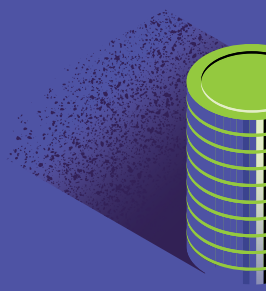
Peringkat perunggu untuk kategori Organisasi Besar Jasa.
Penyelenggara: Badan Standardisasi Nasional (BSN).

The company achieved the bronze ranking in the category of Large Service Organizations.
Organized by: The National Standardization Agency (Badan Standardisasi Nasional - BSN).


#FOCUS

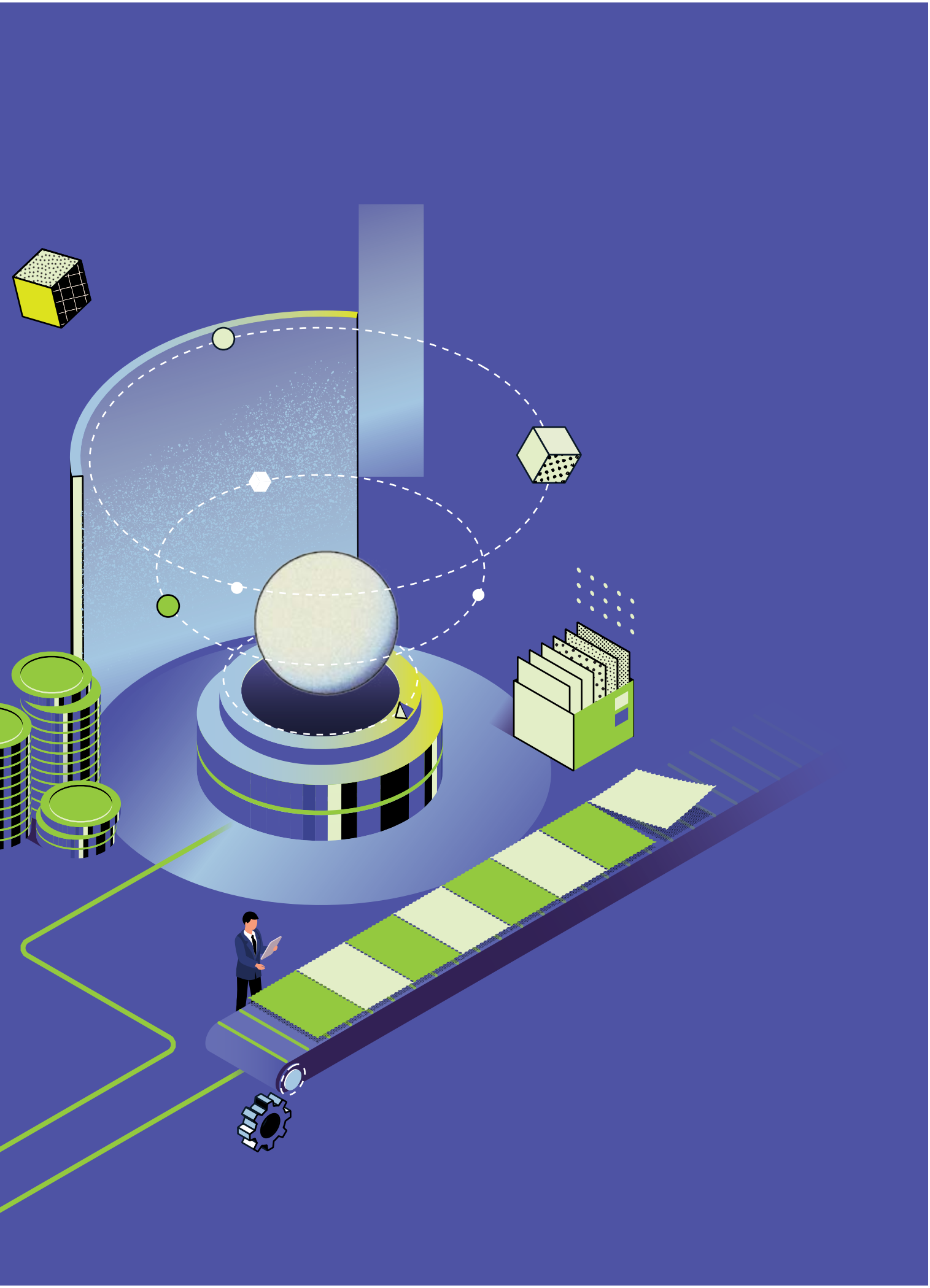
Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

04



Good Corporate Governance (GCG) merupakan pilar utama yang menjaga dan mengawal perusahaan dalam mencapai keberlanjutan. Dengan GCG yang kuat, perusahaan memastikan semua aspek operasional berjalan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan, masyarakat, dan perekonomian.

Good Corporate Governance (GCG) is the main pillar that maintains and oversees the company in achieving sustainability. With strong GCG, the company ensures that all operational aspects run in a transparent, accountable and responsible manner towards environmental, social and economic impacts.



Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance

Tata Kelola yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kunci dari keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan. Dengan menerapkan prinsip tata kelola yang baik, perusahaan dapat memastikan kelangsungan perusahaan, menghasilkan pertumbuhan jangka panjang, meningkatkan citra dan kinerja perusahaan, hingga meningkatkan nilai dan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance (GCG) is the key to the success and sustainability of a company. By implementing good governance principles, the company can ensure its continuity, achieve long-term growth, enhance its image and performance, and ultimately increase its value and benefit stakeholders.

GCG juga memberikan dampak positif dalam pencapaian tujuan perusahaan, pemantauan risiko, memaksimalkan kinerja, mengembangkan budaya kerja yang baik, hingga memastikan perusahaan dapat menjalankan operasional yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*-SDGs).

GCG also has a positive impact on achieving the company's objectives, monitoring risks, maximizing performance, fostering a good work culture, and ensuring that the company operates in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan

Landasan hukum penerapan Tata Kelola Perusahaan Peruri mengacu pada:

1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor: 6 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan *best practices* yang berlaku di dunia usaha, dengan pembaruan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Legal Basis for Corporate Governance

The legal foundation for the implementation of Peruri's Corporate Governance refers to the following:

1. Government Regulation (PP) No. 6 of 2019 concerning the Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011, and best practices applied in the business world, with updates in PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Regulator, dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia, serta regulator industri telah memberikan penekanan pada transparansi, akuntabilitas dan penyampaian informasi yang wajar sebagai hal yang dapat menjadi fondasi bagi pelaku usaha.

Regulators, in this case, the Government of the Republic of Indonesia, as well as industry regulators, have emphasized transparency, accountability, and fair information disclosure as the foundation for business actors.

Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Peruri dijalankan dengan pedoman yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Nomor: SK-01/DP/I/2021 dan KEP-1/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Code of Corporate Governance)* dan Pedoman Etika Perilaku *(Code of Conduct).*

Pedoman GCG ini akan ditinjau secara berkala untuk disempurnakan/dimutakhirkan sesuai perkembangan dan kondisi perusahaan dan/atau peraturan pemerintah.

Adapun penerapan Tata Kelola Perusahaan ini bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara Nasional maupun Internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan;
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.

Policy for the Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Peruri is conducted based on the guidelines outlined in the Joint Decree of the Supervisory Board and Board of Directors No. SK-01/DP/I/2021 and KEP-1/I/2021 dated January 22, 2021, regarding the Code of Corporate Governance and Code of Conduct.

This GCG guideline will be periodically reviewed and improved/updated in accordance with the company's development, government regulations, and prevailing conditions.

Implementing Corporate Governance aims to:

1. Optimize the company's value to ensure strong competitiveness both nationally and internationally, enabling the company to sustain its existence and achieve its purposes and objectives.
2. Promote professional, efficient, and effective management of the state-owned enterprise (BUMN), empowering the functions and enhancing the independence of the company's organs.
3. Encourage decision-making and actions based on high moral values and compliance with laws and regulations while maintaining awareness of the company's social responsibility towards stakeholders and environmental preservation around the company.
4. Enhance the company's contribution to the national economy.

Struktur dan Penanggung Jawab Tata Kelola [OJK E.1] [GRI 2-9]

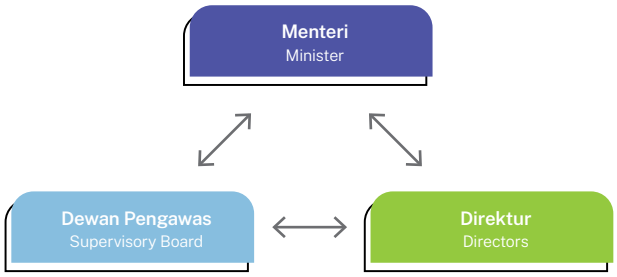
Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, organ Perusahaan Umum seperti Peruri terdiri dari Menteri, Direksi, dan Dewan Pengawas, seperti yang diuraikan sebagai berikut:

Structure and Responsibilities for Governance [OJK E.1] [GRI 2-9]

According to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Public Corporations like Peruri consist of the Minister, Board of Directors, and Supervisory Board, as described below:

1. Menteri adalah menteri yang ditunjuk dan/ atau diberi kuasa untuk mewakili Pemerintah selaku pemilik modal pada Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
2. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
3. Dewan Pengawas adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan.

1. The Minister is the Minister appointed and/or authorized to represent the Government as the capital owner in the Company, taking into account the prevailing laws and regulations.
2. The Board of Directors is the company's organ responsible for managing the company for the interests and purposes of the company, representing the company both within and outside the court.
3. The Supervisory Board is the company's organ tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the company.



Dalam mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan sesuai ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, Perusahaan memiliki Rapat Pembahasan Bersama (RPB) yang merupakan wadah bagi pemilik modal dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN. Tugas dan Tanggung Jawab Organ tata kelola yang terdiri dari Dewan Pengawas dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab masing masing. Termasuk di dalamnya tanggung jawab untuk menjalankan usaha yang menerapkan aspek-aspek keberlanjutan.

In making important decisions related to the management of the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Company holds a Joint Discussion Meeting (RPB), which serves as a platform for the capital owner, in this case, the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises. The Governance Organ, consisting of the Supervisory Board and Board of Directors, each has its own tasks and responsibilities, including the responsibility to conduct business that incorporates sustainability aspects.

Dewan Pengawas dan Direksi memiliki organ pendukung, termasuk komite-komite di bawah Dewan Pengawas dan Direksi dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan.

The Supervisory Board and the Board of Directors have supporting bodies, including committees under the Supervisory Board and the Board of Directors, to oversee sustainability governance.

Struktur perusahaan secara keseluruhan dapat dilihat pada bab 3 Profil Perusahaan.

The overall company structure can be found in Chapter 3, Company Profile.

Rapat Pembahasan Bersama

Rapat Pembahasan Bersama (RPB) sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi pemilik modal, dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN, untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

RPB setidaknya diselenggarakan satu tahun sekali, tetapi dapat pula diadakan sewaktu-waktu atas permintaan Menteri BUMN sebagai pemilik modal atau salah satu organ perusahaan.

Penyelenggaraan RPB 2022

Pada tahun 2022, Peruri menyelenggarakan RPB pada 8 April 2022 di Mandarin Oriental Jakarta dengan agenda pembahasan Laporan Keuangan dan Kinerja Audit Perum Peruri Tahun Buku 2021.

Seluruh keputusan dalam RPB dilakukan dengan musyawarah mufakat. Laporan penyelenggaraan RPB 2022 dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2022.

Dewan Pengawas [GRI 2-11] [GRI 2-14]

Dewan Pengawas merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta memastikan Peruri melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Selain itu, pengawasan Dewan Pengawas kepada Direksi juga bertujuan untuk memastikan pengelolaan Perusahaan senantiasa sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RPB serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Pengawas berpedoman pada *Charter* Dewan Pengawas dalam menjalankan tugas dan fungsinya. *Charter* tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan No. SK-08/DP/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang *Charter* Dewan Pengawas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

Joint Discussion Meeting

The Joint Discussion Meeting (RPB) is an organizational forum for the company that serves as a platform for the shareholders, in this case the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises, to make important decisions related to the management of the company in accordance with the articles of association and prevailing regulations.

RPB is held at least once a year, but it can also be convened at any time upon the request of the Minister of State-Owned Enterprises as the shareholder or any organ of the company.

The Holding of Joint Discussion Meetings (RPB) in 2022

In 2022, Peruri held its RPB on April 8, 2022, at Mandarin Oriental Jakarta with the agenda of presenting the Financial Report and the Performance Audit of Perum Peruri for the Fiscal Year 2021.

All decisions in RPB was made through consensus. The report on the holding of the 2022 RPB can be found in the 2022 Annual Report.

Supervisory Board [GRI 2-11] [GRI 2-14]

The Supervisory Board is an organ of the Company collectively responsible for supervision and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that Peruri implements Good Corporate Governance (GCG) at all levels and levels of the organization.

In addition, the Supervisory Board oversight of the Board of Directors is also aimed at ensuring that the management of the Company is always in accordance with the Articles of Association, the Joint Discussion Meeting decisions, and the applicable laws and regulations.

The Supervisory Board follows the Charter of the Supervisory Board in carrying out its duties and functions. This charter was established through Decree No. SK-08/DP/VIII/2021 dated August 2, 2021, concerning the Charter of the Supervisory Board of Peruri, the State-Owned Printing Company of the Republic of Indonesia.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Dewan Pengawas 2022

Per 31 Desember 2022, susunan Dewan Pengawas Perum Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN sebagai berikut:

Number, Composition, and Arrangement of the Supervisory Board in 2022

As of December 31, 2022, the composition of Perum Peruri's Supervisory Board is based on the Minister of State-Owned Enterprises' Decree as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dwi Pranoto	Ketua Dewan Pengawas Chairman of Supervisory Board	SK-340/MBU/10/2021
Djoko Hendratto	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	SK-30/MBU/01/2019
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	SK-93/MBU/05/2019
Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	SK-306/MBU/09/2020
Rudy Salahuddin	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	SK-340/MBU/10/2021

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas [GRI 2-12]

Dewan Pengawas memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, memberikan nasihat atau saran serta memastikan bahwa Direksi telah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dalam rangka memenuhi kepentingan *stakeholders*.

Dewan Pengawas juga berperan mengawasi kinerja operasional yang berkaitan dengan aspek-aspek keberlanjutan Perusahaan. Dewan Pengawas secara aktif memantau dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan program-program Perusahaan yang terkait dengan keberlanjutan serta tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Roles and Responsibilities of the Supervisory Board [GRI 2-12]

The Supervisory Board has the task and responsibility to oversee the performance of the Board of Directors, provide advice or suggestions, and ensure that the Board of Directors has carried out its duties effectively in order to meet the interests of stakeholders.

The Supervisory Board also plays a role in supervising operational performance related to sustainability aspects of the Company. The Supervisory Board actively monitors and provides input on the implementation of Company programs related to sustainability and the social and environmental responsibilities of the Company.

Pembagian Tugas dan Wewenang Antar Anggota Dewan Pengawas [GRI 2-13]

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor: SK-14/DP/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021, Pembagian Tugas Dewan Pengawas Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, sebagai berikut:

Division of Duties and Authorities among Members of the Supervisory Board [GRI 2-13]

Based on the Supervisory Board' Decree No. SK-14/DP/X/2021 dated October 8, 2021, the Division of Duties of the Supervisory Board of the Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Dwi Pranoto	Ketua Dewan Pengawas Chairman of Supervisory Board	• Koordinator tugas-tugas anggota Dewan Pengawas dan Hubungan Antar Kelembagaan • Ketua Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi • Coordinator of the tasks of the Supervisory Board and Inter-Institutional Relations • Chairman of the Evaluation and Risk Monitoring Committee • Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Djoko Hendratto	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	• Pengawasan pada Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi • Pengawasan pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi • Supervision of the Human Resources, and Information Technology Directorate • Supervision of the Finance and Risk Management Directorate • Member of the Nomination and Remuneration Committee
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	• Pengawasan pada Direktorat Pengembangan Usaha • Pengawasan pada Direktorat Operasi • Supervision of the Business Development Directorate • Supervision of the Operations Directorate
Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	• Pengawasan pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko • Pengawasan pada Direktorat Operasi • Ketua Komite Audit • Supervision of the Finance and Risk Management Directorate • Supervision of the Operations Directorate • Chairman of the Audit Committee
Rudy Salahuddin	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	• Pengawasan pada Direktorat Pengembangan Usaha • Pengawasan pada Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi • Wakil Ketua Komite EPR • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi • Supervision of the Business Development Directorate • Supervision of the Human Resources, and Information Technology Directorate • Vice Chairman of the Evaluation and Risk Monitoring Committee • Member of the Nomination and Remuneration Committee

Komite di Bawah Dewan Pengawas

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat, Dewan Pengawas didukung oleh komite-komite yang terdiri atas:

Komite Audit, Komite Evaluasi dan Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Ketiga Komite tersebut, sesuai spesifikasi di bidangnya, bertugas memberikan berbagai rekomendasi maupun pertimbangan atas berbagai isu strategis ataupun kebijakan operasional kepada Dewan Pengawas dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Rekomendasi dimaksud menyangkut penetapan sasaran strategis di bidang ekonomi, sosial maupun partisipasi Perusahaan yang relevan pada upaya keberlanjutan, rekomendasi langkah koreksi sebagai bentuk pengawasan jalannya kegiatan operasional, penilaian kinerja bidang-bidang spesifik, termasuk menyusun rekomendasi besaran paket remunerasi bagi Dewan Pengawas maupun Direksi. [102-22]

Committees under the Supervisory Board

In carrying out their supervisory and advisory tasks, the Supervisory Board is supported by committees consisting of:

The Audit Committee, the Evaluation and Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Each of these committees, according to their respective expertise, is responsible for providing various recommendations and considerations on strategic issues or operational policies to the Supervisory Board in carrying out its supervisory function. These recommendations include setting strategic targets in the economic, social, and relevant participation areas for the Company's sustainability efforts, corrective action recommendations as a form of monitoring the progress of operational activities, performance evaluations of specific areas, including preparing recommendations for the remuneration packages for the Supervisory Board and the Board of Directors. [102-22]

Direksi

Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Guna menjalankan fungsinya, jajaran Direksi berpegang pada pedoman kerja Direksi yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor KEP-6/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang *Board of Director Charter* (Pedoman Kerja Direksi) Perum Peruri.

Board of Directors

The Company's organizational unit which is tasked collectively with managing the Company and implementing Good Corporate Governance (GCG) at all levels or levels of the organization. In carrying out its functions, the Board of Directors adheres to the guidelines set out in the Board of Director Charter of Perum Peruri, as established through Decision of the Board of Directors No. KEP-6/VIII/2021 dated August 2, 2021.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas untuk memelihara dan mengurus aset Perusahaan dan wajib melaksanakan tugasnya tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan perusahaan. Direksi juga bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RPB.

Roles, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for maintaining and managing the Company's assets and must carry out its duties with good faith, full responsibility, and compliance with applicable laws and regulations for the Company's interests. The Board of Directors is also responsible for all actions related to the management of the Company for the Company's interests and in line with the purposes and objectives of the Company, and represents the Company both internally and externally in court on all matters and events, subject to limitations as provided by laws and regulations, Articles of Association, and/or the RPB decisions.

Berdasarkan *Board of Director Charter,* pembagian kerja masing-masing anggota Direksi Peruri sebagai berikut:

Based on the Board of Director Charter, the division of work for each member of the Peruri Board of Directors is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pembagian Tugas** Division of Duties
Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director	1. Mengurus perusahaan sesuai maksud dan tujuannya; 2. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas perusahaan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan; 3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal, kesekretariatan perusahaan, manajemen risiko serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku; 4. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten; 5. Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan dalam Rapat Direksi; 6. Berhak dan berwenang bertindak selaku koordinator dari anggota Direksi; 7. Memastikan informasi yang terkait dengan perusahaan selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Pengawas; 8. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi; 9. Mengesahkan keputusan Direksi tentang kebijakan manajemen perusahaan; 10. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi; 11. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan *monitoring* dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pembagian Tugas** Division of Duties
		1. Managing the company in line with its purposes and objectives; 2. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating company tasks to ensure that all activities are in line with the vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs that have been established; 3. Coordinating the implementation of operational tasks in the areas of internal audit execution, corporate secretariat, risk management, and ensuring compliance with applicable laws and regulations; 4. Coordinating, controlling, and consistently evaluating the internalization of good corporate governance principles; 5. Having the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors based on policies set in Board of Directors meetings; 6. Having the right and authority to act as the coordinator among the Board of Directors members; 7. Ensuring that information related to the company is always available when required by the Supervisory Board; 8. Organizing and leading periodic Board of Directors meetings according to the Board's resolutions or other meetings when deemed necessary as proposed by the Board of Directors; 9. Approving the Board of Directors' decisions regarding company management policies; 10. Appointing other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors; 11. Together with the President Director and other members of the Board of Directors, monitoring and supervising the implementation of the Management System.
Fajar Rizki	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	1. Mengkoordinir penyusunan rencana strategi dan program implementasi untuk bidang penjualan domestik, penjualan internasional, pengembangan segmen pasar dan pengembangan bisnis perusahaan untuk mencapai sasaran pendapatan perusahaan serta untuk bidang desain, pengembangan produk dan teknologi proses produksi serta unsur pengamanan untuk mewujudkan rencana strategis pengembangan perusahaan; 2. Mengkoordinir dalam perumusan dan pencapaian kinerja untuk penjualan domestik, penjualan internasional, pengembangan pasar-pasar baru, pengembangan bisnis baru perusahaan, desain, pengembangan produk dan pengembangan teknologi serta pengamanan agar strategis perusahaan dapat tercapai; 3. Memantau penyusunan, sistem yang efektif untuk pelaksanaan fungsi penjualan, pengembangan segmen pasar dan pengembangan bisnis perusahaan, desain pengembangan produk dan teknologi serta pengamanan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai rencana; 4. Memonitor pembuatan usulan berdasarkan hasil kajian bisnis untuk pengembangan segmen pasar, pengembangan produk baru dan pengembangan teknologi proses produksi serta terlaksananya proses implementasi dari rekomendasi yang disetujui oleh manajemen; 5. Memonitor proses pemasaran dari suatu produk atau bidang usaha baru perusahaan; 6. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan *monitoring* dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen. 1. Coordinating the formulation of strategic plans and implementation programs for domestic sales, international sales, market segment development, and business development of the company to achieve revenue targets, as well as for design, product development, production process technology, and security elements to realize the company's strategic development plan; 2. Coordinating in formulating and achieving performance targets for domestic sales, international sales, new market development, new business development, design, product development, technology development, and security to ensure the company's strategic goals are achieved; 3. Monitoring the establishment of effective systems for the implementation of sales functions, market segment development, business development, product design, technology development, and security to ensure their implementation is in line with the plan; 4. Monitoring the preparation of proposals based on business studies for market segment development, new product development, and production process technology development, as well as ensuring the implementation process of approved recommendations by management; 5. Monitoring the marketing process of a new product or business area of the company; 6. Together with the President Director and other members of the Board of Directors, monitoring and supervising the implementation of the Management System.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pembagian Tugas** Division of Duties
Saiful Bahri	Direktur Operasi Director of Operation	1. Mengkoordinir penyusunan rencana strategis proses produksi untuk mencapai tingkat kualitas produk sesuai dengan standar mutu; 2. Mengkoordinir dalam perumusan dan pencapaian kualitas produk uang kertas, uang logam, dan logam non-uang dan kertas berharga non-uang agar dapat berjalan dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu; 3. Mengkoordinir seluruh kegiatan pencapaian sasaran/target di masing-masing unit produksi untuk memastikan adanya perkembangan yang progresif dan berkesinambungan sebagai dukungan terhadap pencapaian misi dan visi perusahaan; 4. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan *monitoring* dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen. 1. Coordinating the formulation of a strategic production process plan to achieve the desired product quality in accordance with quality standards; 2. Coordinating the formulation and achievement of product quality for banknotes, coins, non-currency coins, and non-banknotes security documents to be delivered in a timely, precise, and high-quality manner; 3. Coordinating all activities to achieve targets in each production unit to ensure progressive and sustainable development in support of the company's mission and vision; 4. Together with the President Director and other members of the Board of Directors, monitoring and overseeing the implementation of the Management System.
Gandung Anggoro Murdani	Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Director of Human Resources and Information Technology	1. Mengarahkan dan mengkoordinir dalam penyusunan rencana strategis untuk pengembangan SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan; 2. Memantau penyusunan kebijakan untuk menjalankan fungsi pengadaan barang dan jasa, pengendalian jasa, persediaan barang dan gudang, penyediaan fasilitas umum agar dapat berjalan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu; 3. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan agar sasaran strategis perusahaan dapat tercapai; 4. Menyusun kebijakan pokok dan pelaksanaan fungsi manajemen SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan untuk kelancaran dalam pengelolaan perusahaan; 5. Kompetensi yang direncanakan agar proses pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan lancar; 6. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan *monitoring* dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen Menjalankan dan menjaga Tata Kelola Teknologi Informasi di Peruri berjalan dengan aman, efektif dan efisien. 1. Directing and coordinating the formulation of strategic plans for the development of Human Resources (HR), security, procurement, procurement policies, warehousing, public facilities, and the environment; 2. Monitoring the formulation of policies for carrying out functions related to procurement of goods and services, service control, inventory and warehouse management, and providing public facilities to ensure timely, precise, and quality execution; 3. Planning, developing, and implementing strategies in the field of HR management and development, security, procurement, procurement policies, warehousing, public facilities, and the environment to achieve strategic company objectives; 4. Developing core policies and implementing HR management, security, procurement, procurement policies, warehouse management, public facilities, and environmental functions for the smooth operation of the company; 5. Planned competencies to ensure the smooth running of the company's management processes; 6. Together with the President Director and other members of the Board of Directors, monitoring and supervising the implementation of the Management System to ensure the Information Technology Governance in Peruri runs safely, effectively, and efficiently.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Winarsih Budiriani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	1. Mengarahkan dan mengkoordinir dalam penyusunan strategis untuk pengelolaan keuangan dan investasi; 2. Mengkoordinir perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya; 3. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan mengevaluasi berbagai jenis risiko keuangan yang dapat dihadapi perusahaan; 4. Mengarahkan dan memantau kebutuhan dana operasional dan investasi serta terjaganya keamanan dalam pengelolaan dana perusahaan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai rencana; 5. Mengelola pelaksanaan sistem manajemen; 6. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan manajemen risiko. 1. Directing and coordinating the formulation of strategies for financial management and investment; 2. Coordinating the formulation of long-term strategies as the basis for formulating the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with other members of the Board of Directors; 3. Implementing measures to reduce and evaluate various types of financial risks that the company may face; 4. Directing and monitoring the operational and investment funding needs and ensuring the security in fund management to ensure the company's activities run according to plan; 5. Managing the implementation of the management system; 6. Coordinating the implementation of operational tasks in the area of risk management.

Tugas dan Tanggung Jawab Aspek Keberlanjutan [OJK E.1]

Dalam menerapkan aspek-aspek keberlanjutan seperti aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial merupakan tugas dan tanggung jawab bersama oleh seluruh Direksi. Termasuk dalam penerapan manajemen risiko yang berperan untuk:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan selalu mempertimbangkan risiko sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan.
2. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan GCG.
3. Memastikan sistem penerapan manajemen risiko komprehensif dan terukur, yang mencakup penetapan Kategori Risiko, Kriteria Risiko, Matriks Analisis Risiko, Level Risiko, dan Selera Risiko.
4. Menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang memuat: kerangka, tahap pelaksanaan, pelaporan, dan penangan risiko.
5. Membentuk dan/atau menunjuk unit kerja untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
6. Menyampaikan laporan penerapan manajemen risiko bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Tasks and Responsibilities of Sustainability Aspects [OJK E.1]

In implementing sustainability aspects such as economic, environmental, and social aspects, it is a joint task and responsibility of the entire Board of Directors. This includes the application of risk management principles, which play a role in:

1. Implementing good corporate governance principles and always considering risks as part of the precautionary principle in every decision/action.
2. Establishing and implementing an integrated corporate risk management program as part of the implementation of GCG.
3. Ensuring a comprehensive and measurable risk management system, including Risk Categories, Risk Criteria, Risk Analysis Matrix, Risk Levels, and Risk Appetite.
4. Setting Risk Management Policies that include: the framework, implementation stages, reporting, and risk handling.
5. Establishing and/or appointing units to carry out risk management functions.
6. Providing risk management implementation reports together with the company's periodic reports.

Sebagai bagian dari wujud pengelolaan yang bertanggung jawab, Direksi dapat mendelegasikan sebagian wewenang pengelolaan perusahaan kepada jajaran di bawahnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan pertimbangan untuk menunjang kelancaran tugas dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Hal itu juga termasuk pada aspek-aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

As part of responsible management, the Board of Directors may delegate some authority for company management to the subordinates in accordance with applicable regulations, with consideration to support smooth tasks and enhance efficiency and effectiveness. This also applies to economic, environmental, and social aspects.

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect		Penanggung Jawab Person in Charge
Ekonomi Economy	Pengembangan Usaha Business Development	Divisi Pengembangan Usaha dan Pengelolaan Anak Perusahaan di bawah Direktorat Pengembangan Usaha Division of Business Development and Subsidiary Management under the Directorate of Business Development
	Keuangan Finance	Divisi Keuangan Strategis dan Divisi Keuangan Operasional di bawah Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko Strategic Finance Division and Operational Finance Division under the Directorate of Finance and Risk Management
	Produk Product	*Strategic Business Unit* (SBU) Uang RI dan *Strategic Business Unit* (SBU) Produk Non Uang di bawah Direktorat Operasi serta Divisi Pemasaran Strategis dan Divisi Produk Digital di bawah Direktorat Pengembangan Usaha Strategic Business Unit (SBU) of RI Banknotes and Strategic Business Unit (SBU) for Non Banknotes Product under the Operations Directorate as well as the Strategic Marketing Division and Digital Products Division under the Directorate of Business Development
Lingkungan Environment	Energi Energy	Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan di bawah Direktorat Operasi Engineering and Reliability Assurance Division under the Operations Directorate
	Emisi Emission	Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan di bawah Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi Division of Security and HSE under the Directorate of Human Resources, Technology and Information
	Air Water	Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan di bawah Direktorat Operasi Engineering and Reliability Assurance Division under the Operations Directorate
	Limbah Waste	Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan di bawah Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi Division of Security and HSE under the Directorate of Human Resources,Technology and Information
	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan di bawah Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi Division of Security and HSE under the Directorate of Human Resources, Technology and Information
Sosial Social	Sumber Daya Manusia Human Resources	Divisi SDM di bawah Direktorat SDM, Teknologi, dan Informasi Human Resources Division under the Directorate of Human Resources, Technology, and Information
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan di bawah Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi Division of Security and HSE under the Directorate of Human Resources, Technology and Information
	Tanggung Jawab Sosial (CSR) Social Responsibility (CSR)	Divisi Sekretariat Perusahaan di bawah Direktorat Utama Corporate Secretary Division under the Main Directorate

Peran Dewan Pengawas dan Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan

Dalam penyususan laporan keberlanjutan, Perusahaan senantiasa mendapatkan arahan, dukungan dan persetujuan dari Dewan Pengawas dan Direksi, termasuk dalam persetujuan penetapan topik material. Penyusunan laporan menggunakan standar dan *best practice* yang diterapkan Perusahaan dengan mencakup seluruh topik material.

Pengembangan Kompetensi Pengelolaan Perusahaan Berkelanjutan

[OJK E.2] [GRI 2-17]

Keberlanjutan merupakan topik yang sedang menjadi perhatian utama bagi Pemerintah, industri, dan masyarakat global. Setiap perusahaan kini dituntut untuk menerapkan aspek-aspek keberlanjutan di seluruh kegiatan usaha dan operasinya. Penting bagi kami untuk terus meningkatkan kompetensi khususnya topik keberlanjutan pada Direksi dan karyawan terutama yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan.

Pada 2022, Dewan Pengawas dan Direksi Peruri mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi terkait tata kelola dan berkelanjutan, serta aspek-aspek terkait lainnya, di antaranya:

- Workshop GCG dengan tema Tata Kelola Terintegrasi: *Subsidiary Governance untuk Peruri Group*
- *Digital Transformation for Better Business Sustainability*
- *Digital Transformation Journey*
- *SAFETY TALK: Safety Riding*
- *Industry 4.0 and Digital Transformation in Manufacturing Industry*
- *Application Artificial Intelligence for Industrial Internet of Things and Future Challenges*
- Peningkatan Kinerja melalui Pengembangan Bisnis Baru (Digital) dan Penguatan *Core* Bisnis (Penugasan sesuai PP 06)
- *Executive Briefing*, Penerapan *Governance Risk and Compliance* (GRC) untuk *Sustainability* Peruri
- *Risk Beyond 2022 International Conference*
- *Digital Transformation Week North America*, Santa Clara CA, USA

The Role of the Supervisory Board and Board of Directors in Sustainability Reporting

In the preparation of sustainability reporting, the Company always receives guidance, support, and approval from the Supervisory Board and Board of Directors, including the approval of material topics. The preparation of the report follows the standards and best practices applied by the Company, covering all material topics.

Development of Sustainable Business Management Competencies

[OJK E.2] [GRI 2-17]

Sustainability is a topic that has become a primary concern for the Government, industries, and the global community. Every company is now required to implement sustainability aspects in all business activities and operations. It is essential for us to continually enhance competencies, particularly in sustainability topics, among the Board of Directors and employees, especially those responsible for sustainability implementation.

In 2022, the Supervisory Board and Board of Directors of Peruri participated in competency development activities related to governance and sustainability, as well as other related aspects, including:

- GCG Workshop with the theme Integrated Governance: Subsidiary Governance for Peruri Group
- Digital Transformation for Better Business Sustainability
- Digital Transformation Journey
- SAFETY TALK: Safety Riding
- Industry 4.0 and Digital Transformation in the Manufacturing Industry
- Application of Artificial Intelligence for Industrial Internet of Things and Future Challenges
- Performance Improvement through New Business (Digital) Development and Strengthening Core Business (Assignment in accordance with PP 06)
- Executive Briefing, Implementation of Governance Risk and Compliance (GRC) for Peruri's Sustainability
- Risk Beyond 2022 International Conference
- Digital Transformation Week North America, Santa Clara CA, USA

- Seminar GRC 2022 17 November 2022 dalam rangka Capacity Building series lanjutan GRC "Governance Structure: Function, Structure, Roles, & RKAP dan Compliance and Legal : Roles, Mechanism, and Implementation)" 2022
- Seminar GRC 2022 dalam rangka *Capacity Building* dilaksanakan series lanjutan "Masterclass on Risk Management"
- Seminar *Risk Beyond* dalam Rangka *Capacity Building* Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

- dan lainnya

Selain itu, insan Peruri juga melakukan pengembangan kompetensi berupa pelatihan secara internal dan eksternal yang tercakup dalam:

- *Talent Development Program* (TDP)
- Program *Peruri Digital Community of Practice* (CoP)
- Program Sertifikasi Nasional & Internasional
- Peruri Digital Innovator (PDI)
- *Global Assessment for Digital Mindset and Behaviour*
- dan lainnya.

- GRC 2022 Seminar on November 17, 2022, as part of the Capacity Building series on GRC "Governance Structure: Function, Structure, Roles, & RKAP, and Compliance and Legal: Roles, Mechanism, and Implementation)" 2022
- GRC 2022 Seminar as part of the Capacity Building series on "Masterclass on Risk Management"
- Risk Beyond Seminar as part of the Capacity Building for the Risk Evaluation and Monitoring Committee
- and others.

In addition, Peruri's personnel also undergo competency development through internal and external training, which includes:

- Talent Development Program (TDP)
- Peruri Digital Community of Practice (CoP) Program
- National & International Certification Program
- Peruri Digital Innovator (PDI) Program
- Global Assessment for Digital Mindset and Behavior
- and others.

Nominasi dan Memilih Dewan Pengawas dan Direksi [GRI 2-10]

Peruri melakukan nominasi dan seleksi Dewan Pengawas dan Direksi berdasarkan beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. Memenuhi kriteria integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi, Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu persero atau perum dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara;
3. Berkewarganegaraan Indonesia.

Nomination and Selection of Supervisory Board and Board of Directors [GRI 2-10]

Peruri carries out the nomination and selection of the Supervisory Board and the Board of Directors based on several requirements, as follows:

1. Meet the criteria of integrity, dedication, understanding management issues related to one of the management functions, possess adequate knowledge in the company's business field, and provide sufficient time to carry out their duties;
2. Capable to execute legal actions and have never been declared bankrupt or found guilty as a member of the Board of Directors or the Supervisory Board in a company or state-owned enterprise or causing bankruptcy, or have never been convicted of financial crimes against the state;
3. Citizen of Indonesia.

Penilaian Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-18]

Peruri melakukan evaluasi dan pemantauan hasil tata kelola atau *governance outcome* melalui mekanisme penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG berlandaskan pendekatan BUMN.

Metode asesmen ini memiliki kriteria penilaian yang mencakup aspek Dewan Pengawas dan Direksi. Pada penilaian penerapan GCG melalui Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, terdapat penilaian terhadap aspek Dewan Pengawas/ Dewan Pengawas dan aspek Direksi. Pada tahun 2022, skor asesmen penerapan GCG untuk aspek Dewan Pengawas dan Direksi masing-masing sebesar 32,617 (93,19%) dan 32,426 (92,65%).

Assessment of the Highest Governance Body's Performance [GRI 2-18]

Peruri evaluates and monitors the governance outcome through periodic assessments of GCG implementation. The company conducts GCG implementation assessments based on the state-owned enterprise approach.

This assessment method includes criteria that cover the aspects of the Supervisory Board and Board of Directors. In the assessment of GCG implementation, as stated in the Copy of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Decision No. SK-16/S.MBU/2012, there is an evaluation of the aspects of the Supervisory Board and the Board of Directors. In 2022, the assessment scores for the GCG implementation in the aspects of the Supervisory Board and Board of Directors were 32.617 (93.19%) and 32.426 (92.65%), respectively.

Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Pada tahun 2022, hasil penilaian terhadap kinerja Dewan Pengawas dilakukan menggunakan Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) Dewan Pengawas Perusahaan sebagai berikut:

1. **Aspek Dewan Pengawas dengan Pemilik Modal**
    a. Memberikan tanggapan kepada Pemilik Modal terkait dengan:
        i. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL
        ii. Kinerja Tahunan Perusahaan
        iii. Kinerja Triwulanan Perusahaan
    b. Kehadiran Dewan Pengawas dalam Rapat Pembahasan Bersama (RPB)
    c. Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Pemilik Modal
    d. Laporan Pengawasan Dewan Pengawas
    e. Laporan Analisa Kinerja dan Manjemen Risiko Bulanan (sesuai format Kementerian BUMN)
    f. Pemetaan *talent pool* (*track record)* BOD-1 (berdasarkan integritas dan *performance*)

Performance Evaluation of the Supervisory Board

In 2022, the performance evaluation of the Supervisory Board was conducted using the following Key Performance Indicators (KPIs) for the Company's Supervisory Board:

1. **Aspects of the Supervisory Board with the Shareholder**
    a. Providing responses to the Shareholder regarding:
        i. Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Work Plan and Budget (RKA) of SER
        ii. Annual Company Performance
        iii. Quarterly Company Performance
    b. Attendance of the Supervisory Board in Joint Discussion Meetings (RPB)
    c. Proposal for the appointment of Public Accountants to the Shareholder
    d. Reports from the Supervisory Board' Supervision
    e. Monthly Performance and Risk Management Analysis Report (according to the Ministry of State-Owned Enterprises format)
    f. Talent Pool Mapping (track record) BOD-1 (based on integrity and performance)

2. **Aspek Dewan Pengawas dengan Direksi**
   a. Memberikan persetujuan/rekomendasi atas usulan Direksi yang merupakan wewenang Dewan Pengawas
   b. Rapat Koordinasi:
      i. Jumlah Rapat
      ii. Kehadiran Rapat
      iii. Penyelesaian Risalah Rapat
   c. *Monitoring* tindak lanjut temuan SPI dan Eksternal Auditor
   d. Pemberian Saran atau Nasihat kepada direksi terkait:
      i. Kinerja Pencetakan Uang
      ii. Bisnis Internasional dan Transformasi Digital
      iii. Transformasi Organisasi, SDM dan *Culture* GRC
      iv. Pengelolaan Aset dan Capex
3. **Aspek Internal Dewan Pengawas**
   a. Rapat Dewan Pengawas
      i. Jumlah Rapat
      ii. Kehadiran Rapat
      iii. Penyelesaian Risalah Rapat
   b. Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Pengawas melalui seminar, *workshop*, pelatihan, dll
   c. Kunjungan Anggota Dewas ke lapangan/anak perusahaan
   d. Tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* GCG Dewan Pengawas
   e. Rencana Kerja dan Anggaran Dewas Tahun 2023

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh akuntan independen melalui evaluasi kinerja berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) dengan prosedur yang disepakati berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Pada tahun 2022, berdasarkan evaluasi, hasil pencapaian KPI Peruri dan anak perusahaan adalah 101,22%.

2. **Aspects of the Supervisory Board with the Board of Directors**
   a. Providing approval/recommendations on proposals from the Board of Directors, which fall under the authority of the Supervisory Board
   b. Coordination Meetings:
      i. Number of Meetings
      ii. Meeting Attendance
      iii. Completion of Meeting Minutes
   c. Monitoring the follow-up of findings from the Internal Audit Unit and External Auditor
   d. Providing advice or recommendations to the Board of Directors related to:
      i. Currency Printing Performance
      ii. International Business and Digital Transformation
      iii. Organizational Transformation, Human Resources, and GRC Culture
      iv. Asset Management and Capex
3. **Internal Aspects of the Supervisory Board**
   a. Supervisory Board' Meetings:
      i. Number of Meetings
      ii. Meeting Attendance
      iii. Completion of Meeting Minutes
   b. Enhancement of the Competence of the Supervisory Board' Members through seminars, workshops, training, etc.
   c. Visits by Supervisory Board' Members to field locations/subsidiaries
   d. Follow-up of recommendations from the GCG assessment of the Supervisory Board
   e. Work Plan and Budget of the Supervisory Board for 2023

Performance Evaluation of the Board of Directors

The evaluation of the Board of Directors performance is conducted by an independent accountant through a performance evaluation based on Key Performance Indicators (KPI) with procedures agreed upon according to the standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In 2022, based on the evaluation, the achievement result of Peruri and its subsidiaries KPI was 101.22%.

Secara rinci, hasil laporan evaluasi kinerja berdasarkan KPI Direksi sebagai berikut:

1. **Nilai Ekonomi & Sosial Untuk Indonesia**
   a. Finansial
      - EBITDA
      - ROIC ≥ WACC
      - *Interest Bearing Debt to* EBITDA
      - *Interest Bearing Debt to Invested Capital*
   b. Operasional
      - Produksi uang rupiah sesuai target jumlah dan waktu yang ditetapkan oleh BI
      - Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI)
   c. Sosial
      - Tingkat daur ulang limbah
2. **Inovasi Model Bisnis**
   - Peningkatan pendapatan bisnis digital (Peruri Code, Sign dan Trust)
   - Pendapatan implementasi bisnis e-meterai
3. **Kepemimpinan Teknologi**
   - *Digital mindset and behaviour readiness*
   - *IT Maturity Level*
   - Persiapan Implementasi *Digital Currency*
4. **Pengembangan Investasi**
   - *Risk Maturity Level*
   - Nilai kerjasama strategis untuk pengelolaan aset Peruri
5. **Pengembangan Talenta**
   - Rasio Millennial (≤42 tahun) dalam *nominated talent*
   - Rasio Perempuan dalam *nominated talent*
   - Implementasi program terkait *Talent Development & Career Path System* di Lingkup *Holding*/Klaster

In detail, the results of the performance evaluation report based on the Board of Directors KPI are as follows:

1. Economic & Social Value for Indonesia
   a. Financial
      - EBITDA
      - ROIC ≥ WACC
      - Interest Bearing Debt to EBITDA
      - Interest Bearing Debt to Invested Capital
   b. Operational
      - Production of Indonesian currency as per the targets set by the Central Bank (BI) in terms of quantity and time
      - Customer Satisfaction Index (CSI)
   c. Social
      - Level of waste recycling
2. Business Model Innovation
   - Increase in digital business revenue (Peruri Code, Sign, and Trust)
   - Revenue from the implementation of electronic tax stamp business
3. Technology Leadership
   - Digital mindset and behavior readiness
   - IT Maturity Level
   - Preparation for Digital Currency Implementation
4. Investment Enhancement
   - Risk Maturity Level
   - Value of strategic collaborations for Peruri's asset management
5. Talent Development
   - Ratio of Millennials (≤42 years old) in nominated talent
   - Ratio of Women in nominated talent
   - Implementation of programs related to Talent Development & Career Path System within the Holding/Cluster scope.

Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi [GRI 2-19]

Remuneration of the Supervisory Board and Board of Directors

Besaran Remunerasi Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Pengawas ditetapkan berdasarkan Gaji Direktur Utama dan Faktor jabatan penetapan remunerasi ditetapkan dalam Peraturan Menteri No.PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi [GRI 2-20]

Penetapan Remunerasi Ketua Dewan Pengawas berdasarkan Peraturan Menteri No.PER-13/MBU/09/2021 dengan faktor jabatan 45% Direktur Utama, dan Anggota Dewan Pengawas sebesar 90% dari Honor Ketua Dewan Pengawas.

1. Dewan pengawas melakukan *review* atas kebijakan dan mekanisme penyusunan usulan remunerasi direksi perusahaan setiap tahunnya serta menguji kesesuaiannya dalam pelaksanaannya;
2. Dewan pengawas melakukan pengkajian atas usulan remunerasi direksi dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan dengan pertimbangan, antara lain:
   a. Ketentuan dalam peraturan Menteri BUMN mengenai Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;
   b. Prognosa pencapaian kinerja dan KPI tahun sebelumnya;
   c. Kemampuan keuangan perusahaan dan kewajarannya.
3. Dewan pengawas selaku Komite Remunerasi menyampaikan surat Usulan Remunerasi kepada Kementerian BUMN yang berisikan Usulan Remunerasi Gaji/Honorarium dan Tantiem tahun buku sebelumnya;

The amount of remuneration for the salary/honorarium of the Board of Directors and Supervisory Board is determined based on the salary of the President Director and the job factor, as specified in Ministerial Regulation No. PER-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021, on the Sixth Amendment to Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Commissioner Board, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Procedures for Proposal to Approval of the Remuneration of the Supervisory Board and Board of Directors [GRI 2-20]

The determination of the Chairman of the Supervisory Board remuneration is based on Ministerial Regulation No. PER-13/MBU/09/2021, with a job factor of 45% of the President Director's remuneration, and the Members of the Supervisory Board receive 90% of the Chairman of the Supervisory Board' remuneration.

1. The Supervisory Board reviews the policy and mechanism for proposing the remuneration of the Board of Directors annually and assesses its compliance in its implementation;
2. The Supervisory Board reviews the proposed remuneration of the Board of Directors during the preparation of the annual Company's Work Plan and Budget (RKAP) with considerations, including:
   a. Provisions in the Ministerial Regulation on Guidelines for Determining the Income of Directors, Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
   b. Prognosis of the previous year's performance and KPI;
   c. Financial capacity and appropriateness of the company.
3. The Supervisory Board, as the Remuneration Committee, submits a Remuneration Proposal Letter to the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) containing the proposed salary/honorarium and bonuses for the previous fiscal year.

4. Setiap tahun Direksi dan Dewan Pengawas menerima jawaban dari Kementerian BUMN berupa Surat Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas.

4. Every year, the Board of Directors and Supervisory Board receive a response from the Ministry of State-Owned Enterprises in the form of a Letter of Determination of the Income of the Directors and Supervisory Board.

Struktur Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi

Komponen remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Pengawas
   a. Honorarium;
   b. Tunjangan;
   c. Tunjangan Hari Raya (THR);
   d. Tantiem/Insentif Kinerja;
   e. Pajak atas honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas tantiem/insentif kinerja bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Pengawas.
2. Remunerasi Direksi
   a. Gaji;
   b. Tunjangan;
   c. Tunjangan Hari Raya (THR);
   d. Tantiem/Insentif Kinerja;
   e. Pajak atas gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas tantiem/insentif kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Remuneration Structure for the Supervisory Board and Directors

Components of the remuneration for the Supervisory Board and Board of Directors are as follows:

1. Remuneration of the Supervisory Board
   a. Honorarium;
   b. Allowances;
   c. THR (Holiday Allowance);
   d. Tantiem/Performance Incentive;
   e. Taxes on honorarium, allowances, and facilities for the Supervisory Board are borne and are an expense of the Company, while taxes on tantiem/performance incentives for the Supervisory Board are borne and charged to each respective of the Supervisory Board.
2. Remuneration of the Board of Directors
   a. Salary;
   b. Allowances;
   c. THR (Holiday Allowance);
   d. Tantiem/Performance Incentive;
   e. Tax on salary, allowances, and benefits for the Directors are borne by andiare an expense of the Company, while taxes on performance bonuses/incentives for Directors is borne by and charged to each respective Director.



Struktur Remunerasi dan Komponennya bagi Dewan Pengawas dan Direksi [GRI 2-21]
The Structure and Components of the remuneration for the Supervisory Board and Board of Directors

Besaran Amount	**Faktor Jabatan tmt 2022** Position Factor since 2022	**Gaji/ Honorarium** Salary/ Honorarium	**Tunjangan Transportasi** Transport Allowance	**Tunjangan Perumahan** Housing Allowance	**Tunjangan Asuransi Purnabakti** Pension Insurance Allowance	**THR** THR	**Tantiem** Tantiem
		Faktor Jabatan x Gaji Direktur Utama Position Factor x President Director's Salary	**20% x Honorarium**	**27.500.000.-**	**25% x Gaji/ Honorarium** 25% x Salary/ Honorarium	**1x Gaji** 1x Salary/ Honorarium	**Sesuai Penetapan** As Determined
Ketua Dewan Pengawas Chairman of Supervisory Board	45%	√	√	-	√	√	√
Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisoary Board	40,50%	√	√	-	√	√	√
Direktur Utama President Director	100%	√	-	√	√	√	√
Direktur Lainnya Others Director	85%	√	-	√	√	√	√

Persentase Kenaikan Pada Total Rasio Kompensasi Total Tahunan
Percentage Increase in Total Annual Compensation Ratio

Uraian Description	**Total (Rp)**		**Persentase (%)** Percentage (%)
	2021	**2022**	
Remunerasi Dewan Pengawas Remuneration the Board of Directors	27.929.575.728	26.476,442,681	(5,2)
Remunerasi Dewan Pengawas Remuneration the Supervisory Board	11.716.533.966	10,520,723,075	(10,2)

Pengelolaan Aspek Keberlanjutan
[GRI 2-12]

Perusahaan telah berkomitmen untuk mengelola kegiatan usahanya dengan memperhatikan aspek-aspek sosial dan lingkungan. Dalam hal ini, peran Dewan Pengawas dan Direksi sangat penting dalam identifikasi dan pengelolaan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi. Perusahaan telah melaksanakan berbagai upaya perlindungan lingkungan dan sosial melalui pedoman-pedoman terkait, mulai dari kegiatan produksi, pengembangan bisnis, hingga operasional kantor yang ramah lingkungan.

Management of Sustainability Aspects
[GRI 2-12]

The company is committed to managing its business activities with consideration for social and environmental aspects. In this regard, the roles of the Board of Directors and the Management are crucial in identifying and managing environmental, social, and economic impacts. The company has implemented various environmental and social protection efforts through relevant guidelines, ranging from production activities, business development, to environmentally friendly office operations.

Untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan kontribusi lingkungan dan sosial yang efektif, Perusahaan membentuk divisi-divisi dengan tugas spesifik dan terarah. Setiap divisi memiliki fungsi utama dalam melakukan kajian dan pengelolaan sesuai bidangnya, didukung dengan pelaksanaan survei kepada para pemangku kepentingan terkait.

To ensure the effective implementation of environmental and social protection efforts and contributions, the company has established divisions with specific and targeted tasks. Each division has a primary function to conduct studies and management in their respective fields, supported by surveys among relevant stakeholders.

Dewan Pengawas dan Direksi juga didukung dengan Divisi Manajemen Risiko untuk memastikan keselarasan strategis bisnis Perusahaan dengan pengelolaan risiko yang sesuai dengan kondisi dan *risk appetite* Perusahaan, serta tidak membawa dampak negatif secara aspek lingkungan dan sosial.

The Supervisory Board and Board of Directors are also supported by the Risk Management Division to ensure that the company's business strategies are aligned with risk management that corresponds to the company's conditions and risk appetite, while avoiding negative impacts on environmental and social aspects.

Dengan peran aktif Dewan Pengawas dan Direksi, serta manajemen pendukung inilah Perusahaan mampu mengambil langkah-langkah konkret dalam mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal ini tentunya sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan prinsip keberlanjutan untuk memastikan bisnis Perusahaan tetap berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

With the active roles of the Board of Directors and the Management, along with supportive management, the company is able to take concrete steps in managing economic, environmental, and social impacts. This is in line with the principles of prudence and sustainability to ensure the company's business remains sustainable and positively impacts society and the environment.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

[GRI 2-15]

Peruri telah menetapkan standar etika dan perilaku sebagai upaya menegakkan integritas Perusahaan yang tertuang dalam Kode Etik (*Code of Conduct*/CoC).

Management of Conflict of Interest

[GRI 2-15]

Peruri has established ethical standards and behaviors as an effort to uphold the integrity of the Company, which is encapsulated in the Code of Conduct (CoC).

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*/CoC) merupakan pegangan perilaku seluruh Insan Peruri dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam menjalin hubungan bisnis rekanan, rekan kerja serta pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan CoC merupakan salah satu komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

The Code of Conduct (CoC) is a guiding principle for the behavior of all Peruri personnel in carrying out their daily tasks and activities, as well as in establishing business relationships with suppliers, colleagues, and other stakeholders. The implementation of the CoC is one of the Company's commitments to governance principles, in order to achieve the established Vision and Mission.

Pedoman Etika dan Perilaku mengatur standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan dalam pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG). CoC merupakan dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan

The Code of Conduct regulates business standards and ethical personal conduct, which is an integral part of the Company's culture in managing Good Corporate Governance (GCG). CoC serves as the basis for employees to work professionally and ethically, following fundamental principles that align

beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan budaya Perusahaan serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku.

with the Company's vision, mission, and culture, as well as internal and external regulations.

CoC berisikan hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi Insan Peruri dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, Perusahaan tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis. Selain itu CoC juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan Perusahaan terhadap pemangku kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

CoC includes mandatory actions to be carried out and prohibited actions to be avoided by all Peruri personnel in business ethics and work ethics, both in carrying out the Company's operational activities and in their daily lives. As an effort to uphold the business code of ethics, the Company adheres to laws and regulations related to its business. Additionally, CoC also governs the conduct of the Board of Directors, the Supervisory Board, and the Company's employees towards stakeholders based on sound corporate principles and ethics.

Hal-hal yang diatur dalam CoC juga sebagai upaya pencegahan benturan kepentingan untuk menghindari konflik dan memastikan insan Peruri dan pemangku kepentingan lainnya dalam relasi yang baik.

The provisions set forth in the CoC also serve as preventive measures against conflicts of interest to avoid conflicts and ensure that Peruri personnel and other stakeholders maintain good relations.

Manajemen Risiko [OJK E.3]
Risk Management

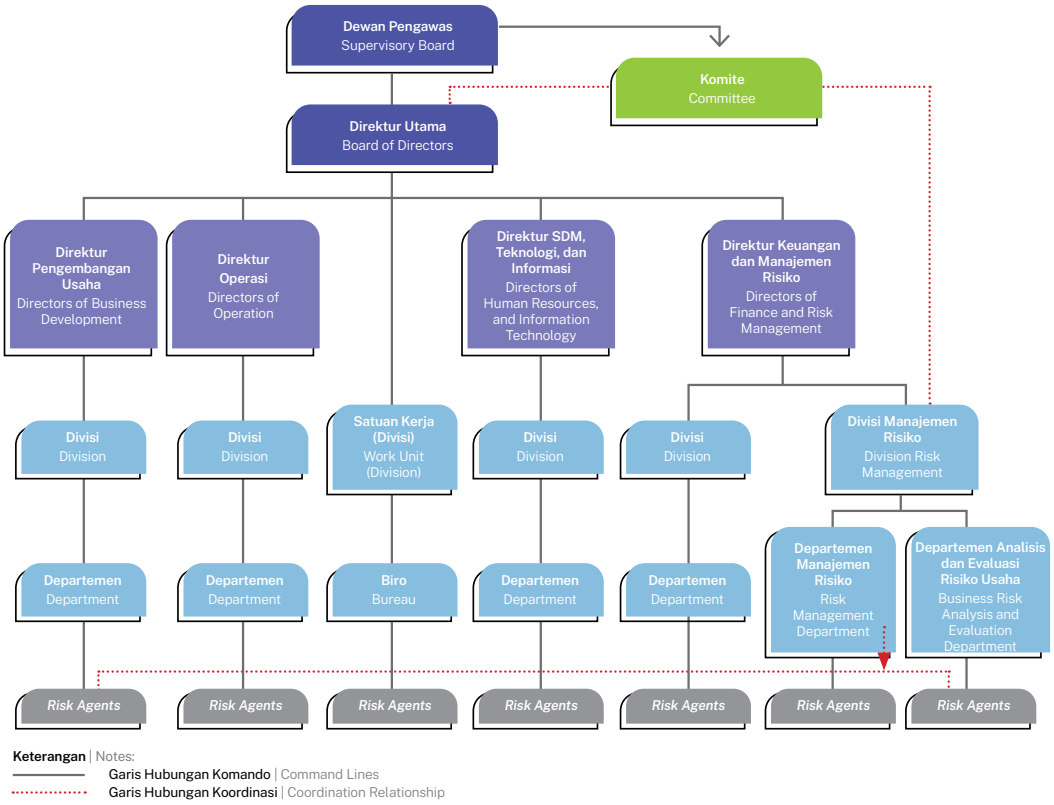
Peruri menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memiliki potensi risiko-risiko yang dapat menghambat keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan kemudian melakukan pengelolaan dan penanganan risiko secara tepat dan analitis untuk memastikan kegiatan operasional yang berhubungan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tetap aman dan berjalan dengan baik.

Peruri acknowledges that its operational activities carry potential risks that may impede the company's sustainability. Therefore, the company implements a comprehensive and analytical risk management and handling approach to ensure that its operational activities related to economic, environmental, and social aspects remain safe and efficient.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP-10/XII/2021 tentang Struktur Organisasi Perum Peruri, Divisi Manajemen Risiko berkedudukan langsung di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Divisi Manajemen Risiko dikepalai oleh seorang Kepala Divisi yang membawahi 2 (dua) departemen, yakni Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Analisis dan Evaluasi Risiko Usaha.

As per the Director's Decree Number KEP-10/XII/2021 regarding the Organizational Structure of Perum Peruri, the Risk Management Division reports directly to the Director of Finance and Risk Management. The Risk Management Division is headed by a Division Head who oversees two departments: the Risk Management Department and the Business Risk Analysis and Evaluation Department.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko
Risk Management Governance Structure



Kebijakan dan Pengelolaan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Peruri didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara, yang menyatakan:

a. BUMN wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif.
b. Penerapan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud paling sedikit meliputi:
   1. Pengurusan aktif oleh Direksi dan pengawasan oleh Dekom atau Dewas;
   2. Kecukupan kebijakan dan standar prosedur Manajemen Risiko dan penetapan limit risiko;

Risk Management Policy and Implementation

The implementation of Risk Management at Peruri is based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-05/MBU/09/2022 regarding the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises, which states that:

a. State-Owned Enterprises are obliged to implement Risk Management effectively.
b. The implementation of Risk Management shall at least include:
   1. Active management by the Board of Directors and supervision by the Supervisory Board;
   2. Adequate policies and standard procedures for Risk Management and risk limit determination;

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, pelaporan dan *monitoring* risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian *intern* yang menyeluruh.

Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di BUMN khususnya klausul yang ada pada bagian keenam dan pasal 25 tentang Manajemen Risiko, yaitu:

1. Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi atau memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko;
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Selain itu, Peruri juga memiliki kebijakan dan pedoman pengelolaan manajemen risiko yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor: KEP-01/I/2017 tanggal 24 Januari 2017 tentang *Corporate Policy Manual* dengan pembaruan dokumen pada Bab VIII Pengelolaan Risiko & Kepatuhan Peruri tanggal 12 September 2022, dan *Risk Management and Compliance Manual* Nomor: 02/RMC/DU-DK/I/2017 tanggal 14 Oktober 2021.

Sistem Manajemen Risiko

Peruri menyusun kebijakan manajemen risiko yang dituangkan dalam *Corporate Policy Manual* (CPM) dan *Risk Management and Compliance Manual* (RMCM). Kebijakan ini merupakan wujud komitmen Direksi atas pelaksanaan Manajemen Risiko yang diterapkan pada semua tingkatan di Peruri, termasuk semua fungsi, satuan kerja, dan Divisi yang akan bertanggung jawab terhadap rencana manajemen risiko.

3. Sufficient processes for risk identification, measurement, control, reporting, and monitoring, as well as a risk management information system; and
4. Comprehensive internal control systems.

The Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: Per-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, particularly clause six and Article 25 on Risk Management, stipulates that:

1. The Board of Directors must consider business risks in every decision/action taken;
2. The Board of Directors must establish and implement an integrated corporate risk management program as part of the implementation of good corporate governance (GCG);
3. The implementation of the risk management program can be carried out by forming a dedicated unit under the Board of Directors or assigning relevant existing units to carry out risk management functions;
4. The Board of Directors must present the risk management profile and handling report together with the company's regular reports.

Moreover, Peruri also has policies and guidelines for risk management outlined in Director's Decree Number: KEP-01/I/2017 dated January 24, 2017, regarding the Corporate Policy Manual, with document updates in Chapter VIII on Risk Management & Peruri's Compliance dated September 12, 2022, and Risk Management and Compliance Manual Number: 02/RMC/DU-DK/I/2017 dated October 14, 2021.

Risk Management System

Peruri has formulated risk management policies outlined in the Corporate Policy Manual (CPM) and the Risk Management and Compliance Manual (RMCM). These policies demonstrate the Board of Directors' commitment to implementing effective Risk Management across all levels of Peruri, encompassing all functions, units, and Divisions responsible for risk management planning.

Implementasi manajemen risiko di Peruri dilaksanakan menggunakan metode *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan tujuan mengelola risiko Perusahaan secara menyeluruh yang menjangkau berbagai jenis risiko, lokasi dan aktivitas bisnis. Penerapan manajemen risiko di Peruri mengadopsi prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko dalam ISO 31000:2018 *(Risk Management – Principles and Guidelines)*.

Proses manajemen risiko di Peruri terdiri dari:

1. **Komunikasi dan Konsultasi**
   Komunikasi dan konsultasi dilakukan dengan semua *stakeholders* baik internal maupun eksternal pada setiap aktifitas/proses manajemen risiko untuk membantu *stakeholders* yang relevan dalam memahami risiko, sebagai dasar dalam membuat keputusan dan alasan dilakukannya suatu proses bisnis.

   Komunikasi akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman risiko, sementara konsultasi mencakup umpan balik (feedback) dan informasi yang diperoleh untuk mendukung pengambilan keputusan. Pertukaran informasi saat proses komunikasi dan konsultasi harus memperhatikan kerahasiaan dan integritas informasi, termasuk hak cipta individu. Bentuk komunikasi dan konsultasi dilakukan melalui rapat dan forum manajemen risiko namun tidak terbatas pada komunikasi dan konsultasi dalam bentuk lainnya.

2. **Penyusunan Lingkup, Konteks, dan Kriteria**
   Seluruh karyawan memiliki akuntabilitas dalam menetapkan lingkup, konteks, dan kriteria risiko, namun dalam pelaksanaannya, penyusunan dilakukan hanya oleh *risk owner* pada level *Top Management* (Direksi dan Kepala Divisi) dengan tujuan untuk penyederhanaan proses. Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria risiko menggunakan form sesuai instruksi kerja yang terpisah dari kebijakan ini.

The implementation of risk management at Peruri follows the Enterprise Risk Management (ERM) method with the aim of comprehensively managing risks that span various types of risks, locations, and business activities. The application of risk management at Peruri adheres to the principles, framework, and processes of risk management outlined in ISO 31000:2018 (Risk Management – Principles and Guidelines).

The risk management process at Peruri comprises the following:

1. **Communication and Consultation**
   Communication and consultation are conducted with all stakeholders, both internal and external, during each risk management activity/process. This facilitates relevant stakeholders' understanding of risks as the foundation for decision-making and the rationale behind specific business processes.

   Communication enhances risk awareness and comprehension, while consultation involves obtaining feedback and information to support decision-making. Information exchange during communication and consultation must uphold confidentiality and information integrity, including individual copyright. Communication and consultation can take various forms, including meetings and risk management forums, but not limited to communication and consultation in other forms.

2. **Scope, Context, and Criteria Development**
   While all employees are accountable for defining risk scope, context, and criteria, in practice, this responsibility is mainly held by risk owners at the Top Management level (Board of Directors and Division Heads) to streamline the process. The determination of the risk scope, context, and criteria is carried out using a separate form according to the standard operating procedures provided in the separate instruction manual from this policy.

Penetapan ruang lingkup risiko meliputi:

a. Ruang lingkup penerapan manajemen risiko yang berisi tugas dan fungsi unit kerja, termasuk pekerjaan di luar lingkup, serta batasan, dan asumsi yang harus dipenuhi.

b. Periode penerapan manajemen risiko.

Penetapan konteks risiko meliputi:

a. Menetapkan sasaran perusahaan dan sasaran unit kerja: Penetapan sasaran dilakukan berdasarkan sasaran strategis yang tertuang dalam RJPP, RKAP, dan inisiatif strategis.
b. Mengidentifikasi *stakeholders:* Identifikasi *stakeholders* diperlukan untuk memahami pihak-pihak yang berinteraksi dengan Peruri dalam pencapaian sasaran. Hal yang perlu dituangkan dalam identifikasi stakeholder meliputi siapa saja *stakeholder* dan pola hubungan unit kerja dengan *stakeholder* tersebut.
c. Mengidentifikasi kebijakan yang terkait: Identifikasi kebijakan mencakup kebijakan eksternal dan internal untuk memahami kewenangan, tanggung jawab, tugas dan fungsi, serta kewajiban hukum yang harus dilaksanakan oleh unit kerja beserta konsekuensinya.
d. Menyusun *Risk Breakdown Analysis* (RBA) dan Kategori Risiko: RBA merupakan alat analisis dalam kategorisasi risiko yang diperlukan untuk menjamin agar proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko dilakukan secara komprehensif.

Penetapan kriteria risiko meliputi:
Kriteria risiko disusun pada awal penerapan proses manajemen risiko dan harus ditinjau ulang secara berkala, serta disesuaikan dengan perubahan kondisi Peruri. Kriteria risiko mencakup kriteria probabilitas dan kriteria dampak, dan dapat diklasifikasikan dalam berbagai aspek, seperti strategis, finansial, dan operasional.

The determination of risk scope includes:

a. Defining the scope of risk management implementation, encompassing the tasks and functions of units, including work beyond the scope, as well as boundaries and assumptions to consider.
b. Establishing the period of risk management implementation.

The determination of risk context includes:

a. Setting corporate and unit objectives based on strategic goals outlined in the RJPP (Long-Term Business Plan), RKAP (Company's Work Plan and Budget), and strategic initiatives.
b. Identifying stakeholders to understand parties interacting with Peruri in achieving objectives. Stakeholder identification should include who the stakeholders are and the unit's relationship patterns with them.
c. Identifying relevant policies, including external and internal policies, to understand authorities, responsibilities, tasks, functions, and legal obligations that units must comply with, along with associated consequences.
d. Developing Risk Breakdown Analysis (RBA) and Risk Categories: RBA serves as an analysis tool for categorizing risks, ensuring comprehensive identification, analysis, and evaluation of risks.

Risk Criteria Establishment
Risk criteria are defined at the beginning of the risk management process and are subject to periodic review to adapt to changes in Peruri's conditions. Risk criteria include probability and impact criteria and can be classified into various aspects such as strategic, financial, and operational.

3. **Penilaian Risiko**

   Penilaian risiko (*risk assessment*) terdiri dari tiga proses yaitu identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko. Metode yang digunakan adalah *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dimana setiap risk owner yang memiliki sasaran/tujuan melakukan penilaian risiko, baik risiko yang bersifat strategis dan operasional, maupun risiko proyek.

   Penilaian risiko yang bersifat strategis dan *prefentable* dilakukan secara rutin setiap satu tahun sekali pada akhir tahun dan dilakukan bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai wujud pelaksanaan RKAP berbasis risiko *(Risk Based Budgeting)* sesuai dengan arahan pemilik modal (Menteri Badan Usaha Milik Negara/BUMN). Hasil penilaian risiko yang masih relevan ditinjau kembali secara berkala setiap terjadi perubahan konteks internal maupun konteks eksternal Perusahaan. Penilaian risiko untuk proyek non rutin/kegiatan yang belum direncanakan dalam RKAP dilaksanakan sebelum pelaksanaan proyek dan dijelaskan terpisah dalam sub bab tersendiri.

4. **Penanganan Risiko**

   Perlakuan terhadap risiko yang telah diidentifikasi dilakukan dengan 5 (lima) macam cara, yaitu:

   - *Accepted risk* (menerima risiko), yaitu penanganan risiko dengan tidak melakukan tindakan apapun terhadap risiko tersebut.
   - *Avoid risk* (menghindari risiko), yaitu penanganan risiko dengan mengubah/menghilangkan sasaran dan/atau kegiatan untuk menghilangkan risiko tersebut.
   - *Mitigation/reduction risk* (mengurangi level risiko) yaitu penanganan dengan menurunkan tingkat kemungkinan/dampak risiko bila penyebab risiko berada dalam kontrol internal dari pemilik risiko.
   - *Exploite* (menaikkan level risiko), yaitu penanganan dengan meningkatkan tingkat kemungkinan/dampak risiko bila penyebab risiko berada dalam kontrol internal dari pemilik risiko.
   - *Sharing/transfer* (mengalihkan risiko ke pihak lain), yaitu penanganan risiko dengan memindahkan sebagian atau seluruh risiko, ke instansi/entitas lainnya.

3. Risk Assessment

   Risk assessment consists of three processes: risk identification, risk analysis, and risk evaluation. The Risk Control Self Assessment (RCSA) method is used, where each risk owner with specific objectives conducts risk assessments for both strategic and operational risks, as well as project risks.

   Strategic and preventable risk assessments are conducted annually at the end of the year, in alignment with the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as a manifestation of risk-based budgeting in accordance with the guidance of the state ownership (Minister of State-Owned Enterprises/BUMN). The results of the risk assessment that remain relevant are periodically reviewed whenever there are changes in the internal or external context of the company. Risk assessments for non-routine projects/activities that are not planned in the RKAP are performed before the project implementation and are described separately in a dedicated subsection.

4. Risk Handling

   Identified risks are treated using 5 (five) approaches:

   - Accepted risk: Risk handling involves taking no action towards the identified risk.
   - Avoided risk: Risk handling involves modifying or eliminating objectives and/or activities to eliminate the risk.
   - Mitigation/reduction risk: Risk handling involves reducing the likelihood/impact of the risk when the risk cause is within the internal control of the risk owner.
   - Exploited risk: Risk handling involves increasing the likelihood/impact of the risk when the risk cause is within the internal control of the risk owner.
   - Sharing/transfer risk: Risk handling involves transferring part or all of the risk to other agencies/entities.

5. **Pemantauan and *Review***

   Pemantauan dan *review* dilakukan pada seluruh proses manajemen risiko. Bentuk pemantauan dan *review* terdiri dari:

   1. Pemantauan berkelanjutan *(on-going monitoring)*

      Unit pemilik risiko secara terus menerus melakukan pemantauan atas seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi risiko di unit kerjanya. Apabila terdapat perubahan kondisi internal atau eksternal, maka dimungkinkan terjadi perubahan dalam konteks risiko; risiko yang terjadi/prioritas risiko, sistem pengendalian internal dan penanganan risiko. Dalam hal terjadi perubahan yang signifikan, dimungkinkan dilakukan penilaian ulang atas profil risiko. Pemantauan dilakukan secara berkala dan menjadi bagian dalam proses bisnis di seluruh unit kerja.

   2. Pemantauan berkala

      Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan secara berkala yang mencakup pemantauan pelaksanaan rencana penanganan risiko, analisis status indikator risiko utama serta tren perubahan level risiko melalui koordinasi dengan *Risk Agent.*

   3. *Review*

      Pelaksanaan *review* terdiri dari dua jenis, yaitu:

      a. *Review* implementasi manajemen risiko yang bertujuan untuk mengkaji ulang/ pemutakhiran kebijakan yang ada dan mengkaji kesesuaian pelaksanaan serta seluruh proses manajemen risiko dengan ketentuan yang berlaku.

      b. *Review* Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko/*Risk Management Maturity Level* (RMML) yang bertujuan untuk menilai kualitas penerapan manajemen risiko berdasarkan prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko serta meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko berdasarkan *area of improvement.* Penilaian *maturity level* dilakukan setiap tahun dengan metode penilaian mandiri *(self assessment)* oleh unit kerja yang ditunjuk Direksi atau dapat dilakukan oleh asesor eksternal *(independent)*.

5. Monitoring and Review

   Monitoring and review are conducted throughout the risk management process. The forms of monitoring and review include:

   1. Continuous/on-going monitoring

      Risk owners continuously monitor all factors influencing risks within their units. Changes in internal or external conditions may lead to adjustments in risk context, occurring risks/priority risks, internal control systems, and risk handling. In case of significant changes, reassessment of the risk profile may be performed. Monitoring is conducted periodically and is integrated into the business processes of all units.

   2. Periodic Monitoring

      The Risk Management Unit conducts periodic monitoring that includes monitoring the implementation of risk handling plans, analyzing the status of key risk indicators, and observing trends in changes to risk levels through coordination with the Risk Agent.

   3. Review

      The implementation of reviews consists of two types, namely:

      a. Review of risk management implementation, aimed at reassessing/ updating existing policies and evaluating the appropriateness of the implementation and all risk management processes in accordance with applicable provisions.

      b. Review of Risk Management Maturity Level (RMML), aimed at assessing the quality of risk management implementation based on principles, frameworks, and risk management processes, as well as enhancing the effectiveness of risk management implementation based on areas of improvement. The maturity level assessment is conducted annually using a self-assessment method by units designated by the Board of Directors or can be conducted by external assessors (independent).

Peruri yang diwakili oleh seluruh pemilik risiko, menjadi pihak yang dinilai *(assessee)*. Tidak ada aturan baku yang digunakan dalam mengukur maturity level, sehingga Peruri dapat menggunakan berbagai metode penilaian yang valid dan relevan.

4. Audit Manajemen Risiko
   Audit manajemen risiko dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal. Audit meliputi kepatuhan terhadap ketentuan manajemen risiko dan meninjau efektivitas serta kesesuaian perlakukan risiko yang ada di seluruh unit kerja.

6. **Pelaporan and Dokumentasi**
   Penerapan Manajemen Risiko harus dilaporkan secara tertulis, komprehensif, akurat, informatif dan tepat waktu. Setiap risk owner menginformasikan adanya risiko dan rencana penanganannya kepada unit kerja yang menangani manajemen risiko perusahaan, baik risiko dalam menjalankan proses bisnis/aktivitas sehari-hari, maupun risiko dalam menjalankan proyek strategis. Unit kerja yang menangani manajemen risiko perusahaan menyusun laporan tertulis terkait penerapan manajemen risiko secara periodik.

   Bentuk pelaporan dan dokumentasi manajemen risiko terdiri dari:

   1. Pernyataan Komitmen Manajemen Risiko
      Dokumen komitmen merupakan pernyataan pemilik risiko dalam menerapkan manajemen risiko dalam setiap proses bisnis dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
   2. Laporan Manajemen Risiko Unit Kerja
      Setiap unit kerja menyusun dokumentasi manajemen risiko sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan oleh unit yang menangani manajemen risiko perusahaan. Dokumentasi manajemen risiko sekurang-kurangnya memuat formulir *risk context, risk register,* dan *risk monitoring*.
   3. Laporan Penerapan Manajemen Risiko
      Laporan penerapan manajemen risiko merupakan dokumen yang menyajikan informasi terkait pengelolaan risiko kepada pemangku kepentingan.

Peruri, represented by all risk owners, is the party being assessed (assessees). There are no standard rules used to measure the maturity level, allowing Peruri to utilize various valid and relevant assessment methods.

4. Risk Management Audit
   Risk management audits are conducted by internal and external auditors. The audit includes compliance with risk management provisions and reviewing the effectiveness and suitability of risk treatments in all units of work.

6. **Reporting and Documentation**
   The implementation of Risk Management must be reported in writing, comprehensively, accurately, informatively, and timely. Each risk owner informs the risk management unit of the company about the identified risks and their respective handling plans, both for risks in daily business processes/activities and for risks related to strategic projects. The risk management unit compiles written reports related to the implementation of risk management on a periodic basis.

   The reporting and documentation of risk management consist of the following:

   1. Risk Management Commitment Statement
      The commitment statement is a declaration by risk owners to apply risk management in every business process and activity according to the standards set by the company.
   2. Work Unit Risk Management Report
      Each unit compiles risk management documentation following the guidelines set by the company's risk management unit. Risk management documentation should at least include risk context forms, risk registers, and risk monitoring.
   3. Risk Management Implementation Report
      The risk management implementation report presents information related to risk management to stakeholders.

Informasi tersebut berguna sebagai bahan pertimbangan dan data dukung dalam pengambilan keputusan serta umpan balik terhadap pelaksanaan manajemen risiko.

4. Laporan Profil Risiko
   Secara umum, profil risiko adalah risiko-risiko prioritas yang dianggap paling signifikan bagi perusahaan secara keseluruhan. Unit yang bertanggungjawab untuk mengelola risiko perusahaan bertanggung jawab untuk menganalisis risiko-risiko utama yang telah dikonsolidasi dari suatu proses RCSA sebagai dasar penetapan profil risiko. Saat menetapkan profil risiko, direksi, unit yang bertanggungjawab untuk mengelola risiko perusahaan dan unit terkait dapat mempertimbangkan beberapa faktor sebagai berikut:
   a. Risiko utama dipilih dari risiko-risiko utama (berdasarkan hasil peta risiko dari masing-masing unit kerja) yang dikonsolidasikan sebagai hambatan terbesar dan paling relevan terhadap pencapaian tujuan bisnis perusahaan dan/atau penyelesaian program kerja strategis serta perlu mendapat prioritas lebih sehingga menjadi perhatian khusus dan memerlukan rencana penanganan risiko.
   b. Risiko utama dapat dipilih berdasarkan dampak kerugian terbesar diantara risiko-risiko ekstrem dengan memperhatikan kemungkinan terjadinya risiko.
   c. Tidak ada jumlah spesifik untuk (maksimum/minimum) risiko utama yang dapat dipilih.

Dalam rangka membangun kapabilitas manajemen risiko juga diterapkan konsep pengendalian Pertahanan Tiga Lapis *(The Three Lines of Defense)* untuk membedakan antara fungsi bisnis sebagai pemilik risiko terhadap fungsi yang menangani risiko dan antara fungsi yang mengawasi risiko dengan fungsi *independent assurance.*

This information serves as consideration and supporting data in decision-making and provides feedback on risk management implementation.

4. Risk Profile Report
   The risk profile generally consists of prioritized risks considered most significant for the company as a whole. The unit responsible for managing company risks analyzes the main risks consolidated from the RCSA process to determine the risk profile. When establishing the risk profile, the Board of Directors, risk management unit, and relevant units may consider several factors, including:
   a. Choosing major risks from the primary risks (based on risk maps from each unit) that are consolidated as the most significant and relevant obstacles to achieving the company's business objectives and/or completing strategic work programs, thus requiring special attention and risk handling plans.
   b. Selecting major risks based on their potential impact and considering the possibility of occurrence.
   c. There is no specific number (maximum/minimum) of major risks that can be selected.

In building risk management capabilities, the concept of the Three Lines of Defense (3LD) is applied to distinguish between business functions as risk owners and functions handling risk, as well as between functions overseeing risk and independent assurance functions.

Three Lines of Defence merupakan salah satu bentuk pengendalian internal perusahaan, yang terdiri dari:

1. **Pertahanan lapis pertama *(risk owner)***
   Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh unit bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini, pertahanan lapis pertama dilakukan oleh pemilik sasaran/pemilik risiko *(risk owner/risk taking unit)*, dan bertugas untuk:
   a. Memastikan adanya lingkungan pengendalian *(control environment)* yang kondusif di unit kerja masing-masing;
   b. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan saat menjalankan proses bisnis terutama dalam mengejar target/pertumbuhan perusahaan. *Risk owner* diharapkan dengan penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan tindakan yang dilakukannya;
   c. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit kerja masing-masing dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut.
2. **Pertahanan lapis kedua *(managing risks)***
   Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, terutama fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang sudah terstruktur misal: Unit Kerja Manajemen Risiko, Hukum, Kepatuhan, Keuangan, dan lain-lain. Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:
   a. Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan;
   b. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana proses bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standard operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan;
   c. Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan.

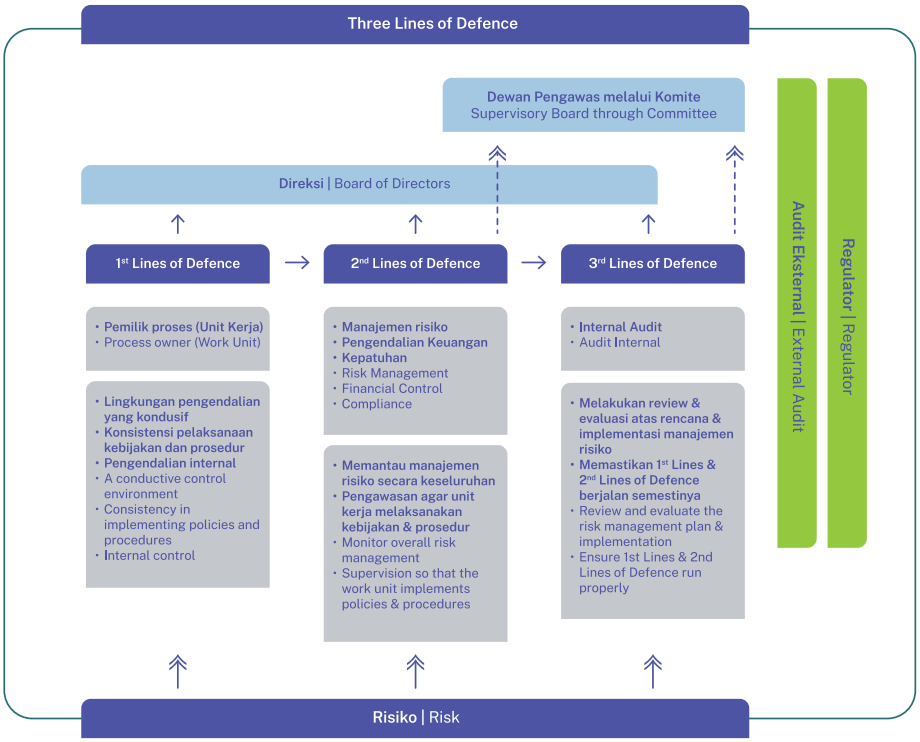
The Three Lines of Defense is a form of Company's Internal Control, consists of:

1. First Line of Defense (risk owner)
   The first line of defense is carried out by business units performing the Company's day-to-day operational activities, especially those at the frontline or the organization's spearhead. In this case, the first line of defense is carried out by target owners/risk owners (risk-taking unit) and is responsible for the following:
   a. Ensuring a conducive control environment in their respective work units;
   b. Implementing risk management policies while conducting business processes, especially in pursuing company targets/growth. Risk owners are expected to consider risk factors consciously in their decisions and actions;
   c. Demonstrating the effectiveness of internal controls in their work units and also monitoring and being transparent about the effectiveness of these internal controls.
2. Second Line of Defense (managing risks)
   The second line of defense is carried out by risk and compliance management functions, especially those that are structured, such as Risk Management, Legal, Compliance, Finance, and others. In this case, they are expected to:
   a. Be responsible for developing and monitoring the overall implementation of the Company's risk management;
   b. Supervise how business processes are carried out in accordance with risk management policies and standard operational procedures established by the Company;
   c. Monitor and report company risks as a whole to the highest accountable body in the Company.

3. **Pertahanan lapis ketiga *(overseeing risks)***
   Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model 3LD ini karena mereka adalah bagian internal perusahaan yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal diharapkan untuk:
   a. Melakukan *review* dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan;
   b. Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Third Line of Defense (overseeing risks)
   The third line of defense is carried out by internal and external auditors. The role of internal auditors is more intense in this 3LD model as they are internal and independent from other functions. In this case, internal auditors are expected to:
   a. Review and evaluate the design and implementation of risk management overall;
   b. Ensure that the first and second lines of defense function as expected.

Model *Three Lines of Defence* dapat digambarkan sebagai berikut:
The Three Lines of Defence Model can be described as follow:



Berdasarkan gambar, akuntabilitas langsung untuk ketiga lapis pertahanan berada pada Direksi Peruri (ditunjukkan dengan tanda panah solid),

Based on the diagram, direct accountability for all three lines of defense rests with the Board of Directors of Peruri (indicated by solid arrows),

sementara akuntabilitas Dewan Pengawas bersifat tidak langsung (ditunjukkan dengan tanda panah terputus putus) dan hanya terkait pada lapis kedua dan ketiga.

while the Supervisory Board has indirect accountability (indicated by dashed arrows) and is only related to the second and third lines of defense.

Walaupun Dewan Pengawas, melalui Komite Audit dan Komite Evaluasi & Pemantau Risiko, hanya memiliki koordinasi dengan auditor internal dan eksternal untuk pertahanan lapis ketiga, dan koordinasi dengan unit kerja Manajemen Risiko untuk pertahanan lapis kedua, namun secara tidak langsung Dewan Pengawas dapat melakukan pemantauan efektivitas pertahanan lapis pertama melalui laporan-laporan dari komite.

Although the Supervisory Board, through the Audit Committee and the Risk Evaluation & Monitoring Committee, only coordinates with internal and external auditors for the third line of defense and coordinates with the Risk Management unit for the second line of defense, indirectly, the Supervisory Board can monitor the effectiveness of the first line of defense through reports from these committees.

Penerapan model 3LD ini diyakini akan membuat daya tahan *(resilience)* perusahaan terhadap risiko-risiko yang dihadapi akan jauh lebih kuat. Oleh karena itu, kematangan dan efektivitas penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di Peruri akan tercermin dari efektivitas penerapan model 3LD ini. Semakin matang model ini diterapkan, semakin intens terciptanya suatu budaya manajemen risiko yang terpadu di seluruh proses dan seluruh lini Perusahaan, menuju suatu tingkat daya tahan organisasi *(organizational resilience)* yang kokoh dan menyeluruh.

The implementation of the 3LD model is likely to strengthen the Company's resilience to the risks it faces. Therefore, the maturity and effectiveness of Enterprise Risk Management (ERM) implementation in Peruri will be reflected in the effectiveness of the 3LD model. The more maturely this model is applied, the more intensely an integrated risk management culture is fostered across all processes and all levels of the Company, leading to a strong and comprehensive level of organizational resilience.

Jenis Risiko Perusahaan

Profil risiko menggambarkan tingkat eksposur risiko utama yang dihadapi oleh perusahaan. Tingkat risiko utama ini merupakan perkalian antara nilai kemungkinan dan nilai dampak risiko dengan skala 1 s.d. 5. Tingkat risiko dalam Risk Profile RKAP Tahun 2022 merupakan risiko inheren dan risiko residual.

Terdapat 14 (empat belas) risiko yang harus dikelola oleh Peruri tahun 2022, yaitu:

1. Risiko Pertumbuhan Usaha
2. Risiko Regulatori
3. Risiko Perubahan Teknologi
4. Risiko Budaya/ *Mindset Transformation*
5. Risiko Hukum
6. Risiko Kepatuhan
7. Risiko Fluktuasi Valas
8. Risiko Perubahan Suku Bunga
9. Risiko Likuiditas
10. Risiko *Cost Efficiency & Effectiveness*
11. Risiko *Fixed Assets Management*
12. Risiko *Information Technology* (IT)

Type of Company Risks

The risk profile illustrates the level of exposure to key risks the company faces. This level of key risk is calculated by multiplying the likelihood value and the impact value of the risk on a scale of 1 to 5. The risk level in the Risk Profile for the 2022 Company's Work Plan and Budget (RKAP) consists of inherent and residual risks.

There are 14 (fourteen) risks that Peruri must manage in 2022, namely:

1. Business Growth Risk
2. Regulatory Risk
3. Technology Change Risk
4. Cultural/Mindset Transformation Risk
5. Legal Risk
6. Compliance Risk
7. Foreign Exchange Fluctuation Risk
8. Interest Rate Change Risk
9. Liquidity Risk
10. Cost Efficiency & Effectiveness Risk
11. Fixed Assets Management Risk
12. Information Technology (IT) Risk

13. Risiko Sumber Daya Manusia
14. Risiko *Business Interaption*

Upaya Pengelolaan Risiko

Sebagaimana tertuang dalam prinsip–prinsip dasar pengelolaan risiko dalam ISO 31000 yang salah satunya adalah bahwa *risk management is integral part of organization process*, maka untuk memastikan terwujudnya *risk awareness and culture*, Perusahaan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam seluruh proses bisnis perusahaan yaitu:

1. **Proses Bisnis Utama dan Operasional Perusahaan**
   Risiko proses bisnis utama diidentifikasi mulai dari *input*, proses, dan *output* oleh seluruh *risk owner* dan dilaporkan kepada *risk advisor* (Divisi Manajemen Risiko) dan dipantau *treatment*/ perlakuannya secara berkala.
2. **Perencanaan Strategis Bisnis Perusahaan**
   Peruri secara konsisten mengimplementasikan manajemen risiko pada setiap proses perencanaan strategi bisnis perusahaan yang mencakup *risk review* terhadap rencana pengembangan strategi bisnis baru, investasi, rencana kerjasama perusahaan, termasuk keikutsertaan *tender, merger,* akuisisi, dan setoran modal anak perusahaan. Pelaksanaan *review* ini mengacu pada prinsip *six eyes principles*, di mana realisasi dari sebuah inisiatif bisnis harus melalui tahapan *inisiator, reviewer,* dan *approval.*
3. **Perencanaan dan Penganggaran**
   Risk review/analysis dilakukan juga pada proses perencanaan dan penganggaran, mencakup penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang disusun berdasarkan risiko perusahaan (RKAP berbasis risiko) serta *risk review/analysis* terhadap pengalihan dan penyimpangan anggaran perusahaan. *Risk review/analysis* dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dengan tujuan untuk meminimalisir *potential loss* dari keputusan yang diambil.
4. **Sistem Manajemen Terintegrasi Mutu, K3, Lingkungan, dan Pengamanan**
   Peruri telah aktif secara berkala melakukan identifikasi bahaya/aspek dan penilaian terhadap risiko/dampak K3, Lingkungan dan Pengamanan yang ada dalam semua aktivitas dan aset perusahaan. Hasil dari identifikasi dan penilaian berupa program mitigasi risiko menjadi salah satu

13. Human Resources Risk
14. Business Interruption Risk

Risk Management Initiatives

As stated in the basic principles of risk management in ISO 31000, where risk management is an integral part of the organization process, to ensure the realization of risk awareness and culture, the Company integrates risk management into all business processes of the Company, namely:

1. **Main Business and Operational Processes of the Company**
   Risks in the main business processes are identified from input, processes, and output by all risk owners and reported to the risk advisor (Risk Management Division) and the treatment is monitored periodically.
2. **Strategic Business Planning of the Company**
   Peruri consistently implements risk management in every strategic business planning process, which includes risk reviews of new business strategy development plans, investments, and company cooperation plans, including participation in tenders, mergers, acquisitions, and subsidiary capital deposits. This review process follows the six-eyes principle, where the realization of a business initiative must go through the initiator, reviewer, and approval stages.
3. **Planning and Budgeting**
   Risk review/analysis is also conducted in the planning and budgeting process, including preparing the Company's Work Plan and Budget based on company risks (risk-based budgeting) and risk review/analysis of the transfer and deviation of the Company's budget. The risk review/analysis is used as a basis for decision-making to minimize potential losses from the decisions made.
4. **Integrated Quality, OHS, Environmental, and Security Management System**
   Peruri actively conducts periodic hazard/ aspect identification and risk/impact assessment of OHS, Environmental and Security aspects in all company activities and assets. The results of the identification and assessment, in the form of risk mitigation programs, are considered by management in preparing the

bahan pertimbangan manajemen dalam menyusun Program K3, Lingkungan, dan Pengamanan perusahaan. Hal itu dilakukan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan serta menjaga keamanan dan mengantisipasi ancaman baik dari internal maupun eksternal yang berdampak negatif bagi sumber daya dan produk perusahaan. Program mitigasi risiko tersebut dipantau dan dievaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen guna memastikan tingkat efektivitas penerapan perbaikan secara berkelanjutan.

Company's OHS, Environmental and Security programs. This risk mitigation program is done to prevent work accidents, work-related illnesses, environmental pollution, maintain security, and anticipate internal and external threats that negatively impact company resources and products. The risk mitigation programs are monitored and evaluated in Management Review Meetings to ensure the effectiveness of continuous improvement.

Peruri melakukan kegiatan dalam hal pengelolaan risiko, antara lain:

1. Melakukan diskusi dan konsultasi bersama unit kerja untuk menentukan *treatment* risiko yang akan dilakukan dari setiap risiko. Kegiatan diskusi dan konsultasi ini juga dilakukan setiap ada usulan *project* dari Unit Kerja.
2. Melakukan penyusunan RKAP berbasis Risiko sehingga program kerja yang dijalankan oleh setiap unit kerja merupakan *treatment*/ pengendalian dari setiap risiko yang telah dipetakan.
3. Mengadakan kegiatan *monitoring* risiko secara berkala bersama unit kerja *(risk agent)* untuk memastikan *treatment* risiko telah dijalankan dan melihat pergerakan level inheren dan residual risiko tersebut. Selain itu, dalam kegiatan *monitoring* juga dilakukan diskusi terkait adanya potensi-potensi risiko baru yang muncul saat tahun anggaran berjalan.
4. Divisi *Risk Management* terlibat sebagai tim pada setiap *project* strategis perusahaan. Hal ini guna memudahkan koordinasi terkait pemetaan risiko *project* dan progres mitigasi yang dilakukan. Selain itu, Satuan Kerja *Risk Management* juga dapat mengetahui lebih awal potensi risiko yang akan terjadi sehingga dapat dilakukan penanganan lebih dini.
5. Peruri juga telah memiliki sistem pengendalian internal, dimana dalam pelaksanaannya antara lain telah memperhatikan prinsip *six-eyes principle* dan *segregation of duty* guna mengurangi potensi *self-dealing* dan transaksi *fraud*.

Peruri carries out activities in terms of risk management, including:

1. Conducting discussions and consultations with units to determine risk treatments for each risk. These discussions and consultations are also conducted whenever project proposals are from the units.
2. Developing risk-based Company's Work Plan and Budget so that the work programs carried out by each unit are the treatments/controls of each mapped risk.
3. Conducting periodic risk monitoring activities with units (risk agents) to ensure that risk treatments are implemented and to assess the movement of the inherent and residual risk levels. Additionally, during monitoring activities, discussions are held regarding potential new risks that may arise during the fiscal year.
4. The Risk Management Division is involved as a team in every strategic project of the Company. This action facilitates coordination related to the project's risk mapping and mitigation measures' progress. Moreover, the Risk Management Unit can identify potential risks that may occur earlier, allowing for early intervention.
5. Peruri also has an internal control system, which includes considerations for the six-eyes principle and segregation of duties to reduce the potential for self-dealing and fraudulent transactions.

Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification

Perusahaan memperhatikan kebijakan anti-korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perusahaan dengan tegas menolak segala bentuk praktik Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) di seluruh karyawan maupun kegiatan operasional dari hulu ke hilir yang melibatkan mitra kerja.

The Company adheres to anti-corruption policies as stated in Law Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption. Peruri firmly rejects all forms of corruption, collution and nepotism practices involving employees and operational activities throughout the entire business process involving business partners.

Seluruh Direksi, Dewan Pengawas, karyawan, dan mitra kerja yang ditunjuk telah mendapatkan sosialisasi terkait kebijakan anti-korupsi Perusahaan dan dilakukan secara terus-menerus melalui rapat pimpinan, rapat koordinasi, maupun media internal perusahaan. Direksi dan Dewan Pengawas bahkan sudah menyatakan komitmen untuk melaksanakan proses bisnis dengan mengutamakan etika dalam berbisnis dan berperilaku. Komitmen tersebut menyatakan:

a. Tidak melakukan segala bentuk tindakan koruptif/*fraud*, kolusi, dan nepotisme dalam melaksanakan pengurusan dan pengawasan kegiatan perusahaan;
b. Turut serta dalam penyelenggaraan sistem pengendalian/pengawasan yang jujur, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan;
c. Tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Peruri dan/atau perusahaan anak.

The Board of Directors, the Supervisory Board, employees, and appointed business partners have been provided with continuous socialization on the Company's anti-corruption policy through management meetings, coordination meetings, and internal company media. The Board of Directors and the Supervisory Board have even declared their commitment to conduct business processes with a focus on ethical behavior. This commitment states:

a. Not engaging in any corruption/fraudulent, collusion, and nepotistic actions in carrying out the management and supervision of company activities;
b. Participating in the implementation of an honest, fair, and accountable control/supervision system;
c. Not having any conflicts of interest and/or being involved in transactions with Peruri and/or its subsidiaries that have conflicts of interest.

Perusahaan juga mengutamakan prinsip tata kelola yang baik melalui pengendalian gratifikasi. Hal itu dilakukan dalam rangka menegakkan integritas yang dijunjung oleh seluruh perusahaan BUMN. Implementasi pelaporan gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Peruri yang fungsinya berada di bawah Departemen Manajemen Risiko, dengan tugas sebagai berikut:

1. Menerima, menganalisis, dan mengadministrasikan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi dari pegawai di lingkungan Peruri.

The company also prioritizes good governance principles through gratification control as part of upholding integrity across all state-owned enterprises. The implementation of gratification reporting is carried out by the Gratification Control Unit (UPG) of Peruri, which functions under the Risk Management Department, with the following tasks:

1. Receiving, analyzing, and administering reports of gratification acceptance and rejection from employees within Peruri's environment.

2. Meneruskan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
3. Melaporkan rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi secara periodik, termasuk laporan lain yang harus disampaikan kepada KPK.
4. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi serta laporan penerapan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) kepada Direksi.
5. Menindaklanjuti hasil penetapan status kepemilikan gratifikasi.
6. Menyampaikan rencana kerja UPG dan usulan kebijakan pengendalian gratifikasi kepada Pimpinan Perusahaan.
7. Mengkoordinasikan kegiatan diseminasi aturan pengendalian gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.
8. Melaksanakan kegiatan lainnya guna mendukung implementasi pengendalian gratifikasi.
9. Menunjuk agen yang bertugas menjadi perwakilan UPG untuk melakukan sosialisasi pemahaman gratifikasi di unit kerja masing-masing.

2. Forwarding reports of gratification acceptance and rejection to the Corruption Eradication Commission (KPK).
3. Periodically reporting the recapitulation of gratification acceptance and rejection reports, including other reports required to be submitted to the KPK.
4. Presenting the results of gratification acceptance and rejection report management and the implementation of the Gratification Control Program (PPG) to the Board of Directors.
5. Following up on the determination of gratification ownership status.
6. Submitting the UPG work plan and proposed gratification control policies to the Company's Management.
7. Coordinating the dissemination of gratification control regulations to internal and external parties of the Company.
8. Implementing other activities to support gratification control implementation.
9. Appointing agents to act as UPG representatives to conduct gratification understanding socialization in their respective work units.

Peruri telah melakukan pemutakhiran pedoman Pengendalian Gratifikasi yang dimuat dalam *Risk Management and Compliance* (RMCM) Manual Bab X tentang *Anti-Fraud* pada 2020. Pedoman tersebut dimutakhirkan kembali pada 2021 disesuaikan dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019. Pemutakhiran tersebut merupakan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi dari KPK.

Peruri has updated the Gratification Control Guidelines, which are included in the Risk Management and Compliance (RMCM) Manual Chapter X on Anti-Fraud in 2020. The guidelines were further revised in 2021, in line with the Regulation of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia Number 2 of 2019. These updates were made based on the follow-up of the monitoring and evaluation results of the Gratification Control Program by the KPK.

Komitmen Peruri dalam mewujudkan Program Pengendalian Gratifikasi antara lain:

1. Kebijakan Pimpinan Perusahaan dalam menerapkan Program Pengendalian Gratifikasi.
2. Komitmen Insan Peruri dalam melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi.
3. Pedoman Pengendalian Gratifikasi.
4. Sosialisasi Program Pengendalian Gratifikasi.
5. Evaluasi Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi.

Peruri's commitment to implementing the Gratification Control Program includes:

1. Company Management Policy in implementing the Gratification Control Program.
2. Peruri personnel's commitment to executing the Gratification Control Program.
3. Gratification Control Guidelines.
4. Gratification Control Program Socialization.
5. Evaluation of the implementation of the Gratification Control Program.

Peruri Raih Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peruri memiliki komitmen untuk menciptakan budaya perusahaan yang bersih dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta penyuapan. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Peruri melakukan upaya konkret dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37000:2016.

Dengan diterimanya sertifikat ini menunjukkan bahwa Peruri akan melakukan pengendalian gratifikasi serta mendorong peningkatan kepedulian terhadap anti penyuapan. Ke depan, Peruri memiliki beberapa sasaran dan target atas implementasi SMAP, antara lain: (1) Memastikan tindak lanjut laporan gratifikasi; (2) Memastikan pejabat Peruri melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) tepat waktu; (3) Memastikan pemenuhan kompetensi karyawan terhadap anti penyuapan; dan (4) Memastikan sosialisasi anti penyuapan perusahaan disampaikan kepada pihak internal dan eksternal yang terkait.

Dalam menjalankan SMAP ISO 37001:2016, Peruri menerapkan prinsip *no bribery*, yaitu menghindari/ menolak segala bentuk suap menyuap dan pemerasan, *no kickback*, yaitu menghindari/ menolak meminta komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan bentuk lainnya, *no gift,* yaitu menghindari/menolak penerimaan/pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta *no luxurious hospitality,* yaitu menghindari/ menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan.

Adapun terkait dengan Program Pengendalian Gratifikasi dilakukan pemantauan secara berkala, yaitu disampaikan laporan triwulanan kepada KPK melalui *dashboard Monitoring* dan Evaluasi Implementasi PPG.

Peruri Received ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification

As a State-Owned Enterprise (BUMN), Peruri is committed to fostering a company culture free from Corruption, Collusion, Nepotism (KKN), and bribery practices. To realize this commitment, Peruri has made concrete efforts by implementing the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS).

The certificate acceptance demonstrates Peruri is committed to implementing gratification control and promoting an increased awareness of anti-bribery practices. Going forward, Peruri has set several targets and goals for the implementation of ABMS, including: (1) Ensuring follow-up on gratification reports; (2) Ensuring Peruri officials submit State Officials' Wealth Reports (LHKPN) on time; (3) Ensuring employee competence in anti-bribery measures; and (4) Ensuring the dissemination of anti-bribery awareness to internal and external parties involved.

In executing ABMS ISO 37001:2016, Peruri adheres to the principles of no bribery, which involves avoiding/rejecting all forms of giving and receiving bribes and extortion; no kickback, which entails avoiding/rejecting seeking commissions or thank-you payments, whether in cash or other forms; no gift, which involves avoiding/rejecting the acceptance/ giving of gifts or gratuities that contravene existing regulations and provisions; and no luxurious hospitality, which entails avoiding/rejecting excessive entertainment and lavish receptions.

Regarding the Gratification Control Program, regular monitoring is conducted, and quarterly reports are submitted to the KPK through the Monitoring and Evaluation Implementation of the PPG dashboard.

Efektivitas Program Pengendalian Gratifikasi juga diukur oleh KPK, berdasarkan pada hasil pengukuran tersebut Peruri memperoleh nilai sebagai berikut:

The effectiveness of the Gratification Control Program is also measured by the KPK, and based on the evaluation, Peruri obtained the following score:

2020	2021	2022
73,2	100,0	93,25

Pada 2022, tidak terjadi insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil. [GRI 205-3]

In 2022, there were no proven incidents of corruption, and actions were taken. [GRI 205-3]

Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi
Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures

No.	Indikator Indicator	Keterangan Description	Terlaksana Done	Rencana Action Plan
1	Diseminasi Gratifikasi Dissemination of Gratification			
	1.1 Diseminasi Internal 1.1 Internal Dissemination	Menyebarkan/mendiseminasikan pesan anti gratifikasi dengan materi referensi dari KPK atau inisiasi Perusahaan Disseminating anti-gratification messages with reference material from KPK or the Company's initiative	Posting poster larangan menerima gratifikasi lebaran di medsos Peruri (Portal Peruri) Posting prohibition posters regarding receiving gratification during Eid on Peruri's social media (Peruri Portal)	Dalam proses In progress
			Upload poster sosialisasi gratifikasi di website dan karyawan melalui tim PPG Uploading gratification awareness posters on the website and distributing them to employees through the PPG team	Dalam proses In progress
		Sosialisasi gratifikasi secara mandiri kepada karyawan/pejabat di lingkungan instansi Independent dissemination of anti-gratification awareness to employees/officers within the institutional environment	Sosialisasi materi SMAP & Gratifikasi kepada tim PPG (perwakilan dari seluruh divisi) Socialization of ABMS & Gratification materials to the PPG team (representatives from all divisions)	Dalam proses In progress
			Sosialisasi SMAP & Gratifikasi kepada: Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Pelatihan dan Sertifikasi Profesi Socialization of ABMS & Gratification materials to: Engineering and Reliability Division, Information Technology Division, Learning and Professional Certification Division.	Sosialisasi SMAP & Gratifikasi ke divisi lain Socialization of ABMS & Gratification to other divisions
		Ajakan karyawan mengikuti pembelajaran *E-Learning* "Peningkatan Pemahaman Gratifikasi bagi Pegawai Negeri atau Penyelenggara Negara" Employees persuade to participate in e-learning session "Enhancement understanding of gratification for civil servant or employees/officers within the institutional environment"	-	Mengikutsertakan admin UPG dan Tim PPG dalam program e-learning yang diselenggarakan oleh KPK Involving UPG administrators and PPG Team in the e-learning program organized by KPK

No.	Indikator Indicator	Keterangan Description	Terlaksana Done	Rencana Action Plan
		Mengikuti/menginisiasi bimbingan teknis implementasi program pengendalian gratifikasi Participating in/initiating technical guidance for the implementation of gratification control program	Asistensi penyusunan *bribery risk assessment* kepada Tim PPG Assistance in the preparation of bribery risk assessment provided to the PPG Team	Melakukan bimbingan teknis pengisian laporan gratifikasi melalui Form Laporan Gratifikasi/ Aplikasi Gratifikasi OnLine (GOL) Conducting technical guidance on filling gratification reports through Gratification Report Form/ Gratiification OnLine (GOL) Application
	1.2 Diseminasi Eksternal 1.2 External Dissemination	Menyebarkan/mendiseminasikan pesan antigratifikasi. Adapun materi terkait Gratifikasi dapat menggunakan referensi dari KPK atau dapat diinisiasi sendiri Disseminating anti-gratification messages. The materials related to gratification can be referenced from KPK or initiated independently	*Posting* poster larangan menerima gratifikasi lebaran di media sosial Peruri (Instagram, LinkedIn, Facebook) dan *website* Posting prohibition posters regarding receiving gratification during Eid on Peruri's social media platforms (Instagram, LinkedIn, Facebook) and website	Koordinasi dengan unit kerja yang berhubungan dengan *Stakeholders* Eksternal untuk menyebarkan pesan anti-Gratifikasi kepada *stakeholder* Coordinating with relevant work units to External Stakeholders to disseminate anti-Gratification messages
		Melaksanakan sosialisasi gratifikasi secara mandiri oleh UPG kepada pihak eksternal (pengguna layanan/ masyarakat/ mitra kerja/ *vendor*/ pihak ketiga, dan/ atau *stakeholder* lainnya) di lingkungan instansi Conducting independent gratification awareness campaigns by UPG to external parties (service users, the public, business partners, vendors, third parties, and/or other stakeholders) within the institutional environment	Memasukkan agenda sosialisasi Gratifikasi dalam acara *vendor/ customer gathering* Adding the gratification socialization agenda in the vendor/customer gathering event	Koordinasi dengan unit kerja yang berhubungan dengan *Stakeholders* Eksternal untuk sosialisasi Pengendalian Gratifikasi Coordinating with relevant work units to External Stakeholders to disseminate anti-Gratification messages
		Mengikuti/menginisiasi Bimbingan Teknis terkait implementasi program pengendalian gratifikasi Participating in/initiating Technical Guidance on the implementation of the anti-gratification control program		

No.	Indikator Indicator	Keterangan Description	Terlaksana Done	Rencana Action Plan
2	Identifikasi Risiko/ Titik Rawan Gratifikasi dan Mitigasi Risiko Identification of risks/ critical points of gratification and risk mitigation	Mengidentifikasi titik rawan gratifikasi dan/atau memahami risiko terjadinya gratifikasi pada aktivitas/ kewenangan/*core business* yang mempertimbangkan faktor internal maupun faktor eksternal pada instansi Identifying critical points of gratification and/or understanding the risk of gratification in activities/ authorities/core business that consider internal and external factors within the institution	1. Pembentukan Tim PPG yang terdiri dari perwakilan unit kerja 2. Penyusunan *bribery risk assessment* oleh Tim PPG Divisi yang sudah menyusun *Bribery Risk Assessment*: Divisi TI, Divisi Keuangan Strategis, Divisi Keuangan Operasional, SBU Produk Non Uang, Divisi Pengembangan Usaha & Pengelolaan Anak Perusahaan, Divisi Pengamanan & K3L, Divisi SDM. 1. Formation of PPG Team consisting of representatives from various work units 2. Preparation of bribery risk assessment by the PPG Team of the following Divisions: IT Division, Strategic Finance Division, Operational Finance Division, SBU for Non Banknotes Product, Business Development & Subsidiaries Management Division, Security & HSE Division, HR Division	1. Menyusun *profile bribery risk* tingkat corporate 2. Input *bribery risk* Peruri ke aplikasi GOL 1. Compiling the corporate-level bribery risk profile 2. Inputting Peruri's bribery risk into the GOL application
		Melakukan mitigasi risiko atas hasil pemetaan/ identifikasi titik rawan gratifikasi yang ada pada instansi Conducting risk mitigation for the identified critical points of gratification within the institution	-	*Monitoring bribery risk assessment* dan *input* ke aplikasi GOL Monitoring bribery risk assessment and inputting to the GOL application
3	Inovasi Innovation	Melakukan inovasi terkait pengendalian gratifikasi di instansi yang memperhatikan identifikasi masalah, kebaruan/ nilai tambah, strategi keberlanjutan, dampak dan keterlibatan pemangku kepentingan Implementing innovations related to gratification control in the institution, considering problem identification, novelty/value-added aspects, sustainability strategies, impact, and stakeholder engagement	-	Menyusun laporan inovasi UPG tahun 2022, yakni pembuatan Tim PPG untuk *bribery risk assessment* Compiling the UPG innovation report for the 2022, which includes the establishment of the PPG Team for bribery risk assessment
4	Penanganan Pelaporan Gratifikasi Handling of Gratification Reports	• Penyampaian laporan penerimaan dan/ atau penolakan gratifikasi yang disampaikan ke UPG/KPK pada tahun berjalan • Menginformasikan ada/tidak ada piutang gratifikasi dari laporan yang disampaikan oleh UPG • Ketepatan waktu penyampaian laporan gratifikasi (30 hari kerja sejak tanggal penerimaan gratifikasi ke KPK) • Report submission on acceptance and/or rejection of gratification to UPG/KPK in the current year • Informing the presence/absence of gratification receivables from the reports submitted by UPG • Timely submission of gratification reports (within 30 working days from the date of gratification acceptance to KPK)	• Menyampaikan laporan gratifikasi yang disampaikan oleh pelapor gratifikasi kepada KPK melalui aplikasi GOL • Menyusun berita acara penetapan status barang atas laporan gratifikasi yang masuk • Membuat sertifikat apresiasi kepada setiap pelapor gratifikasi • Submitting the gratification report provided by the gratification reporter to KPK through the GOL application • Compiling minutes of the determination of the status of goods related to the received gratification report • Creating certificate of appreciation for each gratification reporter	-

Whistleblowing System [GRI 2-16] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Whistleblowing System

Untuk mencegah terjadinya kecurangan, korupsi, dan gratifikasi, Perusahaan memiliki *Whistleblowing System* (WBS) yang memungkinkan setiap karyawan untuk berani bertindak dan melapor jika menemukan kecurangan tersebut. Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran melalui WBS merupakan hal yang sangat diperlukan agar tidak terjadi risiko-risiko terkait kecurangan, korupsi, dan gratifikasi.

To prevent fraud, corruption, and gratification, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) that enables every employee to bravely act and report if they encounter such misconduct. The mechanism for handling violation reports through the WBS is essential to mitigate the risks related to fraud, corruption, and gratification.

WBS merupakan sarana penyampaian informasi yang sistematis dari karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dengan penyelenggaraan usaha perusahaan agar informasi tersebut dapat dikelola dan ditindaklanjuti dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman pengelolaan WBS tertuang dalam *Risk Management and Compliance Manual*. Evaluasi dan pembaruan atas pedoman pelaksanaan WBS dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan aduan melalui e-mail wbs@peruri.co.id atau situs resmi https://www.peruri.co.id/whistle-blowing.

The WBS serves as a systematic channel for employees and other stakeholders to convey information related to the company's operations, ensuring that the information is managed and followed up in accordance with applicable laws and regulations. The guidelines for managing the WBS are outlined in the Risk Management and Compliance Manual. Evaluation and updates of the WBS implementation guidelines are carried out by the Internal Supervisory Unit (SPI). Stakeholders can submit complaint reports via email at wbs@peruri.co.id or through the official website https://www.peruri.co.id/whistle-blowing.

Perusahaan berkomitmen untuk merahasiakan identitas dan melindungi pelapor yang memiliki itikad/niat baik, berupa:

1. Tersedianya fasilitas saluran pelaporan yang dapat menyamarkan identitas pelapor.
2. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan orang lain yang terlibat atau direferensikan dalam laporan.
3. Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan keluarga, keselamatan harta, keamanan pekerjaan dan segala bentuk tindakan lain yang mengancam pelapor.
4. Perlindungan dari tindakan administratif kepegawaian yang tidak objektif dipengaruhi oleh keadaan karyawan sebagai pelapor.

The Company is committed to maintaining the confidentiality and protecting the identity of whistleblowers who act in good faith, including:

1. Providing reporting channels that can conceal the whistleblower's identity.
2. Ensuring confidentiality of the whistleblower's identity and others involved or referenced in the report.
3. Providing information security and protection against retaliation from the reported party, such as threats to physical safety, psychological terror, family safety, property safety, job security, and any other form of actions threatening the whistleblower.
4. Safeguarding against administrative actions influenced by the whistleblower's status as an employee.

5. Perusahaan memberikan bantuan dan perlindungan hukum kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor berupa tuntutan hukum.

5. Offering assistance and legal protection to the whistleblower regarding any legal actions taken in retaliation by the reported party.

Pengelolaan WBS berada di Biro Audit Keuangan dan *Fraud* di bawah SPI. Unsur dari pengelola WBS terdiri dari dua fungsi utama:

1. Tim Administrasi dan Validasi. Tim tersebut bertugas untuk mengelola informasi Pelaporan Dugaan Penyimpangan, meliputi pengelolaan database, aplikasi, data entry Pelaporan Dugaan Penyimpangan dari media surat, telepon dan media lainnya, serta melakukan proses validasi Pelaporan Dugaan Penyimpangan dengan pemilahan.
2. Tim Investigasi WBS. Tim yang melakukan analisis Pelaporan Dugaan Penyimpangan untuk diproses lebih lanjut.

The management of the Whistleblowing System (WBS) is under the Financial Audit and Fraud Bureau, which operates under the SPI. The WBS management consists of two main functions:

1. Administration and Validation Team: This team is responsible for managing information related to Allegation Reporting, including database management, application handling, data entry of Allegation Reporting from various channels such as letters, phone calls, and other media, as well as conducting validation processes by sorting the Allegation Reports.
2. WBS Investigation Team: This team analyzes the Allegation Reports for further processing.

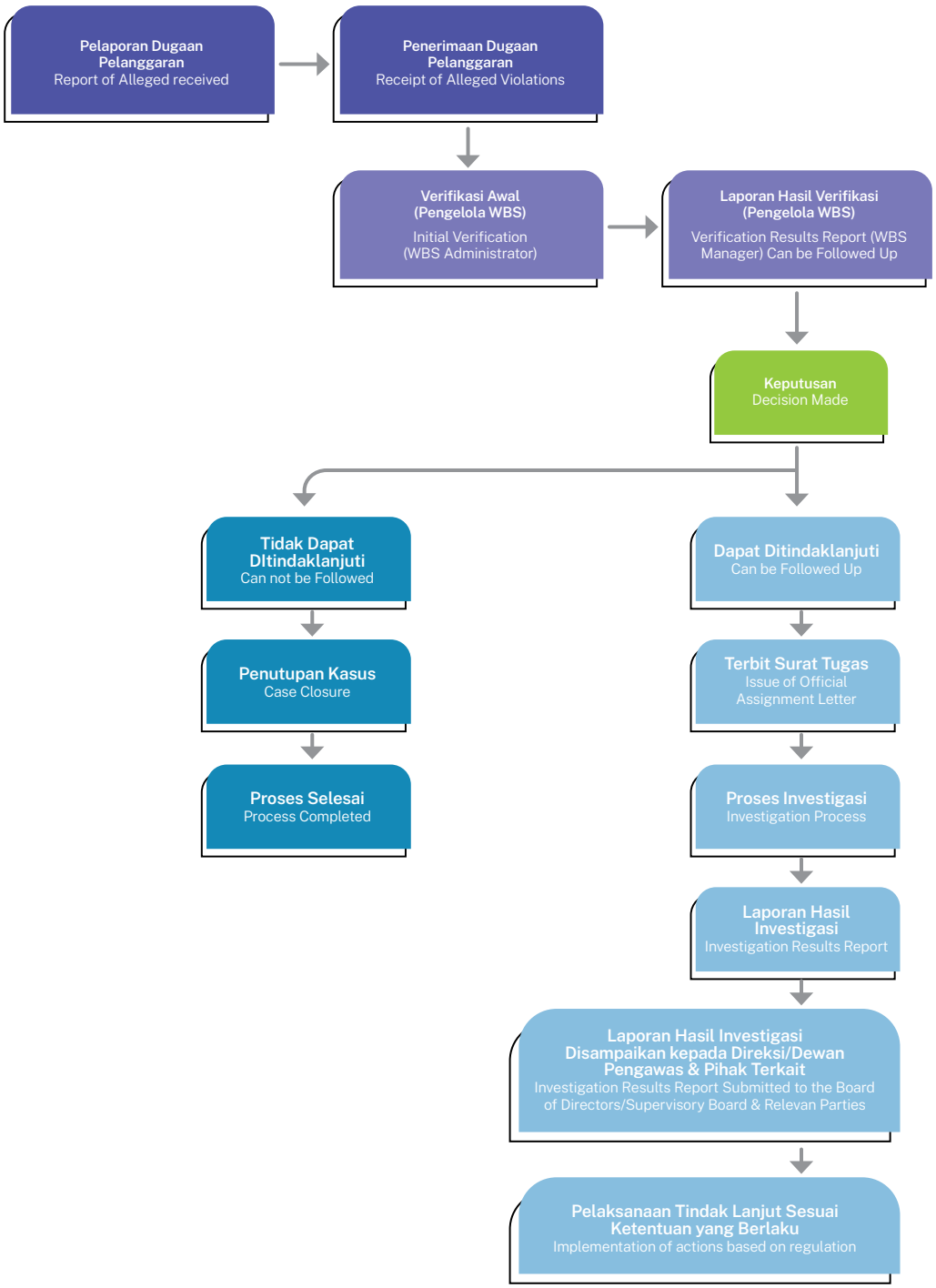
Mekanisme penanganan laporan dan penindaklanjutan WBS diawali dari laporan yang diterima oleh pengelola WBS harus melewati proses verifikasi untuk memastikan laporan tersebut merupakan laporan dugaan pelanggaran dan dapat ditindaklanjuti.

The mechanism for handling and following up on WBS reports starts with the reports received by the WBS management, which then undergo a verification process to ensure that they pertain to allegations of violations and are actionable.

Atas laporan dugaan pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti, Kepala SPI akan menugaskan Tim Investigasi WBS untuk melakukan proses investigasi. Hasil investigasi akan disampaikan dalam Laporan Hasil Investigasi yang akan diserahkan kepada Direktur Utama/Dewan Pengawas.

Upon verification of the reports that warrant further action, the Head of SPI will assign the WBS Investigation Team to conduct an investigative process. The results of the investigation will be presented in an Investigation Report, which will be submitted to the President Director/the Supervisory Board.

Alur Proses *Whistleblowing System* [GRI 2-26]
Whistleblowing System Process Flow



Pengaduan WBS Tahun 2022
WBS Report in 2022

Jumlah Pengaduan WBS Total WBS Report	Total Laporan Total Report	Keterangan Information
279	-	• 277 bukan Laporan Dugaan Pelanggaran • 2 tidak dapat ditindaklanjuti • 277 are not Suspected Violation Reports • 2 of the report could not be followed-up

Karena tidak adanya laporan WBS dengan klasifikasi dapat ditindaklanjuti, maka tidak ada sanksi dan/atau tindak lanjut yang dilakukan pada tahun 2022.

Due to the absence of WBS reports that can be followed up, no sanctions and/or follow-up actions were taken in 2022.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [OJK E.5]

Perusahaan menemui tantangan dalam penerapan keberlanjutan dalam organisasi Peruri. Contohnya masih rendah dan belum meratanya kesadaran, wawasan dan pemahaman karyawan, pemasok dan pemangku kepentingan lain dalam isu-isu keberlanjutan dan risiko lingkungan, sosial dan tata kelola. Untuk itu, Perusahaan menyediakan beragam pelatihan, penyuluhan, dan sosialisasi bagi para pemangku kepentingan.

Challenges in Sustainability Implementation [OJK E.5]

The Company faces challenges in implementing sustainability within the organization of Peruri. For example, there is still low and uneven awareness, knowledge, and understanding among employees, suppliers, and other stakeholders regarding sustainability issues as well as the environmental, social, and governance risks. To address this matter, the Company provides various related training, education, and awareness programs for stakeholders.

Peruri memberikan komitmen dan upaya terbaiknya dalam mewujudkan keberlanjutan di berbagai aspek dengan pengelolaan risiko yang terukur dan kehati-hatian.

Peruri is committed to making the best efforts to achieve sustainability in various aspects through measured risk management and prudence.

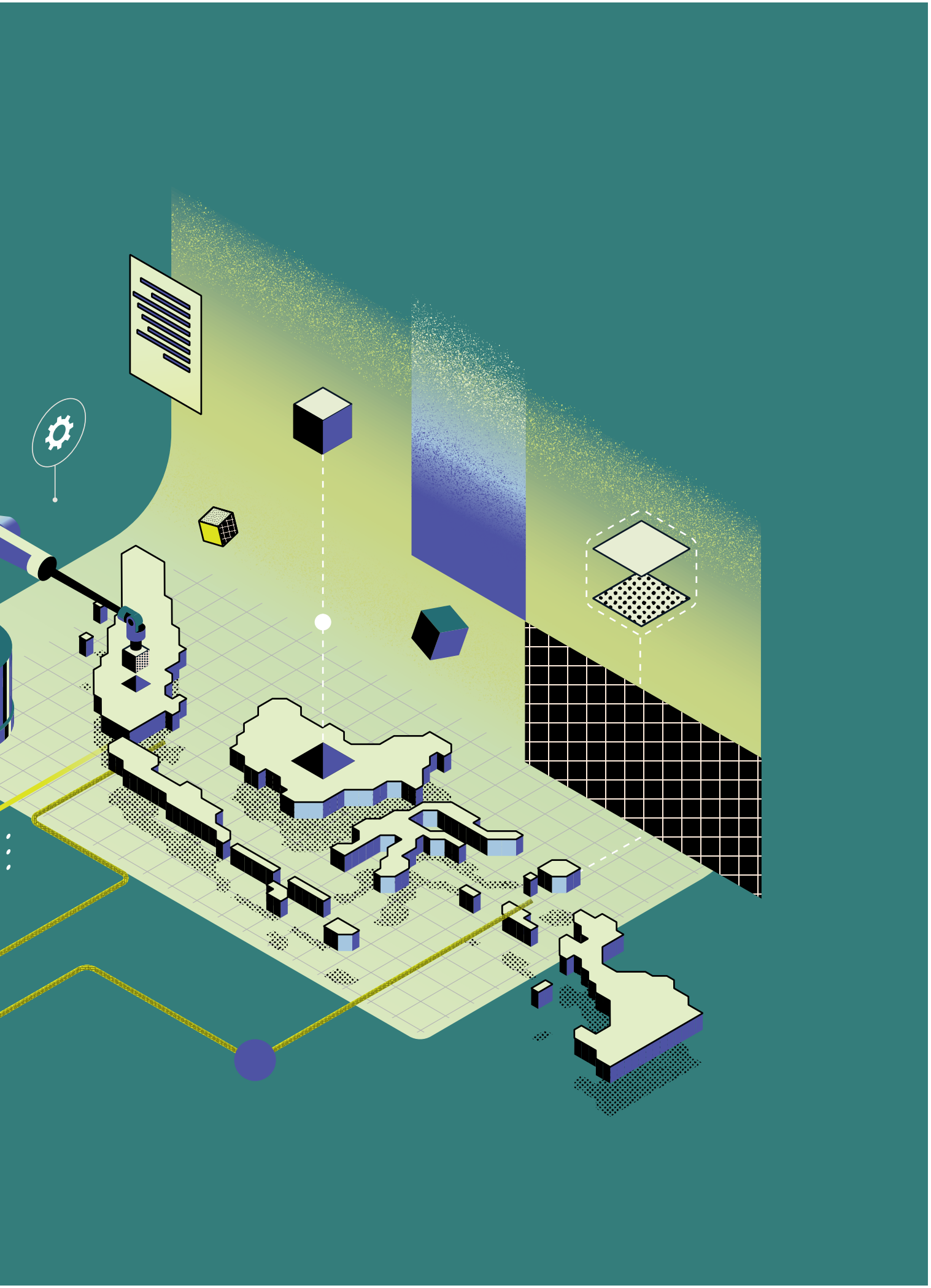
Peruri untuk Indonesia
Peruri for Indonesia

05



Seluruh kegiatan bisnis Perusahaan berlandas prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak aktivitas Perusahaan.

All of the Company's business activities are based on sustainability principles as a form of responsibility for the impacts arising from the Company's activities.



Peruri untuk Indonesia
Peruri for Indonesia

Fokus Peruri kepada keberlanjutan telah mengubah paradigma bisnis yang tak hanya mengejar profit dan pertumbuhan semata, namun juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang positif kepada bangsa dan masyarakat Indonesia. Perusahaan menyadari bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan bukanlah sekadar kewajiban, tetapi merupakan peluang untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan.

Peruri's commitment to sustainability has fundamentally transformed its business paradigm, going beyond the pursuit of mere profit and growth. The company is dedicated to making positive contributions to the nation and society of Indonesia. Peruri recognizes that social and environmental responsibilities are not merely obligations but also opportunities to create lasting impacts across various aspects of life.

Dalam upaya mencapai keberlanjutan, Perusahaan mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi, kegiatan operasional dan non-operasional dengan berupaya menjaga keseimbangan antara keberlanjutan ekonomi jangka panjang, pemberdayaan masyarakat, dan perlindungan lingkungan. Tujuan dari integrasi prinsip dan implementasi ini adalah untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

To achieve sustainability, Peruri integrates economic, social, and environmental principles into its strategies, both in operational and non-operational activities. The company strives to balance long-term financial sustainability, community empowerment, and environmental protection. The ultimate objective is to generate sustainable long-term value for all stakeholders.

Melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perusahaan senantiasa mampu berkontribusi kepada perekonomian negara dan berinvestasi dalam berbagai inisiatif pengembangan ekonomi masyarakat, menciptakan lapangan kerja, memprioritaskan pemasok lokal, dan memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat.

Through responsible business practices, Peruri consistently contributes to the country's economy and invests in various initiatives for community economic development. This includes creating employment opportunities, prioritizing local suppliers, and providing skill training to the community.

Pencapaian 2022 [OJK F.1]

Peruri melakukan kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah Perusahaan dengan kinerja ekonomi serta inisiatif sosial yang mampu berkontribusi kepada bangsa dan masyarakat Indonesia.

Achievements in 2022 [OJK F.1]

Peruri has undertaken business activities that deliver added value to the company through solid economic performance and impactful social initiatives that contribute to the nation and society of Indonesia.

Berikut beberapa kilas pencapaian Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, pendidikan dan sosial kemasyarakat sepanjang 2022:

Here are some notable accomplishments of the company in the areas of economy, environment, education, and social welfare throughout 2022:

Ekonomi Economic	
29 Maret 2022 March 29, 2022	Penandatanganan Nota Kesepahaman Peruri dengan Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia (Kemendagri) dalam Rangka Dukung Program Digitalisasi Ekonomi Nasional sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan transaksi digital yang dijalankan oleh Pemerintah secara nasional, mulai pada level Provinsi, Kota, Kabupaten hingga Pedesaan. Signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between Peruri and the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia (Kemendagri) in support of the National Economic Digitalization Program. This signifies Peruri's commitment to supporting the government's digital transaction initiatives at various levels, from provinces and cities to rural areas.
25 Mei 2022 May 25, 2022	Peruri dan PT Danareksa Finance Menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Fasilitas *Digital Signature*. Kerja sama ini dilakukan guna mewujudkan tujuan PT Danareksa Finance untuk mengoptimalkan aktivitas operasionalnya agar efektif dan efisien dengan cara penggunaan teknologi. Peruri and PT Danareksa Finance signed a cooperation agreement to provide digital signature facilities. This collaboration aims to optimize PT Danareksa Finance's operational activities through technology, making them more effective and efficient.
8 Juni 2022 June 8, 2022	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Peruri dengan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan RI guna terapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan sebagai bentuk sinergi Peruri dengan Kejaksaan RI untuk mencegah aktivitas maupun keputusan bisnis yang tidak sesuai dengan perundangan. Signing of a Cooperation Agreement between Peruri and the Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Affairs of the Indonesian Attorney General's Office to implement Good Corporate Governance. This agreement signifies Peruri's collaboration with the Indonesian Attorney General's Office to prevent activities and business decisions that do not follow the law.
10 Juni 2022 June 10, 2022	Peruri kembali dipercaya cetak 1 Juta Buku Paspor Sri Lanka dengan nilai kontrak kerja sama senilai Rp31 miliar. Peruri telah menjalin kerja sama dengan Pemerintah Sri Lanka sebanyak 9 kali selama 20 tahun dengan total 10 juta Paspor yang dicetak oleh Peruri untuk Sri Lanka. Peruri secured a contract to print 1 million passports for Sri Lanka, with a contract value of Rp31 billion. This marks the 9th collaboration between Peruri and the Sri Lankan Government in over 20 years, with 10 million passports printed by Peruri for Sri Lanka.
10 Juni 2022 June 10, 2022	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Peruri dengan Politeknik Negeri Bandung dalam penyediaan layanan digital legalisasi ijazah bagi alumni untuk mendapatkan legalisasi Ijazah secara digital. Politeknik Negeri Bandung merupakan perguruan tinggi pertama di Indonesia yang bekerja sama dengan Peruri dalam menerapkan teknologi legalisasi digital ijazah. Peruri menggunakan Peruri Tera yaitu stempel digital yang di-*generate* oleh *seal system* yang aman menjamin keaslian dokumen elektronik dalam aplikasi legalisasi digital ijazah tersebut. The Signing of a Cooperation Agreement between Peruri and Bandung State Polytechnic to provide digital diploma legalization services for alums. Bandung State Polytechnic is the first university in Indonesia to collaborate with Peruri in implementing digital diploma legalization technology. Peruri utilizes Peruri Tera, a digital stamp generated by a secure seal system, to ensure the authenticity of digital diploma legalization documents.
29 Juni 2022 June 29, 2022	Penandatanganan Nota Kesepahaman Peruri dengan Politeknik Negeri Malang Penyediaan Ijazah *Hybrid*, yakni kombinasi dokumen fisik dan digital sehingga memperkuat pengamanan produk. Dengan adanya ijazah *hybrid* akan mempermudah pemiliknya dalam proses legalisasi ijazah karena dapat dilakukan secara digital dan dapat divalidasi secara elektronik. The signing of a Memorandum of Understanding between Peruri and Malang State Polytechnic to provide Hybrid Certificates, combining physical and digital copies to enhance product security. With the hybrid certificates, diploma legalization processes are simplified as they can be done digitally and electronically validated.
Juli 2022 July 2022	Peruri Raih Kategori Champion INDO 4.0 Menuju Industri *Smart Factory*. Peruri telah melakukan asesmen INDI 4.0. Pelaksanaan asesmen INDI 4.0 untuk mengukur kesiapan BUMN dalam bertransformasi menuju industri 4.0 yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang *agile*, penyederhanaan birokrasi serta reformasi regulasi untuk mendukung program Making Indonesia 4.0. Peruri achieves the Champion category in the INDO 4.0 Towards Smart Factory award. Peruri has conducted an assessment of INDI 4.0. This assessment measures the readiness of state-owned enterprises (BUMN) to transform towards Industry 4.0, create an agile work environment, streamline bureaucracy, and implement regulatory reforms to support the Making Indonesia 4.0 program.
3 Agustus 2022 August 3, 2022	Penandatanganan kerja sama Kementerian Pertanian dengan Peruri untuk pengadaan *Eartag Secure QR Code* untuk ternak yang terhubung secara digital melalui aplikasi yang bernama "Identik PKH" pada *handphone* berbasis android. Penandaan dan pendataan dilakukan pada ternak pasca vaksinasi Penyakit Kuku dan Mulut (PMK). Tujuan pengadaan *Eartag Secure QR Code* ini adalah untuk memudahkan dalam pencatatan dan pendataan serta seleksi dalam tata pelaksana pemeliharaan, seperti yang dikutip dari Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH), Nasrullah. This Signing of a Cooperation Agreement between the Ministry of Agriculture and Peruri for procuring Ear Tag Secure QR Codes for livestock, which will be digitally connected through the "Identik PKH" application on Android-based smartphones. The tagging and data collection will be conducted on livestock after Foot and Mouth Disease (FMD) vaccination. The purpose of procuring Ear Tag Secure QR Codes is to facilitate recording, data collection, and selection in livestock management, as stated by Nasrullah, the Director General of Livestock and Animal Health (Dirjen PKH).

Ekonomi Economic	
4 Agustus 2022 August 4, 2022	Peruri Pamerkan Prangko Hybrid di *World Stamp Championship Indonesia* 2022. *World Stamp Championship* Indonesia 2022 merupakan ajang kompetisi sekaligus pameran filateli bertaraf internasional yang diikuti oleh 61 negara dan diselenggarakan di JIEXPO Hall C, Kemayoran, Jakarta Pusat, oleh Perkumpulan Filatelis Indonesia (PFI). Peruri turut serta memeriahkan acara dengan menampilkan prangko yang unik, yaitu menggunakan teknik pencetakan *multicolor*, berbeda dengan prangko pada umumnya yang menggunakan teknik pencetakan separasi, Prangko Istimewa dengan tema 50 Tahun Peruri menggunakan teknologi *Augmented Reality* (AR) yang dapat menampilkan gambar 3D jika dipindai menggunakan aplikasi khusus yaitu "AR Prangko 50th Peruri". Peruri Showcases Hybrid Stamps at World Stamp Championship Indonesia 2022. The World Stamp Championship Indonesia 2022 is an internationally acclaimed philatelic competition and exhibition that draws participation from 61 countries. It was held at JIEXPO Hall C, Kemayoran, Central Jakarta, and organized by the Indonesian Philatelic Association (PFI). Peruri actively contributes to the event by presenting unique stamps that employ a multicolor printing technique, distinguishing them from conventional stamps that utilize separation printing. These special stamps, themed "50 Years of Peruri," incorporate Augmented Reality (AR) technology, enabling the display of 3D images when scanned using the dedicated application, "AR Prangko 50th Peruri."
19-21 Agustus 2022 August, 19-21 2022	Peruri berpartisipasi di Festival Rupiah Berdaulat Indonesia 2022 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia. Peruri turut serta memeriahkan acara tersebut sebagai wujud dan persembahan syukur atas kemerdekaan dan pencapaian pembangunan 77 tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Peruri participated in the Festival Rupiah Berdaulat Indonesia 2022, organized by Bank Indonesia. Peruri actively contributed to the event as an expression of gratitude and a tribute to the 77 years of independence and the development achievements of the Republic of Indonesia.
7 November 2022 November 7, 2022	Pemerintah Provinsi Jawa Barat bekerja sama dengan Peruri dan PT Solusi Penjaminan Aman resmi luncurkan *platform* Penjaminan *Online* Jawa Barat (Pion Jabar). *Platform* ini merupakan penjaminan *online* yang disediakan PT Solusi Penjaminan Aman untuk diimplementasikan di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, khususnya pada proses pengadaan barang dan jasa yang dilengkapi layanan digital milik Peruri yaitu Peruri Code, Tanda Tangan Elektronik Peruri Sign, Stempel Digital Peruri Tera dan meterai elektronik. The West Java Provincial Government, in collaboration with Peruri and PT Solusi Penjaminan Aman, has officially launched the West Java Online Guarantee Platform (Pion Jabar). This platform offers online guarantee services provided by PT Solusi Penjaminan Aman and was implemented within the West Java Provincial Government, particularly for the procurement process of goods and services. It is equipped with digital services Peruri provides, including Peruri Code, Peruri Sign (Electronic Signature), Peruri Tera (Digital Stamp), and electronic tax stamps.
Lingkungan Environment	
27 Januari 2022 January 27, 2022	Peruri membangun *Water Treatmant Plant* (WTP) sebagai sarana air bersih warga bersama Pemerintah Kabupaten Karawang. Peruri meresmikan pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA)/*Water Treatment Plant* (WTP) di Desa Parungmulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang. Pembangunan WTP ini bertujuan untuk mengolah air sehingga penduduk setempat mendapatkan kualitas air yang baik sesuai standar mutu dan siap dikonsumsi bagi kebutuhan sehari-hari. Peruri has constructed a Water Treatment Plant (WTP) in collaboration with the Karawang Regency Government to provide clean water for the local community. Peruri officially inaugurated the Water Treatment Plant (WTP) development in Parungmulya Village, Ciampel District, Karawang Regency. The purpose of constructing the WTP is to process the water, ensuring that the local residents receive high-quality water that meets the required standards and is suitable for daily consumption.
November 2022 November, 2022	Peruri menggagas Program Kampung Iklim (ProKlim) di area sekitar pabrik dalam upaya mendukung program Pemerintah serta menciptakan lingkungan yang sadar terhadap perubahan iklim. ProKlim dilaksanakan dengan penerapan konsep pemberdayaan masyarakat *(Community Based Development)* di area sekitar kawasan produksi Peruri, tepatnya di Perumahan Griya Indah, Desa Parungmulya, Kabupaten Karawang. Program ini bertujuan mendorong warga untuk mengelola sumber daya manusia maupun sumber daya alam di area tersebut agar memperkuat upaya adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim. Peruri has pioneered the Climate Village Program (ProKlim) in the area surrounding its factory premises, aiming to support the government's initiatives and foster an environmentally conscious community. ProKlim is implemented by applying the community-based development concept in the vicinity of Peruri's production zone, specifically in Griya Indah Housing Complex, Parungmulya Village, Karawang Regency. The program aims to empower residents to effectively manage both human and natural resources in the area, thereby enhancing efforts toward climate change adaptation and mitigation.
Pendidikan Education	
24 November 2022 November 24, 2022	Di acara IdeaFest 2022 yang digelar di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, Jakarta, Peruri kenalkan layanan digital sekuriti kepada Gen Z dan Milenial melalui edukasi bertransaksi aman di dunia digital. Bekal pengetahuan cara bertransaksi di ekosistem ekonomi digital bertujuannya untuk menghindari risiko pemalsuan, penipuan, pembobolan data dan transaksi bernilai uang. At the IdeaFest 2022 event held at the Jakarta Convention Center (JCC) in Senayan, Jakarta, Peruri introduced its digital security services to Generation Z and Millennials by educating them about safe digital transactions. The purpose of providing knowledge on conducting transactions in the digital economy ecosystem is to mitigate risks such as counterfeiting, fraud, data breaches, and high-value transactions.
29 November 2022 November 29, 2022	Peruri gelar Digitalk yang bertajuk, "Digital: *Digital Literacy dan Enterpreneurship Class*" di hadapan peserta yang rata-rata terdiri lebih dari 70 UMKM dan pengusaha. Tujuan kegiatan ini agar UMKM mampu mengembangkan usahanya di era digital, terutama dalam integrasi media sosial, menjangkau pembeli dalam *platform e-commerce*, serta cara mengkonversi audiens media sosial menjadi pembeli. Peruri held a Digitalk event titled "Digital: Digital Literacy and Entrepreneurship Class" in the presence of participants, consisting predominantly of over 70 SMEs and entrepreneurs. This initiative aims to enable SMEs to enhance their business operations in the digital era, particularly by integrating social media, reaching customers through e-commerce platforms, and effectively converting social media audiences into buyers.

Sosial Social	
23 November 2022 November 23, 2022	Peruri bersama BUMN cepat tanggap salurkan 300 paket sembako untuk korban gempa bumi di Cianjur. Gabungan kolaborasi BUMN juga membentuk Satuan Tugas (Satgas) Bencana di setiap provinsi untuk mempermudah koordinasi penyaluran bantuan. Peruri, in collaboration with other state-owned enterprises, promptly delivered 300 packages of relief aid to the earthquake victims in Cianjur. This joint effort also involved the formation of Disaster Task Forces (Satgas Bencana) in each province to streamline the coordination of aid distribution.
16 Desember 2022 December 16, 2022	Peruri salurkan bantuan mobil ambulans jenazah kepada Dewan Kemakmuran Masjid Agung Shekh Quro Karawang. Diharapkan penyaluran bantuan tersebut menjawab kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan sarana dan prasarana yang layak. Peruri distributed a donation of a funeral ambulance to the Dewan Kemakmuran Masjid Agung Shekh Quro Karawang. This assistance addresses the community's needs for suitable facilities and infrastructure.

Kinerja Ekonomi [GRI 3-3] [GRI 201-1]
Economic Performance

Peruri berhasil mencetak kinerja ekonomi positif pada 2022 berdasarkan parameter nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan disimpan. Nilai ekonomi yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan bisnis, sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan.

Dibandingkan 2021, nilai ekonomi yang dihasilkan 2022 mengalami peningkatan sebesar 11,80% dengan nilai mencapai jumlah Rp3,99 triliun, sedangkan 2021 nilai yang dicapai Peruri mencapai jumlah Rp3,57 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja ekonomi Perusahaan mengalami kenaikan. Untuk nilai ekonomi yang didistribusikan Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 12,77% dengan mencapai Rp3,41 triliun dibandingkan dengan 2021 yang mencapai Rp3,02 triliun. Pada akhir periode pelaporan 2022, Perusahaan mampu mencatatkan nilai ekonomi yang disimpan sebesar Rp580,61 miliar.

Peruri achieved a positive financial performance in 2022 based on the parameters of generated, distributed, and retained economic value parameters. The generated economic value represents the income generated from business activities, while the distributed economic value represents the expenditures distributed to stakeholders.

Compared to 2021, the generated economic value in 2022 increased by 11.80% to a total of Rp3.99 trillion, whereas in 2021, Peruri achieved a value of Rp3.57 trillion. This indicates a significant improvement in the company's economic performance. The distributed economic value also experienced a growth of 12.77% to reach Rp3.41 trillion compared to Rp3.02 trillion in 2021. At the end of the reporting period in 2022, Peruri successfully recorded a retained economic value of Rp580.61 billion.

(dalam juta Rupiah/ in millions Rupiah)

Kinerja Ekonomi (Rp) Economic Performance (Rp)	2020	2021	2022	% Naik/ Turun Decrease/ Increase
	1	2	3	4 = (3-2)/2
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated				
• Pendapatan Usaha Operating Income	3.293.407	3.424.231	3.884.455	13,44
• Pendapatan di Luar Usaha Non-Business Income	111.511	144.810	105.657	(27,04)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	**3.404.918**	**3.569.041**	**3.990.112**	**11,80**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed				
• Biaya Operasional Operational Cost	1.743.368	1.943.969	2.185.922	12,45
• Biaya Karyawan Employee Cost	869.531	683.197	825.239	20,79
• Pembayaran Dividen Dividend Payment	74.167	694	1.038	49,57
• Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dll) Payment to the Government (taxes, retributions, and others)	428.573	391.106	392.274	0,30
• Investasi Sosial (biaya TJSL) Social Investment (SER cost)	8.907	4.572	5.033	10,07
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	**3.124.545**	**3.023.539**	**3.409.506**	**12,77**
Nilai Ekonomi Disimpan Economic Value Saved	**280.373**	**545.502**	**580.607**	**6,44**

Kinerja Produksi [OJK F.2] [OJK F.3]
Production Performance

(dalam juta/ in millions)

Jenis Produksi Production Type	Satuan Unit	RKAP tahun 2022 RKAP year 2022	Realisasi tahun 2022 Realization year 2022	Realisasi tahun 2021 Realization year 2021	(%) Pencapaian Achievement	% Naik/ (Turun)
1	2	3	4	5	6=4:3	7=(4-5):5
Uang Kertas Banknotes						
Uang Kertas RI RI Banknotes	BIL	5.655,66	5.662,73	8.611,68	100,13	(34,24)
Uang Kertas LN Overseas Banknotes	BIL	220,00	70,00	450,00	31,82	(84,44)
Uang Logam dan Logam Non Uang Coins and Non-Currency Coins						
Uang Logam RI RI Coins	KPG	1.040,93	1.040,93	1.256,94	100,00	(17,19)
Logam Non Uang DN Domestic Non-Currency Coins	BH	0,012	0,008	0,017	62,96	(56,18)
Paspor dan Dokumen Sekuriti Passport and Security Documents						
Paspor RI RI Passport	BK	1,05	3,02	0,86	287,22	250,04
Paspor LN Overseas Passport	BK	-	0,30	0,70	100,00	(57,14)
Meterai Excise Stamp	KPG	747,94	746,00	761,40	99,74	(2,02)
Dok. Pertanahan Land Document	SET	-	6,38	2,79	100,00	128,78
Dokumen Sekuriti Security Document	Rupiah	15.440,48	23.615,42	25.214,95	152,94	(6,34)
Pita Cukai Excise Stamp						
Pita Cukai - DN Domestic - Excise Stamp	LBR	153,81	178,84	180,65	116,27	(1,00)
Prangko - DN Domestic - Postage Stamp	LBR	0,13	0,38	0,24	288,54	56,29
Prangko - LN Overseas - Postage Stamp	PCS	-	13,00	20,00	100,00	(35,00)
Digital	Rupiah	747.046,87	321.349,27	48.197,91	43,02	566,73

Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan & Laba/Rugi [OJK F.2] [OJK F.3]
Comparison of Revenue and Profit/Loss Target and Performance

(dalam juta Rupiah/ in millions Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Usaha Comparison of Business Revenue Target and Actual Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Bersih Comparison of Target and Actual Net Profit/Loss	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2020	Rp. 3.785.513	Rp. 3.293.407	Rp. 229.288	Rp. 301.098
2021	Rp. 3.850.456	Rp. 3.424.231	Rp. 216.181	Rp. 220.340
2022	Rp. 4.262.615	Rp. 3.884.455	Rp. 275.658	Rp. 351.392

Kontribusi kepada Negara

Salah satu bentuk kontribusi Peruri terhadap Negara adalah melalui setoran pajak maupun pembayaran dividen. Dalam hal kontribusi kepada Negara, Peruri berperan sebagai wajib pajak, pemotong dan pemungut pajak. Sebagai wajib pajak, Perusahaan Umum (Perum) Peruri yang seluruh modalnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, selalu patuh dalam memenuhi kewajiban Pajak Penghasilan (PPh) Badan. Sedangkan sebagai pemotong dan pemungut pajak, Perusahaan berperan aktif dalam melakukan pemotongan dan pemungutan terhadap setiap objek kena pajak.

Contribution to the Nation

One of how Peruri contributes to the nation is through tax payments and dividend distributions. In terms of its contribution to the country, Peruri plays a role as a taxpayer, tax withholder, and tax collector. As a taxpayer, Peruri, being a State-Owned Enterprise (SOE) wholly owned by the Republic of Indonesia, consistently fulfils its obligations regarding Corporate Income Tax (CIT). Furthermore, as a tax withholder and collector, the company actively deducts and collects taxes on all taxable entities.



Pemenuhan Kewajiban Pajak
Tax Compliance

(dalam juta/ in millions)

Jenis Pajak Taxation Type	Tahun Pajak Tax Year		Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	
	2021	2022	Rp	%
PPh 21	60.256	65.527	5.272	8,75
PPh 23	8.649	5.393	(3.255)	(37,64)
PPh 22	17.801	22.973	5.172	29,05
PPh 25	22.912	10.961	(11.952)	(52,16)
PPh 26	753	2.238	1.485	197,15
PPh 4 (2)	4.006	1.113	(2.893)	(72,21)
PPh 29	-	243	243	100,00
PPN Masa	33.066	68.140	35.074	106,08
PBB Land and Building Tax	10.792	12.862	2.069	19,17
Sub Total	**158.236**	**189.452**	**31.216**	**19,73**
Bea Masuk Import Duty	**12.749**	**2.013**	**(10.736)**	**(84,21)**
Total	**170.985**	**191.465**	**20.480**	**11,98**

Dampak Operasi terhadap Masyarakat

[OJK F.23]

Kegiatan operasi usaha dapat menghasilkan dampak-dampak yang mempengaruhi kehidupan sekitar area usaha. Peruri berupaya agar operasi perusahaan tidak membawa dampak negatif, tapi memberikan kontribusi bagi lingkungan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Impact of Operations on the Community

[OJK F.23]

Business operations can have significant effects on the surrounding community. Peruri strives to ensure that its operations avoid negative impacts and contribute to improving the community's living environment.

Jenis Dampak Impact Types	Deskripsi dan Pengelolaan Dampak Description and Management of Impacts
Positif / Positive	
Kesempatan Kerja Employment Opportunities	Perusahaan turut berkontribusi menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar pabrik Peruri di Karawang. Hal ini membuka kesempatan ekonomi bagi penduduk setempat dan mengurangi tingkat pengangguran. Perusahaan menegakkan asas keadilan dalam perekrutan dan kesempatan kerja yang merata untuk masyarakat sekitar. Companies also contribute to job creation for the local community surrounding Peruri's factory in Karawang. This opens up economic opportunities for the local residents and helps reduce unemployment rates. The company upholds the principle of fairness in recruitment and ensures equal employment opportunities for the local community.

Jenis Dampak Impact Types	Deskripsi dan Pengelolaan Dampak Description and Management of Impacts
Kontribusi Ekonomi Economic Contribution	Operasi perusahaan yang meningkat turut memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar melalui pembayaran upah, pembelian bahan baku lokal, kontribusi pajak, atau program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar. The company's increasing operations also make a significant economic contribution to the surrounding community through wage payments, local procurement of raw materials, tax contributions, and corporate social responsibility (CSR) programs that positively impact the local community.
Keterlibatan dengan Komunitas Community Engagement	Perusahaan senantiasa berinteraksi dan berkolaborasi dengan komunitas sekitar. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial, serta program-program pemberdayaan bagi masyarakat sekitar kantor pusat dan pabrik, antara lain melalui Peruri Gagas Program Kampung Iklim (ProKlim) dan bantuan ambulan jenazah di Karawang, Jawa Barat. The company consistently interacts and collaborates with the surrounding community. It participates in social activities and empowerment programs for the communities near its headquarters and factories, such as the Peruri Gagas Program Kampung Iklim (ProKlim) and assists with funeral ambulances in Karawang, West Java.
Negatif / Negative	
Perlindungan Lingkungan Environmental Protection	Operasi produksi yang menghasilkan polusi air, atau tanah berada dalam batas terkendali dan tidak mempengaruhi kesehatan masyarakat sekitar. Untuk polusi udara, Perusahaan terus memantau dan berupaya mengendalikan hasil buangan polusi produksi di bawah batas ketentuan. Untuk menjaga kualitas air, Perusahaan membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA)/*Water Treatment Plant* (WTP) di Desa Parungmulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang. The company ensures that its production operations, which may result in water or soil pollution, are kept within controlled limits and do not affect the surrounding community's health. For air pollution, the company continuously monitors and endeavours to control the emissions from production below the prescribed limits. The company has constructed a Water Treatment Plant (WTP) in Parungmulya Village, Ciampel District, Karawang Regency, to maintain water quality.
Kebisingan dan Gangguan Noise and Disturbance	Proses produksi, operasi bisnis maupun aktivitas logistik yang berjalan di sekitar area pabrik maupun kantor pusat tidak menyebabkan polusi suara yang mengganggu kenyamanan, kesehatan, dan kualitas hidup masyarakat sekitar. The production processes, business operations, and logistics activities carried out near the factory and headquarters do not cause sound pollution that disrupts the surrounding community's comfort, health, and quality of life.
Lalu Lintas dan Aksesibilitas Traffic and Accessibility	Operasi perusahaan pada jam-jam tertentu menyebabkan peningkatan lalu lintas di sekitar area pabrik. Perusahaan terus berupaya menjaga kelancaran arus lalu lintas dan keamanan jalan di wilayah tersebut. During certain hours of operation, the company may experience increased traffic near its factory, affecting the local area. However, Peruri is committed to ensuring smooth traffic flow and road safety in the region.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Lingkungan [OJK F.24] [GRI 2-16]

Pengaduan mengenai masalah lingkungan dapat dilakukan dengan menghubungi perusahaan melalui telepon, surat, e-mail, atau pun situs resmi. Sepanjang 2022, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan dari masyarakat secara signifikan ataupun pengaduan tindakan pencemaran lingkungan hidup yang dapat merugikan banyak pihak.

Community and Environmental Complaints Mechanism [OJK F.24] [GRI 2-16]

Complaints regarding environmental issues can be made by contacting the company via telephone, mail, email, or the official website. Throughout 2022, the company received no significant complaints from the community or complaints related to environmental pollution that could adversely affect multiple parties.

Inovasi Berbasis Teknologi Informasi

Peruri telah menghasilkan beberapa inovasi berbasis teknologi informasi untuk menciptakan transformasi digital secara holistik yang tidak hanya untuk pelanggan, tetapi juga untuk karyawan dan para pemangku kepentingan.

Information Technology-Based Innovations

Peruri has developed several information technology-based innovations to drive holistic digital transformation for customers but also for employees and stakeholders.

Inovasi ini bertujuan untuk memperlancar operasi dan kegiatan usaha, meningkatkan efisiensi, dan mendorong adaptasi teknologi di seluruh lini perusahaan. Selain itu, inovasi teknologi informasi juga sebagai wujud komitmen Peruri untuk mendukung transformasi digital dengan berkontribusi pada perkembangan teknologi informasi dan ekosistem digital di Indonesia.

These innovations aim to streamline operations, improve efficiency, and encourage technology adoption across the entire company. Additionally, information technology innovations exemplify Peruri's commitment to supporting digital transformation and contributing to developing the information technology landscape and digital ecosystem in Indonesia.

Berikut inovasi-inovasi berbasis teknologi informasi Peruri:

Here are some of Peruri's information technology-based innovations:

Decision Support	Sebuah *platform* analitik aplikasi *surrounding* untuk mendukung kapabilitas menuju industri 4.0. Inovasi bertujuan untuk menyediakan layanan *platform* analitik yang terintegrasi melalui *Data Warehouse* Peruri dan membuat *platform* analitik *business intelligence* yang dapat mendukung visualisasi data serta integrasi aplikasi *surrounding*. Konsep tersebut menjadi landasan inovasi DSS di mana semua data akan tersimpan di DSS. Data dari ERP dan aplikasi surrounding lainnya akan dapat diolah dan dilakukan secara analitik di DSS. Data tersebut juga dapat digunakan kembali untuk aplikasi *surrounding* lain yang membutuhkan, sehingga tidak ada perbedaan data antara satu aplikasi dan lainya. A platform for surrounding analytics applications is being developed to support capabilities towards Industry 4.0. The invention aims to provide an integrated analytics platform through Peruri's Data Warehouse and create a business intelligence analytics platform that supports data visualisation and integration with surrounding applications. This concept is the foundation for the Decision Support System (DSS), where all data will be stored. Data from the ERP and other surrounding applications can be processed and analysed within the DSS. Furthermore, the data can be reused by other surrounding applications that require it, ensuring consistency across different applications.
Metode Presensi *Face Recognition* Face Recognition Attendance Method	Peruri melakukan adaptasi metode presensi dengan *face recognition* pada masa pandemi COVID-19 untuk meminimalkan risiko penyebaran virus. Inovasi bertujuan untuk adaptasi proses presensi di tengah pandemi COVID-19 menggunakan teknologi *face recognition* guna menekan penyebaran virus COVID-19 dari aktivitas presensi yang masih belum sesuai standar protokol kesehatan serta menghilangkan pelanggaran penitipan presensi. *Face recognition* adalah teknologi yang bertujuan untuk mengidentifikasi atau memverifikasi wajah seseorang melalui sebuah gambar digital. Peruri has adapted the face recognition attendance method during the COVID-19 pandemic to minimize the risk of virus transmission. The innovation aims to adjust the attendance process amid the pandemic by utilising face recognition technology to comply with health protocols and eliminate attendance violation concerns. Face recognition is a technology designed to identify or verify a person's face through a digital image.
Digitalisasi Bukti Potong PPh 21 Karyawan Digitalization of Employees' Income Tax Withholding Certificates (PPh 21)	Inovasi bertujuan untuk memusatkan bukti potong yang telah dibuat oleh Peruri pada suatu sistem yang nantinya dapat diakses secara mandiri oleh karyawan. Program digitalisasi ini dimaksudkan untuk mempermudah karyawan dalam mengakses bukti potong serta mempercepat proses diterimanya bukti potong dari Peruri kepada karyawan. Adanya digitalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan produktivitas kinerja perusahaan khususnya dalam melaksanakan kewajiban dalam bidang perpajakan. The innovation aims to centralize the withholding tax certificates created by Peruri into a system accessible by employees. This digitalisation program intends to simplify employee access to withholding tax certificates and expedite the delivery process from Peruri to employees. The digitalisation effort is expected to improve efficiency, transparency, and the company's overall performance of tax-related obligations.

Sistem Informasi Vaksinasi COVID-19 Terintegrasi dengan COSMIC KBUMN Integrated COVID-19 Vaccination Information System with COSMIC KBUMN	Peruri menggunakan Robot Process Automation (RPA) dalam sistem informasi vaksinasi COVID-19 Grup Peruri yang terintegrasi dengan COSMIC KBUMN. Inovasi bertujuan untuk mempermudah karyawan dalam mengakses informasi penjadwalan vaksin COVID-19 dan koordinasi pengelolaan penjadwalan vaksin Grup Peruri oleh SVB (Sentra Vaksinasi Bersama) dengan proses integrasi data penjadwalan menggunakan RPA serta meningkatkan pelayanan kesehatan dan edukasi karyawan dalam bertransformasi menuju era industri 4.0 dan *society* 5.0. Peruri utilizes Robot Process Automation (RPA) in the integrated COVID-19 vaccination information system for the Peruri Group, which is integrated with COSMIC KBUMN. The innovation aims to facilitate employee access to COVID-19 vaccination scheduling information and streamline the coordination of vaccination scheduling within the Peruri Group through data integration using RPA. It aims to enhance healthcare services and provide employee education in the transformation towards Industry 4.0 and Society 5.0.
Perizinan Digital untuk Menghilangkan Kertas Perizinan Digital Licensing to Eliminate Paper-based Licensing	Inovasi untuk melakukan digitalisasi internal perizinan guna mengatasi masalah yang terjadi di unit kerja pengguna dan unit kerja pengamanan selaku pemilik bisnis proses perizinan melalui aplikasi perizinan digital. Inovasi ini dapat mengakomodir mobilitas karyawan, kemudahan pelaporan dan efisiensi biaya. The innovation involves digitalising internal licensing processes to address issues faced by user units and security units as the owners of the licensing business process. This innovation accommodates employee mobility, simplifies reporting, and improves cost efficiency.
Kodefikasi Pelat Pita Teks Cukai Codification of Excise Text Stamp Plate	Inovasi yang bertujuan untuk simplifikasi proses pengkodean di unit Pelat Pita Cukai dan digitalisasi kodefikasi pelat teks pita cukai menggunakan Z-Program di SAP. The simplification of the codification process in the Excise Stamp Plate Unit and the digitalisation of excise text stamp plate codification using Z-Program in SAP.
***Performance Management System* untuk membangun Budaya Berbasis Kinerja** Performance Management System to Build a Performance-Based Culture	Inovasi yang bertujuan untuk membangun budaya berbasis kinerja yang erat kaitannya dengan setiap individu. Melalui pengelolaan kinerja individu secara keseluruhan maka akan terbangun budaya perusahaan yang merupakan resultan dari perilaku kinerja setiap individu. Atasan dapat menggunakan informasi dari sistem ini pada banyak keputusan administrasi, seperti Analisis Beban Kerja dan Pengakuan Atas Kinerja Individu, serta untuk pengembangan karyawan. The innovation aims to build a performance-based culture closely related to each individual. By managing individual performance comprehensively, the company fosters a Corporate culture resulting from each individual's performance behaviour. Supervisors can utilise information from this system for various administrative decisions, such as Workload Analysis and Recognition of Individual Performance and employee development.
Sistem Informasi Anak Perusahaan Peruri Subsidiary Information System for Peruri	Peruri melakukan inovasi sistem informasi keuangan anak perusahaan yang berdampak langsung pada proses penyusunan laporan konsolidasi induk dan anak perusahaan menjadi lebih mudah dan efisien. Peruri has innovated the subsidiary financial information system, which directly impacts the consolidation of financial reports from the parent company and subsidiaries, making the process easier and more efficient.
Aplikasi *Web Based* Evaluasi Kinerja Rekanan Web-based Contractor Performance Evaluation Application	Aplikasi Evaluasi Kinerja merupakan aplikasi yang bertujuan untuk mengevaluasi performa dari rekanan berdasarkan parameter penilaian yang telah ditentukan. Aplikasi ini mendukung digitalisasi Divisi Dafasum dalam penilaian kinerja rekanan setiap bulannya, yaitu dengan menyediakan tools untuk menghasilkan laporan secara otomatis dan pemantauan kinerja rekanan. The Performance Evaluation Application aims to evaluate the performance of contractors based on predetermined assessment parameters. This application supports the digitalisation of the Procurement Division in monthly vendors performance assessments by providing tools to generate automated reports and monitor contractor performance.
***IT Operating Center* (ITOC)**	ITOC (*IT Operation Center*) sebagai tempat atau ruang interaksi semua kegiatan operasional sangat diperlukan keberadaannya untuk meningkatkan *service level* TI ke tingkat yang lebih baik kepada unit-unit kerja terkait. ITOC mendukung semua kegiatan unit-unit kerja di dalam sistem berjalan dengan lancar yang tujuan akhirnya kelancaran bisnis perusahaan. ITOC juga sebagai pusat tempat memantau segala kegiatan dan aktivitas TI untuk menunjang kelancaran bisnis perusahaan mulai dari infrastruktur, perangkat keras, perangkat lunak, sistem sampai dengan *helpdesk*-nya. ITOC (IT Operation Center) is a vital space for operational interactions, essential to enhance IT service levels to related work units. ITOC supports the smooth running of work unit activities within the system, ultimately contributing to business continuity. It is a central hub for monitoring all IT activities, including infrastructure.

Pengembangan Sistem Aplikasi *Quality Monitoring* (QuMon) Produksi Uang Development of Quality Monitoring Application System (QuMon) for Banknotes Production	Pengembangan sistem *Quality Monitoring* (QuMon) akan diwujudkan dalam bentuk aplikasi digital dan penambahan fitur-fitur informasi lainnya yang telah dikemas secara otomatis oleh sistem terintegrasi. Hal ini berdampak langsung pada perusahan dalam wujud transformasi penerapan aplikasi untuk digitalisasi proses bisnis perusahaan, serta terciptanya sistem informasi yang efektif dan efisien. The development of the Quality Monitoring (QuMon) system will materialise as a digital application with additional integrated information features. This directly impacts the company by implementing application-based business process digitalisation and establishing an effective and efficient information system.
Digital Waste and Environmental Management	Pengembangan sistem manajemen pengelolaan limbah yang diwujudkan dalam sebuah aplikasi berbasis web yang dapat langsung diakses oleh masing-masing unit kerja. Hal ini berdampak langsung terhadap efisiensi dan efektivitas proses bisnis yang ada dalam operasional limbah. The waste management system development aims to create a web-based application accessible to each work unit. This directly impacts the efficiency and effectiveness of existing waste management business processes.
***Early Warning System* Dokumen Hukum** Early Warning System for Legal Documents	*Early Warning System* Dokumen Hukum adalah sistem yang memiliki fitur utama untuk mengingatkan dokumen hukum Perusahaan yang akan habis masa berlakunya. Sistem ini dapat membuat proses bisnis dan legal semakin efisien dan efektif. Sistem ini dalam tahap persiapan diimplementasikan yang nantinya akan dapat menjadi solusi bagi pelanggan. The Early Warning System for Legal Documents is a system that serves as a reminder for expiring legal documents of the company. This system aims to enhance the efficiency and effectiveness of business and legal processes. The system is currently in the preparation phase of implementation and is expected to become a solution for customers.
Efisiensi dan Efektivitas Proses Pembayaran ke Pemasok melalui Portal *e-Invoice* The Efficiency and Effectiveness of The Payment Process to Suppliers through E-Invoice Portal	Inovasi ini bertujuan untuk mengedepankan efisiensi dan efektivitas proses pembayaran ke pemasok. Portal e-Invoice menjadi salah satu upaya untuk memperbaiki pelayanan Peruri dalam akses status dokumen dari awal sampai proses pembayaran dan untuk mempermudah dalam pengarsipan di internal perbendaharaan. Inovasi ini dalam proses pengembangan dengan menggunakan beberapa metodologi, sebelum ditetapkan sebagai sistem yang layak untuk mencapai tujuan berinovasi. The innovation aims to improve efficiency and effectiveness in supplier payment processes. The e-Invoice Portal is one of the efforts to enhance Peruri's service by providing access to document status from the beginning of the payment process and facilitating internal treasury archiving. This innovation is developing, utilising various methodologies before finalising a suitable system to achieve its goals.
Sistem Monitoring Pengadaan dengan *Real Time Data Integration* dari *Core* Aplikasi ERP dan *E-Procurement* Berbasis SLA Procurement Monitoring System with Real-Time Data Integration from Core ERP and SLA-based E-Procurement Applications	Sistem Monitoring Pengadaan adalah aplikasi yang bertujuan menyediakan informasi terkait status proses pengadaan kepada seluruh unit kerja. Aplikasi ini mendukung transparansi status proses pengadaan dan membandingkannya dengan SLA yang telah ditentukan. The Procurement Monitoring System is an application that provides information on procurement process status to all work units. This application supports transparency in the procurement process and compares it with the established Service Level Agreement (SLA).
Whistleblowing System	Pemanfaatan teknologi, informasi dan seluruh sumber daya untuk membuat fitur tambahan pada *Whistleblowing System* (WBS), yaitu untuk meningkatkan kualitas produk/layanan atau sistem atau proses bisnis atau cara kerja, sehingga semakin efisien dan efektif. The utilisation of technology, information, and all resources to develop additional features for the Whistleblowing System (WBS), aims to enhance the quality of products/services, systems, business processes, or work methods, making them more efficient and effective.

Rantai Pasokan [GRI 2-6] [OJK B.1.e]

Pada 2022, Peruri memiliki 742 pemasok dari seluruh rantai pasok. Rantai pasok ini telah diseleksi melalui serangkaian prosedur dan alur proses rekanan. Pendaftaran pemasok dilakukan melalui fasilitas *e-Procurement* di https://eproc.peruri/co.id.

Pemilihan pemasok yang tepat menjadi penting karena kualitas barang dan jasa para pemasok memberikan pengaruh besar bagi kinerja dan reputasi, serta usaha keberlanjutan Perusahaan. Secara berkala Peruri melakukan program Penilaian Kinerja Pemasok Barang dan Jasa demi untuk meningkatkan kinerja pemasok dan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Penilaian Kinerja Pemasok

Penilaian dan evaluasi kinerja pemasok berdasarkan namun tidak terbatas pada parameter-parameter berikut:

- Ketepatan waktu pengiriman/pelaksanaan pekerjaan jasa (termasuk persyaratan administrasi)
- Kualitas barang/jasa
- Kepatuhan terhadap aspek K3 dan Lingkungan
- Kepatuhan terhadap aspek Pengamanan
- Kepuasan pengguna barang/jasa dan unit kerja terkait

Berikut Laporan Rekapitulasi Evaluasi Kinerja Pemasok Barang/Jasa 2022:

Supply Chain [GRI 2-6] [OJK B.1.e]

In 2022, Peruri had 742 suppliers across the supply chain. These suppliers have been carefully selected through procedures and vendor process flows. Supplier registration is conducted through the e-Procurement facility at https://eproc.Peruri/co.id.

The selection of the suitable suppliers is paramount as the quality of goods and services the suppliers provide significantly impacts the company's performance, reputation, and sustainability efforts. Periodically, Peruri conducts a Supplier Performance Assessment program to improve supplier performance and ensure the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management System.

Supplier Performance Evaluation

The assessment and evaluation of supplier performance are based on, but not limited to, the following parameters:

- Timeliness of delivery/service execution (including administrative requirements)
- Quality of goods/services
- Compliance with health, safety, and environmental aspects
- Compliance with security requirements
- Satisfaction of users and relevant work units with the goods/services

Below is the Summary Report of Supplier Performance Evaluation for Goods/Services in 2022:

Pemasok Suppliers		**Dalam Negeri** Domestic	**Luar Negeri** Overseas
Status Pemasok Supplier Status	Hijau Green	550	94
	Kuning Yellow	88	0
	Merah Red	6	0
	Hitam Black	4	0
Jumlah Pemasok Total Supplier		**648**	**94**
Jumlah Pemasok Menerima Surat Pemberitahuan Number of Suppliers Receiving Notification Letter		**119**	**0**

Berikut keterangan kategori kelompok status pemasok:

Below are the descriptions of supplier status categories:

No.	Kelompok Pemasok Group of Vendor	Skor Score	Keterangan Description
1.	Hijau Green	>74	Pemasok yang menjadi prioritas untuk diundang Suppliers prioritized for the invitation
2.	Kuning Yellow	60 - 74	Pemasok yang dapat tetap dapat untuk diundang tetapi tidak menjadi prioritas untuk diundang Suppliers allowed to be invited but not prioritised
3.	Merah Red	<60	Pemasok yang hanya dapat diundang apabila pengadaan barang/jasa hanya dapat dilakukan oleh penyedia barang/jasa tersebut Suppliers only asked when the procurement of goods/services can only be done by them
4.	Hitam Black	-	Pemasok tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan pengadaan barang/jasa di Peruri karena terkena sanksi Daftar Hitam *(Black List)* Suppliers are not allowed to participate in procurement activities at Peruri due to being on the Black List

Indeks Kepuasan Pemasok

Perusahaan melakukan Survei Kepuasan Pemasok dengan responden survei dari pemasok yang mendapatkan *purchase order* (PO) pada 2022. Tujuannya untuk melihat kepuasan pemasok atas kerja sama dengan Perusahaan. Total peserta responden adalah 187 pemasok.

Supplier Satisfaction Index

The company conducts a Supplier Satisfaction Survey with survey respondents from suppliers who received purchase orders (PO) in 2022. The aim is to assess supplier satisfaction with their collaboration with the company. The total number of survey participants is 187 suppliers.

Landasan survei berpegang pada 5 (lima) aspek *Good Corporate Governance* (GCG):

The survey is based on the 5 (five) aspects of Good Corporate Governance (GCG):



Responsibility
Kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Alignment of company management with applicable regulations and rules.

Fairness
Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemasok.

Ensuring fairness and equality in fulfilling the rights of suppliers.

Independency
Pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan undang-undang.

Professional company management without any conflicts of interest from any party inconsistent with the law.

Accountability
Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan.

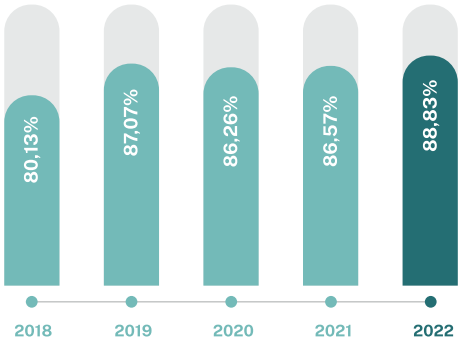
Clarity in the company's organs' functions, implementation, and accountability.

Transparancy
Komitmen untuk mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan kepada pemasok.

Commitment to disclosing material and relevant information about the company to suppliers.

Berdasarkan hasil analisis data, sebanyak 187 responden menyatakan *Good Corporate Governance* (GCG) sudah diterapkan dengan baik di Peruri sepanjang 2022. Terjadi peningkatan sebesar 2,26% dari tahun sebelumnya.

Based on the data analysis, 187 respondents stated that Good Corporate Governance (GCG) had been well implemented in Peruri throughout 2022. There has been a 2.26% increase compared to the previous year.



Capaian Indeks Kepuasan Pemasok

Supplier Satisfaction Index Achievement

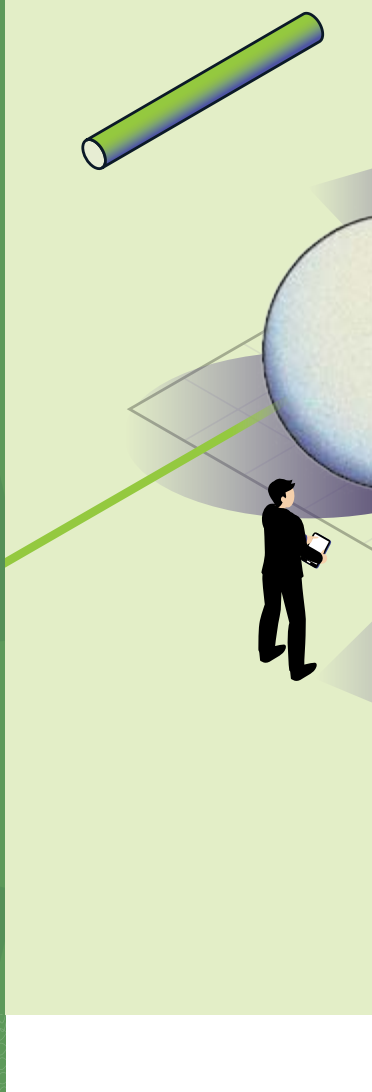


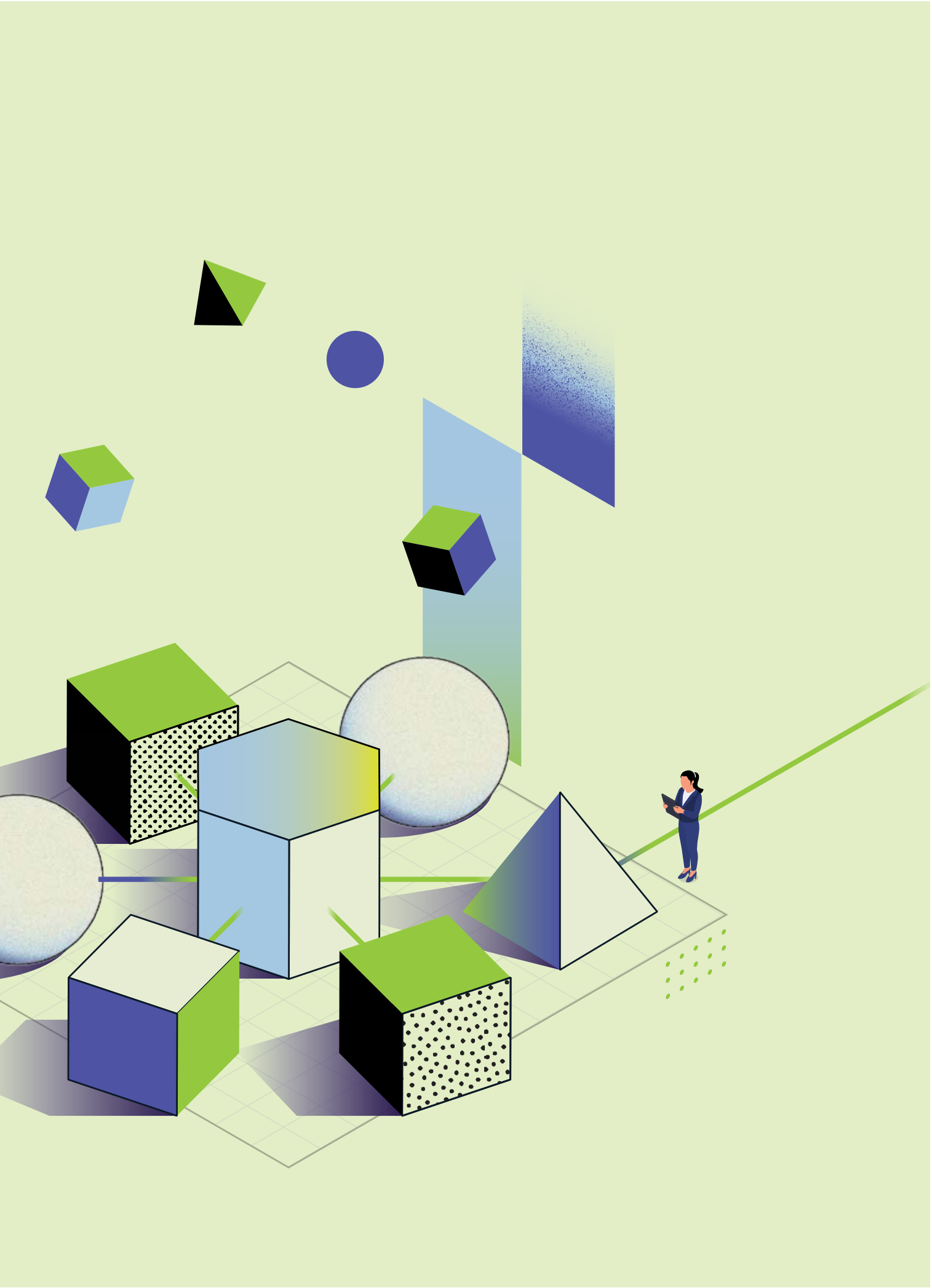
Peruri untuk Pelanggan
Peruri for Customer

06

Keberlanjutan dan kepuasan pelanggan menjadi fokus utama. Menghadirkan keamanan terdepan dengan perlindungan data dan privasi yang optimal telah menjadi keharusan dan aksi proaktif kami dalam memberikan layanan kepada pelanggan.

Sustainability and customer satisfaction are the main focus. Providing leading-edge security with optimal data protection and privacy has become a necessity and our proactive actions in providing services to customers.





Peruri untuk Pelanggan
Peruri for Customer

Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan utama bagi Peruri. Untuk dapat menjalankan bisnisnya dengan baik dan berkembang menjadi lebih baik, kami menyadari pentingnya menjaga kepuasan pelanggan dan selalu meningkatkan upaya untuk mengedepankan kualitas produk dan pelayanan jasa yang *excellence.*

Customers is one of the primary stakeholders for Peruri. To effectively conduct our business and strive for continuous improvement, we acknowledge the significance of maintaining customer satisfaction and consistently enhancing our efforts to deliver products and services of excellence in quality.

Kebijakan Terkait Layanan Konsumen [OJK F.17] [GRI 3-3] [GRI 417-1]
Consumer Service Policy

Kebijakan terkait layanan konsumen diterapkan Peruri sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang setara kepada konsumen, sehingga kepuasan pelanggan dapat ditingkatkan.

Peruri implements consumer service policies following the Republic of Indonesia Law Number 8 of 1999 on Consumer Protection. The company is committed to providing equal products and services to consumers, aiming to enhance customer satisfaction.

Peruri juga memiliki dokumen acuan Standar Pelayanan Minimum (SPM) sesuai Dokumen Nomor 01/SPM/ DPU/2019. SPM merupakan ketentuan jenis dan mutu pelayanan dasar yang menjadi urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal.

Peruri also has a reference document called the Minimum Service Standards (SPM), as stated in Document Number 01/SPM/DPU/2019. SPM outlines the types and quality of basic services that local authorities must provide all citizens at a minimum level.

Pedoman penyusunan dan penerapan SPM menjadi acuan dalam penentuan indikator penilaian dan evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada BUMN yang berkaitan dengan pelayanan dasar sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The guidelines for preparing and implementing SPM serve as a reference for determining assessment indicators and evaluating the implementation of Corporate Governance in state-owned enterprises concerning basic services following relevant laws and regulations.

Pedoman tersebut mengedepankan beberapa aspek utama, antara lain:
1. Produk yang dihasilkan memiliki tingkat keamanan yang tinggi;

The guidelines prioritise several key aspects, including:
1. Producing products with a high level of safety;

2. Perusahaan konsisten menjaga kerahasiaan dalam mengerjakan proyek sesuai dengan kontrak dengan pelanggan;
3. Layanan dan komunikasi yang diberikan kepada pelanggan sangat baik, SDM yang ramah dan dapat menjaga hubungan baik dengan pelanggan;
4. Perusahaan memiliki layanan yang cepat, sopan dan selalu dengan itikad baik dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh pelanggan.

2. Consistent maintenance of confidentiality while working on projects under customer contracts;
3. Excellent customer service and communication, with friendly and capable staff who can maintain strong customer relationships;
4. The company provides prompt, courteous, attentive service, always striving to meet customer needs and expectations.

Komitmen Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Perusahaan memastikan bahwa setiap produk dan layanan memberikan manfaat bagi para pelanggan secara adil dan setara. Komitmen ini dinyatakan dengan kepatuhan Peruri terhadap peraturan perundangan yang berlaku, di samping proses pemeriksaan yang menyeluruh sebelum produk dan layanan tersebut diluncurkan.

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers

The company ensures that every product and service provides fair and equal benefits to its customers. This commitment is demonstrated through Peruri's compliance with applicable regulations and comprehensive examination processes before the launch of products and services.

Dalam menjaga kualitas produk dan layanan unggul kepada setiap pelanggan, Peruri menerapkan standar layanan sebagai berikut:

In maintaining superior product and service quality for each customer, Peruri implements the following service standards:

Kualitas Produk Product Quality	• Kualitas bahan yang digunakan • Kualitas fitur pengaman/*security features* • Ketajaman relief hasil cetakan • Kualitas tinta yang digunakan • Kesesuaian desain hasil cetak dengan yang sudah disepakati • Kesesuaian warna hasil cetak dengan yang sudah disepakati • Hasil sepuh logam (contoh: tidak ada goresan, tidak berminyak, tidak ada bekas sidik jari, dan lainnya) • Quality of Materials Used • Quality of Security Features • Sharpness of Relief in Prints • Quality of Ink Used • Consistency with Agreed Design • Color Accuracy • Metal Plating Results (e.g., no scratches, oil-free, no fingerprint marks, etc)
Hubungan dengan Pelanggan Customer Relationship	• Kemudahan komunikasi • Kemudahan prosedur pemesanan • *Responsiveness Person in Charge* (PIC) • *Product knowledge* yang mumpuni • Kemampuan komunikasi PIC • Kesopanan dan keramahan PIC • Kelengkapan informasi yang didapatkan (harga yang berlaku, jangka waktu penyelesaian pekerjaan, *terms of payment*, dan lain-lain) • Frekuensi kunjungan PIC • Penampilan PIC • Ease of communication • Ease of ordering procedures • Responsiveness of the Person in Charge (PIC) • Proficient product knowledge • PIC's communication ability • Politeness and friendliness of the PIC • Completeness of information obtained (current prices, project completion timeline, terms of payment, etc.) • Frequency of PIC visits • Appearance of the PIC

Harga dan Sistem Pembayaran Price and Payment System	• Kesesuaian *terms of payment* dengan kebutuhan pelanggan • Kemudahan dalam melakukan pembayaran • Tingkat kompetitif harga produk • Kecepatan dan ketelitian dalam penanganan dokumen penagihan • *Value for money* (kualitas produk sesuai dengan harga yang dibayarkan) • Alignment of payment terms with customer needs • Ease of payment process • Competitive pricing of products • Speed and accuracy in handling billing documents • Value for money (quality of products in line with the price paid)
Distribusi dan Keamanan Distribution and Security	• Ketepatan waktu pengiriman • Kesesuaian barang yang diterima dengan yang dipesan (jumlah/kualitas) • *Attitude*/sikap/kesopanan petugas pengiriman • Kondisi produk pada saat diterima • Kondisi kemasan pada saat diterima • Kesesuaian informasi yang terdapat pada kemasan dan isi kemasan • Kelengkapan dokumen serah terima barang • Tingkat keamanan sarana pengantaran (kendaraan yang mengantarkan produk) • Standar keamanan yang disediakan untuk mengawal pengantaran produk. • On-time delivery • Accuracy of received goods compared to the ordered ones (quantity/quality) • Attitude/courtesy/politeness of delivery personnel • Condition of the product upon receipt • Condition of the packaging upon receipt • Accuracy of information on packaging and its contents • Completeness of delivery documents • Level of security during transportation (vehicle transporting the product) • Provided security standards to safeguard the delivery of products.

Transparansi Informasi Produk dan Layanan
Transparency of Product and Service Information

Pelanggan dapat menemukan informasi secara transparan melalui SDM terkait dan media informasi resmi Peruri, mengenai:

- Nama
- Produk
- Jenis
- Manfaat
- Persyaratan
- Biaya
- Pelabelan produk
- Jangka waktu berlakunya produk/layanan, dan
- Informasi lainnya

Setiap insan Peruri dari divisi-divisi terkait memiliki pengetahuan produk dan layanan yang luas dan mendalam, serta telah mengikuti edukasi serta pelatihan khusus agar dapat memberikan informasi yang sejelas-jelasnya kepada pelanggan.

Customers can find information transparently through relevant Peruri employees and official Peruri information media regarding:

- Name
- Product
- Type
- Benefits
- Requirements
- Costs
- Product labelling
- Duration of product/service validity
- Other relevant information

Every individual in Peruri from the related divisions has extensive and in-depth knowledge of the products and services, and has undergone special education and training to provide clear and accurate information to customers.

Informasi Produk Dan Layanan Product And Service Information	
Website	peruri.co.id, e-meterai.co.id, shield.peruri.co.id
Instagram	@peruri.indonesia
Youtube	Peruri Indonesia
Email	marketing@peruri.co.id
e-Katalog Produk dan Layanan Product and Service E-Catalogue	*WhatsApp Business Virtual Assitant* TAMARA (081110675555)

Atas penerapan transparansi informasi ini, pada tahun pelaporan tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa.
[GRI 417-2]

Based on the implementation of information transparency, there were no incidents of non-compliance regarding product and service information and labelling in the reporting year.
[GRI 417-2]

Dalam melakukan pemasaran produk dan layanan, Perusahaan juga telah mematuhi Peraturan UU yang berlaku. Untuk itu, pada tahun pelaporan tidak ada pelanggaran terkait komunikasi pemasaran.
[GRI 417-3]

The Company has also complied with applicable regulations and laws in marketing its products and services. Therefore, there were no violations related to marketing communications in the reporting year.
[GRI 417-3]

Keamanan Produk dan Privasi Pelanggan [OJK F.27]
Security of Products and Customer Privacy

Dari sisi keamanan, sebagai perusahaan penyedia cetak uang kertas, uang logam, dokumen sekuriti dan digital, Peruri menggunakan fitur sekuriti tertinggi.

In terms of security, as a provider of banknotes, coins, security documents, and digital solutions, Peruri employs the highest security features.

Dalam proses produksi, Perusahaan menggunakan fasilitas khusus dalam satu kawasan dan gedung dengan standar keamanan internasional untuk pekerjaan pencetakan, terutama percetakan dokumen sekuriti. Setiap bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk telah melalui seleksi ketat dan proses produksi yang dijalankan penuh kehati-hatian, sehingga produk yang dihasilkan tidak membahayakan selamatan .

In the production process, the Company operates in dedicated facilities within a secure zone and building, adhering to international security standards, especially for security document printing. Every raw material used in the production undergoes rigorous selection and careful processing, ensuring that the resulting products do not pose any safety hazards.

Peruri juga memprioritaskan faktor keamanan data privasi pelanggan dalam segala sesuatu yang berhubungan dengan produk dan kerja sama yang terjalin, terutama pada produk-produk digital yang mengharuskan pelanggan memberikan data pribadi. Untuk itu, Peruri selalu mengedepankan:

- **Kerahasiaan** – Memastikan informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki otoritas
- **Integritas Data** – Memastikan informasi tidak diubah atau dimodifikasi selama penyimpanan atau saat proses pengiriman
- **Otentikasi** – Memastikan informasi dikirim dan diterima oleh pihak yang benar (keaslian pengirim/penerima informasi)
- **Nirsangkal** – Memastikan pemilik informasi tidak dapat disangkal bahwa informasi tersebut adalah miliknya atau telah disahkan olehnya.

Pada produk dan layanan digital, terdapat beberapa keunggulan dari aspek keamanan, antara lain:

- Menjamin keaslian dan legalitas dokumen elektronik
- Menjamin nirsangkal user pada dokumen dan transaksi elektronik
- Menjamin keutuhan transaksi
- Memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang sah
- Memiliki 3 level keamanan yaitu *Overt, Covert,* dan *Forensic*

Perusahaan juga telah memiliki standar keamanan dan kerahasiaan tinggi untuk menjaga data privasi pelanggan, dengan menjalankan faktor-faktor berikut:

- Keamanan tidak terbatas pada keamanan fisik yang melekat di produk, tetapi juga keamanan dalam hal informasi spesifikasi, proses produksi, proses pengiriman, sampai dengan penggunaan oleh pengguna akhir, termasuk juga data lainnya yang berkaitan dengan oplah, nilai pesanan, dan pemesannya.
- Informasi dan data produk hanya digunakan untuk kepentingan pelanggan. Pemakaian informasi dan data produk di luar kepentingan pelanggan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pelanggan.
- Data dan informasi di atas 5 tahun akan dimusnahkan sesuai dengan prosedur pemusnahan di Peruri.

Peruri also prioritises the security of customer privacy data in all aspects related to products and collaborations, particularly in digital products that require customers to provide personal data. Therefore, Peruri emphasises the following:

- **Confidentiality** - Ensuring that information is only accessible to authorised parties.
- **Data Integrity** - Ensuring that information is not altered or modified during storage or transmission.
- **Authentication** - Ensuring that information is sent and received by the appropriate parties (authenticity of sender/receiver).
- **Non-repudiation** - Ensuring that the owner of the information cannot deny its ownership or authenticity.

For digital products and services, there are several security advantages, including:

- Ensuring the authenticity and legality of electronic documents.
- Ensuring non-repudiation of users in electronic documents and transactions.
- Ensuring transaction integrity.
- Ensuring that information is only accessible to authorised parties.
- Having three levels of security: Overt, Covert, and Forensic.

The Company has established high standards of security and confidentiality to protect customer data privacy, incorporating the following factors:

- Security extends beyond physical security inherent in the products, encompassing information specifications, production processes, delivery processes, and end-user usage, including other data related to orders, values, and customers.
- Product information and data are only used for customer purposes. Any use of product information and data beyond customer interests requires prior consent from the customer.
- Data and information older than five years will be destroyed according to Peruri's destruction procedures.

- Jika dibutuhkan, Peruri bersedia jadi saksi ahli untuk menelusuri keaslian produk.
- Standar keamanan lainnya dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Berkat implementasi menjaga keamanan dan privasi pelanggan di atas, pada tahun pelaporan ini tidak ditemukan pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan [GRI 417-2].

- If necessary, Peruri is willing to serve as an expert witness to verify the authenticity of products.
- Other security standards can be provided based on customer needs.

Thanks to implementing these measures to maintain customer security and privacy, no complaints regarding privacy violations or data loss have been reported in this reporting year [GRI 417-2].

Keluhan Pelanggan [OJK F.24]
Customer Complaints

Keluhan Pelanggan diklasifikasikan menjadi tiga kelompok besar dimana tiap keluhan ditangani dengan prosedur berbeda berdasarkan Kebijakan Layanan Konsumen.

a. Keluhan Kualitas dan Kuantitas
   - Informasi keluhan diterima oleh *Person in Charge* (PIC) pelanggan secara lisan maupun tertulis.
   - PIC pelanggan menyampaikan permohonan maaf kepada pelanggan.
   - PIC pelanggan mengidentifikasi keluhan pelanggan dan menyimpulkan pokok keluhan dalam waktu maksimal 1 x 24 jam.
   - Jika keluhan bisa ditangani di level PIC maka PIC memastikan ulang kepada pelanggan bahwa keluhan selesai tertangani.
   - Jika penanganan keluhan membutuhkan informasi tambahan maka PIC akan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk pembahasan keluhan tersebut.
   - Penanganan keluhan pelanggan ditindaklanjuti berdasarkan hasil koordinasi di atas.

Customer complaints are categorised into three major groups, and each handled through different procedures based on the Customer Service Policy.

a. Quality and Quantity Complaints:
   - The customer's complaint information is received by the Customer Service Representative, either verbally or in writing.
   - The Customer Service Representative extends apologies to the customer.
   - The Customer Service Representative identifies the customer's complaint and summarises the main issue within 24 hours.
   - If the complaint can be resolved at the Customer Service Representative level, the representative confirms to the customer that the complaint has been addressed.
   - If additional information is needed to handle the complaint, the Customer Service Representative collaborates with the relevant department to discuss the issue.
   - The customer's complaint is followed up based on the coordination outcomes.

- Proses penggantian produk / pemenuhan pesanan dilakukan.
- PIC memastikan ulang kepada pelanggan bahwa keluhan selesai tertangani

b. Keluhan Keterlambatan Kirim
- Pelanggan menginformasikan jumlah hari keterlambatan dan nilai denda sesuai dengan kontrak / surat pesanan.
- PIC pelanggan menerima informasi keluhan dan melakukan proses verifikasi data keluhan pelanggan dengan data realisasi pengiriman dan kontrak / surat pesanan.
- Jika data tidak sesuai maka PIC melakukan klarifikasi kepada pelanggan.
- PIC menginformasikan adanya denda keterlambatan kepada pejabat yang berwenang.

c. Keluhan Kesalahan Alamat Pengiriman
- Pelanggan menyampaikan adanya kesalahan pengiriman kepada PIC pelanggan.
- PIC pelanggan menyampaikan permohonan maaf dan segera melakukan tindak lanjut kepada Seksi Pengiriman untuk penyesuaian alamat.
- Seksi pengiriman melakukan koordinasi dengan pelanggan untuk menentukan teknis penyelesaian keluhan.

- Product replacement or order fulfilment is carried out as required.
- The Customer Service Representative reconfirms to the customer that the complaint has been resolved.

b. Delayed Delivery Complaints:
- The customer reports the number of days of delay and the corresponding penalty amount according to the contract or purchase order.
- The Customer Service Representative receives the complaint and verifies the customer's complaint data with the delivery records and the contract or purchase order.
- If the data does not match, the Customer Service Representative seeks clarification from the customer.
- The Customer Service Representative informs the relevant authority about the penalty for delayed delivery.

c. Wrong Delivery Address Complaints:
- The customer notifies the Customer Service Representative about an incorrect delivery address.
- The Customer Service Representative apologises and promptly coordinates with the Delivery Section to rectify the address.
- The Delivery Section collaborates with the customer to determine the technical resolution for the complaint.

Mekanisme Penyampaian Keluhan Pelanggan Peruri Peruri Submission of Customer Complaint Mechanism	
Lisan Oral	Menghubungi *call center* pelanggan di nomor telepon: +62 21 7395000 Contact the customer call center at the phone number: +62 21 7395000
	Menghubungi *Person in Charge* (PIC) secara langsung Contact the designated Person in Charge (PIC) directly
	Mengunjungi Kantor Pusat Peruri Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta, 12160, Indonesia Visit the Peruri Head Office Jl. Palatehan No. 4, Block K-V Kebayoran Baru, Jakarta, 12160, Indonesia
Tulisan Written	Mengirimkan surat resmi ke alamat: Kantor Pusat Peruri, Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta, 12160, Indonesia Send an official letter to the following address: Peruri Head Office, Jl. Palatehan No. 4, Block K-V Kebayoran Baru, Jakarta, 12160, Indonesia
	Mengunjungi situs resmi perusahaan: www.peruri.co.id Visit the official company website: www.peruri.co.id
	Mengirimkan e-mail ke: contact@peruri.co.id Send an email to: contact@peruri.co.id
	Mengirimkan surat via faksimile ke: +62 21 7221567 Send a fax to: +62 21 7221567

Layanan Digital Digital Services	Mengirimkan pesan teks: 0811 9809 600 (Whatsapp) Send a text message to: 0811 9809 600 (Whatsapp)
	Mengakses menu "Keluhan Pelanggan" di WhatsApp *Business Virtual Assistant* TAMARA (081110675555) Access the "Customer Complaints" menu on the WhatsApp Business Virtual Assistant TAMARA (081110675555)
	Mengirim e-mail: cs.digital@peruri.co.id Send an e-mail to: cs.digital@peruri.co.id
	Menghubungi Call Center 1500 159 Contact the Call Center at 1500 159

Mekanisme keluhan pelanggan diterapkan sesuai prosedur dengan melakukan verifikasi, investigasi dan mitigasi sehingga risiko keluhan pelanggan dapat diminimalkan.

Pada 2022, terdapat 11 (sebelas) keluhan pelanggan dengan jenis keluhan cacat mutu, ketidaksesuaian jumlah pesanan, dan keterlambatan jangka waktu penyerahan dan pendistribusian.

Perusahaan sudah melakukan pemeriksaan atas semua keluhan pelanggan yang terjadi dan telah menetapkan langkah-langkah perbaikan dan pencegahan untuk mengantisipasi agar tidak terjadi lagi kesalahan. Langkah yang diambil antara lain menarik kembali produk yang cacat mutu, melakukan pergantian dengan produk yang sesuai, dan melakukan pembayaran denda sesuai kesepakatan rekonsoliasi dengan pelanggan.
[OJK F.29] [GRI 417-3]

The customer complaint mechanism is implemented according to procedures by conducting verification, investigation, and mitigation to minimise the risks associated with customer complaints.

In 2022, there were 11 customer complaints, including complaints related to product defects, quantity discrepancies, and delays in delivery and distribution.

The company has thoroughly examined all customer complaints and has implemented corrective and preventive measures to prevent similar issues from recurring. Actions taken include recalling defective products, replacing them with suitable ones, and making penalty payments as agreed upon in reconciliation with the customers. [OJK F.29] [GRI 417-3]

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]
Customer Satisfaction Survey

Untuk memastikan kepuasan pelanggan sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan secara berkala.

To ensure customer satisfaction and gather feedback for continuous improvement, the company conducts regular customer satisfaction surveys on its products and services.

Pada 2022, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan atas layanan dan produk Peruri di 2021 yang dilakukan oleh lembaga IPSOS Indonesia. Survei menggunakan metode wawancara tatap muka dengan *Tablet* (CAPI), *video conference* dan survei *online*.

In 2022, the company conducted a customer satisfaction survey on Peruri's services and products in 2021, which IPSOS Indonesia carried out. The survey utilised face-to-face interviews using tablets (CAPI), video conferences, and online surveys.

Indeks kepuasan pelanggan Peruri Tahun 2021 menunjukkan peningkatan skor +0.5 menjadi 86.7. Indeks kepuasan Peruri relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata industri dari instansi Badan Usaha Pemerintah yang berada pada skor 84.0.

The Peruri Customer Satisfaction Index for 2021 showed an increase of +0.5 to 86.7. The satisfaction index for Peruri is relatively higher than the industry average of government-owned entities, which scored 84.0.

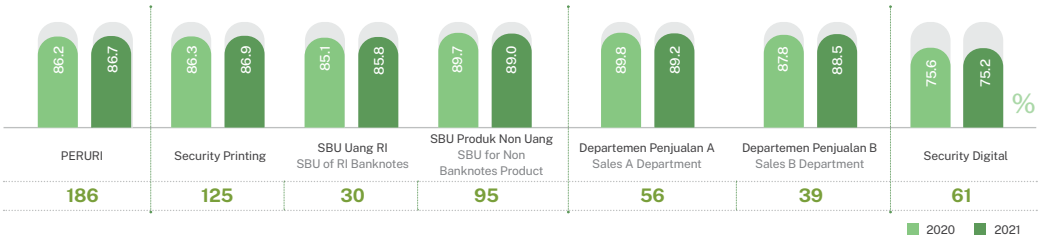
Performa kepuasan pelanggan dari produk *Security Printing* pada 2021 terlihat peningkatan skor 86.9, dimana dikontribusi oleh performa SBU Uang RI yang meningkat pada skor 85.8. Untuk *Security Digital* pada 2021 tetap stabil dengan performa pada skor 75.2.

The performance of customer satisfaction for the Security Printing products in 2021 showed an increased score of 86.9, with the contribution of the Indonesian Currency SBU's performance improving to a score of 85.8. The Security Digital products maintained a stable performance with a score of 75.2.

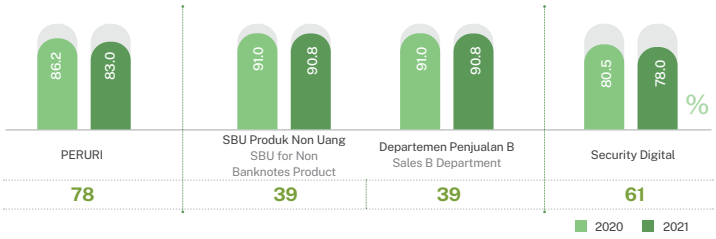
Secara keseluruhan, pada 2021 tidak ada pelanggan yang merasa tidak puas terhadap produk dan pelayanan yang diberikan oleh Peruri.

Overall, in 2021, no customers expressed dissatisfaction with the products and services provided by Peruri.

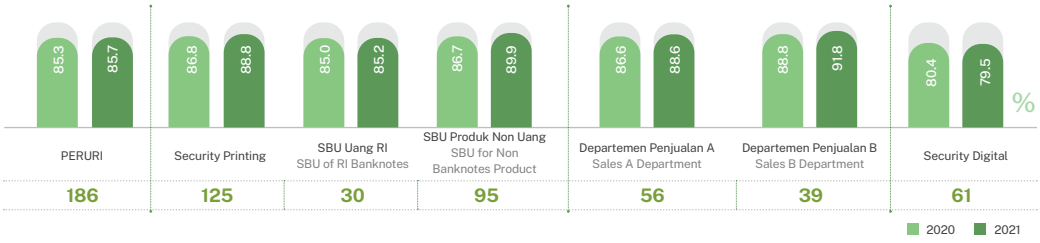
Indeks Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]
Customer Satisfaction Index



Indeks Loyalitas Pelanggan
Customer Loyalty Index



Indeks Keterikatan Pelanggan
Customer Engagement Index



Indeks Ketidakpuasan Pelanggan
Customer Dissatisfaction Index



Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-6] [OJK F.26] [OJK B.1.d]

Bagi Peruri, riset dan pengembangan merupakan aspek penting agar Perusahaan memiliki daya saing dan mampu memanfaatkan peluang pasar secara optimal. Perusahaan memiliki PRIfA (Peruri *Research Institute for Authenticity*) yang fokus mengkaji penelitian, pengembangan dan inovasi, terutama terkait produk dan layanan *security digital* dan *security printing*.

Inovasi produk-produk digital Peruri merupakan produk ramah lingkungan dimana produk tersebut mampu mengurangi kebutuhan kertas, tinta, dan bahan fisik lainnya, mereduksi limbah dan mengurangi penggunaan transportasi fisik.

Informasi dan referensi dari PRIfA menjadi bekal untuk mengembangkan produk dan layanan inovatif yang dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi pelanggan, serta meningkatkan daya saing menyambut era industri 4.0.

Beberapa inovasi yang telah tercipta di Peruri, antara lain:

1. e-Meterai sebagai solusi pembayaran bea meterai untuk transaksi elektronik .
2. Produk dan layanan digital Peruri Code, Peruri Sign, dan Peruri Trust untuk menjamin keaslian dan keabsahan dokumen digital.
3. *Eartag Secure QR Code* sebagai penanda & pendataan hewan ternak pasca-vaksinasi Penyakit Kuku dan Mulut (PMK).
4. Prangko *Hybrid,* prangko dengan teknik cetak *multicolor* dan prangko 3D 50 tahun Indonesia dengan teknologi *Augmented Reality.*

Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services

[GRI 2-6] [OJK F.26] [OJK B.1.d]

For Peruri, research and development are crucial aspects that contribute to the company's competitiveness and ability to optimise market opportunities. The company has established the PRIfA (Peruri Research Institute for Authenticity), focusing on research, development, and innovation, particularly in digital security and security printing products and services.

Innovation in Peruri's digital products embodies an environmentally friendly approach, as these products have the capacity to reduce paper, ink, and other physical materials, thereby reducing waste and minimizing the use of physical transportation.

The insights and information obtained from PRIfA serve as valuable resources for developing innovative products and services that provide added value and benefits to customers while enhancing competitiveness in the era of Industry 4.0.

Some notable innovations that Peruri has introduced include:

1. The implementation of e-Meterai, a digital solution for electronic stamp duty payment in transactions.
2. The launch of digital products and services such as Peruri Code, Peruri Sign, and Peruri Trust, which ensure the authenticity and validity of digital documents.
3. The introduction of Eartag Secure QR Code, a marker and data collection tool used for post-vaccination tracking of Foot and Mouth Disease (FMD) in livestock.
4. Hybrid Postage Stamps, with multicolour printing technique and 3D Postage Stamp of 50 years of Indonesia's independence with Augmented Reality technology.

Dampak Produk dan Jasa

[OJK F.28] [GRI 2-6]

Melalui produk dan jasa, Peruri turut berkontribusi dalam memenuhi pasokan uang negara, menjaga keamanan dan keaslian mata uang dan dokumen penting, hingga menyumbang pendapatan ke kas negara dan menjaga kepercayaan masyarakat. Teknologi yang diterapkan pada layanan digital diperuntukkan agar bisnis pelanggan memiliki keamanan optimal, mampu mendorong efisiensi usaha dan mengurangi dampak lingkungan. Hal ini memberikan manfaat langsung kepada pelanggan dengan produk yang lebih aman dan berkelanjutan.

Impact of Product and Service

[OJK F.28] [GRI 2-6]

Through product and service, Peruri contributes significantly to the nation's currency supply, ensuring the security and authenticity of currency and documents and contributing to government revenue while maintaining the public's trust. The technology applied to digital services is intended to provide customers' businesses with optimal security, drive operational efficiency, and reduce environmental impact. This directly benefits customers with safer and more sustainable products.



Peruri untuk Karyawan
Peruri for Employees

07

Peruri menjunjung penerapan Hak Asasi Manusia dan memastikan setiap karyawan memiliki prinsip persamaan, kesetaraan, keadilan, dan kehormatan, dengan hak dan kesempatan yang sama.

Peruri upholds the implementation of Human Rights and ensures that every employee adheres to principles of equity, equality, justice, and respect, with equal rights and opportunities.



Mengembangkan Budaya Berkelanjutan
[OJK F.1]

Dalam pengembangkan bisnis ke area digital dan memenuhi kebutuhan perkembangan perusahaan, Peruri melakukan upaya peningkatan kapabilitas digital karyawan. Langkah-langkah yang diambil antara lain transformasi budaya dengan paradigma baru, perekrutan karyawan keahlian digital, hingga melaksanakan program-program pengembangan kapasitas digital.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aspek penting dalam keberlanjutan perusahaan. Karyawan yang kompeten, inovatif, dan berintegritas menjadi penunjang Perusahaan untuk mencapai visi menjadi *World Class Integrated Security Printing and Security Digital Solution Corporation*. Melalui sistem perekrutan, pengembangan kompetensi dan karir, penilaian kinerja, serta memberikan kesejahteraan yang layak kepada karyawan, perusahaan akan terus tumbuh berkelanjutan dan mencapai visi tersebut.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, adaptif, dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi dinamika perkembangan usaha, terutama pada era digital seperti sekarang ini. Transformasi budaya dengan paradigma baru serta peningkatan kapabilitas digital telah dilakukan untuk mengubah perusahaan menjadi lebih inovatif.

Developing a Sustainable Culture
[OJK F.1]

In its pursuit of business expansion in the digital era and the fulfilment of organizational growth, Peruri endeavours to enhance its workforce's digital proficiency. These endeavours encompass cultural transformation through a new paradigm, recruitment of digitally skilled employees, and implementation of digital capacity-building initiatives.

Human Resources (HR) is crucial to the company's sustainability. Competent, innovative, and integrity-driven employees support Peruri's vision of becoming a World Class Integrated Security Printing and Security Digital Solution Corporation. The company will continue to grow sustainably and achieve this vision through recruitment systems, competency and career development, performance evaluations, and providing adequate employee welfare.

The company is also committed to producing high-quality, adaptive, highly competitive HR to navigate the dynamic business landscape, especially in the current digital era. Cultural transformation with a new paradigm and the enhancement of digital capabilities have been implemented to make the company more innovative.

Praktik Ketenagakerjaan [GRI 3-3] [GRI 2-7]
Employment Practices

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Peruri menyediakan lingkungan yang layak dan aman bagi karyawan demi kesehatan dan produktivitas karyawan dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan karyawan.

1. Ruang kerja yang bersih
2. Sirkulasi udara yang baik
3. Pencahayaan ruang yang memadai
4. Kursi dan meja kerja dengan standar ergonomi
5. Klinik karyawan
6. Hubungan industrial yang harmonis

Creating a Safe and Suitable Working Environment [OJK F.21]

Peruri provides a conducive and secure environment for its employees, prioritizing their health and productivity by considering safety, health, and employee comfort.

1. Clean working spaces
2. Good air circulation
3. Adequate room lighting
4. Ergonomically designed chairs and desks
5. Employee clinic
6. Harmonious industrial relations

Hak Asasi Manusia, Non-diskriminasi, dan Kesetaraan [OJK F.18]

Peruri menjunjung tinggi penerapan Hak Asasi Manusia (HAM) dan memastikan setiap karyawan memiliki prinsip-prinsip persamaan, kesetaraan, keadilan, dan kehormatan, termasuk memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan. Perusahaan menentang setiap praktik diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan, serta tidak memandang fisik, gender, suku, ras, dan agama dalam menerapkan prinsip HAM di seluruh aktivitas kerja. Ini berlaku mulai dari Perekrutan, pengembangan diri, remunerasi, kesejahteraan, penghargaan, perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, program pensiun, aturan jam kerja, kebebasan berpendapat, dan kesempatan kerja.

Karyawan laki-laki dan perempuan memiliki potensi dan peluang yang sama dalam pengembangan karir, termasuk mengisi posisi dan jabatan struktural. Hal ini terbukti dari 5 posisi eksekutif di Peruri, 2 (dua) orang di antaranya adalah perempuan. Begitu juga di tingkat manajerial juga terdapat posisi yang dipercayakan kepada perempuan. Pada level Kepala Divisi/Setingkat (BOD-1) 44% di antaranya adalah perempuan, dan pada level Kepala Departemen/ Setingkat (BOD-2) 29% di antaranya perempuan.

Human Rights, Non-Discrimination, and Equality [OJK F.18]

Peruri highly upholds the implementation of Human Rights (HR) and ensures that every employee adheres to principles of equality, fairness, justice, and dignity, including granting equal rights and opportunities to all employees. The company strongly opposes any form of discrimination and embraces humanitarian principles, disregarding physical appearance, gender, ethnicity, race, or religion in applying HR principles to all work-related activities. This applies to recruitment, personal development, remuneration, welfare, recognition, occupational health and safety, retirement programs, working hours regulations, freedom of expression, and employment opportunities.

Both male and female employees have equal potential and opportunities for career development, including holding structural positions and roles. This is evidenced by the presence of women in two out of five executive positions in Peruri. Similarly, managerial positions are also entrusted to women. At the Division Head/Equivalent level (BOD-1), 44% of the positions are held by women, and at the Department Head/Equivalent level (BOD-2), 29% are women.

Gender tidak menjadi penghalang bagi setiap karyawan untuk maju dan berkembang. Dalam hal remunerasi, juga tidak dibedakan rasio gaji pokok dan remunerasi bagi karyawan laki-laki maupun perempuan.

Gender does not serve as a barrier for any employee to advance and grow. Regarding remuneration, there is no differentiation in the ratio of basic salaries and benefits between male and female employees.

Perusahaan juga selalu mengevaluasi penerapan prinsip HAM, kesetaraan, dan non-diskriminasi secara berkala. Pada 2022, Peruri tidak menerima laporan terkait aduan atau keluhan mengenai pelanggaran prinsip HAM dan praktik non-diskriminasi di tempat kerja.

The company consistently evaluates the implementation of HR principles, equality, and non-discrimination. In 2022, Peruri received no reports or complaints regarding violations of HR principles and non-discriminatory practices in the workplace.

Komitmen Tidak Menggunakan Tenaga Kerja di Bawah Umur dan Kerja Paksa

[OJK F.19]

Sesuai dengan aturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan berkomitmen untuk mempekerjakan karyawan dengan batas usia minimal. Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa di lingkungan kerja dan rantai pasokan bisnisnya.

Commitment Not to Exercise Forced and Child Labour

[OJK F.19]

Following applicable laws and regulations, the company is committed to employing workers above the minimum age limit. The company must also refrain from engaging in forced labor within the workplace and its supply chain.

Perusahaan menerapkan kebijakan pelarangan kerja paksa, dimana semua pekerjaan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun dapat dikategorikan sebagai pelanggaran HAM.

The company has a policy in place that strictly prohibits forced labor. Any work or service imposed on individuals under the threat of punishment is considered a violation of human rights.

Profil Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [GRI 2-8]
Employee Profile Based on Employment Status

Status Kepegawaian | Employment Status	2020	2021	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	1707	1567	1478
PKWT Contract Employee	986	615	923
TPBW Professional Hired	12	16	22
Honorer Honorary Worker	4	2	1
Magang Internship	31	30	45

Perekrutan Karyawan Baru dan Penggantian Karyawan
Recruitment of New Employees and Employee Replacement

Perekrutan [GRI 401-1]

Strategi Perekrutan Peruri dilakukan berdasarkan persyaratan perusahaan yang dikategorikan sesuai kebutuhan bidang, level profesi, dan kualifikasinya.

Penyelenggaraan perekrutan pada 2022 telah berjalan secara adil, terbuka, dan tanpa diskriminasi, di tingkat nasional untuk merekrut talenta-talenta terbaik di seluruh pelosok negeri. Perusahaan juga melibatkan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas terbaik di bidangnya dalam proses perekrutan.

Secara umum pada 2022, pemenuhan kebutuhan karyawan dibagi menjadi 2 (dua):

- Sumber Internal: Berasal dari internal perusahaan yang dilakukan melalui internal job tender, mutasi karyawan lintas unit/direktorat, perbantuan karyawan/mobilisasi.
- Sumber Eksternal: Berasal dari luar perusahaan yang dilakukan melalui perekrutan *Professional-hire*, Program Perekrutan Bersama BUMN dengan sumber calon karyawan lulusan perguruan tinggi maupun SMA/K untuk kategori umum, difabel dan putra-putri Papua/Papua Barat, Perekrutan Mahasiswa Magang BUMN, serta Perekrutan calon karyawan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu).

Pada 2022, Perusahaan juga melakukan Program Magang (Internship), dengan program-program berikut:

- Program Magang Reguler, diikuti oleh 51 (lima puluh satu) peserta dari 21 (dua puluh satu) perguruan tinggi negeri dan swasta.
- Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang merupakan salah satu bagian dari program kerja unggulan FHCI BUMN, diikuti 72 (tujuh puluh dua) orang mahasiswa dari 32 (tiga puluh dua) perguruan tinggi negeri dan swasta.

Recruitment [GRI 401-1]

Peruri's recruitment strategy is based on the company's requirements, categorized according to the specific needs of various fields, professional levels, and qualifications.

The recruitment process in 2022 was conducted fairly, openly, and without discrimination nationally to attract the best talents from all corners of the country. The company also engaged reputable third parties with expertise in the field to assist in the recruitment process.

In general, the employee recruitment needs for 2022 were divided into two categories:

- Internal Sources: Recruitment from within the company, which included internal job tenders, employee transfers across units/directorates, and temporary employee assignments/mobility.
- External Sources: Recruitment from external candidates, which encompassed professional hiring, Joint Recruitment Programs with state-owned enterprises (BUMN) targeting candidates from universities, high schools for general categories, individuals with disabilities, and individuals from Papua/Papua Barat. Additionally, intern recruitment, including students from universities and vocational schools, and hiring on contract employee (PKWT) were carried out.

In 2022, the company also implemented Internship Programs, including the following initiatives:

- The regular Internship Program had 51 participants from 21 public and private universities.
- Certified Student Internship Program (PMMB), a flagship program of the BUMN Human Capital Forum (FHCI), had 72 students from 32 public and private universities participating.

Komposisi Karyawan Baru
New Employee Composition

Keterangan Description	Total Total
Jenis Kelamin (Gender)	
Laki-laki (Male)	753
Perempuan (Female)	90
Jumlah (Total)	**843**
Usia (Age)	
18-20 tahun (years old)	163
21-25 tahun (years old)	397
26-30 tahun (years old)	264
31-35 tahun (years old)	14
36-40 tahun (years old)	3
41-45 tahun (years old)	0
46-50 tahun (years old)	1
51-55 tahun (years old)	0
≥56 tahun (years old)	1
Total (Total)	**843**
Wilayah (Area)	
Jakarta	84
Karawang	759
Total (Total)	**843**

Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Upaya Mengurangi Angka Pergantian Karyawan

Pada 2022, tingkat pergantian karyawan sebesar 26%. Pergantian ini terjadi dikarenakan beberapa alasan, antara lain karyawan pensiun, pensiun dini, mengundurkan diri dan meninggal dunia.

Perusahaan berupaya mengurangi pergantian karyawan dan meningkatkan retensi karyawan melalui cara:

- **Perekrutan**
  Memperketat proses seleksi perekrutan berdasarkan kompetensi, potensi dan kecocokan dengan budaya perusahaan untuk mencegah terjadinya pergantian.

- **Flexible Work Arrangements**
  Sistem pengaturan kerja yang memungkinkan karyawan menyesuaikan waktu dan lokasi kerja. Karyawan dapat memiliki jadwal yang lebih bervariasi, baik itu *work from office* maupun *work*

Employee Turnover [GRI 401-1]

Efforts to Reduce Employee Turnover Rate

In 2022, the employee turnover rate was 26%. This turnover occurred for several reasons, including employee retirements, early retirements, voluntary resignations, and unfortunate employee deaths.

The company is taking measures to reduce employee turnover and enhance employee retention through the following strategies:

- Recruitment
  The company tightens the recruitment selection process based on competence, potential, and cultural fit to prevent turnover. By ensuring that new hires possess the required skills, potential for growth, and alignment with the company's culture, the organization aims to reduce the likelihood of turnover.

- Flexible Work Arrangements
  The company implements a flexible work arrangement system that allows employees to adjust their working hours and location. This system allows employees to have a more varied

from home. Sistem ini dapat menjaga karyawan dari stres, memiliki *work life balance,* dan mendorong produktivitas.

schedule, including options for working from the office and home. The company aims to reduce employee stress, promote work-life balance, and foster productivity by offering flexibility.

- **Apresiasi dan Penghargaan**
  Selain imbalan dan remunerasi, Perusahaan memberikan apresiasi dan penghargaan dalam bentuk pengembangan keahlian di beberapa program *Workshop* & *Webinar Peruri Digital Community of Practice* (CoP), antara lain CoP *Robotic Process Automation* (RPA), *Internet of Things* (IoT), *Blockchain*, *Infosec & Cyber Security* (ICS).

- **Appreciation and Award**
  In addition to compensation and remuneration, the company values appreciation and recognition. It provides opportunities for skill development through various workshops and webinars conducted by the Peruri Digital Community of Practice (CoP). Examples of CoPs include Robotic Process Automation (RPA), Internet of Things (IoT), Blockchain, and Infosec & Cyber Security (ICS).

- **Tunjangan Retensi dan Keahlian**
  Tunjangan retensi merupakan kompensasi dari Perusahaan yang memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keberadaan karyawan dalam jangka panjang. Bentuk apresiasi atas keahlian karyawan dibuktikan dengan memberikan kesempatan karyawan memiliki sertifikasi keahlian/ *technical skill* tertentu, salah satunya dengan mengikutsertakan karyawan dalam program Sertifikasi Nasional maupun Internasional.

- **Retention and Skill Allowances**
  The company provides retention allowances to motivate employees to improve their performance and remain with the organization long-term. The company also demonstrates appreciation for employees' skills by providing opportunities to obtain certifications in specific technical skills, including participation in national and international certification programs.

- **Program Pengembangan**
  Perusahaan memiliki program-program pengembangan kompetensi yang bersifat teknikal dan bersifat pengembangan diri maupun kepemimpinan *(leadership)* pada setiap level jabatan.

- **Development Programs**
  The company offers competency development programs focusing on technical skills and personal and leadership development at every job level. These programs aim to enhance employees' capabilities and support their growth and advancement within the organization.

Demografi Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan [GRI 401-1]
Demographics of Employees Leaving the Company

Keterangan Description	Total Total
Jenis Kelamin (Gender)	
Laki-laki (Male)	514
Perempuan (Female)	90
Jumlah (Total)	**604**
Usia (Age)	
18-20 tahun (years old)	34
21-25 tahun (years old)	338
26-30 tahun (years old)	138
31-35 tahun (years old)	7
36-40 tahun (years old)	5
41-45 tahun (years old)	0
46-50 tahun (years old)	3
51-55 tahun (years old)	18
≥56 tahun (years old)	61
Jumlah (Total)	**604**
Wilayah (Area)	
Jakarta	61
Karawang	543
Total (Total)	**604**

Upah dan Remunerasi

Kebijakan pemberian upah dan remunerasi diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pemberian upah merupakan hak karyawan yang diberikan perusahaan atas tugas dan pekerjaan yang dilakukannya, sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan usaha perusahaan. Pemberian upah yang dilakukan setiap bulannya merupakan bagian dari remunerasi yang ditetapkan berdasarkan beberapa hal berikut, yakni:

- *Position* (Posisi) - kedalaman dan besar cakupan dari pekerjaan/posisi jabatan dan akan berkorelasi dengan *Job Grade*.
- *Person* (Individu) - pengalaman dan kompetensi yang dimiliki individu serta akan berkorelasi dengan pangkat yang melekat pada karyawan.
- *Performance* (Performa) - prestasi dan kinerja individu yang akan berkorelasi dengan kinerja organisasi.

Wages and Remuneration

The company implements a policy for providing wages and remuneration following applicable regulations.

Wage payment is the entitlement of employees the company grants for the tasks and work they perform based on the company's operational needs. The monthly wage payment is part of the overall remuneration package determined based on several factors:

- Position - the depth and scope of the job/position, which correlates with the Job Grade.
- Person - the individual's experience and competencies, which correlates with their rank within the company.
- Performance - the individual's achievements and performance correlate with overall organizational performance.

Penyesuaian gaji pokok karyawan dilakukan berdasarkan penyesuaian Upah Minimum Kabupaten (UMK) atau Kota dengan variabel lainnya yang dilakukan secara berkala. Perusahaan juga berusaha memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah di atas ketetapan upah minimum Pemerintah.

Adjustments to employees' base salaries are made based on the adjustment of the Minimum Wage for the respective district or city, taking into account other relevant variables, and are conducted periodically. The company also strives to provide compensation above the minimum wage mandated by the government for employees in the lowest salary bracket.

Perbandingan Imbalan Jasa Karyawan Tetap Golongan Terendah dengan UMK [OJK F.20]
Comparison of the Lowest Level Permanent Employee Benefits with the City Minimum Wage

Wilayah Area	Upah Terendah Lowest Wage (Rp)	Persentase UMK City Minimum Wage Percentage (%)
Jakarta	5.659.294	UMK 2022 : 4.641.854 122%
Karawang	5.164.766	UMK 2022 : 4.798.312 108%

Perusahaan menjalankan program remunerasi atas apresiasi kepada karyawan berkinerja baik. Remunerasi diterapkan secara kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, termasuk jenjang *entry level.* Remunerasi dan penghargaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja serta pesangon pemutusan kerja.

The company implements a comprehensive remuneration program to appreciate high-performing employees. Remuneration is applied competitively across all job levels, including entry-level positions. It encompasses short-term and long-term rewards, post-employment benefits, and severance packages.

Remunerasi diberikan kepada karyawan di antaranya dalam bentuk:

- Insentif berbasis kinerja (*performance-based reward*), sebagai *variabel income* bagi karyawan yang memiliki prestasi dan produktivitas kerja yang tinggi.
- Program penghargaan karyawan, untuk membangun budaya kerja serta menciptakan iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja berdasarkan kinerja individu dan organisasi. Jenis penghargaan yang diberikan di antaranya Penghargaan Pengabdian Masa Kerja dan Penghargaan Purna Tugas. [401-2]

Remuneration is provided to employees in various forms, including:

- Performance-based incentives serve as variable income components for employees who demonstrate exceptional performance and high productivity in their roles.
- Employee recognition programs aim to foster a positive work culture and create a conducive work environment that supports individual and organizational performance. Examples of recognition awards include Service Excellence Awards and Retirement Awards. [401-2]

Pada 2022, Peruri memberikan penghargaan kepada 263 karyawan.

In 2022, Peruri awarded 263 employees in recognition of their outstanding contributions.

Tunjangan Bagi Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [GRI 401-2] [GRI 201-3]
Benefits Provided by Permanent and Non-Permanent Employees

Komponen Component	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee
Upah Wages	Upah Pokok + Tunjangan Tetap Basic Salary + Fix Allowance	Upah Pokok Basic Salary
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan): Non-Fixed Allowances (Monthly Incentive) Consist of:	Tidak Ada None	Tidak Ada None
a. Tunjangan Transport Transport Allowances	Tunjangan Transport Transportation Allowance	Dapat (Untuk Posisi Tertentu) Available (for specific positions)
b. Lembur Overtime	Level Supervisor/Setingkat hanya di Hari libur, Level Staff Pelaksana di Hari kerja ataupun hari libur dan libur hari raya ; 1/173*57%*GP*Jumlah Index For Supervisor/Equivalent Level on days off, and Staff/Execution Level on both working days and days off, including public holidays and religious holidays; calculated as 1/173 * 57% * GP *Index Quantity	Dapat (Untuk Tenaga PKWT Umum dan Terampil) Available (for general and skilled contractual workers)
c. Tunjangan Khusus Special Allowance	Ada (Untuk Jabatan Tertentu) Available (for specific positions)	Ada (Untuk Jabatan Tertentu) Available (for specific positions)
Insentif Tahunan: Annual Incentive:	Ada Avaiable	Ada Avaiable
a. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Yearly Work Incentive	Ada Avaiable	Ada Avaiable
b. Uang Cuti Leave Pay	Ada; 1 x Gaji Pokok Avalable; 1 time the basic salary	Tidak Ada Not Avaiable
c. Tunjangan Hari Raya Festival Allowance	Ada; 2 x Gaji Pokok Avalable; 2 time the basic salary	Ada; Sesuai kontrak kerja untuk Jabatan tertentu, 1 x Honor untuk Pkwt Umum Available; As per the employment contract for specific positions, 1 time the honorarium for general contractual workers
Manfaat: Benefit:		
Jaminan Kesehatan Health Insurances	Ada; AdMedika Avaiable; AdMedika	Ada (Untuk Jabatan Tertentu) Available (for specific positions)
BPJS Kesehatan BPJS Health	Ada ; 4% Iuran Perusahaan dan 1% Iuran Karyawan Available; 4% Employer Contribution and 1% Employee Contribution	Ada ; 4% Iuran Perusahaan dan 1% Iuran Karyawan Available; 4% Employer Contribution and 1% Employee Contribution
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	Ada ; 6,89% Iuran Perusahaan dan 3% Iuran Karyawan(Program JHT & JP saja) Available; 6.89% Employer Contribution and 3% Employee Contribution (for JHT & JP Program only)	Ada ; 6,89% Iuran Perusahaan dan 3% Iuran Karyawan(Program JHT & JP saja) Available; 6.89% Employer Contribution and 3% Employee Contribution (for JHT & JP Program only)
Benefit Kesehatan Pensiun Health Benefit for Retirement	Ada ; 0,5% iuran karyawan Available; 0.5% Employee Contribution	Tidak Ada None
Program Pensiun Iuran Pasti Fixed Benefit Pension Plan	Ada ; 9,5% Iuran Perusahaan dan 5,7% Iuran Karyawan Available; 9.5% Employer Contribution and 5.7% Employee Contribution	Tidak Ada None

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan [OJK F.22] [GRI 404-2]
Employee Development and Training

Program Strategis Pengembangan Karyawan

Perusahaan memiliki program pengembangan karyawan di setiap level organisasi. Fokusnya pada peningkatan *skill, knowledge,* dan *attitude* yang implementasinya dilakukan melalui program pelatihan yang bersifat teknis, manajerial, serta untuk pergerakan karir. Sasarannya agar karyawan mampu menetapkan tujuan, sasaran, proses kegiatan, dan tolak ukur untuk kerjanya masing-masing sehingga menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih efisien, efektif, dan produktif.

Program pengembangan dijabarkan dalam kegiatan berikut:

- **Penilaian Diri *(Self-Assessment)***
  Proses penilaian diri atas karakteristik dan kompetensi yang dimiliki. Tujuannya agar karyawan mampu mengenali aspirasi dan minat karirnya agar dapat ditentukan arah pengembangan karir yang tertuang dalam *Individual Development Plan*, yang disepakati karyawan dan atasan untuk perencanaan pengembangan kompetensi individu.
- **Perencanaan Suksesi *(Succession Plan)***
  Perencanaan suksesi *(succession planning)* yang objektif, terencana, terbuka, tepat waktu dan akuntabel, hingga mempercepat pembentukan calon pemimpin, serta menjadikan Peruri sebagai salah satu sumber talenta unggulan bagi BUMN lain dalam kerangka Manajemen Talenta dan Suksesi Kementerian BUMN.
- **Pergerakan karir *(Career Movement)***
  Pergerakan personil karyawan antar unit ataupun di dalam unit organisasi dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, kompetensi dan keterampilan maupun dalam rangka pembinaan karyawan. Pergerakan karir dilakukan dengan prinsip bahwa karyawan dipindahkan kepada posisi yang tepat sehingga motivasi, semangat dan produktivitas kerja semakin meningkat untuk

Strategic Employee Development Program

The company has an employee development program at every organizational level. The focus is on enhancing skills, knowledge, and attitudes through technical and managerial training programs and career advancement initiatives. The goal is to enable employees to set objectives, targets, work processes, and performance standards that lead to more efficient, effective, and productive work outcomes.

Program Development is outlined in the following activities:

- Self-Assessment
  Employees engage in a self-assessment process to evaluate their characteristics and competencies. The purpose is to help them identify their career aspirations and interests, enabling the establishment of an Individual Development Plan. This plan is agreed upon by both the employee and their supervisor to guide the individual's competency development.
- Succession Planning
  The company implements objective, planned, transparent, timely, and accountable succession planning. This approach aims to expedite the identification and development of potential leaders. Additionally, it positions Peruri as a prominent talent resource for other state-owned enterprises within the framework of the Ministry of State-Owned Enterprises' Talent and Succession Management framework.
- Career Movement
  Personnel are moved across units or within the organizational unit to foster knowledge, competencies, skills, and employee development. The guiding principle of career movement is to place employees in suitable positions, enhancing motivation, enthusiasm, and work productivity to improve the effectiveness and efficiency of the company's performance. The planning

meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Pergerakan karir, baik kegiatan perencanaan maupun pengembanganya, adalah tanggung jawab bersama organisasi, atasan dan karyawan.

- **Pembelajaran dan Pengembangan *(Learning & Development)***

  Perusahaan menyediakan program-program pelatihan *in-house* dan eksternal yang bersifat teknikal, pengembangan diri maupun kepemimpinan *(leadership)* mulai dari level Kepala Unit sampai dengan Direksi.

  Berikut program pengembangan talenta pada 2022:

  1. *Talent Development Program* (Regular): Program pengembangan manajerial untuk job target Kepala Unit sampai dengan Kepala Departemen.
  2. *Accelerated Talent Development Program*: Program pengembangan akselerasi manajerial untuk *job target* Kepala Departemen.

- **Penugasan Khusus *(Special Assignment)***

  Pemberian tugas dan tanggung jawab kepada karyawan untuk menangani suatu proyek khusus dalam periode waktu tertentu. Umumnya penugasan khusus ini diberikan kepada karyawan dengan memperhatikan kepentingan atas pelaksanaan proyek tersebut dan juga terhadap kualifikasi/kompetensi yang dimiliki karyawan.

and execution of career movement are joint responsibilities of the organization, supervisors, and employees.

- Learning and Development

  The company provides in-house and external training programs focusing on technical skills, personal development, and leadership from Unit Head to Director levels.

  The following talent development programs were implemented in 2022:

  1. Regular Talent Development Program: A managerial development program designed for job targets ranging from Unit Heads to Department Heads.
  2. Accelerated Talent Development Program: An accelerated managerial development program targeting Department Heads.

- Special Assignment

  Delegating specific tasks and responsibilities to employees to undertake a particular project within a defined timeframe. Generally, special assignments are granted to employees based on considerations of both the project's requirements and the employee's qualifications and competencies.

Pelatihan

Perusahaan menyelenggarakan pelatihan *soft competency, technical competency,* profesional, kepemimpinan, dan sertifikasi agar karyawan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Program pendidikan dan pelatihan dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan tatap muka dan daring. Untuk mengakomodir karyawan dalam menjalankan pembelajaran daring, Perusahaan meluncurkan *platform* digital "Light Peruri" di mana proses pembelajaran dan berbagi pengetahuan dilakukan sebagai sebuah pengalaman sosial.

Pada 2022, sejalan dengan arah transformasi bisnis, Perusahaan fokus menyelenggarakan program

Training

The company conducts training programs on soft competencies, technical competencies, professionalism, leadership, and certifications to equip employees with knowledge, skills, and confidence to support business growth.

Education and training programs are delivered through both face-to-face and online methods. To accommodate employees in online learning, the company has launched the digital platform "Light Peruri," where learning and knowledge sharing is facilitated as a social experience.

In 2022, in line with the business transformation direction, the company focused on organizing

peningkatan kapabilitas di bidang Digital/ICT melalui Peruri *Research Institute for Authenticity* (PRIfA). Tujuannya adalah untuk mencetak *Digital Talent*, sesuai anjuran Surat Kementerian BUMN S-670/MBU/10/2022 Perihal Kepesertaan Program Digital Talent BUMN Tahun 2022-2024 pada 13 Oktober 2022.

programs to enhance capabilities in the Digital/ICT field through the Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA). The goal is to develop digital talent, as recommended in the Ministry of State-Owned Enterprises Letter S-670/MBU/10/2022 regarding participation in the Digital Talent Program for State-Owned Enterprises from 2022 to 2024, issued on October 13, 2022.

Talent Development Program (TDP)

Selama 2022, Perusahaan fokus pada program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan yang berkaitan dengan kepemimpinan profesional dan kompetensi yang sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Talent Development Program (TDP)

Throughout 2022, the company strongly emphasized education, training, and development programs that focused on professional leadership and competencies aligned with the company's Long-Term Plan.

Program yang dijalankan antara lain *Talent Development Program* (TDP) untuk *job target* Kepala Unit, Kepala Seksi, dan Kepala Departemen, *learning management system, intensive training, workshop,* seminar, dan konferensi yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun di luar negeri guna peningkatan kapabilitas karyawan.

Among the programs implemented was the Talent Development Program (TDP), targeting positions such as Unit Heads, Section Heads, and Department Heads. These initiatives encompassed a comprehensive range of activities, including a learning management system, intensive training sessions, workshops, seminars, and conferences held both domestically and internationally. The aim was to enhance employees capabilities.

Pelaksanaan program-program ini telah membawa Peruri melampaui target KPI *Corporate* untuk pemenuhan talenta kategori perempuan dalam *Nominated Talent* BUMN dan *Milenial Nominated Talent* BUMN tahun 2022, serta memberikan kontribusi signifikan bagi *talent pool.*

The successful execution of these programs surpassed the company's Corporate Key Performance Indicator (KPI) targets for the representation of women in the Nominated Talent for SOEs and Millennial Nominated Talent for SOEs categories in 2022. Additionally, these endeavours made significant contributions to the talent pool.

Komposisi Peserta Talent Development Program (TDP) Berdasarkan Gender, Fungsi Jabatan, dan Tingkat Usia
Composition of Talent Development Program (TDP) Participants based on Gender, Position Function, and Age Level

Talent Development Program	Peserta Participants	Gender Gender		Usia Age		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	25-35	36-45	46-55
Accelerated Talent Development Program Job Target Kepala Divisi Accelerated Talent Development Program Job Target for Division Head						
Batch 1						
Talent Development Program Job Target Kepala Seksi Talent Development Program Job Target for Section Head						
Batch 1	31 (2 orang dari PT Kertas Padalarang) (2 people from PT Kertas Padalarang)	26	5	19	6	6
Talent Development Program Job Target Kepala Unit Talent Development Program Job Target for Unit Head						
Batch 1	25	24	1	14	6	5
Batch 2	25	25	-	8	15	2

Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan [GRI 404-1]
Average Hours of Training per Year per Employee

Gender Gender	2021		2022	
	Total Jam Total Hour	Rata-rata Jam/ Orang Average Hour/ Person	Total Jam Total Hour	Rata-rata Jam/ Orang Average Hour/ Person
Laki-laki Male	42.944,00	17.43	12.136,00	10,41
Perempuan Female	17.640,00	12.84	2.544,00	10,34

Biaya Pelatihan Karyawan 2022
Employee Training Costs 2022

Lokasi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Location	**Realisasi Tahun 2022** Realization in 2022	**Pencapaian** Achievement %	**Keterangan** Description
1	3	5=3:2	
Dalam Negeri (Domestic)			
Biaya Cost	Rp 5.074.773.749,00	103,57	Realisasi termasuk Program Persiapan Purna Bakti Realization including Retirement Preparation Program
Jumlah peserta (orang) Number of Participants (Individuals)	2.759	186,67	
Luar Negeri (Overseas)			
Biaya Cost	Rp 5.093.959.531,00	509,40	Training Luar Negeri Akumulasi Investasi 2020-2022 Overseas Training Accumulated Investment 2020-2022
Jumlah peserta (orang) Number of Participants (Individuals)	157	-	
Jumlah Biaya Total Cost	**Rp 10.168.733.280,00**	**172,35**	



Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA) [OJK F.22] [GRI 404-2] [GRI 2-6]

Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA)

Program 2022: Mencetak *Digital Talent* Guna Perkuat Digital Capability Peruri

Peruri memiliki Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA) merupakan penunjang Perusahaan yang selaras dengan program Pemerintah, yang berfungsi untuk memberikan kontribusi pada bangsa di bidang *Learning, Reasearch* dan *Development*.

Program PRIfA 2022

1. **Peruri Digital Academy (PDA)**

   Program pendidikan dan pengembangan kompetensi untuk mencetak talenta digital Peruri yang sejalan dengan Program Digital Talent BUMN) melalui Forum Digital Indonesia (Forgidi). Dengan program ini Peruri berhasil menduduki peringkat pertama dalam kepesertaan Digital Talent.58,45%, berdasarkan data Forgidi 2022.

2022 Program: Cultivating Digital Talent to Strengthen Peruri's Digital Capability

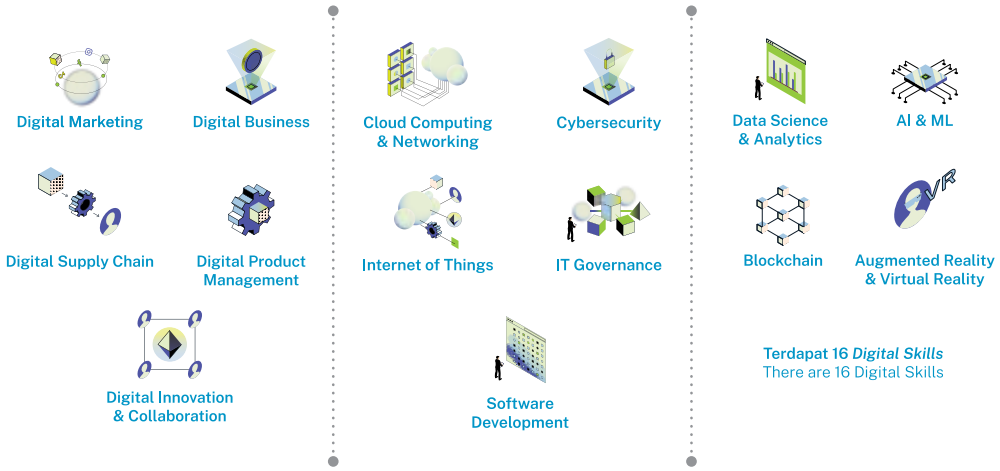
Peruri has established the Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA) as a supporting entity that aligns with government programs. Its primary function is to contribute to the nation in learning, research, and development.

PRIfA 2022 Program

1. **Peruri Digital Academy (PDA)**

   The program focuses on educating and developing competencies to nurture digital talent within Peruri. It aligns with the Digital Talent Program for State-Owned Enterprises (BUMN) facilitated by the Digital Indonesia Forum (Forgidi). Through this program, Peruri has achieved the top ranking through this program with a participation rate of 58.45% in the Digital Talent program, according to Forgidi's 2022 data.

16 Bidang Pengembangan Kompentensi Digital
16 Areas of Digital Competency Development



2. **Peruri Digital Community of Practice (CoP)**
   Program *workshop* dan webinar yang diikuti karyawan Peruri dan anak perusahaan yang dilaksanakan pada Juli – Desember 2022 untuk untuk meningkatkan penguasaan teknologi industri 4.0 (Digital Master).

2. Peruri Digital Community of Practice (CoP)
   The Peruri Digital Community of Practice (CoP) program consists of workshops and webinars attended by Peruri employees and subsidiaries. These sessions were conducted from July to December 2022 to enhance their mastery of Industry 4.0 technologies (Digital Mastery).

Workshop/Webinar	Peserta (Karyawan) Participants (Employees)
Robotic Process Automation (RPA)	107
Blockchain	170
Internet of Things (IoT)	124
Infosec & Cyber Security (ICS)	148

3. **Program Sertifikasi Nasional dan Internasional**
   Untuk mempersiapkan karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan terstandarisasi, karyawan Peruri dan anak perusahaan mengikuti program sertifikasi untuk meningkatkan produktivitas, inovasi, keamanan, dan daya saing di tengah pesatnya transformasi teknologi.

3. National and International Certification Program
   To prepare employees with relevant and standardized knowledge and skills, Peruri and its subsidiaries implement a comprehensive certification program. This program aims to enhance productivity, innovation, security, and competitiveness amid rapid technological transformations.

Program Sertifikasi Certification Program	Peserta (Karyawan) Participants (Employees)
Perekayasa Perangkat *Internet of Things* (IoT) - BNSP Internet of Things (IoT) Device Engineer - BNSP	41
CSCU *(Certified Secure Computer User)*	204
Blockchain (Certified Blockchain Professional)	36
RPA *(Certified RPA Associate)*	1

4. **Peruri Digital Innovator (PDI)**
   Program untuk mencetak inovator di era digital dengan menyelenggarakan *workshop* pada 11 Februari 2022. PDI memberikan materi Digital Innovator dalam Program Innovation and Kaizen Award (IAKA) 2022

4. Peruri Digital Innovator (PDI)
   The Peruri Digital Innovator (PDI) program aims to develop innovators in the digital era through workshops conducted on February 11, 2022. PDI provides training on Digital Innovation as part of the Innovation and Kaizen Award (IAKA) 2022 program.

5. ***Global Assessment for Digital Mindset and Behaviour***
   Ini adalah *assessment* untuk mengetahui *Digital Readiness Level* atau tingkat kesiapan digital pada tahun 2022. *Assessment* ini diikuti oleh 570 karyawan Peruri Group dengan nilai 4,5 (*moderate*) dari skala 1-10.

5. Global Assessment for Digital Mindset and Behaviour
   This assessment is designed to determine the Digital Readiness Level of employees in 2022. It was participated by 570 Peruri Group employees participated in it, with an average score of 4.5 (moderate) on a scale of 1-10.

6. **Kolaborasi dan Kerjasama Riset**
   Pada 2022, PRIfA melakukan kolaborasi dan kerjasama riset dengan:
   - Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN)
   - EC-Council
   - SICPA
   - G+D (Louisenthal)
   - PT. Insan Optima Teknologi

   PRIfA juga melakukan kolaborasi dengan tim *Center For Law, Technology, RegTech & LegalTech Studies* (CTRL UGM) terkait Regulasi *Digital Currency.*
7. **Partisipasi di Konferensi Internasional**
   Untuk mengingkatkan reputasi perusahaan di level internasional, Peruri mengikuti dua konferensi Internasional:
   - *International Conference on Information Technology and Electrical Engineering* (ICITEE)
   - *International Conferences on Information and Communications Technology* (ICOIACT)
8. **Riset kajian *Digital Currency***
   Salah satu bentuk implementasi *project corporate* 2022 yang telah menghasilkan Laporan hasil Kajian Riset *Digital Currency.*
9. **Innovation And Kaizen Award (IAKA) 2022**
   Perusahaan mengirimkan 4 (empat) tim innovator untuk berpartisipasi pada program *Innovation And Kaizen Award* (IAKA).
10. **Pengembangan *Smart Factory***
    Perusahaan menyelenggarakan riset bersama dengan PT. Farra Ekatama Solusi dan PT. Insan Optima Teknologi untuk Pengembangan *Internet of Things* (IoT) *Platform, Smart Waste Management, Smart Control Management System,* dan *Smart Gate Management System*. Riset yang dikaji adalah:
    - Pengembangan *Platform* IoT untuk Peruri Group
    - Program *Smart Waste Management* untuk Limbah Cair B3 pada Area PT. Kertas Padalarang (Monitoring Limbah Cair B3)
    - Program *Smart Control Management System* untuk mengontrol aliran bubur kertas pada mesin di PT. Kertas Padalarang
    - Program *Smart Gate Management System* untuk mengontrol luapan Limbah cair B3 di area Lini A, Lini B dan Pengelolaan Limbah Peruri

6. **Collaboration and Research Partnerships**
   In 2022, PRIfA collaborated and engaged in research partnerships with the following entities:
   - National Research and Innovation Agency (BRIN)
   - EC-Council
   - SICPA
   - G+D (Louisenthal)
   - PT. Insan OptimaTeknologi

   PRIfA also collaborated with the team from the Center For Law, Technology, RegTech & LegalTech Studies (CTRL UGM) team on Digital Currency regulations.
7. **Participation in International Conferences**
   To enhance the company's international reputation, Peruri participated in two international conferences:
   - International Conference on Information Technology and Electrical Engineering (ICITEE)
   - International Conferences on Information and Communications Technology (ICOIACT)
8. **Digital Currency Research Study**
   As part of the Corporate 2022 projects, Peruri conducted a research study on Digital Currency, which resulted in a comprehensive report.
9. **Innovation And Kaizen Award (IAKA) 2022**
   Peruri sent 4 (four) innovation teams to participate in the Innovation And Kaizen Award (IAKA) program.
10. **Smart Factory Development**
    Peruri conducted joint research with PT. Farra Ekatama Solusi and PT. Insan Optima Teknologi on developing Internet of Things (IoT) Platform, Smart Waste Management, Smart Control Management System, and Smart Gate Management System. The research focused on the following areas:
    - Development of IoT Platform for Peruri Group
    - Smart Waste Management Program for Hazardous Liquid Waste at PT. Kertas Padalarang (Hazardous Liquid Waste Monitoring)
    - Smart Control Management System for controlling pulp flow in machines at PT. Kertas Padalarang
    - Smart Gate Management System for controlling the overflow of hazardous liquid waste in Lini A, Lini B, and Waste Management areas of Peruri

Mitra Kerja Sama dan Kolaborasi PRIfA

Untuk mengoptimalkan fungsi PRIfA, Peruri bekerja sama dengan Pemerintah dan mitra industri di bidang riset dan pengembangan, perguruan tinggi, lembaga penelitian, lembaga keuangan, BUMN, perusahaan swasta, *start-up*, komunitas digital, dan pemangku kepentingan lainnya.

Collaboration and Partnerships of PRIfA

To maximize the functions of PRIfA, Peruri collaborates with the government and industry partners in the field of research and development, universities, research institutions, financial institutions, state-owned enterprises, private companies, start-ups, digital communities, and other stakeholders.

Perusahaan/Lembaga Internasional Company/ International Organizations	Sicpa Swiss
	Giesecke+Devrient, Germany
	Komori, Japan
	EC-Council
Perguruan Tinggi University	Universitas Gadjah Mada (UGM) University of Gadjad Mada (UGM)
	Universitas Dipenogoro (UNDIP) University of Dipenogoro (UNDIP)
	Universitas Sumatera Utara (USU) University of Sumatera Utara (USU)
	Institut Teknologi Bandung (ITB) Bandung Institute of Technology (ITB)
	Universitas Padjajaran (UNPAD) University of Padjajaran (UNPAD)
	Telkom University
Perusahaan/Lembaga Dalam Negeri Company/ Domestic Organizations	Telkom
	KBI
	Indonesia Telecommunication Digital Research Institute (ITDRI)
	Indonesia Finance Research Institute (IFRI)
	Dycodex Teknologi Nusantara

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Perusahaan memberikan kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dan perusahaan, untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan.

Program Hubungan Industrial

Pada tahun 2022, Hubungan Industrial telah terjalin antara lain melalui program:

a. Pertemuan antara Serikat Pekerja selaku perwakilan Karyawan/ti dengan Jajaran Direksi dan Divisi SDM;
b. *Here Us Hear You*, sebuah forum dari manajemen yang bertujuan untuk mendengarkan keluhan, saran dan aspirasi secara langsung dari karyawan. Pada tahun 2022, *Here Us Hear You* juga mendatangkan pembicara yang merupakan pakar dan memberikan materi-materi yang berkaitan dengan *culture* Peruri bertujuan untuk menginternalisasi *core value* AKHLAK :
   - Menciptakan Lingkungan Kerja yang Positif dan Harmonis,
   - Memaknai Pekerjaan untuk Menciptakan Produktivitas Kerja,
   - Proaktif dalam Menghadapi Pekerjaan,
   - Efektivitas Komunikasi Untuk Menjaga Keharmonisan dan Kolaborasi.
c. Pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) sebagai forum komunikasi, konsultasi dan musyawarah antara serikat pekerja dan perwakilan manajemen dengan tujuan untuk mewujudkan iklim kerja yang harmonis, dan kondusif, hubungan industrial yang harmonis, serta meminimalisir permasalahan ketenagakerjaan.

The company upholds the freedom of association, assembly, and expression in establishing industrial relations through professionally managed labor unions as a means of communication between workers and the company, aiming to create harmonious and mutually beneficial industrial relations.

Industrial Relations Programs

In 2022, industrial relations were fostered through various programs, including:

a. Meetings between labor unions as representatives of the employees and the Board of Directors and HR Division.
b. Here Us Hear You, a forum initiated by the management to listen directly to the employees' complaints, suggestions, and aspirations of the employees. In 2022, Here Us Hear You also invited speakers who were experts in relevant areas to provide materials related to Peruri's culture, intending to internalize the AKHLAK core values:
   - Creating a Positive and Harmonious Work Environment,
   - Giving Meaning to Work to Enhance Work Productivity,
   - Proactive Approach to Work,
   - Effective Communication to Maintain Harmony and Collaboration.
c. Formation of Bipartite Cooperation Institution (LKS) as a forum for communication, consultation, and deliberation between labor unions and management representatives to create a harmonious and conducive working climate, foster harmonious industrial relations, and minimise labor-related issues.

Serikat Kerja di Peruri

Hingga akhir 2022, terdapat 3 (tiga) Serikat Pekerja yang ada di Perusahaan, yaitu

- Serikat Pekerja Perusahaan Bersatu (SPPB)
- Serikat Pekerja Perum Perusahaan (SP3),
- Serikat Pekerja Bersama Membangun Perusahaan (SP Bemper)

Labor Unions in Peruri

By the end of 2022, 3 (three) labor unions were operating in the company:

- Perusahaan Bersatu Labor Union (SPPB)
- Perum Perusahaan Labor Union (SP3)
- Bersama Membangun Perusahaan Labor Union (SP Bemper)

Keanggotaan Serikat Kerja
Labor Union Membership

Serikat Pekerja Labor Union	Jumlah Anggota Number of Members	Persentase terhadap Jumlah Karyawan Number of Employees Percentage (%)
SPPB	778	53
SP3	487	33
SP Bember	25	2
Non Serikat Pekerja Non Union	118	13
Total	**1290**	**100**

Sistem Konsultasi dan Dialog Serikat Pekerja dengan Karyawan [GRI 2-30]

Perusahaan melakukan pertemuan secara berkala antara Manajemen atau yang mewakili dengan Serikat Pekerja untuk membahas ketentuan yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan dan isu ketenagakerjaan yang terjadi.

Perusahaan juga melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan perjanjian mengikat antara Perusahaan dengan karyawan. Di dalam PKB telah tercantum kondisi kerja, syarat kerja, dan waktu kerja yang telah disepakati Perusahaan dan karyawan.

Karyawan yang merasa haknya sebagai tenaga kerja tidak terpenuhi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan, dapat melakukan pengaduan. Mekanisme pengaduan karyawan adalah dengan membuat surat kepada atasan langsung untuk mendapatkan penyelesaian dengan tahapan-tahapan yang telah diatur dalam Pasal 102 PKB Periode 2022-2023 sebagai berikut:

Consultation and Dialogue System between Labor Union and Employees [GRI 2-30]

The Company conducts regular meetings between management or its representatives and the labor union to discuss provisions related to employee welfare and labor issues.

The Company also implements a Collective Labor Agreement (PKB), a binding agreement between the Company and its employees. The PKB outlines working conditions, employment terms, and working hours agreed upon by the company and the employees.

Employees who feel their rights as workers are not fulfilled as stipulated in the relevant labor laws and regulations can file a complaint. The employee complaint mechanism involves submitting a letter to their immediate supervisor to seek resolution, following the steps outlined in Article 102 of the PKB for the 2022-2023 period:

a. **Tahap I**
Keluh kesah disampaikan kepada atasan untuk diselesaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja dan tembusan dapat disampaikan kepada Serikat Pekerja.

b. **Tahap II**
Dalam hal penyelesaian keluh kesah Tahap I tidak dapat diselesaikan sesuai waktu yang sudah ditetapkan, maka keluh kesah disampaikan kepada Kadiv SDM untuk diselesaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.

c. **Tahap III**
Dalam hal penyelesaian keluh kesah Tahap II tidak dapat diselesaikan sesuai waktu yang sudah ditetapkan, maka:
1. Keluh kesah terkait dengan Perselisihan Hubungan Industrial dapat melakukan penyelesaian melalui Perundingan Bipartit.
2. Keluh kesah yang tidak terkait dengan Perselisihan Hubungan Industrial dapat melakukan penyelesaian melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit.

Prosedur komunikasi antara Serikat Pekerja dan Manajemen juga diatur dalam Pasal 13 PKB Periode 2020-2021 sebagai berikut:

- Pertemuan dapat dilakukan antara Direksi dengan Dewan Pengurus dan/atau Badan Pengawas Serikat Pekerja untuk membahas permasalahan ketenagakerjaan dan perselisihan hubungan industrial, setelah terlebih dahulu dibahas melalui Kadiv SDM.
- Komunikasi selain sebagaimana ayat (1) Pasal ini dapat dilakukan dengan surat atau e-mail melalui Kepala Divisi SDM dan harus dijawab dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) minggu atau 5 (lima) hari kerja.
- Pengurus serikat pekerja secara rutin setiap 3 (tiga) bulan mengadakan pertemuan dengan Direksi (minimal Divisi SDM) walaupun tidak terdapat permasalahan.

a. Stage I
Grievances are addressed to the immediate supervisor for resolution within 7 (seven) working days, with a copy sent to the labor union.

b. Stage II
If the grievances in Stage I cannot be resolved within the specified time frame, the grievances are escalated to the HR Division Head for resolution within 7 (seven) working days.

c. Stage III
If the resolution of the grievances in Stage II cannot be resolved within the specified time frame:
1. Grievances related to Industrial Relations Disputes are resolved through Bipartite Negotiations.
2. Grievances unrelated to Industrial Relations Disputes are resolved through the Bipartite Cooperation Institution.

The communication procedures between the labor union and management are also regulated in Article 13 of the PKB for the 2020-2021 period:

- Meetings can be held between the Board of Directors and the Labor Union's Executive Council and/or Supervisory Board to discuss labor issues and industrial relations disputes, following prior discussions with the HR Division Head.
- Communication, other than stated in paragraph (1) of this article, can be conducted through letters or emails via the HR Division Head and must be responded to within a maximum of 1 (one) week or 5 (five) working days.
- The labor union officials regularly hold meetings every 3 (three) months with the Board of Directors (at least the HR Division), even without issues.

Keterikatan Karyawan

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan, Perusahaan juga melakukan kegiatan lainnya seperti menyediakan sarana komunikasi antara karyawan dengan manajemen *(employee engagement).*

Berikut beberapa sarana komunikasi yang digunakan:

- *Here Us Hear You* - forum dari manajemen yang bertujuan untuk mendengarkan keluhan, saran dan aspirasi secara langsung dari karyawan.
- *Helpdesk* - menampung aspirasi dan keluhan karyawan melalui jalur telepon, e-mail, maupun surat yang selanjutnya dievaluasi dan ditindaklanjuti.
- Sosialisasi Kebijakan - proses komunikasi untuk menyampaikan pesan tentang kebijakan maupun informasi ketenagakerjaan. Sosialisasi ini dilaksanakan secara langsung melalui suatu pertemuan dengan mengundang perwakilan karyawan dan tidak langsung melalui media portal, poster, baner, *digital signage*, dan lainnya.
- *Employee Counseling* - program tindak lanjut hasil rekomendasi Survei Keterikatan dan Kepuasan Karyawan. Karyawan terpilih diberikan kesempatan melakukan layanan konseling bersama dengan konselor dari LPT UI.

Skor keterikatan karyawan adalah kontribusi karyawan terhadap peningkatan organisasi yang terdiri dari *say* (konsisten menyampaikan hal-hal positif seputar perusahaan), *stay* (berkeinginan kuat untuk tetap menjadi bagian perusahaan), *strive* (mau bekerja lebih giat dan menunjukan perilaku yang mendukung kesuksesan bisnis perusahaan).

Employee Engagement

To maintain a harmonious relationship with employees, the company also undertakes various activities to provide communication channels between employees and management (employee engagement).

Here are some communication channels used:

- Here Us Hear You - a forum initiated by management to listen to employee complaints, suggestions, and aspirations directly.
- Helpdesk - a platform that receives employee aspirations and complaints through telephone, email, or letters, which are then evaluated and followed up on.
- Policy Awareness - a communication process to convey messages about policies and labor-related information. This awareness is conducted through direct meetings by inviting employee representatives and indirectly through portals, posters, banners, digital signage, and other media.
- Employee Counseling - a program that follows up on the recommendations from the Employee Engagement and Satisfaction Survey. Selected employees are allowed to participate in counseling services with counselors from LPT UI.

The employee engagement score reflects employees' contribution to organizational improvement and consists of the following components: say (consistently expressing positive things about the company), stay (having a strong desire to remain part of the company), strive (willingness to work harder and exhibit behaviors that support the company's business success).

Skor Score	2020	2021	2022
Skor Keterlibatan Engagement Score	7,89 (engaged)	8,01 (engaged)	8,03 (engaged)
Indeks Kepuasan Satisfaction Index	86,3 (high)	90,8 (high)	86,4 (high)

Tingkat keterikatan karyawan pada 2022 dikategorikan *engaged* dengan skor 8,03 sehingga dapat dikatakan bahwa karyawan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap organisasi, di mana loyalitas tersebut juga ditunjukkan oleh produktivitas yang baik sehingga karyawan mampu menjalankan peran dan tugasnya secara efektif.

Engagement Drivers yang mengalami peningkatan pada 2022 adalah *Diversity*. Hal ini menunjukkan bahkan Perusahaan sangat menjunjung tinggi adanya keberagaman, dan terlihat dari adanya program Perekrutan Tenaga Disabilitas, dan Perekrutan Putra-Putri Papua. Hal ini diyakini, keberagaman merupakan kunci pemersatu terwujudnya visi misi Perusahaan.

Visi misi organisasi yang terwujud tentunya menjadikan organisasi semakin berkembang sehingga dapat memberikan manfaat baik materil maupun immateril (kebanggaan dalam bekerja) bagi karyawan. Hal ini akan mendorong tingkat keterikatan *(engagement)* karyawan, dan seterusnya terciptalah keberlanjutan organisasi.

In 2022, the employee engagement level was categorized as engaged with a score of 8.03, indicating a high level of loyalty among employees towards the organization. Their productivity also reflects loyalty, as they can effectively perform their roles and responsibilities.

One of the key drivers of engagement that showed improvement in 2022 is Diversity. This highlights the Company's strong commitment to embracing diversity, as seen through programs such as Disability Workforce Recruitment and Recruitment of Papuan Sons and Daughters. Diversity is the key to uniting and achieving the company's vision and mission.

The realization of the organization's vision and mission contributes to its continuous growth, which in turn provides employees with both material and immaterial benefits (such as a sense of pride in work) to employees. This further enhances their level of engagement, creating a cycle of organizational sustainability.

Skor Kepuasan terhadap Employee Engagement Driver pada Dimensi Komunikasi
Satisfaction Score of Employee Engagement Driver on Communication Dimension

2022	2021	2020	2020	Keterangan Note
7,59	7,89	7,12	7,12	Puas | Statisfied

Indikator Komunikasi Communication Indicator	2022	2021
Perusahaan menyediakan portal internal yang berisi semua informasi terkait perusahaan dan layanan karyawan. Company provides an internal portal that contains all information related to the company and employee services.	8,11	8,23
Perusahaan menyediakan media komunikasi (contoh: *whistleblower*, portal, *Here Us Hear You*, dan *helpdesk*) untuk karyawan menyampaikan saran. Company provides communication media (e.g. whistleblower, portal, Here Us Hear You and helpdesk) for employees to submit suggestions.	7,19	7,95
Komunikasi antara atasan dan bawahan berjalan lancar. Communication between superiors and subordinates runs smoothly.	7,42	7,61
Perusahaan menyediakan media komunikasi internal (contoh: portal, videotron, dan *public address)* untuk karyawan berinteraksi dan bekerja sama. Company provides internal communication media (eg portal, videotron and public address) for employees to interact and work together.	7,94	8,08
Perusahaan sudah mengkomunikasikan aturan aturan perusahaan kepada seluruh karyawan dengan jelas. Company has clearly communicated the company rules to all employees.	7,27	7,56

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

Berbagai program K3 dijalankan untuk menjamin dan melindungi karyawan agar dapat bekerja dengan sehat dan selamat sehingga mampu mewujudkan hasil yang efektif, efisien, dan produktif. Di masa pascapandemi COVID-19 2022, Peruri tetap menghimbau karyawan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan.

Various OHS programs are implemented to ensure the health and safety of employees, enabling them to work in a healthy and safe environment and achieve effective, efficient, and productive outcomes. In the post-pandemic era of 2022, Peruri continues to encourage employees to adhere to health protocols.

Komitmen dan Kebijakan K3 [GRI 3-3]

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi perundang-undangan dan persyaratan lainnya dalam Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit yang ditimbulkan akibat kerja.

Commitment and OHS Policy [GRI 3-3]

The company is committed to complying with legislation and other requirements outlined in the Company's Management System Policy to minimize the risks of accidents and work-related illnesses.

Peruri telah meraih sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Standar Nasional Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2012 dengan kategori *Gold* dan *Standar Internasional Occupational Health and Safety Management System* ISO 45001:2018.

Peruri has certified the Occupational Health and Safety Management System based on National Standards (PP No. 50/2012) with a Gold category and the International Standard ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System.

Peruri telah memiliki kerangka acuan untuk efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen K3 yang diterapkan pada aktivitas produksi, pendeteksian bahaya yang timbul dari proses produksi, serta tindakan pengendalian bahaya. Pengimplementasian sistem ini dikelola oleh Departemen K3 & Lingkungan.

Peruri has established a framework for effectively implementing the OHS Management System, covering production activities, hazard detection arising from the production process, and hazard control measures. The OHS & Environment Department manages the implementation of this system.

Sistem Manajemen K3 turut melakukan proses partisipasi dan konsultasi dengan pekerja, melalui: [403-1]

1. Nota Dinas: karyawan perwakilan Unit Kerja dapat memberikan masukan/saran/keluhan/dan lain-lain terkait Sistem Manajemen K3 kepada Unit K3.
2. *Safety Patrol*: ketika Tim K3 keliling melakukan observasi lapangan, karyawan dapat menyampaikan masukan/saran/keluhan/dan lain-lain terkait Sistem Manajemen K3 kepada Unit K3.

The OHS Management System includes worker participation and consultation processes, through: [403-1]

1. Official Memorandum: Unit representatives can provide input, suggestions, complaints, or other feedback related to the OHS Management System to the OHS Unit.
2. Safety Patrol: During field observations conducted by the OHS team, employees can provide input, suggestions, complaints, or other feedback related to the OHS Management System to the OHS Unit.

3. Rapat/forum P2K3: karyawan perwakilan Unit Kerja, perwakilan Serikat Pekerja, atau perwakilan manajemen dapat memberikan masukan/saran/ keluhan/dan lain-lain terkait Sistem Manajemen K3.

3. OHSC Meetings/Forums: Unit representatives, labor union representatives, or management representatives can provide input, suggestions, complaints, or other feedback related to the OHS Management System in meetings/forums of the Occupational Health and Safety Committee.

Badan Organisasi K3

[GRI 403-1] [GRI 403-4]

Unit kerja Departemen K3 dan Lingkungan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan K3 serta disiplin sistem manajemen K3.

Unit kerja tersebut bekerja sama dengan Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang diketuai oleh Direktur Operasi dengan beranggotakan perwakilan unit kerja dan serikat pekerja Perusahaan. P2K3 memiliki tugas untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap penerapan K3 perusahaan. Struktur organisasi P2K3 telah disahkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP-445/ VIII/2019 tentang Pembaruan Susunan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Perusahaan.

Jenis-jenis Bahaya dan Risiko Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-2]

Perusahaan telah mengidentifikasi jenis-jenis bahaya terkait K3 yang berpotensi terjadi di area operasional Perusahaan. Perusahaan membagi jenis bahaya sebagai berikut:

OHS Organizational Structure

[GRI 403-1] [GRI 403-4]

The OHS and Environment Department is responsible for ensuring compliance with OHS regulations and discipline in the OHS management system.

The OHS department collaborates with the Occupational Health and Safety Committee (OHSC), chaired by the Director of Operations, consisting of representatives from various units and the company's labor union. OHSC is responsible for evaluating and overseeing the implementation of OHS in the company. The organizational structure of OHSC has been approved through Director's Decree No. SKEP-445/VIII/2019 regarding the Occupational Health and Safety Committee (OHSC) Composition Revision in the Company.

Types of Hazards and Occupational Health Risks [GRI 403-2]

The company has identified various hazards related to Occupational Health and Safety (OHS) that may occur in the company's operational areas. The identified hazards are categorized as follows:

Jenis Bahaya Type of Hazards	Definisi Definition
Bahaya Fisika Physics Danger	Kebisingan, pencahayaan, temperatur udara, kelembaban udara Noise, lighting, air temperature, humidity
Bahaya Kimia Chemical Hazard	Debu, gas organik *(benzene, toluene, xylene)* Dust and organic gas (benzene, toluene, xylene)
Bahaya Biologi Biological Hazard	Virus dan bakteri Viruses and bacteria
Bahaya Ergonomi Ergonomic Hazard	*Manual handling* pengangkatan bahan/hasil cetak (kertas lembar besar uang, materai, pita cukai, dan lain), posisi duduk yang tidak ergonomis Manual handling of material/printed materials (large bills, stamps, excise stamps, etc.), non ergonomic sitting position
Bahaya Psikologi Psychological Danger	Stres akibat pekerjaan Stress due to work

Untuk mitigasi bahaya tersebut, Perusahaan memiliki metode pengendalian bahaya dan risiko dengan melakukan identifikasi bahaya serta risiko yang ada di tempat kerja, antara lain dengan HIRADC *(Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control)* di setiap Seksi, khususnya di area produksi. Selain itu, terdapat program pengukuran kualitas lingkungan kerja yang fokus utamanya adalah memantau faktor kimia, fisika, biologi, ergonomi, dan psikologi untuk mencegah agar tidak menimbulkan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan kecelakaan kerja.

To mitigate these hazards, the company employs methods for hazard and risk control by conducting hazard identification, risk assessment, and determining control (HIRADC) in each section, particularly in the production area. Additionally, programs are in place to measure the quality of the working environment, with a primary focus on monitoring chemical, physical, biological, ergonomic, and psychological factors to prevent Occupational Diseases (OD) and workplace accidents.

Pada 2022, Unit K3 bekerja sama dengan Balai K3 Jakarta melakukan pengukuran kualitas lingkungan kerja. Tim Balai K3 Jakarta akan menyusun laporan hasil pengukuran dan memberikan rekomendasi pengendalian apabila ditemukan hasil pengukuran yang kurang dari atau melebihi Nilai Ambang Batas (NAB). Laporan kemudian dikirimkan ke unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti.

In 2022, the Occupational Health and Safety (OHS) Unit collaborated with the Jakarta OHS Agency to measure the quality of the working environment. The Jakarta OHS Agency team will compile the measurement results and provide control recommendations if any measurements fall below or exceed the Threshold Limit Values (TLVs). The report is then sent to the relevant departments for further action.

Layanan Kesehatan Kerja

[GRI 403-3] [GRI 403-6]

Untuk menjaga kesehatan karyawan termasuk mencegah karyawan terkena penyakit yang disebabkan virus, bakteri, dan akibat pekerjaan, Perusahaan menyediakan layanan kesehatan kepada karyawan berupa klinik dengan dokter dan paramedis yang tersertifikasi Hyperkes.

Occupational Health Services

[GRI 403-3] [GRI 403-6]

To maintain employee health and prevent diseases caused by viruses, bacteria, and occupational hazards, the company provides healthcare services to employees through a clinic staffed by certified Hyperkes doctors and paramedics.

Pada 2022, Unit K3 bersama Seksi Pelayanan Karyawan bekerja sama menyediakan Program *In House Clinic* beserta Dokter Perusahaan dan paramedisnya. Kegiatan yang dilakukan antara lain penilaian bahaya kesehatan di lingkungan kerja, memberikan rekomendasi pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK), dan sosialisasi pencegahan PAK di lingkungan kerja.

In 2022, the Occupational Health and Safety (OHS) Unit collaborated with the Employee Services Section to provide an In-House Clinic program with company doctors and paramedics. Activities included assessing health hazards in the workplace, providing recommendations for the prevention of Occupational Diseases (OD), and promoting OD prevention in the work environment.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Sosialisasi dan pelatihan K3 diberikan kepada karyawan organik maupun kontrak, termasuk tenaga *outsourcing*, untuk membangun kesadaran K3 serta *safety culture* ketika bekerja di area Peruri.

OHS Training [GRI 403-5]

OHS awareness and safety culture training is provided to permanent and contract employees, including outsourced personnel, to promote OHS awareness and safety culture while working at Peruri.

Berikut jenis sosialisasi dan pelatihan K3 yang rutin diselenggarakan:

1. *Safety Induction,* diberikan kepada karyawan baru dan pekerja vendor, dan tamu yang masuk ke area Peruri.
2. Webinar/seminar terkait K3 pada setiap peringatan Bulan K3 Nasional (12 Januari -12 Februari).
3. *Learning Management System* di aplikasi Light Peruri yang berisi materi K3 dan dapat diakses karyawan untuk mempelajari, mengerjakan *pre-test* dan *post-test* K3.
4. Simulasi tanggap darurat, untuk sosialisasi prosedur penanganan keadaan darurat dan pelatihan keterampilan dan kesigapan karyawan untuk mempersiapkan diri dalam keadaan darurat. Diselenggarakan setahun sekali di area gedung yang berbeda setiap tahunnya.
5. *Safety Talk*, upaya mengingatkan karyawan tentang pentingnya prosedur penerapan K3 di tempat kerja. Dilakukan rutin per triwulan dengan tema berbeda atau berdasarkan permasalahan K3 yang sedang dihadapi.

The following OHS awareness and training programs are regularly conducted:

1. Safety Induction: Provided to new employees, vendor workers, and guests entering Peruri's premises.
2. OHS-related webinars/seminars during the National OHS Month (January 12 to February 12).
3. Learning Management System on the Light Peruri application contains OHS materials accessible to employees for learning and completing pre-tests and post-tests.
4. Emergency response simulations: Conducted annually in different buildings to familiarize employees with emergency procedures and train them in emergency preparedness skills.
5. Safety Talks: Regularly held every quarter to remind employees of the importance of implementing OHS procedures in the workplace, with different themes or based on current OHS issues.

Peruri juga berupaya meningkatkan kesadaran K3 melalui program berikut:

- Peringatan Bulan K3 Nasional
- Webinar dengan tema K3
- Lomba dengan tema K3
- Simulasi Tanggap Darurat
- *Safety Induction*
- *Public address* ketentuan K3 yang dibacakan pada jam-jam tertentu
- Pemasangan spanduk, tanda, dan rambu K3
- *Safety Observation Card*
- *Safety Talk*

Peruri also strives to enhance OHS awareness through the following programs:

- National OHS Month commemorations
- Webinars on OHS topics
- OHS-themed competitions
- Emergency response simulations
- Safety Induction
- Public address announcements of OHS regulations at specific times
- Installation of banners, signs, and OHS signage.
- Safety Observation Cards
- Safety Talks

Jumlah Kecelakaan Kerja di Area Pabrik Berdasarkan Tingkat Keparahan [GRI 403-9]
Number of Workplace Accidents in the Factory Area by Severity Level

Tingkat Keparahan Severity Level	Total
Kecelakaan Fatal Fatality Accident	1
Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja Loss Time Injury	0
Kecelakaan yang mengakibatkan kebutuhan perawatan Medis Medical treatment accident	3
Kecelakaan yang membutuhkan pertolongan pertama First Aid Accident	0
Total	**4**

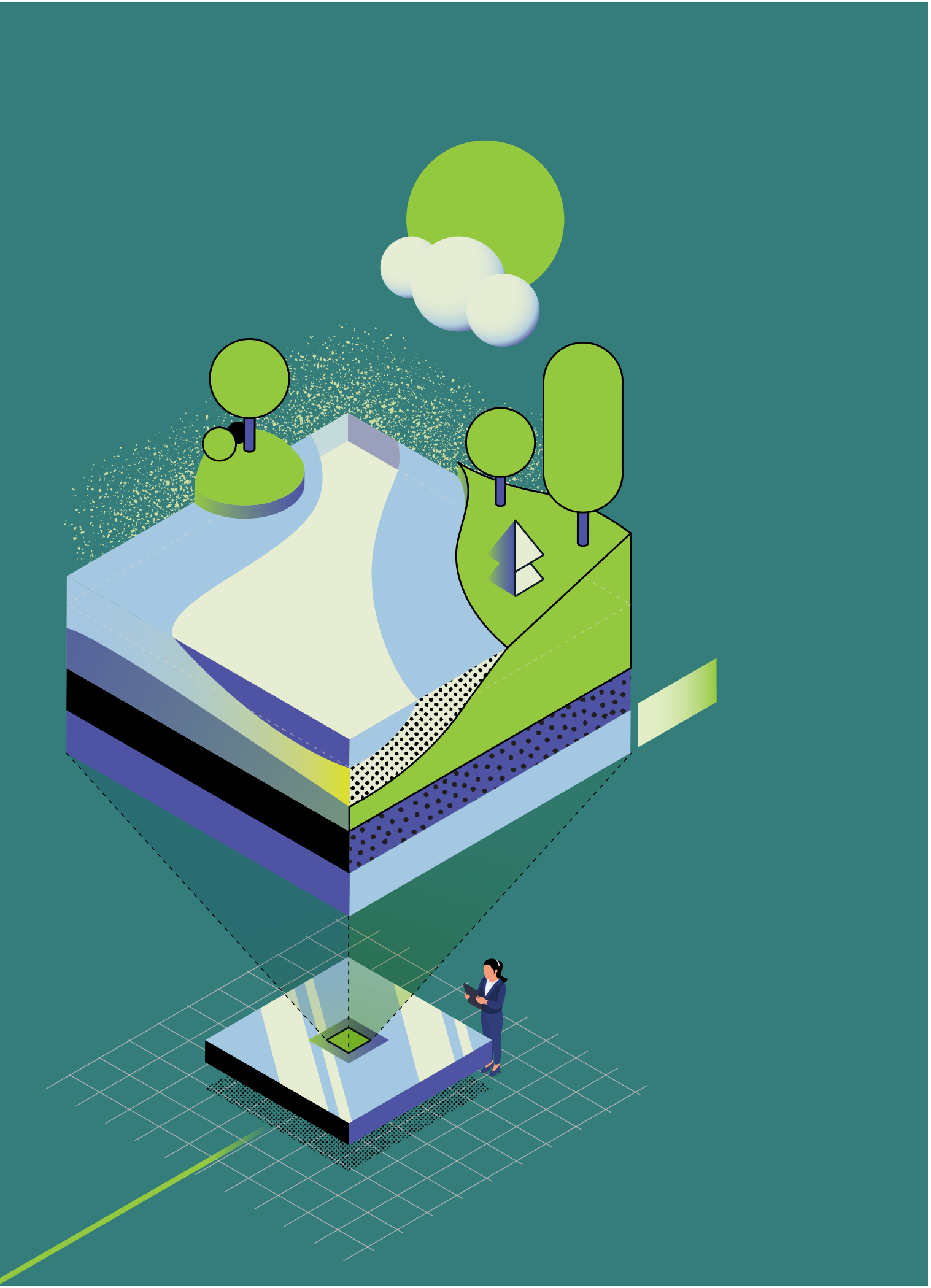

2000
SPECIMEN

Peruri untuk Lingkungan
Peruri for Environment

08

Setiap aktivitas bisnis dan operasional Peruri selalu dijalani dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan dampak yang ditimbulkan. Melalui aksi keberlanjutan ini, kami berupaya menciptakan lingkungan yang lebih berdaya guna dan berwawasan masa depan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Every business and operational activity of Peruri is conducted with environmental mindfulness and how they impact. Through these sustainable actions, we strive to create a more resourceful and future-oriented environment for all stakeholders.



Peruri untuk Lingkungan
Peruri for Environment

Komitmen Peruri dalam menjaga kelestarian lingkungan diwujudkan dalam bentuk kebijakan, strategi, dan operasional perusahaan secara komprehensif. Komitmen ini juga ditunjukkan dengan kepatuhan Perusahaan dalam mematuhi peraturan dan ketentuan lingkungan hidup pada aspek energi, air, limbah dan keanekaragaman hayati. Perusahaan meningkatkan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang standar Sistem Manajemen Lingkungan yang secara konsisten diterapkan di seluruh bagian Perusahaan.

Peruri's commitment to preserving the environment is reflected in its comprehensive company policies, strategies, and operational practices. This commitment is also demonstrated through the company's compliance with environmental regulations and provisions concerning energy, water, waste, and biodiversity. The company actively pursues ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems, which is consistently implemented across all departments.

Dampak Kegiatan Usaha [OJK F.23]
Impacts of Business Activities

Perusahaan memerhatikan dampak kegiatan usaha dengan seksama, terutama yang berkaitan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Penting bagi Perusahaan untuk melakukan identifikasi potensi dampak yang diakibatkan oleh kegiatan usaha sehingga dapat menghindari risiko dampak negatif serta dilakukan upaya untuk dapat memberikan dampak positif di mana hal ini menjadi bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan Peruri. Berikut beberapa potensi dampak kegiatan usaha yang menjadi perhatian Perusahaan:

The company diligently considers the impacts of its business activities, particularly those that pertain to the surrounding community and environment. It is crucial for the company to identify potential impacts resulting from its operations to mitigate any negative risks and strive to generate positive effects. wich is a part of Peruri's social and environmental responsibilities. The following are some of the potential impacts of the company's business activities that receive attention:

No	Potensi Dampak Potential Impact	Jenis Dampak Type of Impact			Deskripsi Description	Penanggulangan (Jika Dampak Negatif) Mitigation (in case of negative impacts)	Keterangan Description
		Positif Positive	Negatif Negative	Langsung/ Tidak Langsung Direct/ Indirect			
1	Gangguan Arus Lalu Lintas Traffic Flow Disruption		√	Langsung Direct	Timbulan jumlah kendaraan saat transportasi keberangkatan dan kepulangan pegawai Generation of the number of vehicles during employee departure and return transportation.	1. Pengaturan lalu lintas keluar masuk kawasan oleh petugas 2. Melaksanakan rekomendasi pada dokumen Andal Lalin 1. Traffic management of incoming and outgoing vehicles in the area by officers. 2. Implementing recommendations outlined in the Traffic Safety Document (Andal Lalin).	Dampak Negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be overcome

No	Potensi Dampak Potential Impact	Jenis Dampak Type of Impact			Deskripsi Description	Penanggulangan (Jika Dampak Negatif) Mitigation (in case of negative impacts)	Keterangan Description
		Positif Positive	Negatif Negative	Langsung/ Tidak Langsung Direct/ Indirect			
2	Penurunan Kualitas Udara Air Quality Reduction	-	√	Langsung Direct	Adanya potensi paparan debu, SO_2, CO, dan NO_2 dari aktivitas pabrik Presence of Potential Dust, SO_2, CO, and NO_2 exposure from factory activities	Penanaman pohon sebagai penyerap karbon dan GRK lainnya Tree Planting as Carbon and GHG (Greenhouse Gas) Absorption	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
3	Peningkatan Kebisingan Noise Reduction		√	Langsung Direct	Kebisingan yang terjadi baik dari aktivitas operasional harian ataupun lalu lintas disekitar Perum Peruri Noise from both daily operational activities and traffic around Perum Peruri	1. Melaksanakan perawatan mesin secara berkala agar tidak terjadi kerusakan yang menjadi sumber kebisingan 2. Penggunaan APD (Earplug) 3. Penggunaan ruangan tertutup 1. Conduct regular machine maintenance to prevent damage that could contribute to noise generation. 2. Use personal protective equipment (PPE) such as earplugs. 3. Utilize enclosed spaces or rooms.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
4	Peningkatan timbulan air limbah produksi Increase in production wastewater generation		√	Langsung Direct	Adanya aktivitas produksi yang menghasilkan limbah limbah B3 sebagai hasil dari sisa proses Presence of production activities generating hazardous waste as a result of process residues.	1. Pengelolaan Limbah sesuai aturan 2. Pemantauan lingkungan secara rutin 3. Pemusnahan limbah ke pihak ke 3 atau secara mandiri 1. Proper waste management in accordance with regulations. 2. Regular environmental monitoring. 3. Disposal of waste to third-party entities or self-handling.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
5	Penuruan kualitas air permukaan Reduction in surface water quality		√	Langsung Direct	Proses pembuangan hasil sisa pengolahan limbah produksi ke badan air Disposal process of production wastewater treatment residuals into water bodies	1. Memastikan outlet buangan ke badan air sesuai baku mutu 2. Melaksanakan pemantauan secara rutin 1. Ensuring that wastewater outlets comply with quality standards when discharged into water bodies. 2. Conducting regular monitoring activities	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
6	Penuruan kualitas udara akibat emisi gas buang insinerator Air quality reduction due to incinerator emissions		√	Langsung Direct	Proses pembuangan emisi hasil sisa pembakaran dari proses insinerasi Disposal process of emissions resulting from incineration residue	1. Pemasangan sistem pereduksi emisi gas buang (Wet Scrubber) pada Stack/Cerobong Insinerator 2. Pemantauan lingkungan secara rutin terkait konsentrasi emisi gas buang 1. Installation of an emission reduction system (Wet Scrubber) on the incinerator stack/chimney. 2. Regular environmental monitoring to assess the concentration of exhaust gas emissions.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
7	Terbukanya banyak peluang kerja di sekitar lingkungan Parungmulya There are numerous job opportunities available in the vicinity of Parungmulya area.	√		Langsung Direct	Dapat mengurangi pengangguran dan memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar Parungmulya It can help reduce unemployment and provide new job opportunities for the local community around Parung Mulya	-	-

No	Potensi Dampak Potential Impact	Jenis Dampak Type of Impact			Deskripsi Description	Penanggulangan (Jika Dampak Negatif) Mitigation (in case of negative impacts)	Keterangan Description
		Positif Positive	Negatif Negative	Langsung/ Tidak Langsung Direct/ Indirect			
8	Timbulan air limbah produksi Production wastewater generation	-	√	Langsung Direct	Adanya aktivitas produksi yang menghasilkan limbah produksi dari kegiatan pekerja Presence of production activities generating production waste from work-related activities	1. Melaksanakan pengolahan limbah produksi dengan teknologi pengolah air limbah produksi seperti WWTP/ STP 2. Melaksanakan Maintanance secara rutin unit STP 1. Implementing production wastewater treatment using technologies such as production wastewater treatment plants (WWTP) or sewage treatment plants (STP) 2. Conducting regular maintenance of the STP unit	Dampak Negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated

Penggunaan Material [OJK F.5]
Material Usage

Dalam produksi pencetakan uang, material utama yang digunakan oleh Perusahaan dalam produksi pencetakan uang adalah kertas dan logam. Untuk mengurangi konsumsi sumber daya alam dan jejak karbon, Perusahaan mengindari pemakaian bahan beracun dan berbahaya sehingga dapat dengan alam dikembalikan ke biosfer.

In currency printing production, the main materials used by the Company are paper and metal. To reduce natural resource consumption and carbon footprint, the Company avoids using toxic and hazardous materials, aiming to restore them to the biosphere.

Dalam penggunaan material produksi, Perusahaan mendaur ulang palet sebagai wadah angkut limbah.

Regarding material usage in production, the Company recycles pallets as containers for waste transportation.

Dalam perkembangannya ruang bisnis yang diperluas dengan transformasi ke arah digital. Selain dari produksi uang kertas dan logam serta dokumen sekuriti, Peruri juga memproduksi produk digital seperti e-materai serta jasa keamanan digital sehingga dalam praktek bisnisnya Perusahaan telah ikut berpartisipasi untuk meminimalkan penggunaan kertas *(paperless)*.

As the business expands and transforms towards digitalization, Peruri produces not only bank notes, coins, and security documents but also digital products such as e-stamps and digital security services. The Company actively minimizes paper usage (going paperless) in its business practices.

Aspek Energi [GRI 3-3]
Energy Aspect

Sebagai BUMN, Peruri berupaya melakukan efisiensi energi sebagaimana diatur dalam UU Nomor 30 tahun 2007 yang mewajibkan setiap kegiatan pengelolaan energi untuk mengutamakan penggunaan teknologi ramah lingkungan.

As a state-owned enterprise, Peruri strives to achieve energy efficiency as mandated by Law Number 30 of 2007, which requires energy management activities to prioritize the use of environmentally friendly technologies.

Perusahaan berupaya mengkonsumsi energi seefisien mungkin dalam kegiatan produksi maupun operasional, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yaitu Energi Bersih dan Terjangkau (SDGs 7), Industri, Inovasi, dan Infrastruktur (SDGs 9), dan Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (SDGs 12).

The company aims to consume energy as efficiently as possible in both production and operational activities, considering various aspects that support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), including Affordable and Clean Energy (SDGs 7), Industry, Innovation, and Infrastructure (SDGs 9), and Responsible Consumption and Production (SDGs 12).

Saat ini Perusahaan masih mengandalkan energi dari sumber energi tidak terbarukan seperti listrik yang dibeli dari PLN. Penggunaannya adalah untuk pengoperasian perangkat elektronik dan alat-alat operasi lainnya, serta solar untuk insinerator.

Currently, the company still relies on non-renewable energy sources such as purchased electricity from the national power utility (PLN). This electricity is used for operating electronic devices and other operational equipment, and solar energy for the incinerator.

Total Konsumsi Energi di Dalam Organisasi [OJK F.6][GRI 302-1]
Total Energy Consumption within the Organization

Jenis Energi Tidak Terbarukan Types of Non-Renewable Energy	Satuan Unit	Pemakaian Energi Tidak Terbarukan Use of Non-Renewable Energy		
		2022	2021	2020
Listrik Electricity	kWh	48.201.607	48.047.640	44.093.330
	GigaJoule	173.525,78	172.971,50	158.735,99
	TeraJoule	173,52	172,97	158,74
Bahan Bakar Minyak Gasoline	Liter	89.911,37	134.762,30	143.925,56
	GigaJoule	2.967,08	4.447,16	4.749,54
	TeraJoule	2,96	4,45	4,75
Solar Solar	Liter	2.296	5.425	10.767
	GigaJoule	85,88	202,92	402,73
	TeraJoule	0,08	0,20	0,40
Total	**GigaJoule**	**176.578,74**	**177.621,58**	**163.888,26**
	TeraJoule	**176,57**	**177,62**	**163,89**

Catatan:
- Pemakaian solar dari liter dikonversi ke GJ dengan menggunakan pendekatan 1 liter solar dapat menghasilkan sekitar 10,39 kWh lalu dikalikan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 GJ) (https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/246/datafile/F1/V78)
- Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 GJ)
- Perhitungan bensin dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 1 liter bensin = 0,033 GJ
- Perusahaan tidak memasukkan perhitungan penggunaan bensin karena tidak terlalu signifikan terhadap keseluruhan penggunaan energi Perusahaan.

Notes:
- Diesel consumption from liters converted to GJ using the 1 liter diesel approach can produce about 10.39 kWh then multiplied by the conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.0036 GJ) (https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/246/datafile/F1/V78)
- Electricity consumption from kWh is converted to GJ using a conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.0036 GJ)
- Calculation of gasoline converted to GJ using a conversion factor of 1 liter of gasoline = 0.033 GJ
- The company does not include the calculation of the use of gasoline because it is not very significant to the company's overall energy use.

Konsumsi Energi di Luar Organisasi
[GRI 302-2]

Sampai dengan akhir 2022, Perusahaan belum menghitung konsumsi energi di luar organisasi. Saat ini Perusahaan sedang merancang sistem dan prosedur untuk menginventarisasi konsumsi energi kendaraan karyawan, mitra, atau pun pihak ketiga lainnya yang relevan dan signifikan.

Energy Consumption Outside the Organization [GRI 302-2]

As of the end of 2022, the company has not yet calculated energy consumption outside the organization. Currently, the company is in the process of designing a system and procedures to inventory the energy consumption of employee vehicles, partners, or other relevant and significant third parties.

Intensitas Energi [OJK F.6][GRI302-3]
Energy Intensity

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan Total Non-Renewable Energy Consumption	GigaJoule	176.578,74	177.621,58	163.888,26
Total Orang Total People	Orang people	2.469	2.250	1.707
Total Intensitas Energi per Karyawan Total Energy Intensity per Employee	GJ/orang GJ/people	71,52	78,94	96,01

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

[OJK F.7] [GRI 302-4]

Perusahaan saat ini tengah melakukan upaya proses peralihan ke pemanfaatan energi. Setelah beberapa tahun melakukan upaya pengembangan dan riset energi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai sumber energi murah, bersih, dan ramah lingkungan, saat ini Peruri telah memiliki 2 (dua) unit PLTS. Proyek PLTS ini ditargetkan menghasilkan energi berkapasitas optimal 31,6 kWp dengan payback period 6 tahun 7 bulan.

Selain itu, Perusahaan juga tetap melakukan upaya-upaya pengurangan konsumsi energi tidak terbarukan.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use

[OJK F.7] [GRI 302-4]

The company is currently making efforts for transition to energy utilization. After several years of developing and researching Solar Power Plants (PLTS) as a cost-effective, clean, and environmentally friendly energy source, Peruri now has 2 (two) PLTS units. The PLTS project aims to generate energy with an optimal capacity of 31.6 kWp and has a payback period of 6 years and 7 months.

Additionally, the company continues to make efforts to reduce the consumption of non-renewable energy sources.

	Upaya-Upaya Pengurangan Konsumsi Energi Efforts To Reduce Energy Consumption [GRI 302-4, 302-5]
1	Memantau Faktor Daya Listrik diatas 0,85 (*factor cos* φ). Peruri sudah berinvestasi untuk Local Capasitor untuk menaikkan factor daya sehingga bisa menekan rugi daya. Monitoring Power Factor above 0.85 (cos φ factor). Peruri has invested in Local Capacitors to increase the power factor so that it can reduce power losses.
2	Realisasi pemasangan 1 unit PLTS di Gedung Pusyantek Karawang tercapai dengan kapasitas 35 kWp pada 2021. The installation of 1 unit of Solar Power Plant (PLTS) at the Pusyantek Karawang Building was successfully completed in 2021, with a capacity of 35 kWp.
3	Pada 2022 Peruri Berinvestasi 1 unit PLTS untuk dipasang di atas gedung perkantoran di Karawang. In 2022 Peruri has invested 1 unit of Solar Power Plant (PLTS) and installed on top of the office building in Karawang.
4	*Replacement* mesin *chiller air cooled* hemat energi di Gedung Administrasi Karawang. Replacement of energy-efficient air-cooled chiller units in the Karawang Administration Building.
5.	Evaluasi aspek energi tahunan melalui pengumpulan data untuk melihat realisasi efisiensi energi listrik. Annual energy aspect evaluation through data collection to assess the realization of electrical energy efficiency.
6.	Realisasi Green Building secara bertahap di kantor pusat, kawasan produksi, dan anak perusahaan, antara lain: • Pemasangan solar panel pada beberapa bangunan untuk meminimalisir sebagian konsumsi listrik operasional dari PLN. • Mengurangi radiasi sinar matahari yang masuk ke bangunan dengan kaca OTTV *(Overall Thermal Transfer Value)* rendah untuk mengurangi penggunaan AC. • Memperbanyak panel kaca untuk mengoptimalkan pencahayaan dari sinar matahari. • Beralih ke lampu LED yang hemat energi. • Mematikan lampu saat jam istirahat atau ketika ruangan tidak digunakan. • Mematikan *lift* tertentu di hari libur. • Peremajaan AC dengan teknologi *low-watt* dan inverter. • Menggunakan *System Water Recycle with Reverese Osmosis* untuk mengolah air limbah menjadi air dengan baku mutu standar untuk penyiraman tanaman dan *chiller* pada sistem pendingin udara. Gradual Implementation of Green Building Practices at the headquarters, production areas, and subsidiaries include: • Installation of solar panels on several buildings to minimize operational electricity consumption from the national power utility (PLN). • Reducing solar radiation entering the buildings by using low Overall Thermal Transfer Value (OTTV) glass to decrease the need for air conditioning. • Increasing the number of glass panels to optimize natural daylighting. • Transitioning to energy-efficient LED lighting. • Turning off lights during break times or when rooms are not in use. • Shutting down specific elevators on holidays. • Upgrading air conditioning units with low-watt and inverter technologies. • Implementing a Water Recycle System with Reverse Osmosis to treat wastewater for plant irrigation and chiller systems in air conditioning, meeting standard water quality requirements.

Aspek Emisi
Emission Aspect

Manajemen Pengendalian Emisi [GRI 3-3]

Guna mencegah terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim, seluruh dunia termasuk Indonesia, Perusahaan turut berkomitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Berdasarkan komitmen tersebut, Peruri menjalankan bagian dari tanggung jawab terhadap lingkungan dengan turut melakukan berbagai upaya pengendalian dan pengurangan emisi dengan melakukan pengelolaan limbah ramah lingkungan.

Dalam upaya penurunan emisi GRK, Perusahaan fokus melakukan pendekatan pada kepatuhan dan kesesuaian dengan peraturan perundangundangan terkait emisi GRK.

Pada 2022, Perusahaan melakukan pengujian untuk mengontrol emisi agar tetap ketetapan standar baku mutu. Hasil dari pengujian emisi dari sampling udara outdoor untuk sumber bergerak (jalan) tersebut diperoleh hasil yang baik bahwa kondisi parameter udara emisi masih di bawah baku mutu sehingga telah compliance and tidak perlu tindak lanjut.

Emisi yang Dihasilkan

[OJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]

Proses produksi dan aktivitas pendukung di lingkungan pabrik Peruri melepaskan emisi GRK berupa emisi dari sumber tidak bergerak dan emisi sumber bergerak. Sumber emisi tidak bergerak berasal dari pembakaran bahan bakar mesin produksi yang menggunakan solar yang melepaskan emisi, seperti gas karbon dioksida (CO_2), Sulfur dioksida (SO_2), nitrogen dioksida (NO_2), dan lainnya. Sedangkan untuk emisi sumber bergerak adalah berasal dari pemakaian kendaraan operasional perusahaan.

Selain itu, konsumsi listrik yang berasal dari PLN juga menjadi sumber emisi GRK tidak langsung. Sebagian konsumsi listrik dari jaringan listrik negara (PLN) telah dialihkan ke PLTS yang menghasilkan sumber energi terbarukan.

Emission Control Management [GRI 3-3]

To prevent global warming and climate change, including in Indonesia, Company is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions. As part of its environmental responsibility, the company undertakes various control and reduction efforts to manage waste in an environmentally friendly.

In the efforts to reduce GHG emissions, Company focuses on compliance with relevant regulations regarding GHG emissions.

In 2022, the company conducted emission testing to ensure compliance with established standards. The results of the testing for outdoor air samples from mobile sources (mobilize) were positive, indicating that the air emission parameters remained below the standard, demonstrating compliance and not requiring further action.

Emissions Generated

[OJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]

The production processes and support activities in Peruri's factory environment result in the release of GHG emissions from both stationary and mobile sources. Stationary source emissions originate from the combustion of fuel in production machinery that uses diesel, resulting in emissions such as carbon dioxide (CO_2), sulfur dioxide (SO_2), nitrogen dioxide (NO_2), and others. Mobile source emissions come from the operational of company vehicles uses.

In addition, the consumption of electricity from the national power utility (PLN) also contributes to indirect GHG emissions. However, some of the electricity consumption has been shifted to solar power plants (PLTS) that generate renewable energy, thereby reducing indirect GHG emissions.

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1, 2 dan 3 [OJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]
Greenhouse Gas Emissions Scope 1, 2, and 3

Sumber Emisi Emission Source	2022	2021	2020
Cakupan 1 (Kegiatan Produksi, Operasional & Genset) Scope 1 (Production, Operational, and Genset Activities)	392.82	444.63	659.07
Cakupan 2 (Pemakaian Listrik) Scope 2 Electricity Usage	41,935.40	41,801.45	38,361.20
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang) Scope 3 (Business Travel by Airplane)	-	-	-
Jumlah Emisi GRK (Ton CO_2e) Total Greenhouse Gas Emissions (Tonnes of CO_2e)	**42,328.22**	**42,246.08**	**39,020.27**

Intensitas Emisi [GRI 305-4]

Intensitas emisi mengungkapkan jumlah emisi GRK per unit output sehingga dapat menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan dalam menghasilkan produk. Rasio intensitas emisi GRK dihitung menggunakan satuan volume produksi dalam satu tahun. Semakin kecil intensitas emisi mengindikasikan aktivitas perusahaan yang efisien.

Emission Intensity [GRI 305-4]

Emission intensity reflects the amount of greenhouse gas (GHG) emissions per unit of output, which helps evaluate the environmental performance of a company in producing its products. The GHG emission intensity ratio is calculated by dividing the total GHG emissions by the unit production volume in one year. A lower emission intensity indicates the company's more efficient management of GHG emissions.

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan Total Non-Renewable Energy Consumption	GigaJoule	152.03	177.621,58	163.888,26
Total Orang Total Number of People	Orang People	2.469	2.250	1.707
Total Intensitas Energi per Karyawan Total Energy Intensity per Employee	GJ/orang GJ/people	17,10	78,94	96,01

Emisi yang Dihasilkan dan Intensitas Emisi
Emissions Generated and Emission Intensity

Lingkup Scope	Tipe Kegiatan Type of Activitiy	2022	2021	2020
Lingkup 1 Scope 1	Pembakaran stasioner Stationary Combustion	32.20	69.99	54.13
	Pembakaran bergerak Mobile Combustion	89.61	51.60	62.41
	Emisi kebocoran dari AC Leakage Emissions from AC Systems	537.24		276.23
	Emisi kebocoran dari proses lainnya Leakage Emissions from other processes	-	-	-
	Lingkup 1 - Total Scope 1 - Total	**659.05**	**444.56**	**392.77**
Lingkup 2 Scope 2	Listrik yang dibeli - berdasarkan lokasi Purchased Electricity - Location-based	38,361.20	41,801.45	41,935.40
	Listrik yang dibeli - berbasis pasar Purchased Electricity - Market-based			
	Panas dan uap yang dibeli Purchased Heat and Steam			
	Lingkup 2 - Berbasis lokasi + panas dan uap Scope 2 - Location-based + Purchased Heat and Steam	38,361.20	41,801.45	41,935.40
Lingkup 1 (Biogenik) Scope 1 (Biogenic)		0.02	0.07	0.05
Lingkup 2 (Biogenik) Scope 2 (Biogenic)				
Lingkup 3 (Biogenik) Scope 3 (Biogenic)				
Total Emisi (ton CO_2e) Total Emission (ton CO_2e)		**39,020.27**	**42,246.08**	**42,328.22**
Jumlah Karyawan Total Number of Employees		**1,707**	**2,250**	**2,469**
Intensitas Emisi per Karyawan Emission Intensity per Employee		**22.86**	**18.78**	**17.14**

Berdasarkan hasil analisis pengujian emisi di 7 titik lokasi pengujian pada 2022, dilaporkan bahwa kondisi semua parameter udara emisi masih berada di bawah baku mutu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.6 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII sehingga dapat dikatakan telah *compliance* dengan baku mutu.

Based on the emission testing analysis conducted at 7 testing locations in 2022, it is reported that the air emission parameters are all below the standard limits set by regulation of the Minister of Environment and Forestry and Government Regulation No. 22 of 2021 Annex VII, indicating compliance with the standards.

Upaya Pengendalian Emisi

[OJK F.12] [GRI 305-5]

Telah menjadi komitmen Peruri untuk menurunkan emisi dengan menjadikan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan semaksimal mungkin. Salah satu kebijakan Peruri adalah menambah *Wet Scrubber* dan menjaga suhu tetap stabil saat proses pembakaran.

Emission Control Efforts

[OJK F.12] [GRI 305-5]

Peruri is committed to reducing emissions by maximizing environmentally friendly waste management. One of Peruri's policies is to add a wet scrubber and keep the temperature stable during the combustion process.

Inisiatif Pengurangan Emisi

[OJK F.12][GRI 305-5]

Menurunkan emisi di pabrik merupakan langkah penting untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Peruri secara aktif mencari alternatif energi bersih untuk mengurangi ketergantungannya pada bahan bakar berbasis fosil dengan oktan yang lebih tinggi dan transisi menuju *carbon neutral* pada operasinya. Sebagaimana diidentifikasi dari hasil perhitungan inventarisasi emisi GRK, sumber emisi utama Peruri berasal dari penggunaan listrik jaringan PLN dan emisi dari refrigeran. Refrigeran yang digunakan Peruri sudah menggunakan refrigeran yang lebih ramah lingkungan.

Untuk menentukan penurunan emisi GRK, *baseline* emisi GRK berdasarkan *Business as Usual* (BaU) bisnis Peruri untuk tahun 2023-2030 disusun dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Peramalan jumlah produksi produk-produk peruri dilakukan dengan mencari nilai eror terendah dari beberapa teknik *forecasting* yaitu *moving average* 3 tahunan, *moving average* 5 tahunan, *linear trend, weighted moving average*, dan *exponential smoothing*. Kondisi lingkungan eksternal, seperti berkembangnya metode pembayaran *cashless*, tidak diperhitungkan dalam kondisi *Business as Usual* (BaU).
2. Emisi pembakaran stasioner dan emisi refrigeran dan kebocoran mengalami kenaikan sebesar 8% didasarkan pada data rata-rata kenaikan produksi uang kertas tahun 2016-2022.
3. Emisi pembakaran bergerak mengalami kenaikan sebesar 13% dari rata kenaikan produksi kertas berharga non uang (tasganu) tahun 2017-2022.
4. Sebelum melakukan upaya penurunan emisi GRK untuk mencapai target dekarbonisasi Peruri, perlu ditentukan *Energy Baseline* (EnB). Menurut SNI ISO 50006:2014, EnB adalah acuan kuantitatif sebagai dasar untuk pembanding kinerja energi pada periode waktu tertentu. EnB digunakan dalam kalkulasi penghematan energi sebelum dan sesudah aksi peningkatan kinerja energi. *Specific Energy Consumption* (SEC) pada produksi uang kertas dan uang logam diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 3,9% berdasarkan rata-rata kenaikan konsumsi energi sektor industri yang bersumber dari *Outlook* Energi Indonesia Tahun 2022.

Emission Reduction Initiatives

[OJK F.12][GRI 305-5]

Reducing emissions in the factory is crucial to minimizing negative impacts on the environment and human health. Peruri actively seeks clean energy alternatives to reduce reliance on fossil fuels with higher octane and transition to carbon neutrality in its operations. As identified from the GHG emissions inventory calculations, Peruri's main sources of emissions come from the use of PLN grid electricity and emissions from refrigerants. The refrigerant used by Peruri already uses a refrigerant that is more environmentally friendly.

To determine GHG emission reductions, the GHG emission baseline based on Business as Usual (BaU) scenarios for Peruri's business from 2023 to 2030 is prepared using the following approach:

1. Forecasting the production volume of Peruri's products by finding the lowest error value from various forecasting techniques such as 3-year moving average, 5-year moving average, linear trend, weighted moving average, and exponential smoothing. External environmental conditions, such as the growth of cashless payment methods, are not considered in the Business as Usual (BaU) scenario.
2. Stationary combustion emissions and refrigerant emissions and leaks are projected to increase by 8% based on the average production increase of banknotes from 2016 to 2022.
3. Mobile combustion emissions have increased by 13% based on the average increase in non-monetary valuable paper (tasganu) production from 2017 to 2022.
4. Before undertaking efforts to reduce GHG emissions and achieve Peruri's decarbonization targets, an Energy Baseline (EnB) needs to be established. According to SNI ISO 50006:2014, the EnB is a quantitative reference used as a basis for comparing energy performance over a specific period. The EnB calculates energy savings before and after energy performance improvements. The Specific Energy Consumption (SEC) for banknote and coin production is estimated to increase by 3.9% based on the average industrial energy consumption increase from the Indonesian Energy Outlook 2022.

Penyumbang emisi terbesar Peruri berasal dari listrik yang dihasilkan PLN. Ketika PLN sudah menggunakan sumber energi ramah lingkungan, emisi GRK Peruri pun akan mengalami penurunan. Namun, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan tidak bergantung pada pihak lainnya, Peruri perlu merencanakan upaya-upaya tersendiri untuk menurunkan emisi GRK perusahaan berdasarkan baseline yang telah disusun. Berdasarkan baseline emisi GRK yang telah disusun, berikut inisiasi program dekarbonisasi untuk Peruri yang dibagi berdasarkan lingkupnya:

- Program Substitusi dan Komplimentari Energi Alternatif untuk menurunkan emisi GRK pada Lingkup 1, meliputi aktivitas:
  1. Pemanfaatan bahan bakar ramah lingkungan.
  2. Pemanfaatan transportasi ramah lingkungan.

- Program strategis yang dijalankan untuk menurunkan emisi GRK pada Lingkup 2, antara lain:
  1. Program Konservasi Energi, yang meliputi aktivitas:
     a. Pengaturan suhu ruangan.
     b. Peralihan penggunaan lampu menjadi lampu hemat daya.
  2. Program Efisiensi Energi, yang meliputi aktivitas:
     a. Pengaplikasian *smart building* pada bangunan non-produksi.
     b. Pengaplikasian sistem manajemen energi pada seluruh lini produksi Peruri.
     c. Peralihan teknologi *chille*r saat ini menjadi teknologi hemat energi.
  3. Program Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan, yang meliputi aktivitas:
     a. Optimalisasi PTLS Atap.
     b. Pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC).
  4. Program Tebus Karbon/*Carbon Offset* yang meliputi aktivitas:
     a. Mempertahankan vegetasi tanaman Hutan Peruri.
     b. Penghijauan Hutan Peruri.

The largest contributor to Peruri's emissions comes from the electricity generated by PLN. When PLN transitions to environmentally friendly energy sources, Peruri's GHG emissions will decrease. However, as a responsible approach to the environment and to avoid reliance on others, Peruri needs to plan its own efforts to reduce GHG emissions based on the established baseline. Based on the prepared GHG emission baseline, the following decarbonization programs have been initiated for Peruri, categorized by scope:

- Substitution and Complementary Alternative Energy Program to reduce GHG emissions in scope 1, including activities:
  1. Utilizing environmentally friendly fuels.
  2. Utilizing environmentally friendly transportation.

- Strategic programs to reduce GHG emissions in scope 2, including:

  1. Energy Conservation Program, including activities:
     a. Room temperature regulation.
     b. Transitioning to energy-efficient lighting.

  2. Energy Efficiency Program, including activities:
     a. Implementing smart building technologies in non-production buildings.
     b. Implementing energy management systems across all Peruri production lines.
     c. Transitioning to energy-efficient chiller technology.
  3. Renewable Energy Utilization Program in scope 3, including activities:
     a. Optimizing Rooftop Solar Power Generation.
     b. Purchasing Renewable Energy Certificates (RECs).
  4. Carbon Offset Program, including activities:

     a. Preserving vegetation in Peruri Forest.

     b. Afforestation in Peruri Forest.

Aspek Air dan Efluen
Air and Effluent Aspect

Manajemen Air dan Efluen
[GRI 3-3] [GRI 303-1] [GRI 303-2]

Untuk memenuhi kebutuhan pasokan air bagi kegiatan usaha Perusahaan, Peruri bekerja sama dengan Perum Jasa Tirta II yang memanfaatkan air permukaan sungai Citarum Barat untuk memenuhi 85% kebutuhan air produksi.

Sumber pasokan air lainnya yang digunakan oleh Perusahaan adalah berasal dari:
- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
- Air tanah
- Air daur ulang

Untuk memenuhi kebutuhan air yang berasal dari pemanfaatan air tanah, Perusahaan telah memiliki izin pengambilan air tanah dari Pemerintah Daerah setempat. Perusahaan memastikan bahwa seluruh interaksi dengan air (pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air) dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab.

Berikut upaya penerapan pengelolaan air yang efisien bertanggung jawab:
- Perawatan pipa secara maksimal dan mengganti pipa air bersih yang sudah tua untuk mengurangi penggunaan air berlebih.
- Mengolah air baku dari Kali Tarum Barat yang ditampung di tandon/danau hingga menghasilkan air bersih berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Air Bersih.
- Memaksimalkan peralatan atau *instrument plant* dan pendukungnya agar berjalan dengan baik dengan *preventive maintenance* secara berkala untuk menjaga kualitas air.
- Melakukan pengujian kualitas air bersih setiap bulan oleh laboratorium internal Peruri dan jasa pihak ketiga berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 tahun 2017.

Water and Effluent Management
[GRI 3-3] [GRI 303-1] [GRI 303-2]

To meet the water supply needs for its business operations, Peruri collaborates with Perum Jasa Tirta II, which utilizes surface water from the Citarum Barat River to meet 85% of its water production needs.

Other water sources the company uses include:
- PDAM Water
- Groundwater
- Recycled water

To meet the water needs from groundwater utilization, the company has obtained permits from the local government for groundwater extraction. Peruri ensures that all interactions with water (extraction, usage, and discharge) are done efficiently and responsibly.

Efforts in implementing efficient and responsible water management include:
- Maximizing pipe maintenance and replacing old pipes to reduce excessive water usage.
- Treating raw water from the Tarum Barat River stored in tanks/ponds to produce clean water based on the Minister of Health Regulation No. 32 of 2017 on Drinking Water Quality Standards.
- Maximizing the performance of plant equipment and its support systems through regular preventive maintenance to ensure water quality.
- Conducting monthly water quality testing by Peruri's internal laboratory and third-party service providers in accordance with the Minister of Health Regulation No. 32 of 2017.

Konsumsi Air [OJK F.8] [GRI 303-5]

Air yang diambil dari air permukaan diolah dengan *Water Treatment Plant* (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air (IPA) untuk kebutuhan produksi dan kegiatan operasional lainnya.

Penggunaan air hasil pengolahan digunakan untuk kebutuhan seluruh unit kerja dan dipantau kualitasnya oleh Departemen Laboratorium.

Air limbah dari hasil produksi uang kertas dialirkan ke bak penampung dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk diolah kembali sebelum dialirkan ke sungai Cisubah. Pada sistem IPAL digunakan tungku pembakaran dengan teknologi sistem evaporator berkapasitas 300 m^3/hari yang mampu mengubah air limbah menjadi uap gas sehingga tidak terdapat timbulan air limbah maupun tumpahan. [OJK F.15] [GRI 303-4]

Water Consumption [OJK F.8] [GRI 303-5]

Surface water is treated through a Water Treatment Plant (WTP) or Water Treatment Facility (IPA) to meet production and other operational needs.

The use of treated water is used for the needs of all work units and its quality is monitored by the Laboratory Department.

The wastewater from the production of paper currency is directed to a collection tank and a Wastewater Treatment Plant (WWTP) for treatment before being discharged into the Cisubah River. The WWTP system utilizes an incineration furnace with evaporator system technology capable of processing up to 300 m^3/day of wastewater. This process converts the wastewater into vapor, effectively eliminating any wastewater discharge or spills. [OJK F.15] [GRI 303-4]



Konsumsi Air Berdasarkan Sumber dan Tujuan Penggunaannya
Water Consumption Based on Source and Purpose of Use

Sumber Air Water Sources	Tujuan Penggunaan Intended Use	2022		2021		2020	
		m^3	ML	m^3	ML	m^3	ML
Air Permukaan Surface Water	Bahan baku untuk pengolahan air bersih/*plant* Raw materials for clean water treatment/plant	171.960	171.96	245.480	245.48	226.950	226.95
Air Tanah Groundwater	Menambah debit air bersih di Jakarta Increase the debit of clean water in Jakarta	4.626	4.63	519	0.52	2.578	2.58
PDAM	Untuk AC, kantor dan rumah dinas di seluruh kawasan Peruri Jakarta For air conditioners, offices and official homes throughout the Peruri Jakarta area	24.042	24.04	31.614	31.61	43.246	43.25
Air Bersih setelah Diolah *Plant Clean* Water after Processing Plant	Untuk AC, produksi dan seluruh kawasan Peruri Karawang For air conditioning, production and the entire Peruri Karawang area	213.143	213.14	225.499	225.50	212.580	212.58
	Pemanfaatan sisa air bersih ketika *service plant* Utilization of the remaining clean water when service plant	3.031	3.03	2.258	2.26	1.692	1.69
Total		**416.802**	**416.80**	**505.370**	**505,37**	**487.046**	**487,05**

Catatan: Seluruh wilayah operasional Peruri terletak di Pulau Jawa sehingga seluruh penggunaan air berasal dari wilayah dengan potensi *water stress*.
Note: All of Peruri's operational areas are located on the island of Java, so all water use comes from areas with potential water stress.

Konsumsi Air Berdasarkan Tingkat Kelarutan
Water Usage based on Solubility

Pemakaian Air Bersih Water Sources	Pemakaian Air Water Usage		
	2022	2021	2020
Freshwater (≤1.000 mg/L Total Dissolved Solids)	213,14	225,5	212,6
Non-freshwater (>1.000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-	-

Realisasi Penggunaan Air Peruri untuk Produksi dan Operasional di Karawang
Realization of Peruri Water Usage for Production and Operations in Karawang

No.	Area Pemakaian Utilization Area	Target 2022 (m^3)	Realisasi 2022 2022 Realization (m^3)	Persentase Percentage (%)
Distribusi Air Bersih Clean Water Distribution				
1	Uang Kertas Lini A Banknote A Line	106.116	84.198	79%
2	Uang Kertas Lini B Banknote B Line	75.000	52.877	71%
3	Uang Logam Coin	41.112	28.436	69%
4	Non Uang & Inter/Tasganu Non Money & Inter/Tasganu	34.260	23.916	70%
5	Pengadaan, Gudang, dan Angkutan Procurement, Warehouse, and Transportation	3.300	2.496	76%
6	Administrasi dan SDM Administration and HR	6.600	3.066	46%
7	Markas Komando Command Headquarters	14.400	10.610	74%
8	WTP WTP	1.620	1.201	74%
9	SICPA SICPA	9.900	5.267	53%
10	Pusyantek dan Manset Pusyantek and Manset	2.100	792	38%
11	Arsip Archives	900	119	13%
12	Klinik Clinic	600	165	28%
Total Distribusi Air Bersih Total Clean Water Distribution		**295.908**	**213.143**	**72%**
Pengolahan Processing				
1	Pemakaian air baku Raw water utilization	299.400	171.960	57%
2	Hasil proses air bersih Result of clean water process	299.100	259.342	87%
3	Pemakaian *Poly Aluminium Chloride* Utilization of Poly Aluminium Chloride	6.850	5.564	81%
4	Pemakaian kaporit Use of chlorine	2.640	2.123	80%

Realisasi Pemakaian Air Bersih
Realization of Clean Water Usage

Pemakaian Air Bersih Clean Water Utilization	Target 2022 (m^3)	2022 Realisasi 2022 Realization (m^3)	Target 2021 (m^3)	2021 Realisasi 2021 Realization (m^3)	Target 2020 (m^3)	2020 Realisasi 2020 Realization (m^3)
Total distribusi air bersih Total clean water distribution	295.90	213.14	298.030	225.449	291.090	212.379
Persentase efisiensi Percentage of efficiency	72,03%		75,6%		72,9%	

Aspek Limbah
Waste Aspect

Manajemen Limbah [GRI 3-3] [GRI 306-2]

Pengolahan limbah merupakan aspek yang sangat penting bagi Perusahaan. Tanpa pengolahan limbah yang baik akan berdampak pada potensi pencemaran lingkungan di sekitar wilayah operasional. Sebagai salah satu wujud dalam menjaga kelestarian lingkungan, Peruri melakukan kegiatan pengolahan limbah padat yang berjenis Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan non-B3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai salah satu upaya mengurangi risiko pencemaran lingkungan sekaligus wujud penjagaan kelestarian lingkungan, Peruri melakukan pengolahan limbah padat yang berjenis Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan non-B3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Limbah B3 hasil dari kegiatan produksi di area Peruri dikelola dengan cara penyimpanan sementara pada TPS limbah B3, yang nantinya limbah B3 tersebut akan diambil oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Pengelolaan limbah padat produksi menerapkan prinsip-prinsip 4R-P yaitu
- *Reduce* (mengurangi);
- *Reuse* (menggunakan kembali);
- *Recycle* (mendaur ulang),
- *Replace* (mengganti);
- *Participation* (perlibatan masyarakat).

Waste Management [GRI 3-3] [GRI 306-2]

Proper waste management is crucial for the company. Without effective waste management, there is a risk of environmental pollution in the surrounding areas of the operational site. As part of its commitment to environmental sustainability, Peruri implements waste management practices for both hazardous (B3) and non-hazardous solid waste in accordance with applicable regulations.

To mitigate the risk of environmental pollution and ensure environmental preservation, Peruri manages hazardous (B3) and non-hazardous solid waste generated from its production activities. The B3 waste is temporarily stored in a Hazardous Waste Storage Facility (TPS) and is later collected by authorized third-party entities approved by the Ministry of Environment.

Production solid waste management follows the principles of 4R-P:
- Reduce: waste reduction;
- Reuse: reuse of materials;
- Recycle: transform waste into usable resources;
- Replace: Substituting materials;
- Participation: Engaging the community.

Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan [OJK F.13] [GRI 306-3]
Waste Classification and Disposal Methods

Jenis Limbah Type of Waste	Jenis Industri/Kegiatan Type of Industry/Activity
Sludge mengandung tinta dari proses produksi Sludge contains ink from production process	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities that use ink, such as printing on paper, plastics, textiles, etc., including deinking processes in pulp mills
Sludge Tinta (Tinta Netralisir) Ink Sludge (Ink Neutralizer)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities that use ink, such as printing on paper, plastics, textiles, etc., including deinking processes in pulp mills
Residu dari proses pencucian *(Wiping Solution)* Residue from Washing Process (Wiping Solution)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities that use ink, such as printing on paper, plastics, textiles, etc., including deinking processes in pulp mills
Kemasan bekas tinta (kaleng tinta) Ink container packages (ink can)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities that use ink, such as printing on paper, plastics, textiles, etc., including deinking processes in pulp mills
Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa Materials or products that do not meet technical specifications and are expired	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities that use ink, such as printing on paper, plastics, textiles, etc., including deinking processes in pulp mills
Sludge IPAL	Hasil penyaringan dari proses limbah cair untuk membersihkan tinta The result of filtering from the liquid waste process to clean the ink
Kain majun bekas *(used rags)* dan yang sejenis Used rags and the like	Kain untuk membersihkan mesin dari sisa tinta Cloth to clean the machine from ink residue
Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius Clinical waste with infectious characteristics	Fasilitas layanan kesehatan Health service facility
Produk farmasi kadaluarsa Expired pharmaceutical products	Fasilitas layanan kesehatan Health service facility
Slag atau *bottom ash incinerator* Slag or bottom ash incinerator	Pengoperasian insinerator limbah Waste incinerator operation
Lampu TL, *cartridge printer*, PCB TL lamp, cartridge printer, PCB	-
Refrigerant bekas (tabung freon) Used refrigerant (freon tube)	-
Oli bekas (pelumas) Used oil (lubricants)	-
Varnish dengan pelarut organik Varnish with organic solvent	Cat mencakup kegiatan varnish dan pelapisan dengan bahan lainnya Paint includes varnishing and coating with other materials
Aki/baterai bekas Used battery	-
Larutan *developer* Developer solution	Manufakturing, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) bidang fotografi Manufacturing, formulation, production and distribution (MFPD) in the field of photography
Limbah dari Laboratorium yang mengandung B3 Waste from Laboratories containing B3	-
Bahan kimia kadaluarsa Expired chemicals	Laboratorium riset dan komersial mencakup industri yang memiliki laboratorium, seperti tekstil, makanan, pulp dan kertas, bahan kimia, penyempurnaan, cat, karet, dan sejenisnya Research and commercial laboratories include industries that have laboratories, such as textiles, food, pulp and paper, chemicals, refinements, paints, rubber, etc.
Sludge Galvano Sludge Galvano	Elektroplating Electroplating
Bata tahan api (refraktori) Refractory brick	Refraktori bekas yang dihasilkan dari fasilitas termal Used refractories generated from thermal facilities

Timbulan Limbah Menurut Kategori [OJK F.13] [GRI 306-4] [GRI 306-5]
Waste Generation by Category

Kategori Limbah Waste Category	2022			2021			2020		
	Total Timbulan Total Generated	**Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator** Destroyed with Incinerator Machines	**Limbah yang Dikirim ke Pihak Ketiga** Waste Sent to Third Party	**Total Timbulan** Total Generated	**Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator** Destroyed with Incinerator Machines	**Limbah yang Dikirim ke Pihak Ketiga** Waste Sent to Third Party	**Total Timbulan** Total Generated	**Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator** Destroyed with Incinerator Machines	**Limbah yang Dikirim ke Pihak Ketiga** Waste Sent to Third Party
Limbah Cair B3 (ton) B3 Liquid Waste (tons)	3769.95	-	3769.95	4.210	-	4.210	3.379	-	3.379
Limbah Sludge IPAL B3 (ton) WWTP B3 Sludge Waste (tons)	275.31	-	158.23	650	-	650	420	-	420
Limbah Sampah Kontaminasi B3 (ton) B3 Contamination Waste (tons)	165.27	-	121.25	187	-	187	164	-	164
Limbah Tinta B3 (ton) B3 Ink Waste (tons)	12.24	117.08	12.24	10,5	10,5	-	4,75	4,75	-
Limbah Abu B3 (ton) B3 Ash Waste (tons)	93.64	44.02	93.64	150	-	150	54	-	54
Limbah Pons Bintang non B3 (ton) Non B3 Star Pons Waste (tons)	11.72	-	-	56	56	-	40	40	-
Limbah Sisiran Uang Kertas non-B3 (ton) B3 (ton) Non-B3 Banknote Waste (tons)	622.59	-	-	892	537	-	706	706	-
Limbah Lembar Kertas Sementara non-B3 (ton) Non-B3 Temporary Paper Waste (tons)	90.07	11.72	-	91	91	-	65	65	-
Total	**5040.79**	**622.59**	**4155.31**	**6.246,5**	**694,5**	**5,197**	**4.832,75**	**815,75**	**4.017**

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14] [GRI 306-1]

Rangkaian pengelolaan limbah padat produksi di Peruri diawali dengan pengumpulan limbah padat dari sumber ke Tempat Penyimpanan Sampah Sementara (TPSS) limbah B3 secara rutin dari Senin sampai Jumat.

Limbah B3 hasil dari kegiatan produksi di area Peruri dikelola dengan cara penyimpanan sementara pada TPS limbah B3, yang nantinya limbah B3 tersebut akan diambil oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Limbah yang diserahkan kepada pihak ketiga merupakan limbah-limbah yang belum bisa diolah oleh internal Peruri pada tahun tersebut, karena adanya pemeliharaan mesin dan proses transisi pengadaan mesin baru. Pihak Ketiga mengolah limbah Peruri khususnya limbah B3 dengan mengikuti standar Peraturan Pemerintah yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 perihal Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Syarat pihak ketiga pelaksana pengolah limbah Peruri antara lain:

- Memiliki perizinan pengangkutan (diutamakan memiliki armada sendiri), pemusnahan, dan *landfill* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta dari Dinas Perhubungan (Kode Limbah B321.3 B321.1, B110d). Serta memiliki standar manajemen lingkungan yang baik serta sertifikasi ISO 14001 dan ISO 17025 atau dapat bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki ISO 17025.
- Perizinan Kementerian Perhubungan dan Kartu Pengawas Tahunan untuk transportasi limbah B3 yang masih berlaku.
- Memenuhi regulasi pemerintah terkait pengelolaan dan pengolahan limbah yang terdapat di dalam PP Nomor 22 Tahun 2021 dibuktikan dengan sertifikasi Perizinan Pengelolaan Limbah B3 berupa SLO, Persetujuan Teknis (Pertek), izin lingkungan dan Perizinan Pengelolaan lain dari KLHK sesuai kode limbah B3.

Waste and Effluent Management Mechanism [OJK F.14] [GRI 306-1]

The solid waste management process in Peruri begins with the collection of solid waste from various sources to the Temporary Waste Storage Facility of hazardous waste located within regularly from Monday to Friday.

Hazardous waste (B3 waste) generated from production activities in the Peruri area is stored temporarily in the Hazardous Waste Storage Facility (TPS B3), which is later collected by a third party authorized by the Ministry of Environment.

The waste handed over to the third party consists of waste that cannot be processed internally by Peruri in that year due to machine maintenance and the transition process of acquiring new machines. The third-party processes Peruri's waste, particularly B3 waste, in accordance with the applicable government regulations, namely Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Environmental Protection and Management.

The requirements for third-party waste processors working with Peruri include:

- Possessing permits for transportation (preferably with their fleet), destruction, and landfill from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Department of Transportation (Waste Codes B321.3, B321.1, B110d). Having good environmental management standards and ISO 14001 and ISO 17025 certifications or collaborating with a third party that holds ISO 17025 certification.
- Holding a valid permit from the Ministry of Transportation and an Annual Supervision Card for transporting B3 waste.
- Complying with government regulations regarding waste management and processing as stated in Government Regulation No. 22 of 2021, demonstrated by the certification of B3 Waste Management Permits, including SLO, Technical Permit (Pertek), environmental permits, and other waste management permits from KLHK in accordance with the B3 waste codes.

- Memiliki teknologi pengolahan limbah B3 (konsep *eco landfill*/insinerator) dengan menunjukkan sertifikat resmi dan izin pengolahan dari KLHK.
- Memiliki pengalaman untuk mengolah limbah padat B3 yang sejenis di beberapa perusahaan yang lain dengan melampirkan bukti dokumen kerja sama yang telah dilaksanakan.

- Having waste treatment technology for B3 waste (such as eco landfill/incinerator) with official certificates and processing permits from KLHK.
- Having experience in processing similar B3 solid waste in other companies, supported by evidence of cooperation documents that have been implemented.

Untuk alur proses pembuangan sampah produksi, unit unit yang menghasilkan limbah B3 mengirim limbah ke Tempat Penampungan Sementara Limbah B3 (TPSLB3). Tim *Waste Management* melakukan verifikasi neraca limbah *(input)* dan mengisi *form* penyerahan limbah.

For the process flow of production waste disposal, units generating B3 waste send their waste to the Temporary Hazardous Waste Storage Facility (TPS B3). The Waste Management Team verifies the waste balance (input) and fills out the waste submission form.

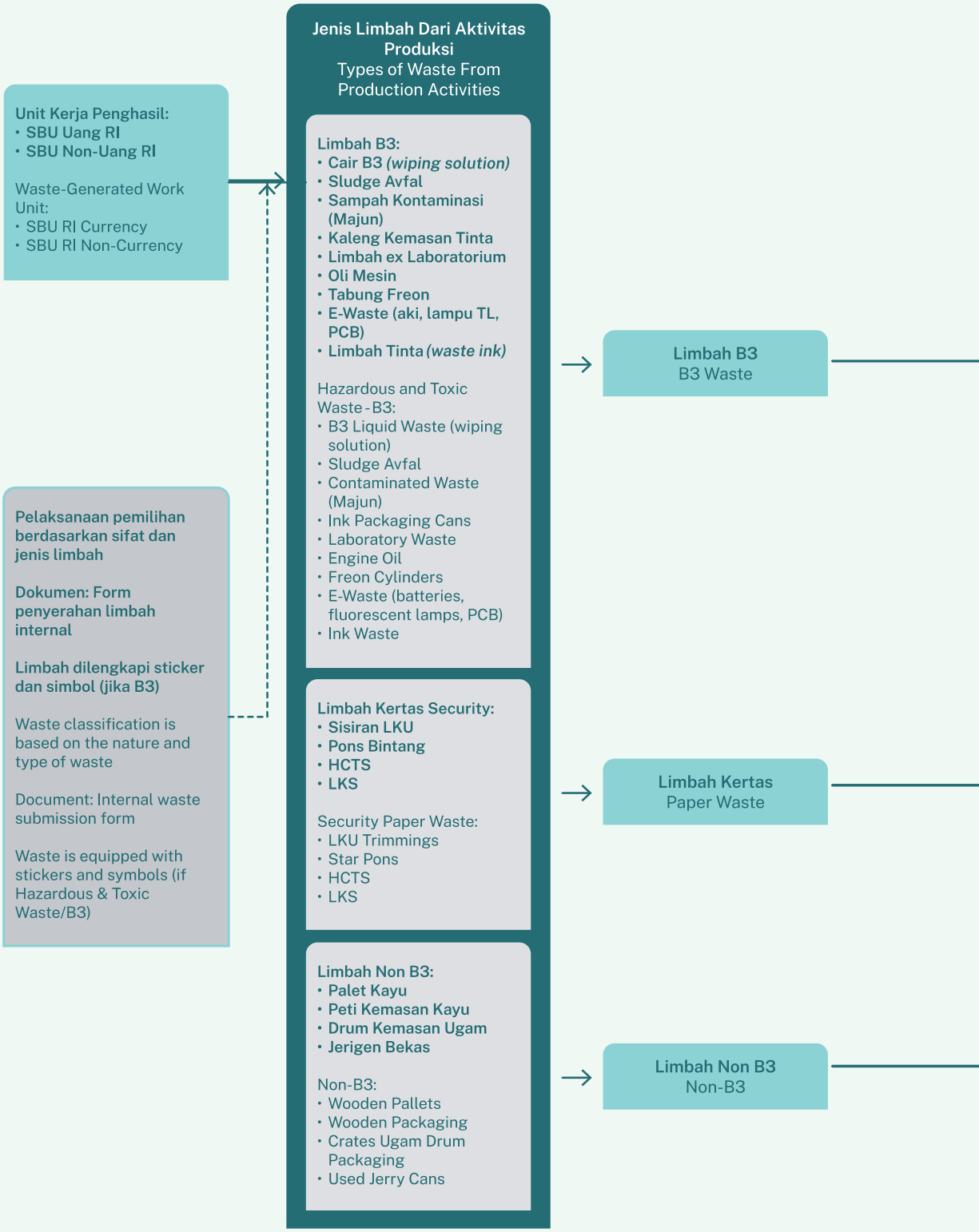
Limbah *security* dimusnahkan dengan cara dirajang lalu dibakar dengan suhu tinggi di insinerator. Limbah umum dimanfaatkan kembali atau ditampung di tempat penampungan sementara. Limbah B3 disimpan sementara (maksimal 90 hari izin masa simpan limbah B3 di TPSLB3). Limbah cair B3 dan limbah sampah kontaminasi saat ini diserahkan pengelolaannya pada pihak ketiga, sedangkan limbah B3 berupa padatan *sludge* sebagian diserahkan ke pengelolaannya pada pihak ketiga dan sebagian lainnya dibakar di insinerator berizin B3. Abu insinerator dan limbah elektronik juga diserahkan kepada pihak ketiga.

Security waste is shredded and then incinerated at high temperatures in the incinerator. General waste is either reused or stored in temporary storage facilities. Hazardous waste (B3 waste) is temporarily stored (with a maximum storage period of 90 days as permitted by the B3 Waste Storage Facility). Third parties currently manage liquid hazardous (B3) and contaminated waste, while solid sludge waste is partially handed over to third-party management and incinerated in a B3-licensed incinerator. Incinerator ash and electronic waste are also handed over to third parties.

Saat ini Peruri telah berinvestasi mesin pereduksi limbah cair B3 dengan diinisiasi kerja sama riset dan penyusunan dokumen *Front End Engineering Design* (FEED) dengan Konsultan LAPI Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Insinerator Pengolah Limbah Kertas Uang khusus untuk memusnahkan limbah kertas non-B3.

Currently Peruri has invested in a liquid B3 waste reduction machine, initiated through a research collaboration and the preparation of a Front-End Engineering Design (FEED) document with LAPI Institut Teknologi Bandung (ITB) as the consultant and a dedicated Waste Paper Incinerator for non-B3 paper waste disposal.

Alur Proses Pengolahan Limbah [OJK F.6] [OJK F.14] [GRI 306-2] [GRI 306-4][GRI 306-5]
Waste Management Process Flow



- **Limbah Padat B3:**
- **Sludge Avfal**
- **Sampah Kontaminasi**
- **Limbah Tinta**

- Solid B3:
- Sludge Avfal
- Contaminated Waste
- Ink Waste

Limbah Cair B3:
Cair B3 *(Wiping Solution)*

Liquid B3:
B3 Liquid Waste (Wiping Solution)

TPS LB3
Masa Simpan 90 Hari
Storage Period: 90 Days



Bak Limbah Cair
Liquid Waste Storage



Pihak ke-3
3rd Party



Pengangkutan oleh pihak ke 3 yang berizin, dilengkapi:
- **Manifest (fisik/elektronik)**
- **Surat Keluar Barang Eksternal**

Transported by authorized third parties, equipped with:
- Manifest (physical/electronic)
- Outbound External Goods Note

Neraca Limbah B3 (keluar ke pihak ke 3) dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik (Simpel) Siraja

The Balance of B3 (disposal to third parties) is reported through the Electronic Reporting System (Simpel) - Siraja Limba

Limbah Pengelolaan Limbah B3:
- **Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dilaksanakan oleh pihak ke 3 yang memiliki izin dari instansi terkait**

B3 Waste Management:
- Management is carried out by third parties with permits from relevant authorities

- **Limbah Kertas:**
- **Sisiran LKU**
- **Pons Bintang**
- **HCTS**
- **LKS**

Security Paper Waste:
- LKU Trimmings
- Star Pons
- HCTS
- LKS

Incinerator
Incinerator



Dilakukan Uji Emisi Rutin
Regular Emission Tests are Carried Out

Abu
Bottom Ash



Pihak ke-3
3rd Party



Pengelola Limbah Non B3

Non-B3 Waste Management

Keterangan:
Information:

Seksi Operasional Limbah
Waste Operations Section

Seksi Tata Kelola
Governance Section

Metode Pembuangan Limbah dan Efluen [GRI 306-4] [GRI 306-5]
Waste and Effluent Disposal Method

No	Nama Limbah Name of Waste	Jenis Industri/Kegiatan Type of Industry/Activity	Jenis Limbah Type of Waste	Sistem Pengelolaan Management System	Sistem Pemusnahan Extermination System	Lokasi TPS TPS Location	Simbol Limbah Waste Symbol
1	*Sludge* mengandung tinta dari proses produksi Sludge contains ink from production process	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities that use ink, such as printing on paper, plastics, textiles, etc., including deinking processes in pulp mills	Padat Solid	Disimpan dalam kemasan *Jumbo Bag* dan disimpan di TPS LB3 Stored in Jumbo Bag packaging and stored in TPSLB3.	Dimusnahkan ke pihak ke 3, dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 2	Berbahaya bagi lingkungan Hazardous to the environment
2	*Sludge* Tinta (Tinta Netralisir) Ink Sludge (Ink Neutralizer)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities that use ink, such as printing on paper, plastics, textiles, etc., including deinking processes in pulp mills	Padat Solid	Disimpan ke dalam drum kapasitas 200 liter dan dilakukan enkapsulasi menggunakan lapisan semen Stored in a 200 liter capacity drum and encapsulated using a layer of cement	Dimusnahkan ke pihak ke 3, dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 1	• Berbahaya bagi lingkungan • Beracun • Hazardous to the environment • Toxic
3	Residu dari proses pencucian *(Wiping Solution)* Residue from washing process (Wiping solution)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities that use ink, such as printing on paper, plastics, textiles, etc., including deinking processes in pulp mills	Cair Liquid	Disimpan di tangki/bak penyimpanan limbah cair B3 yang dilengkapi dengan sistem *stirrer* Stored in a B3 liquid waste storage tank/tub equipped with a stirrer system	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	Tangki Tank	• Berbahaya bagi lingkungan • Beracun • Hazardous to the environment • Toxic
4	Kemasan bekas tinta (Kelang Tinta) Ink container packages (ink can)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities that use ink, such as printing on paper, plastics, textiles, etc., including deinking processes in pulp mills	Padat Solid	Kaleng bekas tinta dibersihkan dari sisa tinta dengan menggunakan larutan NaOH kemudian disimpan ke TPS LB3 The used ink cans are cleaned of residual ink using NaOH solution and then stored in TPSLB3	Dimusnahkan ke pihak ke 3, dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 1	Berbahaya bagi lingkungan Hazardous to the environment
5	Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa Materials or products that do not meet technical specifications and are expired	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities that use ink, such as printing on paper, plastics, textiles, etc., including deinking processes in pulp mills	Padat Solid	Disimpan di TPS LB3 dengan dilengkapi dengan simbol Saved in TPSLB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3, dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 1	• Berbahaya bagi lingkungan • Beracun • Hazardous to the environment • Toxic

No	Nama Limbah Name of Waste	Jenis Industri/Kegiatan Type of Industry/Activity	Jenis Limbah Type of Waste	Sistem Pengelolaan Management System	Sistem Pemusnahan Extermination System	Lokasi TPS TPS Location	Simbol Limbah Waste Symbol
6	*Sludge* IPAL Sludge IPAL	-	Padat Solid	Disimpan di TPS LB3 dengan dilengkapi dengan simbol Saved in TPSLB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3, dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 2	• Berbahaya bagi lingkungan • Beracun • Hazardous to the environment • Toxic
7	Kain majun bekas *(used rags)* dan yang sejenis Used rags and the like	-	Padat Solid	Disimpan dalam kemasan Jumbo Bag dan disimpan di TPS LB3 Stored in Jumbo Bag packaging and stored in TPSLB3	Dimusnahkan ke pihak ke 3, dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 1	• Berbahaya bagi lingkungan • Beracun • Hazardous to the environment • Toxic
8	Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius Clinical waste with infectious characteristics	Fasilitas layanan kesehatan Health service facility	Padat Solid	Disimpan dalam wadah khusus limbah klinis berwarna kuning dengan simbol infeksius Stored in a special yellow clinical waste container with an infectious symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3, dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 1	Infeksius Infectious
9	Produk farmasi kedaluwarsa Expired pharmaceutical products	Fasilitas layanan kesehatan Health service facility	Padat Solid	Disimpan dalam wadah khusus limbah klinis berwarna kuning dengan simbol infeksius Stored in a special yellow clinical waste container with an infectious symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3, dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 1	Infeksius Infectious
10	*Slag* atau *bottom ash* insinerator Slag or bottom ash incinerator	Pengoperasian insinerator limbah Waste incinerator operation	Padat Solid	Disimpan kedalam drum kapasitas 200 Liter dan dilakukan enkapsulasi menggunakan lapisan semen Stored in a 200 liter capacity drum and encapsulated using a layer of cement	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 2	Berbahaya bagi lingkungan Hazardous to the environment
11	Lampu TL, *Catridge Printer*, PCB TL lamp, cartridge printer, PCB	-	Padat Solid	Disimpan ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan ke dalam wadah khusus Stored in a place that is not exposed to direct sunlight and put in a special container	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 2	Berbahaya bagi lingkungan Hazardous to the environment
12	*Refrigerant* Bekas (Tabung Freon) Used refrigerant (freon tube)	-	Padat Solid	Disimpan di TPS LB3 dengan dilengkapi dengan simbol Saved in TPSLB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1	Berbahaya bagi lingkungan Hazardous to the environment
13	Oli Bekas (Pelumas) Used oil (lubricants)	-	Cair Liquid	Disimpan dalam drum kapasitas 200 liter di TPS LB3 Stored in a 200 liter capacity drum at TPSLB3	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1	• Berbahaya bagi lingkungan • Beracun • Hazardous to the environment • Toxic

No	Nama Limbah Name of Waste	Jenis Industri/Kegiatan Type of Industry/Activity	Jenis Limbah Type of Waste	Sistem Pengelolaan Management System	Sistem Pemusnahan Extermination System	Lokasi TPS TPS Location	Simbol Limbah Waste Symbol
14	Limbah Cat dan *varnish* mengandung pelarut organik Varnish with organic solvent	Cat mencakup kegiatan *varnish* dan pelapisan dengan bahan lainnya Paint includes varnishing and coating with other materials	Cair Liquid	Disimpan dalam kemasan drum di TPS LB3 Saved in TPSLB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1	• Berbahaya bagi lingkungan • Beracun • Hazardous to the environment • Toxic
15	Aki/Baterai Bekas Used battery	-	Padat Solid	Disimpan di TPS LB3 dengan dilengkapi dengan simbol Saved in TPSLB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1	Berbahaya bagi lingkungan Hazardous to the environment
16	Larutan *Developer* Developer solution	Manufakturing, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) bidang fotografi Manufacturing, formulation, production and distribution (MFPD) in the field of photography	Cair Liquid	Disimpan ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan ke dalam wadah khusus Stored in a place that is not exposed to direct sunlight and put in a special container	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1	• Berbahaya bagi lingkungan • Beracun • Hazardous to the environment • Toxic
17	Limbah dari Laboratorium yang mengandung B3 Waste from Laboratories containing B3	-	Cair Liquid	Disimpan ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan ke dalam wadah khusus	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1	• Berbahaya bagi lingkungan • Beracun • Korosif • Hazardous to the environment • Toxic • Corrosive
18	Bahan Kimia Kadaluwarsa Expired chemicals	Laboratorium riset dan komersial mencakup industri yang memiliki laboratorium, seperti tekstil, makanan, pulp dan kertas, bahan kimia, penyempurnaan, cat, karet, dan sejenisnya Research and commercial laboratories include industries that have laboratories, such as textiles, food, pulp and paper, chemicals, refinements, paints, rubber, etc	Cair Liquid	Disimpan ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan kedalam wadah khusus Stored in a place that is not exposed to direct sunlight and put in a special container	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1	• Berbahaya bagi lingkungan • Beracun • Korosif • Hazardous to the environment • Toxic • Corrosive
19	*Sludge* Galvano Sludge Galvano	Elektroplating Electroplating	Padat Solid	Disimpan di TPS LB3 dengan dilengkapi dengan simbol Saved in TPSLB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 2	• Berbahaya bagi lingkungan • Beracun • Hazardous to the environment • Toxic
20	Bata Tahan Api (Refraktori) Refractory brick	Refraktori bekas yang dihasilkan dari fasilitas termal Used refractories generated from thermal facilities	Padat Solid	Dilaksanakan penyimpanan di TPSB3 dan dimasukkan ke dalam wadah *jumbo bag* The storage is carried out in TPSB3 and placed into jumbo bags	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 2	Berbahaya bagi lingkungan Hazardous to the environment

No	Nama Limbah Name of Waste	Jenis Industri/Kegiatan Type of Industry/Activity	Jenis Limbah Type of Waste	Sistem Pengelolaan Management System	Sistem Pemusnahan Extermination System	Lokasi TPS TPS Location	Simbol Limbah Waste Symbol
21	*Fly Ash Incinerator* Fly Ash from Incinerator	Pengoperasian insinerator limbah Operation of waste incinerator	Padat Solid	Disimpan kedalam drum kapasitas 200 Liter dan dilakukan enkapsulasi menggunakan lapisan semen Stored in a 200 liter capacity drum and encapsulated using a layer of cement	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 2	Berbahaya bagi lingkungan Hazardous to the environment
22	Residu Pengolahan *Flue Gas* Flue Gas Treatment Residue	Pengoperasian insinerator limbah Operation of Waste Incinerator	Gas Gas	-	-	TPS 2	Berbahaya bagi lingkungan Hazardous to the environment
23	*Sludge* IPAL Sludge IPAL	Pengoperasian insinerator Limbah Operation of Waste Incinerator	Padat Solid	Disimpan di TPS LB3 dengan dilengkapi dengan simbol Saved in TPSLB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 2	Berbahaya bagi lingkungan Hazardous to the environment
24	Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara Used filters from air pollution control facilities	-	Padat Solid	Disimpan di TPS LB3 dengan dilengkapi dengan simbol Saved in TPSLB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1	Berbahaya bagi lingkungan Hazardous to the environment
25	Limbah yang mengandung senyawa POPs dan UPOPs antara lain polychloinated biphenyls (PCBs), DDT, PCDD, PCDF Waste containing Persistent Organic Pollutants (POPs) and Unintentional Persistent Organic Pollutants (UPOPs), including polychlorinated biphenyls (PCBs), DDT, PCDD, PCDF	-	Gas Gas	Disimpan di TPS LB3 dalam kemasan tabung dengan dilengkapi dengan simbol Saved in TPSLB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the environment
26	Debu dan/atau *sludge* dari unit pengendalian pencemaran udara Dust and/or Sludge from Air Pollution Control Units	Cat mencakup kegiatan *varnish* dan pelapisan dengan bahan lainnya Painting activities including varnishing and coating with other materials	Padat Solid	Disimpan di TPS LB3 dengan dilengkapi dengan simbol Saved in TPSLB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1	Berbahaya Bagi Lingkungan Hazardous to the environment

Pengungkapan Tumpahan yang Terjadi
[OJK F.15]

Selama 2022, Perusahaan tidak mengalami insiden tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah produksi maupun operasional.

Disclosure of Spills and Leaks
[OJK F.15]

Throughout 2022, Peruri did not experience any incidents of spills or leaks of hazardous waste in its production and operational areas.

Aspek Keanekaragaman Hayati [OJK F.9]

Meski kegiatan usaha Peruri tidak berhubungan dan berdekatan langsung dengan lingkungan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi, Peruri tetap bertanggung jawab untuk melestarikan lingkungan melalui penanaman bibit pohon. Penanaman ini dapat berkontribusi menyerap emisi karbon yang merupakan penyebab utama pemanasan global.

Biodiversity Aspect [OJK F.9]

Although Peruri's business activities are not directly related to or located in areas with high biodiversity, the company remains committed to environmental preservation through tree planting. This initiative contributes to carbon absorption, addressing one of the main causes of global warming.

Selama beberapa tahun terakhir, Perusahaan konsisten telah melakukan kontribusi program pelestarian alam melalui penanaman bibit pohon produktif, khususnya di sekitar kawasan produksi Karawang, Jawa Barat. Pada 2022, melalui Program Prioritas Lingkungan yang menjadi bagian dari Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perusahaan kembali berkontribusi dalam program penanaman pohon.

Over the past few years, the company has consistently participated in nature conservation programs by planting productive tree species, particularly in the Karawang production area, West Java. In 2022, as part of the Environmental Priority Program under the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) initiative, Peruri continued its contributions to tree planting programs.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Kepatuhan lingkungan menjadi prioritas utama bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional agar tidak mengganggu atau mencemari lingkungan. Peruri secara konsisten mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam mengelola lingkungan.

Environmental Complaints Aspect
[OJK F.16]

Environmental compliance is a paramount priority for Company in its operational activities to ensure minimal environmental impact. The company adheres to all applicable regulations and guidelines for environmental management.

Pada 2022, tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perusahaan dan tidak ada pula kasus hukum yang terkait dengan masalah lingkungan.

In 2022, Company received no environmental complaints, and there were no legal cases related to environmental matters.

Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Sistem Manajemen Limbah dan Lingkungan *(Digital Waste Environment Management)*

Peruri mengambil inisiatif untuk memanfaatkan teknologi informasi ke dalam Sistem Manajemen Limbah (Simbah). Inisiatif ini berawal dari peningkatan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang standar Sistem Manajemen Lingkungan yang merekomendasikan pengolahan limbah di Peruri agar lebih efektif dan efisien.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu pengelolaan yang lebih baik, pencegahan kontaminasi limbah, pelaporan rutin tepat waktu dan akurat, pemantauan kapasitas dan massa simpan, manajemen arsip, dan integrasi data sehingga dapat memenuhi aspek kepatuhan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Pemanfaatan teknologi ini juga memiliki sistem request untuk pengangkutan limbah secara web based sehingga proses pengangkutan menjadi lebih efisien. Hal ini terbukti dapat meningkatkan efisiensi proses dan efisiensi waktu.

Utilizing Information Technology for Waste and Environmental Management (Digital Waste Environment Management)

Peruri has proactively embraced information technology within its Waste Management System (Simbah). This initiative stems from enhancing ISO 14001:2015 certification, which recommends more effective and efficient waste management practices at Peruri.

The utilization of information technology facilitates improved waste management, prevents waste contamination, ensures timely and accurate reporting, enables capacity and storage mass monitoring, streamlines archive management, and integrates data to comply with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) requirements.

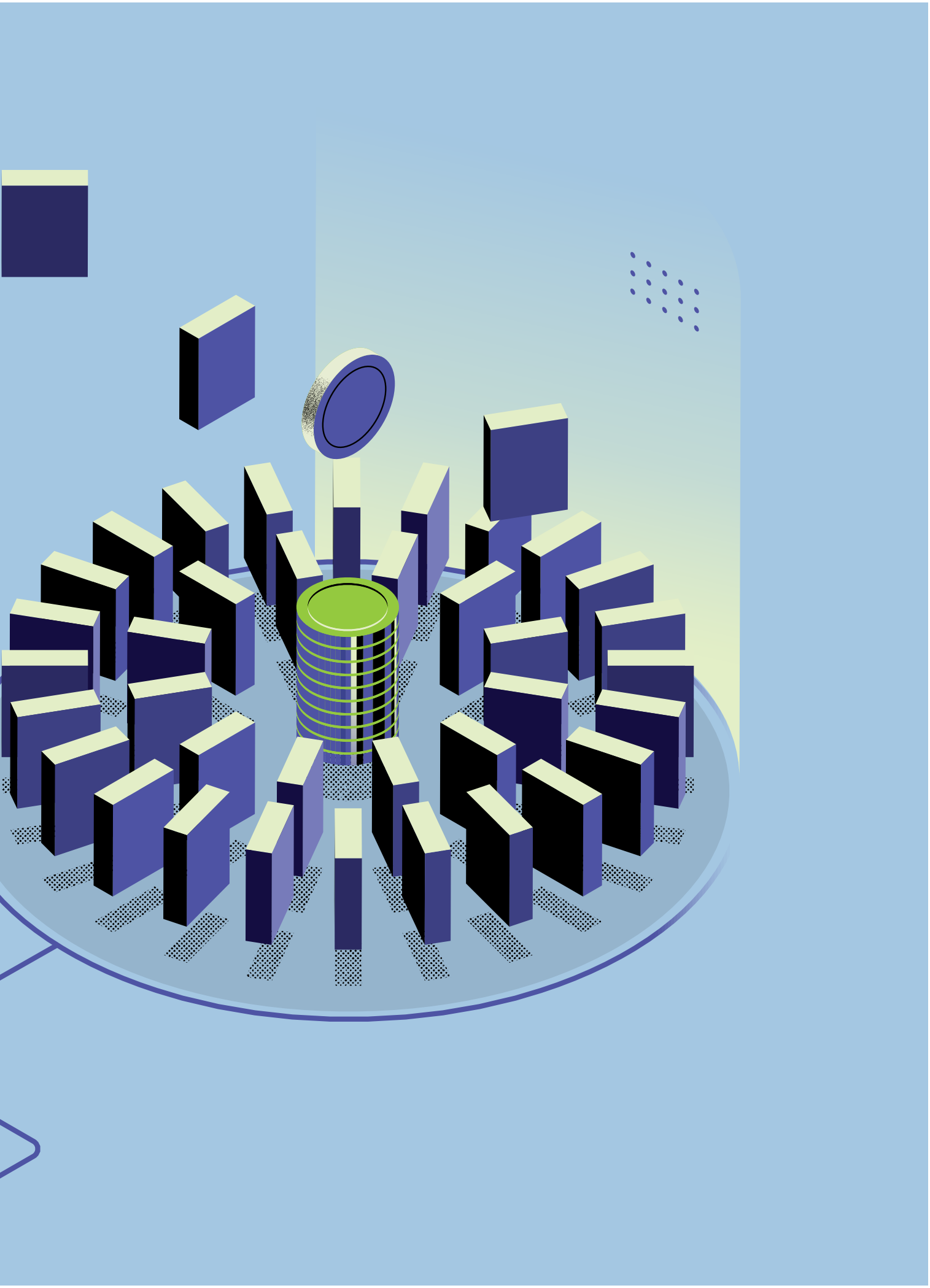
This technology also includes a web-based request system for waste transportation, enhancing the efficiency of the transportation process. It has been proven to enhance process efficiency and save time.

Peruri untuk Masyarakat
Peruri for the Society

09

Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Peruri berkomitmen untuk mendorong para penggerak usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengembangkan potensi ekonomi mereka, serta mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Through the Social and Environmental Responsibility (SER) program, Peruri is committed to empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in harnessing their economic potential, as well as supporting the well-being of the people.



Peruri untuk Masyarakat
Peruri for the Society

Untuk memberikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang lebih luas bagi masyarakat, Peruri menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai instrumen penting bagi Perusahaan. Peruri juga menjalankan program pengembangan produk kreatif dan wirausaha mandiri untuk menggerakkan perekonomian masyarakat yang lebih merata.

To provide a broader economic, social and environment impact on society, Peruri implements Social and Environmental Responsibility (SER) program as a crucial instrument for the company. Peruri also runs programs for developing creative products and promoting independent entrepreneurship to stimulate more equitable economic growth in the community.

Program TJSL [OJK F.25] [GRI 3-3] [GRI 413-1] [GRI 413-2]
SER Program

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Peruri merupakan kegiatan mewujudkan komitmen perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / *Sustainable Development Goals* (SGDs) dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola kepada masyarakat dan lingkungan.

Peruri's Social and Environmental Responsibility is an initiative to fulfill the company's commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs) by providing economic, social, environmental, legal, and governance benefits to the community and the environment.

Program TJSL Peruri ini terdiri dari Program TJSL *Community Involvement and Development* (CID) dan TJSL Non CID yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas dan pelibatan masyarakat di sekitar Perusahaan.

Peruri's SER (Social and Environmental Responsibilities) Program consists of the Community Involvement and Development (CID) and Non-CID programs, which aim to enhance the quality of life and engagement of the community surrounding the Company.

Sepanjang 2022, realisasi program TJSL CID atau Program yang dilaksanakan Unit TJSL berjalan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan. Penyaluran program TJSL fokus pada prioritas pendidikan, lingkungan dan pengembangan UMK dan diutamakan bagi masyarakat yang berada di sekitar lingkungan Peruri, baik di Karawang, Jawa Barat maupun DKI Jakarta.

Throughout 2022, the implementation of the SER CID Program, conducted by the Social and Responsibility Unit, proceeded according to the established work plan. The SER program's allocation focused on prioritizing education, environmental initiatives, and the development of Micro and Small Enterprises (UMK) for the communities residing near Peruri's locations in Karawang, West Java, and DKI Jakarta.

A. Kinerja Program TJSL Peruri [GRI 203-1] [GRI 203-2]
A. Peruri SER Program Performance

dalam satuan rupiah / in rupiah

No.	TPB SDGs	RKA Tahun 2022 2022 RKA	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization
a. Pilar Sosial a. Social Pillar		**12.918.911.463**	**14.271.386.479**
1	TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty	500.000.000	120.000.000
2	TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	-	-
3	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-Being	4.908.911.463	2.507.859.902
4	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	7.510.000.000	11.643.526.577
5	TPB 5 Kesetaraan Gender SDG 5 Gender Equality	-	-
b. Pilar Ekonomi b. Economic Pillar		**14.828.335.928**	**13.758.457.134**
1	TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau SDG 7 Affordable and Clean Energy	-	-
2	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	14.828.335.928	13.758.457.134
3	TPB 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure	-	-
4	TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 Reduced Inequalities	-	-
5	TPB 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan SDG 17 Partnership for the Goals	-	-
c. Pilar Lingkungan [OJK F.4] c. Environment Pillar		**12.413.323.048**	**5.756.003.869**
1	TPB 6 Akses Air Bersih dan Sanitasi SDG 6 Clean Water and Sanitation	150.000.000	156.090.000
2	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	850.000.000	1.411.716.935
3	TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12 Responsible Consumption and Production	10.913.323.048	3.923.231.834
4	TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 Climate Action	200.000.000	129.120.000
5	TPB 14 Ekosistem Lautan SDG 14 Life Below Water	-	-
6	TPB 15 Ekosistem Daratan SDG 15 Life on Land	300.000.000	135.845.100
d. Pilar Hukum dan Tata Kelola d. Law and Governance Pillar		**1.035.000.000**	**828.287.535**
1	TPB 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions	1.035.000.000	828.287.535
Grand Total (a + b + c + d)		**41.195.570.439**	**34.614.135.017**

Program TJSL Peruri ini terdiri dari Program TJSL *Community Involvement and Development* (CID) dan TJSL Non CID yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas dan pelibatan masyarakat di sekitar Perusahaan.

Peruri's SER Program consists of the SER Community Involvement and Development (CID) and SER Non-CID programs aimed at enhancing the Company's quality of life and community engagement.

Program TJSL Peruri dari Program yang dijalankan Unit Tanggung Jawab Sosial yang disebut dengan Program *Community Involvement Development* (CID) dan *Program Non-Community Involvement Development* (Non-CID) yang dijalankan oleh Unit yang di luar Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Peruri's SER Program is executed by the Social Responsibility Unit, known as the SER Community Involvement Development (CID) Program, and the SER Non-Community Involvement Development (Non-CID) Program, which is managed by units outside the Social and Environmental Responsibility Unit.

B. Kinerja Program TJSL *Community Involvement Development* (CID) [GRI 203-1] [GRI 203-2]
B. The Community Involvement Development (CID) SER Program Performance

dalam satuan rupiah / in rupiah

No.	TPB SDGs	RKA Tahun 2022 2022 RKA	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization
a. Pilar Sosial a. Social Pillar		**2.300.000.000**	**2.249.251.612**
1	TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty	500.000.000	120.000.000
2	TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	-	-
3	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-Being	500.000.000	379.350.000
4	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	1.300.000.000	1.749.901.612
5	TPB 5 Kesetaraan Gender SDG 5 Gender Equality	-	-
b. Pilar Ekonomi b. Economic Pillar		**14.578.335.928**	**13.569.403.134**
1	TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau SDG 7 Affordable and Clean Energy	-	-
2	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	14.578.335.928	13.569.403.134
3	TPB 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure	-	-
4	TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 Reduced Inequalities	-	-
5	TPB 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan SDG 17 Partnership for the Goals	-	-
c. Pilar Lingkungan [OJK F.4] c. Environment Pillar		**1.500.000.000**	**1.832.772.035**
1	TPB 6 Akses Air Bersih dan Sanitasi SDG 6 Clean Water and Sanitation	150.000.000	156.090.000
2	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	800.000.000	1.411.716.935
3	TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 12 Responsible Consumption and Production	-	-
4	TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 Climate Action	200.000.000	129.120.000
5	TPB 14 Ekosistem Lautan SDG 14 Life Below Water	-	-
6	TPB 15 Ekosistem Daratan SDG 15 Life on Land	350.000.000	135.845.100
d. Pilar Hukum dan Tata Kelola d. Law and Governance Pillar		**100.000.000**	**41.850.000**
1	TPB 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions	100.000.000	41.850.000
Grand Total (a + b + c + d)		**18.478.335.928**	**17.693.276.781**

Realisasi penyaluran Program TJSL CID Tahun 2022 sebesar Rp17.693.276.781,- atau 96% dari RKA Tahun 2022 sebesar Rp18.478.335.928,-. Rincian Realisasi Program TJSL CID terdiri dari Program TJSL Non PUMK sebesar Rp5.068.276.781,- atau 97% dari RKA Tahun 2022 sebesar Rp5.200.000.000,- dan Program TJSL Pendanaan UMK sebesar Rp12.625.000.000,-atau 95% dari RKA Tahun 2022 .

The realization of the SER CID Program in 2022 amounted to Rp17,693,276,781, or 96% of the planned budget (RKA) for 2022, which was Rp18,478,335,928. The breakdown of the SER CID Program includes the SER Non-PUMK Program, amounting to Rp5,068,276,781, or 97% of the planned budget of Rp5,200,000,000, and the SER Funding for Micro and Small Enterprises (UMK), amounting to Rp12,625,000,000, or 95% of the planned budget of Rp13,278,335,928 for 2022.

1. Program TJSL Non PUMK

   Program TJSL Non PUMK adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

1. SER Non-PUMK Program

   The SER Non-PUMK Program is an activity that reflects the Company's commitment to sustainable development by providing economic, social, environmental, legal, and governance benefits with a more integrated, targeted, and measurable impact approach. It is also accountable and considered part of the Company's business approach.

dalam satuan rupiah / in rupiah

No.	Nama Program Programs Description	TPB SDGs	RKA Tahun 2022 2022 RKA	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization
a. Pilar Sosial a. Social Pillar			**2.300.000.000**	**2.249.251.612**
1	Program Mendukung Pengentasan Kemiskinan Program Alleviating Poverty Support	1	500.000.000	120.000.000
2	Program Edukasi Kesehatan Health Education Program	3	100.000.000	57.850.000
3	Program Mendukung Peningkatan Kesehatan Health Improvement Support Program	3	400.000.000	321.500.000
4	Program Pembangunan Fasilitas Sekolah School Facility Development Program	4	400.000.000	388.772.612
5	Program Beasiswa Scholarship Program	4	260.000.000	260.000.000
6	Program Literasi Keuangan Financial Literacy Program	4	100.000.000	73.500.000
7	Program Literasi Digital Digital Literacy Program	4	100.000.000	90.000.000
8	Program Mendukung Pendidikan Education Support Program	4	440.000.000	937.629.000
b. Pilar Lingkungan [OJK F.4] b. Environment Pillar			**1.500.000.000**	**1.832.772.035**
1	Program Sarana Air Bersih Clean Water Facility Program	6	150.000.000	156.090.000
2	Program Pembangunan Rumah Layak Huni Decent Housing Development Program	11	200.000.000	204.907.000
3	Program Pembangunan Nasional National Development Program	11	300.000.000	229.809.935
4	Program Mendukung Kota dan Komunitas Berkelanjutan Supporting Sustainable Cities and Communities Program	11	300.000.000	977.000.000

dalam satuan rupiah / in rupiah

No.	Nama Program Programs Description	TPB SDGs	RKA Tahun 2022 2022 RKA	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization
5	Program Kampung Iklim Climate Village Program	13	200.000.000	129.120.000
6	Program Penanaman Pohon Tree Planting Program	15	350.000.000	135.845.100
c. Pilar Ekonomi c. Economic Pillar			**1.300.000.000**	**944.403.134**
1	Program UMKM Academy UMKM Academy Program	8	300.000.000	225.000.000
2	Program Pembinaan, Sertifikasi, dan Pameran UMKM Training, Certification, and Exhibition Program for UMKM	8	650.000.000	593.803.134
3	Program Pelatihan di Rumah BUMN Karawang Training Program at BUMN Karawang Home	8	150.000.000	55.600.000
4	Program Rumah Jamur Mushroom House Program	8	200.000.000	70.000.000
d. Pilar Hukum dan Tata Kelola d. Law and Governance Pillar			**100.000.000**	**41.850.000**
1	Program P4GN P4GN Program	16	100.000.000	41.850.000
Grand Total (a + b + c + d)			**5.200.000.000**	**5.068.276.781**

Program-program TJSL Non PUMK yang telah dilaksanakan antara lain Program TJSL yang sejalan dengan program prioritas untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti serta menciptakan *Creating Shared Value* (CSV) bagi perusahaan. Selain itu, terdapat program yang menjadi bidang prioritas Tahun 2022 yakni Prioritas Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan UMK. Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan terbagi menjadi beberapa program, di antaranya:

The SER Non-PUMK programs that have been implemented include the SER programs that align with priority initiatives to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and the SER programs committed to supporting core business activities and Creating Shared Value (CSV) for the Company. Additionally in 2022 there are programs within the priority areas, namely Education, Environment, and Micro and Small Enterprises (UMK) Development. The implementation of the Social and Environmental Responsibility Programs is divided into several initiatives, including:

dalam satuan rupiah / in rupiah

No	Pogram *Creating Shared Value* (CSV) Pogram Creating Shared Value (CSV)	RKA Tahun 2022 2022 RKA	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	Nilai Manfaat CSV Value of CSV Benefit
1	Program Literasi Keuangan Financial Literacy Program	100.000.000	73.500.000	Memberi nilai tambah Perusahaan dalam peningkatan Literasi Digital Masyarakat Providing value addition to the Company in improving digital literacy of the society
2	Program Literasi Digital Digital Literacy Program	100.000.000	90.000.000	Memberi nilai tambah Perusahaan dalam peningkatan pengetahuan Produk Digital Peruri Providing value addition to the Company in enhancing knowledge of Peruri's digital products

dalam satuan rupiah / in rupiah

No	Program Prioritas Pendidikan Priority Education Programs	RKA Tahun 2022 2022 RKA	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	Capaian Program Program Achievement
1	Program Pembangunan Fasilitas Sekolah School Facility Development Program	400.000.000	388.772.612	Renovasi ruang kelas kepada 2 Sekolah Dasar Negeri Renovation of classrooms for 2 State Elementary Schools
2	Program Pendidikan Kewirausahaan School Facility Development Program	260.000.000	260.000.000	Memberikan edukasi kewirausahaan kepada masyarakat Providing entrepreneurship education to the community
3	Program Mendukung Pendidikan Education Support Program	340.000.000	937.629.000	Memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan Providing assistance for educational facilities and infrastructure

dalam satuan rupiah / in rupiah

No	Pogram Prioritas Lingkungan [OJK F.4] Environmental Priority Program	RKA Tahun 2022 2022 RKA	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	Capaian Program Program Achievement
1	Program Sarana Air Bersih Clean Water Facility Program	150.000.000	156.090.000	Tersambungnya Sarana Air Bersih ke rumah warga untuk sanitasi Access to clean water facilities has been provided to households for sanitation purposes
2	Program Kampung Iklim Climate Village Program	200.000.000	129.120.000	Terimplementasikan mitigasi terhadap perubahan iklim Climate change mitigation measures have been successfully implemented
3	Program Penanaman Pohon Tree Planting Program	350.000.000	135.845.100	Penanaman 10.000 pohon mangrove di area pesisir pantai 10,000 Mangrove trees have been planted in coastal areas

dalam satuan rupiah / in rupiah

No	Program Prioritas Pengembangan UMK Program Prioritizing SMEs	RKA Tahun 2022 2022 RKA	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	Capaian Program Program Achievement
1	Program UMKM Academy Development MSME Academy Program	300.000.000	225.000.000	Program Inkubasi kepada 25 UMKM untuk mendorong naik Kelas Program Incubation for 25 MSMEs to Accelerate
2	Program Pelatihan di Rumah BUMN Karawang Training Program at BUMN Karawang Homes	150.000.000	55.600.000	Peningkatan kapabilitas UMKM Upgrading enhancing MSMEs' Capabilities
3	Program Rumah Jamur Mushroom House Program	200.000.000	70.000.000	Dukungan terhadap UMKM jamur Supporting Mushroom SMEs

2. Program Pendanaan UMK

2. UMK Funding Program

dalam satuan rupiah / in rupiah

No.	Uraian Description	Program Pendanaan UMK SMEs Funding Program	
		RKA Tahun 2022 2022 RKA	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization
1	Saldo Awal Opening Balance	-	335,744,265
2	Tambahan dana dari BUMN Pembina Additional funds from Supervising SOEs	-	-
3	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Repayment of Loans from Assisted Partner	13,096,388,889	13,623,408,815
4	Pengembalian Dana dari BUMN Pembina Lain Reimbursement from Other Supervising SOEs	-	-
5	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Loan Administration Service Revenue	176,891,667	288,991,306
6	Pendapatan Administrasi Bank (Nett) Bank Administration Revenue (net)	19,155,372	102,257,916
7	**Dana Tersedia** Available Funds	**13,292,435,928**	**14,350,402,302**
8	Penyaluran Dana dan Biaya Operasional Disbursement of Funds and Operational Expenses	-	-
9	Penyaluran Mandiri Independent Disbursements	6,778,335,928	2,625,000,000
10	Beban Hibah Grant Expenditure	6,500,000,000	-
11	Penyaluran Kerjasama dengan KBRI Cooperation Disbursement with BRI	-	10,000,000,000
12	**Jumlah Penyaluran Dana** Total Fund Disbursement	**13,278,335,928**	**12,625,000,000**
13	Saldo Akhir Periode Buku Ending Book Period Balance	-	1,725,402,302

Program TJSL PUMK pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp12,62 miliar dari total anggaran Tahun 2022 sebesar Rp13,28 miliar. Penyaluran Program Pendanaan UMK tersebut terdiri dari program PUMK mandiri sebesar Rp2,62 miliar dan program PUMK kolaborasi yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN sebesar Rp10 miliar dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In 2022, the SER PUMK Program was realized with an amount of Rp12.62 billion out of the total budget for 2022, which was Rp13.28 billion. The allocation of the Micro and Small Enterprises (UMK) Funding Program consisted of Rp2.62 billion for independent UMK projects and Rp10 billion for collaborative UMK projects initiated by the Ministry of State-Owned Enterprises, in partnership with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

C. Kinerja Program TJSL *Non Community Involvement Development* (CID)
C. The Non-Community Involvement Development (CID) SER Program Performance

dalam satuan rupiah / in rupiah

No.	Nama Program Program Description	TPB SDGs	Unit Kerja Work Unit	RKA Tahun 2022 2022 RKA	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization
a. Pilar Sosial a. Social Pillar				**10,618,911,463**	**12,022,134,867**
1	Program Penanggulangan Covid-19 Program Covid-19 Mitigation	3	Pengamanan, K3 dan Lingkungan Security and HSE	3,000,000,000	1,158,719,456
2	Program K3 Occupational Health and Safety (K3) Program	3	Pengamanan, K3 dan Lingkungan Security and HSE	961,732,883	915,848,110
3	Program Zero Accident Zero Accident Program	3	Strategic Business Uang RI Strategic Business Unit of RI Banknotes	447,178,580	53,942,336
4	Program Pelatihan bagi Karyawan Employee Training Program	4	SDM Human Resource	6,200.000.000	9,890,140,215
5	Program Magang Internship Program	4	SDM Human Resource	10,000,000	3,484,750
b. Pilar Lingkungan b. Environment Pillar				**10,913,323,048**	**3,923,231,834**
1	Program Pengelolaan Limbah Waste Management Program	12	Pengamanan, K3 dan Lingkungan Security and HSE	10,913,323,048	3,923,231,834
c. Pilar Ekonomi c. Economic Pillar				**250.000.000**	**189,054,000**
1	Kebebasan Berserikat dalam Organisasi Serkat Pekerja Freedom of Association in Trade Union Organizations	8	SDM Human Resource	250.000.000	189,054,000
d. Pilar Hukum dan Tata Kelola d. Law and Governance Pillar				**935,000,000**	**786,437,535**
1	Program Kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Work Program	16	Manajemen Risiko Risk Management	455,000,000	514,365,535
2	Program Transformasi Digital Enterprise Risk Management Enterprise Risk Management Digital Transformation Program	16	Manajemen Risiko Risk Management	480,000,000	272,072,000
Grand Total (a + b + c + d)				**22,717,243,511**	**16,920,858,236**

D. Dokumentasi Pelaksanaan Program
D. Program Implementation Documentation

No	Nama Program Name of Program	Dokumentasi Documentation
1	Program Literasi Keuangan Financial Literacy Program	
2	Program Literasi Digital Digital Literacy Program	
3	Program Pembangunan Fasilitas Sekolah School Facilities Construction Program	
4	Program Pendidikan Kewirausahaan Entrepreneurship Education Program	
5	Program Mendukung Pendidikan Supporting Education Program	
6	Program Sarana Air Bersih Clean Water Facilities Program	
7	Program Kampung Iklim Kampung Iklim Program	

No	Nama Program Name of Program	Dokumentasi Documentation
8	Program Penanaman Pohon Tree Planting Program	
9	Program UMKM *Academy* UMKM Academy Program	
10	Program Pelatihan di Rumah BUMN Karawang Training Program at Rumah BUMN Karawang	
11	Program Rumah Jamur Mushroom House Program	

Pengembangan Produk & Wira Usaha Kreatif [GRI 203-1][GRI 203-2]

Product Development & Creative Entrepreneurs

Peruri memiliki inisiatif untuk mengoptimalisasi aset yang tidak terpakai (idle) yang dialihfungsikan sebagai pusat pengembangan produk dan ekonomi kreatif lokal Pengalihfungsian tersebut memberikan dampak positif yang cukup signifikan kepada pelaku UMKM dan ekonomi kreatif.

Beberapa aset yang telah dialihfungsikan kini terus tumbuh dan berkembang, sehingga mampu meningkatkan perekonomian pelaku UMKM dan pemangku kepentingan yang terlibat di dalamnya. Perusahaan juga melakukan pemantauan dan evaluasi berkala pada program-program pengoptimalan aset sebagai dasar untuk pengembangan ke depan.

Peruri has the initiative to optimize idle assets, repurposing them as centers for local product development and creative economy. This redirection has significantly impacted UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises/MSMEs) and the creative economy.

Several assets that have been repurposed are now continuously growing and evolving, thereby enhancing the economic prospects for UMKM and stakeholders involved. The Company also regularly monitors and evaluates asset optimization programs to serve as a foundation for future developments.

Alihfungsi Aset Perusahaan untuk Pengembangan Produk & Wirausaha Kreatif
The Repurposing of Company Assets for Product Development & Creative Entrepreneurship

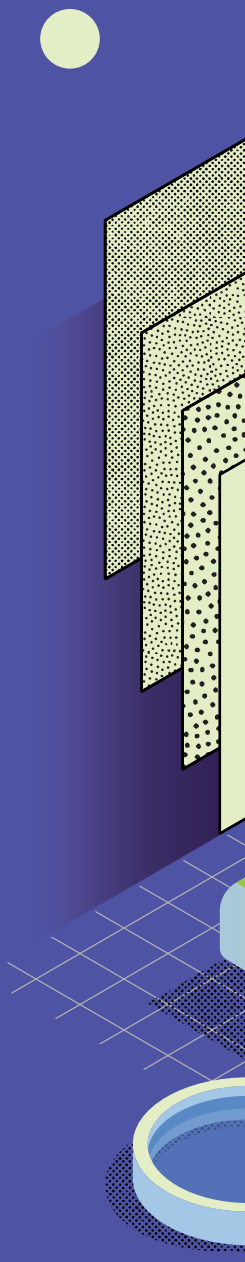
M Bloc Space Jl. Sultan Hasanudin, Kebayoran Baru, Jakarta	Creative hub untuk mewadahi ruang kreatif khususnya bagi kaum muda urban serta kaum milenial dan masyarakat. M Bloc ini turut membangkitkan pelaku UMKM dan pengusaha lokal untuk mengembangkan usaha menjadi lebih baik lagi. Alihfungsi ini juga menjadi tempat bagi penyebaran ilmu praktis bagi dunia industri kreatif. A creative hub designed to accommodate creative spaces, especially for young urbanites, millennials, and the community. M Bloc Space also empowers SMEs and local entrepreneurs to further develop their businesses. This repurposing initiative serves as a practical knowledge dissemination center for the creative industry.
M Bloc Space Fase 2 Jl. Sultan Hasanudin, Kebayoran Baru, Jakarta	Pembangunan M Bloc Fase 2 menjadi pelengkap alihfungsi bangunan yang sudah ada. Tersedia beberapa ruang pemasaran bagi produk dan ruang kreatif untuk mewadahi gagasan serta karya insan kreatif: **M Bloc Market** Ruang yang digagas untuk mendukung pemasaran berbagai produk-produk ternama lokal yang terkurasi dengan baik dan ketat. **Creative Hall** Ruang multi-fungsi berukuran 350 meter persegi untuk kegiatan-kegiatan kreatif, edukatif hingga seni budaya. Berbagai acara diskusi, pameran, pemutaran film, workshop, inkubasi UKM diagendakan rutin di sana. Terdapat pula area ampi-teater untuk berdiskusi, mezanin untuk pameran, dan co-working space untuk rapat maupun workshop. **Galeri Mini Museum Peruri** Di area sekitar 120 meter persegi area ini dipamerkan berbagai benda dan narasi sejarah pencetakan uang dari awal kemerdekaan Indonesia. The development of M Bloc Space Phase 2 complements the existing repurposed buildings. There are several marketing spaces for products and creative spaces to accommodate the ideas and works of creative people: M Bloc Market A curated space supporting the marketing of various high-quality local products. Creative Hall A multi-functional space of 350 square meters for creative, educational, and cultural activities. Regular events such as discussions, exhibitions, film screenings, workshops, and SME incubation are scheduled there. The area includes an amphitheater for discussions, a mezzanine for exhibitions, and a co-working space for meetings and workshops. Mini Museum Peruri Gallery A space of around 120 square meters showcasing various historical artifacts and narratives related to the printing of money since Indonesia's independence.
Kala di Kalijaga Jl. Sunan Kalijaga, Kebayoran Baru, Jakarta	Ruang sejarah Peruri yang dialokasikan layaknya *co-living* yang memberikan tempat bagi komunitas kreatif untuk berkreasi dan berkarya. Konsep ruang berkesinambungan dari masa demi masa, dari rancang bangun tempo dulu hingga rancang bangun masa kini. Kala di Kalijaga merupakan sebuah ruang yang memiliki visi untuk memelihara nilai memori. A historical Peruri space transformed into a co-living environment, providing a place for creative communities to collaborate and create. Kala di Kalijaga is a space to preserve the architectural continuity from the past to the present, aiming to maintain the value of memory.

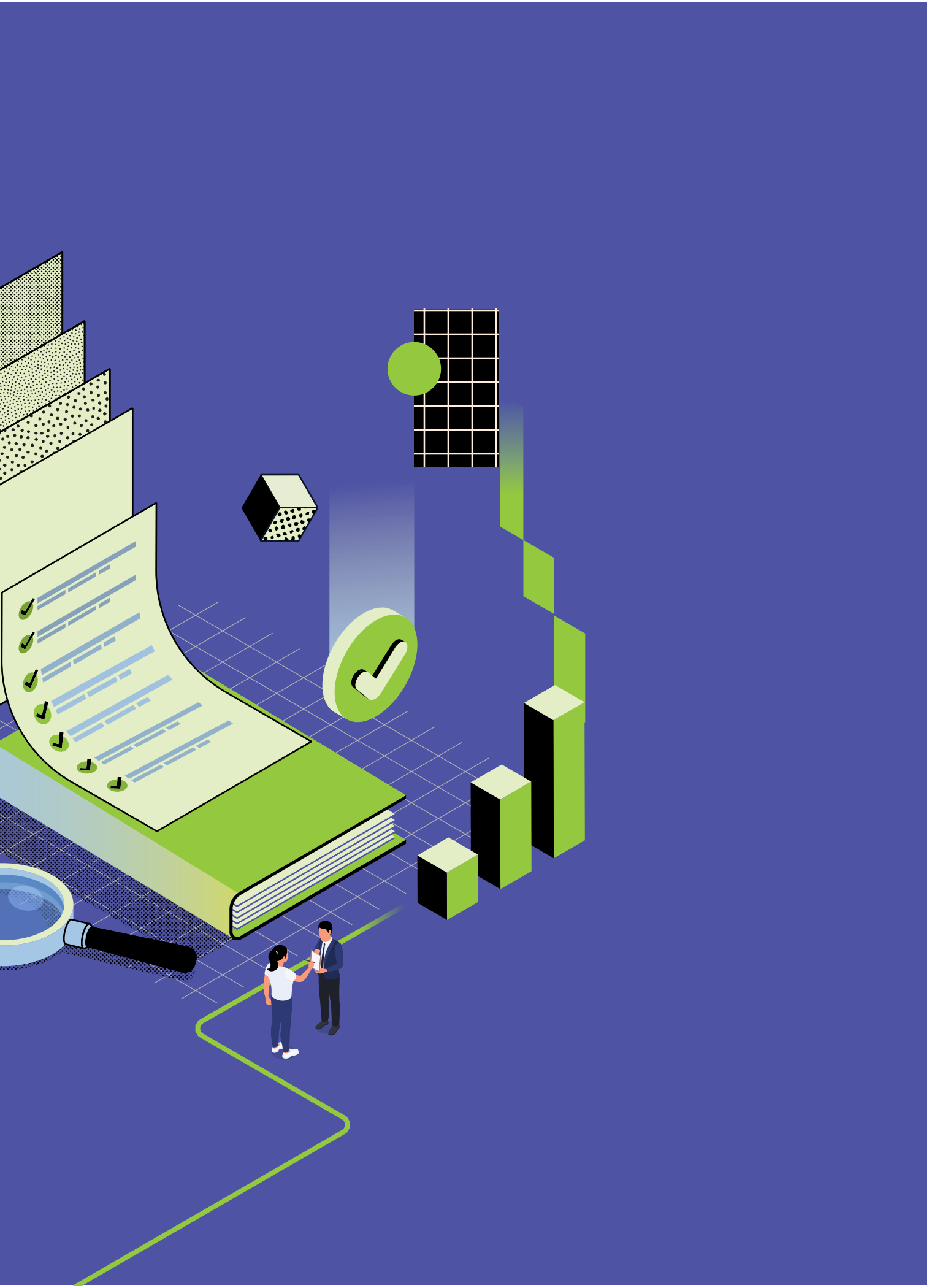
Indeks GRI dan SEOJK
GRI and SEOJK Index

10

Inisatif keberlanjutan Peruri telah menunjukkan hasil kinerja positif di berbagai aspek dan berdampak baik bagi para pemangku kepentingan .

Peruri's sustainability initiatives have demonstrated positive performance results in various aspects and have benefitted stakeholders.





Daftar Indeks Standar GRI 2021
GRI 2021 Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of use	Peruri telah melaporkan sesuai (in accordance) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2022–31 Desember 2022 Peruri has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2022, to December 31, 2022
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Standart Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Halaman** Page
	No.	**Judul** Title	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	**ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN** THE ORGANIZATIONS AND REPORTING PRACTICES		
	2-1	Rincian Organisasi Organization Details	66
	2-2	Entitas yang Disertakan dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting	8
	2-3	Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan Reporting Period, Frequency, and Contact Point	8
	2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	9
	2-5	Asurans Eksternal External Assurance	9
	AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND WORKERS		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	74, 76, 160, 177, 194
	2-7	Tenaga Kerja Employees	181
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers Who are Not Employees	182
	TATA KELOLA GOVERNANCE		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	103
	2-10	Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	114
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	105
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	106, 120

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No.	Judul Title	
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impact	106
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	105
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	121
	2-16	Komunikasi Masalah Penting Communication of Critical Concern	142, 156
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of Highest Governance Body	113
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	115
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	118
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process for Determining Remuneration	118
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	120
	STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTIK STRATEGI, POLICIES, AND PRACTICES		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainability Development Strategy	25, 33
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	34, 44, 55
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	34, 44, 55
	2-25	Proses untuk Meremediasi Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	102, 142
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Masalah Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns	144
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi Compliance with Law and Regulation	102
	2-28	Asosiasi Keanggotaan Membership Association	84
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
	2-29	Pendekatan untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagament	14
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	199

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No.	**Judul** Title	
PENGUNGKAPAN MATERIAL **DISCLOSURE OF MATERIALS**			
GRI 3: **Topik Material 2021** Material Topic 2021	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	11
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	12
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK **TOPIC SPECIFIC DISCLOSURE**			
GRI 3: **Topik Material 2021** Material Topic 2021	**KINERJA EKONOMI** ECONOMIC PERFORMANCE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	151
GRI 201: **Kinerja Ekonomi 2016** Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	20, 151-152
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	188
GRI 3: **Topik Material 2021** Material Topic 2021	**DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG** INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	240
GRI 203: **Dampak Ekonomi Tidak Langsung** Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	56, 241, 250
	203-2	Dampak Ekonomi Signifikan Tidak Langsung Significant Indirect Economic Impacts	241-251
GRI 3: **Topik Material 2021** Material Topic 2021	**ENERGI** ENERGY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	213
GRI 302: **Energi** Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	23, 214
	302-2	Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	214
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	214
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	215
	302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa Reductions in Energy Requirements of Products and Services	215

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No.	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**AIR** WATER		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	221
GRI 303: Air 2018 Water 2018	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with Water as A Shared Resources	221
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	221
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	221
	303-4	Pembuangan Air Water Discharge	222
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	222-224
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**EMISI** EMISSION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	216
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	216-217
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	216-217
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	216-217
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	23, 217
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	23, 218, 219
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**LIMBAH** WASTE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	225
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	228
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste-Related Impacts	225, 230
	306-3	Timbulan Limbah Waste Generated	23, 226
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal	227, 232
	306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal	227

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No.	**Judul** Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**KEPEGAWAIAN** EMPLOYMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	181
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Perputaran Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	183
	401-2	Tunjangan Yang Diberikan kepada Karyawan Purna Waktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees that Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	188
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**KESEHATAN DAN KESELAMATAN PEKERJA** OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	203
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Perwakilan Pekerja dalam Komite Resmi Gabungan Manajemen-Pekerja untuk Kesehatan dan Keselamatan Workforce Represented in Formal Joint Management Worker Health and Safety Committees	204
	403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja yang Hilang, dan Ketidakhadiran serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan Type of Injury and Rates of Injury, Occupational Diseases, Lost Days, and Absenteeism, and Total Number of Work-Related Fatalities	204
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	205
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	204
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety	205
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	205
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-Related Injuries	206
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN** EDUCATION AND TRAINING		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	189
GRI 401 Pendidikan dan Training 2016 Education and Training 2016	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Hours of Training per Year per Employee	192
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	189-193, 194

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No.	**Judul** Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**MASYARAKAT LOKAL** LOCAL COMMUNITIES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	240
GRI 413 Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Implemented Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	240
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communitie	240
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	**PEMASARAN** MARKETING		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	166
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements For Product and Service Information and Labelling	166-170
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of Non-Compliance Concerning Product and Service Information and Labelling	169, 171
	417-3	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran Incidents of Non-Compliance Concerning Marketing Communications	169, 173

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Content Index

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	25
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	20
B.1.a	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual The Quantity of Sold Production or Service	20
B.1.b	Pendapatan atau Penjualan Income or Sales	20
B.1.c	Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	22
B.1.d	Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Product	176
B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process	24, 160
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	23
B.2.a	Penggunaan Energi Energy Usage	23
B.2.d	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	23
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan Uraian Mengenai Dampak Positif dan Negatif dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan Social Performance Overview which Describes the Positive and Negative Impacts of Implementing Sustainable Finance for Society and the Environment	24
	PROFIL PERUSAHAAN **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	70, 72
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	67
C.3	Skala Perusahaan Scale of organization	85
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Asset Capitalisation and Total Liabilities	83
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Gender, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Status	85
C.3.c	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	66, 83
C.3.d	Wilayah Operasional Operational Area	88
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Undertaken	66, 74-80
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	84
C.6	Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Change in Organisation	9, 90

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
PENJELASAN DIREKSI **Report of the Board of Directors**		
D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	43
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policies to Respond Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy	43-44
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	46, 59
D.1.c	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	47
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	103, 111
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	113
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	122
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	14
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Finance Implementation	37, 47, 145
KINERJA KEBERLANJUTAN **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	60, 148
KINERJA EKONOMI **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	153, 154
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	153, 154
ASPEK UMUM **General Affairs Aspect**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	24, 241, 243, 245
ASPEK ENERGI **Energy Aspect**		
F.5	Penggunaan Material Material Usage	212
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	214
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	215
ASPEK AIR **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	222-224
ASPEK EMISI **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	216-218

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	219
	ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	226
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	228-235
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that occurred (if any)	236
	ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	236
	KINERJA SOSIAL Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang setara kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	166
	ASPEK KETENAGAKERJAAN Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	181
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	182
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	187
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	181
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	189-193, 194
	ASPEK MASYARAKAT Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	155, 210
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	156, 171
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	240-251
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	176
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services Safety that Have been Evaluated for Customers	169
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	177
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	173
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	174

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	LAIN-LAIN Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Verification by the Independent, If Any	9
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	265
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Preceding Year's Report Feedback	265
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	260


500
RUPIAH
2016

Form Umpan Balik [G.2]
Feedback Form

Silakan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Employee
- ☐ Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- ☐ Customer
- ☐ Investor/Financial Analyst/Shareholders
- ☐ Regulator
- ☐ NGO
- ☐ Media
- ☐ Student/Academics
- ☐ Others: .....
  .....

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

(1 SANGAT TIDAK BAIK sampai dengan 5 SANGAT BAIK | 1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter | Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan laporan Overall report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
The report has these following sections:

Bagian | Section	**Apakah Anda mengakses bagian ini?** Did you access this section?	**Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi?** Is it useful/insightful?
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
Profil Perusahaan | Company Profile		
Sambutan Direksi | Message from Board of Directors		
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
Kinerja Lingkungan | Environmental Performance		
Kinerja SDM | Human Resources Performance		
Kinerja Sosial Masyarakat | Community Performance		

Apa yang menjadi perhatian utama bagi Anda mengenai performa keberlanjutan kami?
Does the report address your main concerns about our sustainability performance?
Silakan dijelaskan:
Please elaborate:

Mohon berikan saran kepada kami untuk meningkatkan kualitas laporan berikutnya?
How could we improve this report in the future?

Terima kasih
Thank you

